



PT BERLIAN LAJU TANKER TBK

2025

Annual Report and **Sustainability Report**

Strengthening Foundations,
Charting the Way Forward

SANGGAHAN

Penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat kata “BLTA” dan “Perseroan” yang merujuk pada PT Berlian Laju Tanker Tbk.

Laporan ini memuat pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan, dan oleh karenanya, hasil-hasil aktual dari Perseroan, pelaksanaan, atau pencapaiannya dapat berbeda dari hasil-hasil yang diantisipasi dalam pandangan masa depan tersebut. Perbedaan ini dapat terjadi karena berbagai faktor, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan ekonomi dan politik nasional maupun regional, fluktuasi nilai tukar valuta asing, perubahan harga, permintaan dan penawaran pasar komoditas, kondisi persaingan bisnis, perubahan peraturan atau undang-undang yang berlaku, serta kebijakan dan pedoman akuntansi. Selain itu, perubahan asumsi yang digunakan dalam menyusun pandangan masa depan ini juga dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.blc.co.id.

DISCLAIMER

The Company's 2025 Annual and Sustainability Report is prepared in accordance with the standards set forth in Financial Services Authority Regulation No. No. 29/POJK.04/2016 for Annual Report of Issuers or Public Companies, along with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 outlining the Form and Content of Annual Report and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Annual and Sustainability Report contains the words “BLTA” and “Company” which refer to PT Berlian Laju Tanker Tbk.

This report contains statements that may be considered forward-looking statements, and therefore, the Company's actual results, performance, or achievements may differ materially from those anticipated in such forward-looking statements. These differences may arise from various factors, including, but not limited to, changes in national and regional economic and political conditions, fluctuations in foreign exchange rates, changes in commodity market prices, supply and demand, business competition, changes in applicable laws or regulations, and accounting policies and guidelines. Furthermore, changes in the assumptions used in preparing these forward-looking statements may also affect the results obtained.

The Annual and Sustainability Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, www.blc.co.id.

TEMA THEME

Sebagai kelanjutan dari tema sebelumnya, “*Recalibrate and Adapt*” PT Berlian Laju Tanker Tbk (Perseroan) kini melangkah lebih tegas dengan memperkuat fondasi usaha sebagai pijakan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Berawal dari dua kapal tanker kimia, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan pelayaran terkemuka. Berbagai tantangan, telah membentuk ketangguhan, disiplin, dan kemampuan adaptasi yang menjadi kekuatan utama Perseroan hingga saat ini.

Memasuki fase berikutnya, Perseroan secara strategis dan terarah berfokus pada optimalisasi armada, efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Dengan fondasi yang semakin kokoh, Perseroan siap melangkah maju untuk menangkap peluang di tengah dinamika pasar global.

Perseroan terus memperkuat kualitas layanan melalui hubungan jangka panjang dengan pelanggan serta pendekatan kolaboratif yang mendorong peningkatan nilai secara berkelanjutan.

Didukung oleh nilai-nilai Disiplin, Kerja Sama, Sadar Biaya, Kualitas Pelayanan, dan Pembelajaran Berkelanjutan, Perseroan melangkah dengan keyakinan dan arah yang jelas.

Bersama para pemangku kepentingan, Perseroan akan terus *Strengthening Foundations, Charting the Way Forward*, melangkah maju dengan percaya diri untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

As a continuation of the previous theme, “*Recalibrate and Adapt*,” PT Berlian Laju Tanker Tbk (the Company) now moves forward with greater conviction by strengthening its business foundations as a platform for sustainable growth.

Starting with just two chemical tankers, the Company has grown into one of the leading shipping companies. Over time, various challenges have forged the Company’s resilience, discipline, and adaptability, which remain its core strengths today.

Entering the next phase, the Company is strategically focused on fleet optimization, operational efficiency, and the strengthening of governance and risk management. With increasingly solid foundations, the Company is well-positioned to move forward and capture opportunities amid dynamic global market conditions.

The Company continues to enhance service quality through long-term customer relationships and a collaborative approach that drives continuous value creation.

Guided by the values of Discipline, Teamwork, Cost Awareness, Service Quality, and Continuous Learning, the Company moves ahead with confidence and clear direction.

Together with all stakeholders, the Company will continue *Strengthening Foundations, Charting the Way Forward* — moving forward with confidence to deliver sustainable growth.

Daftar Isi | *Table of Contents*

SANGGAHAN <i>Disclaimer</i>	i
TEMA <i>Theme</i>	ii
DAFTAR ISI <i>Table of Contents</i>	iii

1

HIGHLIGHT BLTA <i>BLTA HIGHLIGHT</i>	2
---	---

1.1 Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlight</i>	3
1.2 Informasi Saham <i>Share Information</i>	4

2

LAPORAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF DIRECTORS & COMMISSONERS REPORT</i>	6
--	---

2.1 Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	7
2.2 Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	11

3

PROFIL PERSEROAN <i>COMPANY PROFILE</i>	14
--	----

3.1 Identitas Perseroan <i>Corporate Identity</i>	15
3.2 Riwayat Singkat Perseroan <i>Company at a Glance</i>	16
3.3 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>	18
3.4 Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	19
3.5 Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>	22
3.6 Struktur Organisasi Perseroan <i>Organization Structure</i>	24
3.7 Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership of Association</i>	26
3.8 Profil Direksi dan Dewan Komisaris <i>Board of Directors and Board of Commissioners Profile</i>	28
3.9 Karyawan Perseroan <i>Company Employees</i>	36
3.10 Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	41
3.11 Informasi Anak Usaha Perseroan <i>Company Subsidiaries Information</i>	43
3.12 Kronologis Pencatatan Saham <i>Shares Listing Chronology</i>	44
3.13 Informasi Penggunaan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Information on the Use of Institutions and Supporting Professions in Capital Market</i>	46

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>	47
--	----

4.1 Pembahasan Operasional <i>Operational Review</i>	48
4.2 Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management's Discussion and Analysis</i>	52

5

TATA KELOLA PERSEROAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i>	59
--	----

6

LAPORAN KEBERLANJUTAN |
SUSTAINABILITY REPORT 80

6.1	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	81
6.1.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Statement</i>	81
6.2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlight</i>	83
	Aspek Ekonomi <i>Economy Aspects</i>	83
	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspects</i>	83
	Aspek Sosial <i>Social Aspects</i>	83
6.3	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	84
6.3.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	84
6.3.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	84
6.3.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	84
6.3.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha <i>Product, Service and Business Activities</i>	84
6.3.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Member of Association</i>	84
6.3.6	Perubahan Emiten yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes</i>	N/A
6.4	Penjelasan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	85
6.4.1	Penjelasan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	85
6.5	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	87
6.5.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>PIC of Sustainable Finance Implementation</i>	87
6.5.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development related to Sustainable Finance</i>	87
6.5.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation</i>	87
6.5.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	89
6.5.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues Against Sustainable Finance Implementation</i>	90
6.6	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	91
6.6.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build Sustainability Culture</i>	91
6.7	Kinerja Ekonomi <i>Economy Performance</i>	93
6.7.1	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss</i>	93
6.7.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan <i>Comparison of portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability</i>	94
6.8	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	95
6.8.1	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	95
6.8.2	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	96
6.8.3	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	96
6.8.4	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	N/A
6.8.5	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	97
6.8.6	Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>	97
6.8.7	Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	98
6.8.8	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i>	99
6.9	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	99
6.9.1	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>	100
6.9.2	Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>	100
6.9.3	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>	102

6.10	Lain-lain <i>Others</i>	103
6.10.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada <i>Written Verification from Independent Party, If any</i>	N/A
6.10.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	103
6.10.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to the preceding year's report feedback</i>	103
6.10.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosures in accordance with POJK 51/POJK.03/2017</i>	104

7

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 <i>COMMISSIONERS'S AND DIRECTORS STATEMENT ON ACCOUNTABILITY OF ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2025</i>	106
---	------------

8

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT</i>	108
---	------------

HIGHLIGHT BLTA BLTA HIGHLIGHT

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlight

INFORMASI SAHAM
Share Information

1.1 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlight

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam USD / *expressed in USD*)

	2025	2024	2023 *)
Pendapatan <i>Revenue</i>	49,126,925	40,659,611	38,887,789
Pendapatan TCE* <i>TCE Revenue</i>	38,752,715	31,100,863	29,598,446
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	10,917,903	11,280,073	14,019,546
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	7,389,827	7,144,533	10,815,984
Laba komprehensif <i>Comprehensive Profit</i>	2,543,724	7,833,113	17,592,504
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali <i>Profit Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interests</i>	2,531,454	3,562,585	15,432,865
Total Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali <i>Total Comprehensive Profit Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interests</i>	2,543,724	7,833,113	17,592,504
Laba per Saham <i>Profit (loss) per Share</i>	0.00098	0.00014	0.0006

*Pendapatan TCE adalah pendapatan net setelah dikurangi dengan beban pelayaran (biaya pelabuhan dan bahan bakar)
Revenue TCE is net revenue after deducted with voyage cost (port charges and bunker)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(disajikan dalam USD / *expressed in USD*)

	2025	2024	2023 *)
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	154,108,454	151,112,865	104,727,615
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	86,470,075	86,018,210	47,466,073
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	67,638,379	65,094,655	57,261,542

Rasio Keuangan / *Financial Ratio*

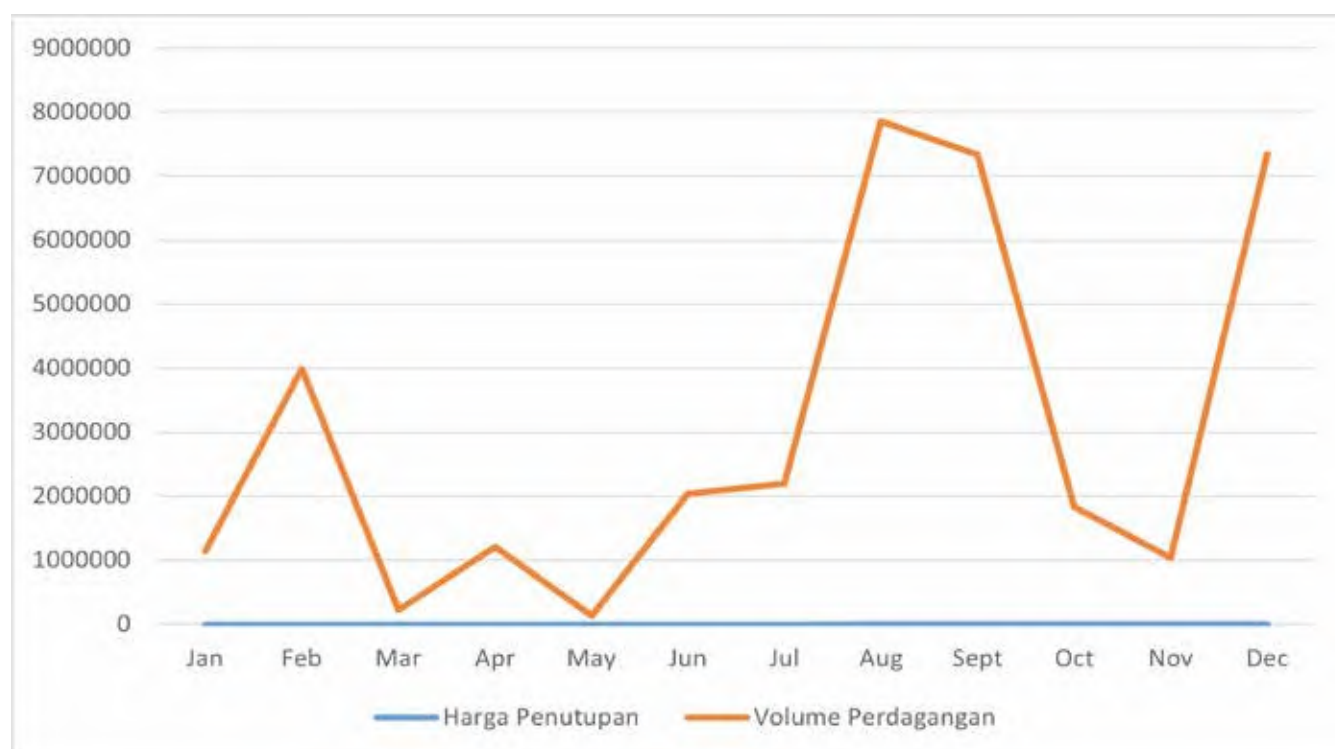
	2025	2024	2023
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) <i>Return on Total Assets (%)</i>	0.02	0.02	0.15
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) <i>Return on Equity (%)</i>	3.74	5.47	26.95
Rasio Laba terhadap Pendapatan TCE (%) <i>Net Profit Margin (%)</i>	6.53	11.45	52.14
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1.78	1.76	2.21
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) <i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	127.84	132.14	82.89
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) <i>Debt to Assets Ratio (%)</i>	56.11	56.92	45.32

*) Disajikan kembali

1.2 INFORMASI SAHAM Stock Information

Pergerakan Harga Saham BLTA *Movement of BLTA Stock Prices*

Periode <i>Period</i>	Harga Saham <i>Stock Price</i>			Volume Perdagangan <i>Trade Volume</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
2025						
Q1	23	19	21	88,743,600	25,940,187,103	1,297,009,355,150
Q2	21	19	20	53,627,200		
Q3	45	19	35	565,313,800		
Q4	44	33	37	434,226,100		
2024						
Q1	50	20	37	3,294,800	25,940,187,103	1,297,009,355,150
Q2	34	12	14	990,894,700		
Q3	22	14	20	322,635,800		
Q4	26	20	21	157,202,600		



Update Pengambilan Saham dari Konversi Utang Tanpa Jaminan *Update on Share Acquisition from the Unsecured Debt Conversion*

Dari 11.932.486.068 lembar saham baru yang dialokasikan untuk para eks kreditur tanpa jaminan Perseroan sebagai hasil konversi utang tanpa jaminan menjadi saham Perseroan (debt to equity) pada tahun 2015, terdapat 881.581.638 lembar saham yang belum diambil oleh eks pemegang Obligasi Imbal Hasil Tinggi dan Obligasi Konversi Perseroan per 31 Desember 2025.

Out of the total 11,932,486,068 new shares allocated for the Company's former unsecured creditors as a result of the unsecured debt to equity conversion in 2015, there are still 881,581,638 shares that have yet to be taken by the Company's former holders of High Yield Bonds and Convertible Bonds of the Company as of December 31, 2025.

Aksi Korporasi *Corporate Action*

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan perubahan pada saham BLTA, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konversi, atau perubahan nilai nominal saham.

During the 2025 fiscal year, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to BLTA shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, the issuance of convertible securities, or changes to the nominal value of shares.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham *Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares*

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku.

During the reporting period, the Company has not experienced any temporary suspension and/or delisting of shares within the fiscal year.

LAPORAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

BOARD OF DIRECTORS & COMMISSIONERS REPORT

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

2.1 LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Memperkuat Fondasi, Menentukan Arah ke Depan

YANG TERHORMAT PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2025 yang penuh dinamika dan tantangan. Dewan Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kepercayaan, dukungan, dan kontribusi seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, yang senantiasa menjadi fondasi utama bagi keberlangsungan Perseroan.

Tahun 2025 merupakan periode yang menuntut ketangguhan dan kemampuan adaptasi. Di tengah perubahan lingkungan usaha yang cepat dan penuh ketidakpastian, Direksi memandang bahwa penguatan fundamental usaha merupakan langkah krusial untuk menjaga relevansi dan daya saing Perseroan. Dengan berfokus pada *strengthening foundations*, Perseroan menata kembali strategi, proses, dan disiplin operasional sebagai landasan untuk mampu *charting the way forward* menuju pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Strengthening Foundations, Charting the Way Forward

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings, which have enabled the Company to navigate a dynamic and challenging year in 2025. The Board of Directors expresses its sincere appreciation for the continued trust, support, and contributions of all shareholders and stakeholders, which remain the foundation of the Company's sustainability.

The year 2025 demanded resilience and adaptability. Amid a rapidly evolving and uncertain business environment, the Board believes that strengthening the Company's fundamentals is essential to maintaining relevance and competitiveness. By focusing on strengthening foundations, the Company has realigned its strategy, processes, and operational discipline as a basis for charting the way forward toward sustainable growth.

Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, industri pelayaran global dan nasional menghadapi tekanan dari perlambatan perdagangan dunia, volatilitas nilai tukar, serta meningkatnya biaya operasional akibat faktor geopolitik dan kebijakan pemerintah. Kondisi tersebut berdampak langsung pada permintaan jasa angkutan laut dan margin keuntungan industri.

Namun demikian, Direksi memandang tantangan ini sebagai momentum untuk melakukan penyesuaian strategis. Perkembangan teknologi, meningkatnya kesadaran terhadap keselamatan dan keberlanjutan, serta perubahan pola perdagangan regional membuka peluang bagi pelaku industri yang mampu beradaptasi dan memperkuat fondasi operasionalnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Berangkat dari visi **“Menjadi mitra pilihan dalam industri maritim melalui keunggulan operasional, komitmen teguh terhadap keselamatan, dan keberlanjutan”**, Perseroan menyusun kembali strategi yang berorientasi pada penguatan fundamental jangka panjang.

Di tengah kondisi bisnis yang menantang, Perseroan memprioritaskan:

- optimalisasi dan peremajaan armada,
- penguatan disiplin operasional dan keselamatan,
- adopsi teknologi untuk mendukung efisiensi dan keberlanjutan,
- perluasan rute dan pasar secara selektif, serta
- penerapan strategi keuangan yang lebih prudent dan berkelanjutan.

Selain itu, optimalisasi aset dilakukan melalui pemanfaatan armada yang tersedia guna menjawab kebutuhan pasar yang masih ada, dengan tetap memperhatikan profil risiko dan efisiensi jangka panjang.

Direksi meyakini bahwa keberhasilan strategi jangka panjang hanya dapat dicapai melalui konsistensi, pengelolaan risiko yang disiplin, serta komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan di seluruh tingkat organisasi.

Implementasi Strategi Perseroan

Untuk memastikan keselarasan kebijakan dan konsistensi pengambilan keputusan, Perseroan menetapkan berbagai kebijakan strategis yang dituangkan dalam Peraturan Direksi dan kebijakan internal lainnya. Kebijakan tersebut mencakup pengelolaan sumber daya, manajemen risiko, hubungan dengan pelanggan, keberlanjutan lingkungan, serta tata kelola perusahaan.

Direksi secara berkala melakukan pemantauan atas pelaksanaan program kerja melalui indikator keuangan, operasional, dan indikator relevan lainnya, guna memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur penguatan fundamental dan kesiapan menghadapi dinamika ke depan.

Economic and Industry Overview

Throughout 2025, the global and domestic shipping industries faced pressures from slowing global trade, currency volatility, and rising operating costs driven by geopolitical factors and regulatory developments. These conditions directly affected demand for shipping services and industry margins.

Nevertheless, the Board views these challenges as an opportunity for strategic recalibration. Technological advancements, increased awareness of safety and sustainability, and shifting regional trade patterns present opportunities for industry players capable of adapting and reinforcing their operational foundations.

Strategy and Strategic Policies

Guided by the vision **“to become a preferred partner in the maritime industry through operational excellence, a strong commitment to safety, and sustainability”**, the Company has refined its strategy with a focus on strengthening long-term fundamentals.

In response to a challenging business environment, the Company prioritizes:

- Fleet optimization and renewal;
- Strengthening operational discipline and safety;
- Adoption of technology to enhance efficiency and sustainability;
- Selective expansion of routes and markets; and
- Prudent and sustainable financial strategies.

Asset optimization is also pursued through maximizing the utilization of existing fleet capacity, while maintaining a balanced risk profile and long-term efficiency.

The Board believes that long-term success can only be achieved through consistency, disciplined risk management, and a commitment to continuous improvement across all levels of the organization.

Strategy Implementation

To ensure alignment and consistency in decision-making, the Company has established strategic policies through Board of Directors Regulations and other internal frameworks, covering resource management, risk management, customer relations, environmental sustainability, and corporate governance.

The Board regularly monitors implementation through financial and operational indicators to ensure the Company remains on track in strengthening its fundamentals and preparing for future challenges.



Capaian Kinerja Tahun 2025

Tahun 2025 mencerminkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi kondisi pasar yang berfluktuasi di industri pelayaran. Perseroan berhasil mencatatkan **pendapatan sebesar USD 49,13 juta, meningkat sekitar 20,8%** dibandingkan tahun 2024 sebesar USD 40,66 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh ekspansi pasar serta optimalisasi utilisasi armada yang berkontribusi terhadap peningkatan volume operasional Perseroan.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan tersebut, pendapatan **Time Charter Equivalent (TCE)** juga mengalami peningkatan menjadi **USD 38,75 juta, naik sekitar 24,6%** dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 31,10 juta. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan produktivitas operasional armada serta menjaga efisiensi pada biaya pelayaran.

Di sisi operasional, **laba usaha Perseroan tercatat sebesar USD 7,39 juta**, meningkat dibandingkan USD 7,14 juta pada tahun 2024, yang menunjukkan bahwa upaya efisiensi operasional dan pengelolaan biaya mulai memberikan dampak positif terhadap kinerja inti Perseroan.

Namun demikian, **laba komprehensif Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD 2,54 juta**, menurun dibandingkan USD 7,83 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh faktor non-operasional, termasuk tidak adanya kontribusi dari penyesuaian nilai aset pada tahun 2025 sebagaimana tercatat pada tahun sebelumnya.

Direksi memandang bahwa kinerja tahun 2025 tetap menunjukkan **fundamental operasional yang solid**, tercermin dari pertumbuhan pendapatan dan peningkatan kinerja operasional Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat **efisiensi biaya, disiplin keuangan, serta optimalisasi pemanfaatan armada**, guna menjaga keberlanjutan kinerja dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

2025 Performance Highlights

In 2025, the Company demonstrated resilience amid market volatility in the shipping industry. **Revenue reached USD 49.13 million, representing an increase of 20.8%** from USD 40.66 million in 2024, driven by market expansion and improved fleet utilization.

Time Charter Equivalent (TCE) revenue also increased to USD 38.75 million, up 24.6% from USD 31.10 million in the previous year, reflecting improved operational productivity and cost efficiency.

Operating profit rose to USD 7.39 million, compared to USD 7.14 million in 2024, indicating that operational efficiency and cost management initiatives have begun to deliver positive results.

However, **total comprehensive income for 2025 amounted to USD 2.54 million**, lower than USD 7.83 million in the prior year. This decrease was primarily influenced by non-operational factors, including the absence of contribution from asset value adjustments in 2025, as recorded in the previous year.

The Board views the 2025 performance as reflecting **solid operational fundamentals**, supported by revenue growth and improved operational performance. Going forward, the Company will continue to strengthen **cost efficiency, financial discipline, and fleet utilization** to sustain performance and enhance shareholder value.

Arah Strategis dan Prospek 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan melangkah dengan strategi yang lebih terfokus dan disiplin. Di tengah proyeksi perlambatan ekonomi global dan ketidakpastian geopolitik, Perseroan akan tetap mengedepankan kehati-hatian dalam mengelola pertumbuhan.

Pasar domestik Indonesia yang relatif resilien memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengoptimalkan pengoperasian kapal dalam negeri, memilih jenis muatan unggulan, dan memperkuat hubungan dengan mitra pelanggan strategis. Perseroan juga akan meningkatkan stabilitas pendapatan melalui keseimbangan kontrak **Time Charter** dan **Contract of Affreightment (COA)**.

Sebagai bagian dari diversifikasi usaha, Perseroan melalui anak perusahaan telah dipercaya sebagai agen eksklusif Iso Tank produksi CET (CSSC Group) di Indonesia. Langkah ini membuka peluang pengembangan layanan di sektor energi yang lebih bersih dan gas industri sebagai bagian dari strategi jangka panjang.

Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan

Perseroan terus menjunjung tinggi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup, termasuk kepemilikan sertifikasi **SMC**, **ISO 14001**, **ISO 45001**, dan **ISO 9001** pada entitas terkait.

Direksi meyakini bahwa tata kelola yang konsisten, pengelolaan risiko yang disiplin, serta fokus pada keberlanjutan akan menghasilkan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penutup

Dengan fondasi yang terus diperkuat dan arah strategis yang semakin jelas, Direksi meyakini bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk menghadapi tantangan ke depan dan memanfaatkan peluang yang tersedia.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, serta kepada para pemegang saham, mitra usaha, kreditur, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan.

Strengthening Foundations, Charting the Way Forward bukan sekadar tema, melainkan komitmen Perseroan untuk menata hari ini dengan lebih kokoh, demi masa depan yang lebih berkelanjutan.

Strategic Direction and Outlook for 2026

Entering 2026, the Company is moving forward with a more focused and disciplined strategy. Amid expectations of global economic slowdown and geopolitical uncertainty, the Company will continue to adopt a prudent approach to growth.

Indonesia's relatively resilient domestic market presents opportunities to optimize fleet deployment, select high-value cargoes, and strengthen relationships with strategic customers. The Company will also enhance revenue stability through a balanced mix of **Time Charter** and **Contract of Affreightment (COA)**.

As part of business diversification, the Company, through its subsidiary, has been appointed as the exclusive agent for CET (CSSC Group) Iso Tanks in Indonesia, opening opportunities in cleaner energy and industrial gas logistics as part of its long-term strategy.

Corporate Governance and Sustainability

The Company remains committed to implementing good corporate governance and sustainability principles. This commitment is reflected in adherence to safety, occupational health, and environmental standards, including certifications such as **SMC**, **ISO 14001**, **ISO 45001**, and **ISO 9001** across relevant entities.

The Board believes that consistent governance, disciplined risk management, and a strong focus on sustainability will generate long-term value for all stakeholders.

Closing

With strengthened foundations and a clearer strategic direction, the Board is confident that the Company is well-positioned to navigate future challenges and capture emerging opportunities.

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and oversight, as well as to our shareholders, business partners, creditors, and all stakeholders for their continued trust and support.

Strengthening Foundations, Charting the Way Forward is not merely a theme, but a commitment to building a stronger present for a more sustainable future.

2.2 LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report



YANG TERHORMAT PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun buku 2025 di tengah dinamika dan tantangan eksternal yang signifikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan upaya berkelanjutan dalam menjaga stabilitas operasional Perseroan, serta kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan.

Sejalan dengan tema tahun ini, *“Strengthening Foundations, Charting the Way Forward”*, Dewan Komisaris memandang tahun 2025 sebagai periode penting bagi Perseroan untuk memperkuat fundamental usaha, meningkatkan ketahanan operasional, serta menyiapkan arah strategis yang terukur dan berkelanjutan ke depan.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings, which have enabled the Company to navigate the 2025 financial year amid significant external dynamics and challenges. The Board of Commissioners conveys its appreciation to the Board of Directors and management for their dedication and continuous efforts in maintaining the Company’s operational stability, as well as to shareholders, business partners, and all stakeholders for their ongoing trust and support.

In line with this year’s theme, *“Strengthening Foundations, Charting the Way Forward,”* the Board of Commissioners views 2025 as a pivotal period for the Company to strengthen its business fundamentals, enhance operational resilience, and establish a measured and sustainable strategic direction.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara prudent dan adaptif sepanjang tahun 2025. Di tengah tekanan eksternal berupa perlambatan perdagangan global, volatilitas nilai tukar, serta peningkatan biaya operasional, Direksi mampu merespons perubahan lingkungan bisnis melalui penyesuaian strategi yang relevan dan implementatif.

Pertumbuhan pendapatan sebesar **20,8% menjadi USD 49,13 juta** serta peningkatan pendapatan operasional bersih (**Time Charter Equivalent/TCE**) sebesar **24,6% menjadi USD 38,75 juta** mencerminkan keberhasilan Direksi dalam mengoptimalkan utilisasi armada serta menjaga kinerja operasional Perseroan.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris mencermati bahwa **laba komprehensif Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD 2,54 juta**, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Dewan Komisaris memahami bahwa penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh faktor non-operasional yang berada di luar kendali langsung kegiatan operasional Perseroan.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah mitigasi yang telah diambil Direksi, antara lain melalui pengendalian biaya secara selektif, peningkatan efisiensi operasional, penguatan manajemen risiko, serta penerapan strategi lindung nilai untuk menjaga stabilitas keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris juga mencermati secara positif inisiatif Direksi dalam melakukan peremajaan armada, transformasi digital, serta pengembangan lini usaha pendukung. Upaya-upaya tersebut merupakan bagian dari penguatan fondasi jangka panjang dan selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi mitra pilihan di industri maritim yang mengedepankan keunggulan operasional, keselamatan, dan keberlanjutan.

Pandangan atas Prospek dan Arah Strategis

Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategis yang ditetapkan Direksi untuk tahun 2026 mencerminkan keseimbangan antara kehati-hatian dan optimisme. Fokus pada pasar domestik yang relatif stabil, pemilihan jenis muatan yang strategis, serta pengelolaan portofolio kontrak yang seimbang antara jangka menengah-panjang dan peluang pasar spot merupakan langkah yang tepat dalam menjaga kesinambungan pendapatan.

Upaya diversifikasi layanan melalui pengembangan keagenan, manajemen kapal, serta inisiatif pemasaran Iso Tank melalui anak perusahaan dipandang sebagai langkah strategis untuk memperluas basis usaha dan membuka peluang pertumbuhan baru, khususnya dalam segmen curah cair dan gas. Dewan Komisaris meyakini bahwa langkah ini akan memperkuat daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in a prudent and adaptive manner throughout 2025. Amid external pressures from slowing global trade, currency volatility, and rising operating costs, the Board of Directors responded effectively through relevant and actionable strategic adjustments.

Revenue growth of **20.8% to USD 49.13 million**, along with an increase in **Time Charter Equivalent (TCE) revenue of 24.6% to USD 38.75 million**, reflects the Board of Directors' success in optimizing fleet utilization and maintaining operational performance.

However, total comprehensive income for 2025 was recorded at **USD 2.54 million**, lower than the previous year. The Board of Commissioners acknowledges that this decline was primarily driven by non-operational factors beyond the Company's direct operational control.

In this regard, the Board of Commissioners appreciates the mitigation measures undertaken by the Board of Directors, including selective cost control, enhanced operational efficiency, strengthened risk management, and the implementation of hedging strategies to maintain financial stability.

The Board of Commissioners also views positively the Board of Directors' initiatives in fleet renewal, digital transformation, and the development of supporting business lines. These efforts are integral to strengthening the Company's long-term foundations and align with its vision to become a preferred partner in the maritime industry through operational excellence, safety, and sustainability.

Outlook and Strategic Direction

The Board of Commissioners believes that the strategic direction set by the Board of Directors for 2026 reflects a balanced approach between prudence and optimism. The focus on the relatively resilient domestic market, careful cargo selection, and a balanced contract portfolio between medium-to-long-term agreements and spot market opportunities are considered appropriate to sustain revenue continuity.

Business diversification initiatives, including the expansion of agency services, ship management, and Iso Tank marketing through subsidiaries, are viewed as strategic steps to broaden the business base and unlock new growth opportunities, particularly in liquid bulk and gas segments. The Board is confident that these initiatives will strengthen the Company's long-term competitiveness.

Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara konsisten dan berkala melakukan evaluasi atas kinerja Direksi, pelaksanaan strategi Perseroan, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Dewan Komisaris juga aktif memberikan arahan, pandangan, dan masukan strategis atas kebijakan dan keputusan penting guna memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi, serta senantiasa menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan strategis.

Penutup

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus menjadi momentum pembelajaran dan penguatan fondasi bagi Perseroan. Dengan fundamental yang terus diperkuat, arah strategis yang jelas, serta komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Dewan Komisaris optimistis Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk menapaki fase pertumbuhan berikutnya.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulusnya kepada Direksi, seluruh karyawan, dan mitra usaha atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan. Apresiasi yang sama kami sampaikan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus menguatkan langkah Perseroan dalam *charting the way forward* menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Governance and Supervisory Function

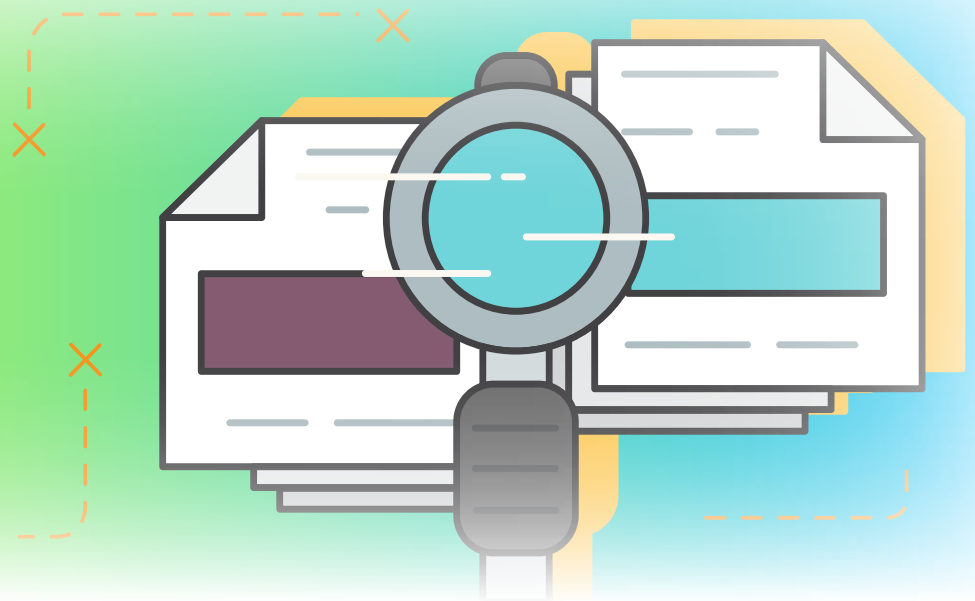
In fulfilling its supervisory role, the Board of Commissioners consistently conducts periodic evaluations of the Board of Directors' performance, the execution of the Company's strategy, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Board also actively provides guidance, insights, and strategic input to ensure alignment with the Company's long-term objectives.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to transparency, accountability, and disclosure, while upholding prudence in business management and strategic decision-making.

Closing

The year 2025 was both challenging and a valuable period of learning and strengthening for the Company. With stronger fundamentals, a clearer strategic direction, and a commitment to continuous improvement, the Board of Commissioners is confident that the Company is on the right path toward its next phase of growth.

In closing, the Board of Commissioners expresses its sincere appreciation to the Board of Directors, all employees, and business partners for their dedication and contributions. We also extend our gratitude to shareholders and all stakeholders for their continued trust, which strengthens the Company's journey in charting the way forward toward sustainable growth.



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN
Corporate Identity

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
Company at a Glance

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission & Corporate Values

KEGIATAN USAHA
Business Activities

PENGHARGAAN dan SERTIFIKASI
Awards & Certification

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN
Organization Structure

KEANGGOTAAN pada ASOSIASI
Memberships of Association

PROFIL DIREKSI dan DEWAN KOMISARIS
Board of Directors and Board of Commissioners Profile

KARYAWAN PERSEROAN
Company Employees

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Information

INFORMASI ANAK USAHA PERSEROAN
Company Subsidiaries Information

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Shares Listing Chronology

LEMBAGA dan PROFES PENUNJANG PASAR MODAL
Information on the Use of Institutions and Supporting Professions in Capital Market

3.1 IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity

Bidang Usaha / *Line of Business*

Jasa Pelayaran (tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan)
Shipping Services (stated in the Article of Association of the Company)

Tanggal Pendirian /
Date of Establishment
12 March 1981

Akta Pendirian /
Deed of Incorporation
No. 60 tanggal 12 Maret 1981



Alamat / *Address*

Wisma BSG Lantai 10
Jalan Abdul Muis No. 40, Gambir
Jakarta Pusat 10160, Indonesia
Fax : +62 21 3006 0390



Alamat surat elektronik /
Electronic mailing address
investor@blt.co.id



Nomor telepon /
Phone number
(62) 21 3006 0300



Alamat situs web /
Website address
<https://www.blt.co.id>

Modal Dasar / *Authorized Capital*

44.237.830.228 saham seri A dengan nominal Rp62,50
44,237,830,228 A-series shares with nominal value Rp62.50

2.456.869.565 saham seri B dengan nominal Rp50,00
2,456,869,565 B-series shares with nominal value Rp50.00

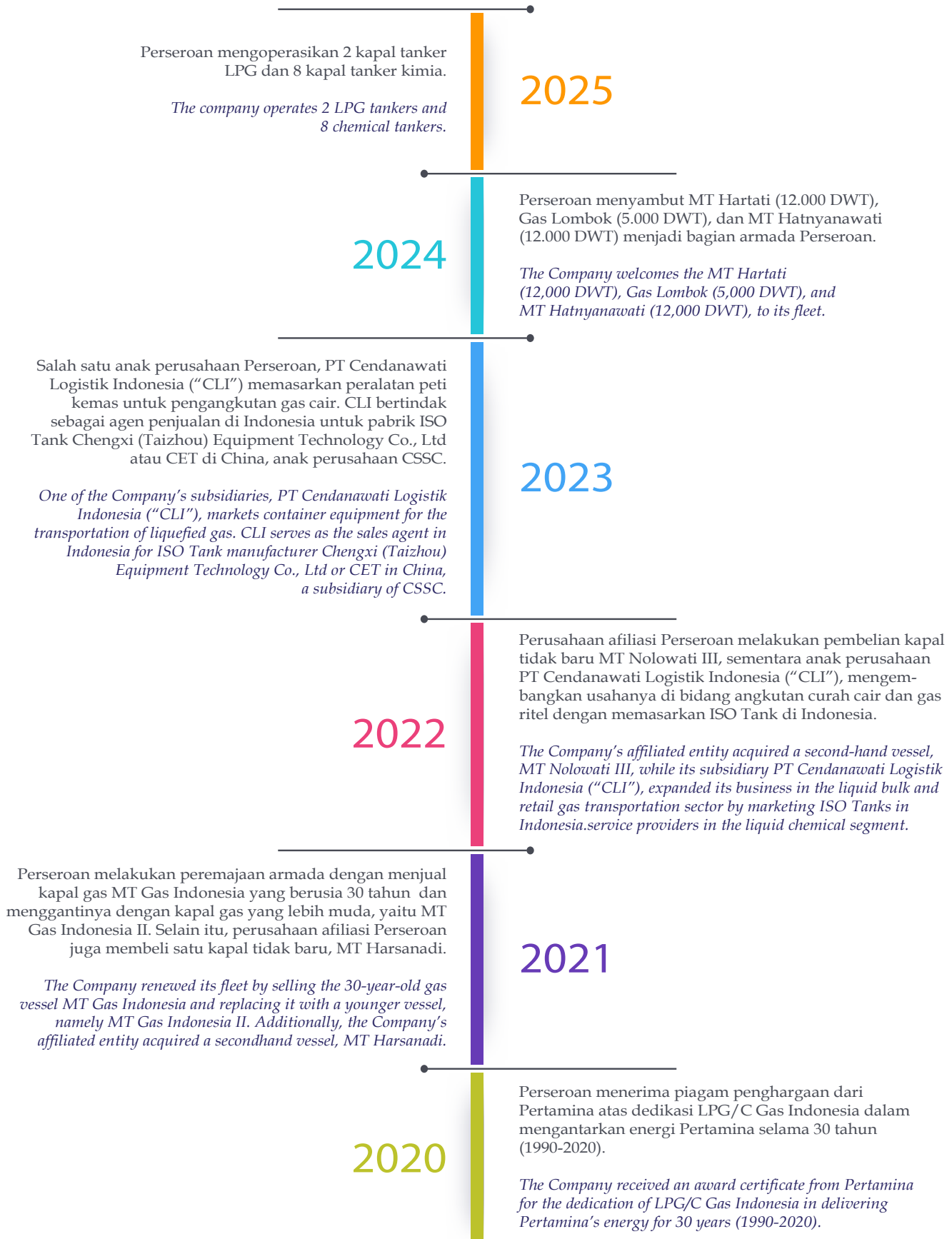
Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Paid-Up Capital*

23.483.317.538 saham seri A dengan nominal Rp62,50
23,483,317,538 A-series shares with nominal value Rp62.50

2.456.869.565 saham seri B dengan nominal Rp50,00
2,456,869,565 B-series shares with nominal value Rp50.00

3.2 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Company at a Glance



Perseroan memperoleh persetujuan dari BEI dan SGX-ST untuk pencatatan saham baru terkait dengan konversi utang menjadi ekuitas.

The Company obtained approval from IDX and SGX-ST for the listing of new shares in connection with the debt-to-equity conversion

2016

2012 - 2015

BLT mengumumkan Debt Standstill akibat dampak krisis keuangan global dan mengajukan penghentian sementara perdagangan saham di kedua Bursa, yaitu BEI dan SGX-ST, pada Januari 2012. Rencana Perdamiaan disetujui oleh para kreditur dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada Maret 2013, kemudian diamandemen pada tahun 2015. Restrukturisasi MLA dan Amandemen Rencana Perdamiaan disetujui oleh mayoritas kreditur Grup, dan Restrukturisasi Grup selesai di November 2015.

BLT announced a Debt Standstill due to the impact of the global financial crisis and applied for a temporary suspension of stock trading on both exchanges, IDX and SGX-ST, in January 2012. The Restructuring Plan was approved by creditors and ratified by the Central Jakarta Commercial Court in March 2013, then amended in 2015. The MLA restructuring and Amendments to the Restructuring Plan were approved by the majority creditors of the Group's creditors, and the Group's restructuring was completed in November 2015.

Perseroan mengakuisisi Chembulk Tankers LLC-USA, menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi terbesar di dunia untuk segmen bahan kimia cair.

The Company acquired Chembulk Tankers LLC-USA, positioning itself as one of the world's largest transportation service providers in the liquid chemical segment.

2007

2006

Menjadi perusahaan pelayaran nasional pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura (SGX-ST), serta menjadi perusahaan pelayaran nasional pertama yang mencatatkan sahamnya di dua bursa saham yaitu Indonesia dan Singapura.

Being the first national shipping company to list its shares on the Singapore Exchange (SGX-ST), also the first national shipping company to be listed on two stock exchanges, namely Indonesia and Singapore.

Menjadi perusahaan pelayaran nasional pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta pelopor dalam pengoperasian kapal gas di Indonesia.

Becoming the first national shipping Company to list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and a pioneer in the operation of gas carriers in Indonesia.

1990

1981

Perseroan didirikan pada 12 Maret 1981 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan nomor 60 Tahun 1981 dan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor 02-2630.HT.01.01-TH.89, dengan nama PT Bhaita Laju Tanker, yang bergerak di bidang pelayaran khusus untuk pengangkutan muatan cair dan gas.

The Company was established on March 12, 1981, pursuant to the Deed of Establishment Number 60 of 1981 and the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number 02-2630.HT.01.01-TH.89, under the name PT Bhaita Laju Tanker, engaging in specialized shipping for liquid and gas cargo transportation.

3.3 VISI, MISI dan NILAI PERUSAHAAN Vision, Mission and Corporate Values



VISI | *Vission*

Menjadi mitra pilihan dalam Industri Maritim melalui keunggulan operasional, komitmen teguh terhadap keselamatan, dan perbaikan berkelanjutan.

To be the preferred partner in Maritime Industry through operational excellence, unwavering commitment to safety, and continual improvement.



MISI | *Mission*

- Memberikan layanan berkualitas tingkat tertinggi.
Delivering highest level of quality services.
- Membina hubungan yang dapat dipercaya dan bertahan lama.
Fostering trustworthy and long-lasting relationship.
- Mengupayakan perbaikan terus-menerus.
Striving for continual improvements.
- Berkomitmen untuk meningkatkan nilai-nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.
Committed to increase sustainably values for stakeholders.



NILAI PERUSAHAAN | *Corporate Values*

Terus meningkatkan produktifitas dan kreatifitas dalam melayani kebutuhan pelanggan yang mendukung perkembangan Perseroan dengan berpegang pada nilai disiplin, kerja sama, kesadaran akan biaya, layanan berkualitas dan semangat belajar, yang selaras dengan kepentingan aspek keberlanjutan.

Continue to improve productivity and creativity in serving customer's needs which support the Company's development by adhering to the values of discipline, teamwork, cost consciousness, quality service and learning spirit, all of which are aligned with the sustainability.

3.4 KEGIATAN USAHA Business Activities

Kegiatan usaha Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar terakhir, berfokus pada bidang pelayaran, dengan layanan utama berupa angkutan muatan cair dan gas curah beserta jasa pendukungnya.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha melalui kombinasi model bisnis berbasis aset dan non-aset guna menciptakan sinergi dan diversifikasi sumber pendapatan, seperti:

Kepemilikan Kapal

Perseroan berinvestasi dalam kepemilikan kapal, dengan armada yang terdiri dari kapal pengangkut gas dan kapal tanker minyak/kimia, yang diperoleh dan dikelola dengan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang.

The Company's business activities, as stated in its latest Articles of Association, focus on the shipping sector, with core services in the transportation of liquid and bulk gas cargoes, along with related supporting services.

The Company operates through a combination of asset-based and non-asset-based business models to create synergies and diversify revenue sources, such as:

Ship Ownership

The Company invest in vessel ownership, with a fleet comprising Gas Carriers and Oil/Chemical Tankers, acquired and managed with a focus on long-term value creation.



Manajemen Operasional dan Komersial kapal

Operasi Kapal dan Manajemen Komersial merupakan bagian inti dari bisnis Perseroan. Perseroan mengelola dan mengoperasikan kapal berdasarkan perjanjian Sewa Waktu dan Manajemen Komersial, memberikan layanan transportasi maritim yang andal dan fleksibel.

Mendukung pelanggan di berbagai rantai pasokan dan memungkinkan transportasi antara pelabuhan domestik dan internasional, solusi kami meliputi:

- Sewa Spot/Voyage
- Kontrak Pengangkutan (COA)
- Sewa Pelayaran Berurutan (CVC)
- Sewa Kapal Berdasarkan Waktu

Layanan Maritim

Dengan memanfaatkan pengalaman lokal dan internasional yang luas, Perseroan menyediakan solusi yang disesuaikan. Layanan ini mencakup berbagai fungsi:

- Manajemen Operasional dan Komersial Kapal
Operasi kapal yang andal dan langsung dengan pemantauan dan dukungan waktu nyata, dirancang untuk memaksimalkan pendapatan melalui manajemen komersial strategis dan integrasi rute yang dioptimalkan.
- Penjualan dan Pembelian Kapal
Menawarkan peluang akuisisi yang hemat biaya kepada pembeli sekaligus memungkinkan pemilik untuk mewujudkan pengembalian investasi mereka.
- Pembangunan Kapal Baru dan Konversi
Perseroan berkolaborasi dengan galangan kapal terkemuka di Jepang, Korea, dan Tiongkok dalam proyek pembangunan kapal baru dengan spesifikasi tinggi dan memiliki rekam jejak yang terbukti dalam perluasan armada dan konversi kapal, termasuk konversi FPSO pertama yang sukses di Indonesia.

Manajemen Kapal

Gold Bridge Shipping Ltd (GBSL), menyediakan layanan manajemen kapal yang komprehensif:

- Manajemen Kapal Keseluruhan
GBSL memastikan pengoperasian kapal yang aman dan efisien sepenuhnya sesuai dengan Kode Manajemen Keselamatan Internasional (ISM), dengan memprioritaskan keselamatan, keandalan, dan keunggulan operasional.
- Manajemen Awak Kapal
GBSL menawarkan solusi awak kapal holistik yang melampaui sekadar penugasan staf, meliputi perekrutan, pelatihan, kesejahteraan, penggajian, dan pemantauan kinerja untuk memastikan pelaut yang kompeten, termotivasi, dan patuh.
- Pengaturan Asuransi
GBSL menangani semua aspek asuransi maritim, mengelola klaim dari insiden awal hingga penyelesaian akhir, memberikan kepercayaan kepada klien bahwa masalah mereka dikelola secara profesional dan efisien.

Vessel Operation and Commercial Management

Vessel Operation and Commercial Management form a core part of our business. The company manage and operate vessels under Time Charter and Commercial Management arrangements, delivering reliable and flexible marine transportation services.

Supporting customers across diverse supply chains and enabling the transportation between domestic and international ports, our solutions include:

- Spot/Voyage Charter
- Contract of Affreightment (COA)
- Consecutive Voyage Charter (CVC)
- Time Charter

Maritime Services

Leveraging extensive local and international experience, the company provide tailored solutions. These services span a variety functions:

- Vessel Operation and Commercial Management
Reliable, hands-on vessel operations with real-time monitoring and support, designed to maximize earnings through strategic commercial management and optimized route integration
- Vessel Sale and Purchase
Offers buyers cost-efficient acquisition opportunities while enabling owners to realize returns on their investments
- New building and Conversion
The company collaborate with leading shipyards in Japan, Korea, and China on high-specification newbuilding projects and have proven track record in fleet expansion and vessel conversion, including Indonesia's first successful FPSO conversion.

Ship Management

Gold Bridge Shipping Ltd. (GBSL), provides comprehensive ship management services:

- Full Ship Management
GBSL ensures the safe and efficient operation of vessels in full compliance with the International Safety Management (ISM) Code, prioritizing safety, reliability, and operational excellence.
- Crew Management
GBSL offers holistic crew solutions that go beyond staffing, covering recruitment, training, welfare, payroll, and performance monitoring to ensure competent, motivated, and compliant seafarers.
- Insurance Arrangements
GBSL handles all aspects of marine insurance, managing claims from the initial incident to final settlement, giving clients confidence that their matters are managed professionally and efficiently.

- Manajemen Teknis
GBSL mengawasi pengoperasian teknis kapal, memastikan kepatuhan terhadap peraturan Negara Bendera, Kode ISM dan ISPS, mengawasi pemeliharaan dan dok kering, mengatur persediaan, suku cadang, perbekalan, pelumas, dan bahan bakar yang diperlukan, serta menunjuk surveyor atau konsultan teknis sesuai kebutuhan.

Manajemen Awak Kapal

Melalui PT Dewi Sri Maritim (DSM), Perseroan menyediakan layanan manajemen awak kapal profesional meliputi:

- Perekrutan Awak Kapal
DSM memastikan bahwa pelaut yang terampil, bersertifikasi, berpengalaman, dan sehat secara medis dipilih dan direkrut dengan cermat untuk ditempatkan di kapal.
- Penempatan Awak Kapal
DSM memberikan penempatan awak kapal yang tepat untuk operasi yang lancar, andal, dan berkinerja tinggi.
- Pelatihan Awak Kapal
DSM meningkatkan keterampilan awak kapal terpilih melalui pelatih bersertifikat dan fasilitas simulator, memastikan standar kinerja tertinggi di atas kapal.
- Program Kadet
Dirancang untuk mengembangkan pelaut yang terampil, termotivasi, dan menjanjikan untuk berprestasi di atas kapal, DSM membina generasi profesional maritim berikutnya melalui program kadet.

Layanan Konsultan

Melalui BLT Consultant Service (BCS), Perseroan membantu bisnis dalam mendirikan operasional di Indonesia. Tim menyediakan dukungan praktis di bidang hukum, SDM, TI, pajak, dan akuntansi untuk membantu klien menavigasi persyaratan lokal dan membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan.

- Technical Management
GBSL oversees the technical operation of vessels, ensuring compliance with Flag State regulations, ISM and ISPS Codes, supervising maintenance and dry-docking, arranging necessary stores, spares, provisions, lubricants, and bunkers, and appointing surveyors or technical consultants as needed.

Crew Management

Through PT Dewi Sri Maritim (DSM), the Company deliver professional crew management services include:

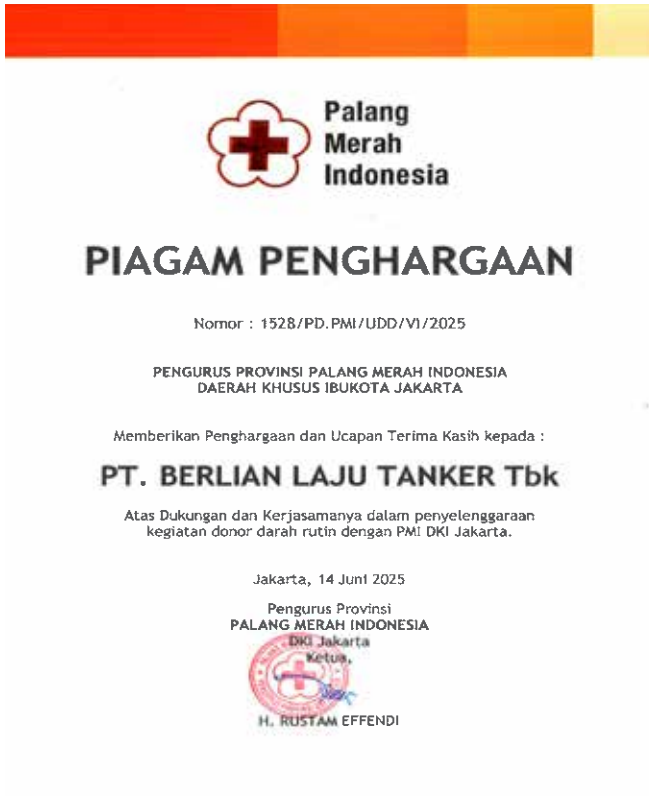
- Crew Recruitment
DSM ensure that skilled, properly certified, experienced, and medically fit seafarers are carefully selected and recruited for placement on vessels.
- Crew Deployment
DSM deliver precision crew placement for smooth, reliable, and high-performing operations.
- Crew Training
DSM elevates the skills of selected crew through certified trainers and simulator facilities, ensuring the highest standards of performance onboard.
- Cadet Program
Designed to develop skilled, motivated, and promising seafarers to excel onboard, DSM nurtures the next generation of maritime professionals through a cadet program.

Consultant Services

Through BLT Consultant Service (BCS), the Company assist businesses establishing operations in Indonesia. The team provides practical legal, HR, IT, tax and accounting support to help clients navigate local requirements and build solid foundations for growth.

3.5 PENGHARGAAN dan SERTIFIKASI Awards and Certification

Penghargaan Awards



10 Kelompok Donor Darah Terbaik di Provinsi DKI Jakarta untuk periode 2024-2025
Top 10 Blood Donor Groups in the Province of DKI Jakarta for the 2024-2025 period

Diberikan untuk / Presented for:
PT Berlian Laju Tanker Tbk

Diberikan oleh / Presented by:
Palang Merah Indonesia

Performa Terbaik dan Keunggulan dalam Operasi untuk Kategori Kapal LPG Kecil Bertekanan (Gas Lombok)

Best Performance and Excellence in Operation for the Small LPG Vessel Pressurized category (Gas Lombok)

Diberikan untuk / Presented for:
PT Berlian Laju Tanker Tbk

Diberikan oleh / Presented by:
Pertamina International Shipping



Sertifikasi Certifications

Sertifikasi ISO 14001:2015 dikeluarkan oleh CISQ/RINA pada 14 Agustus 2023 atas keberhasilan Perseroan dalam menerapkan dan menjaga Sistem Manajemen Lingkungan (*Environmental Management System*) di lingkungan kerja sesuai dengan standard yang telah ditetapkan.

ISO Certification 14001:2015 issued by CISQ/RINA on August 14, 2023 for the success of the Company in implementing and maintaining an Environmental Management System in the work environment in accordance with predetermined standards.



Sertifikasi ISO 45001:2018 dikeluarkan oleh CISQ/RINA pada 15 September 2023 atas keberhasilan Perseroan dalam menerapkan dan menjaga Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan (*Health and Safety Management System*) di lingkungan kerja sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan.

ISO Certification 45001:2018 issued by CISQ/RINA on September 15, 2023 for the success of the Company in implementing and maintaining a Health and Safety Management System in the work environment in accordance with predetermined standards.

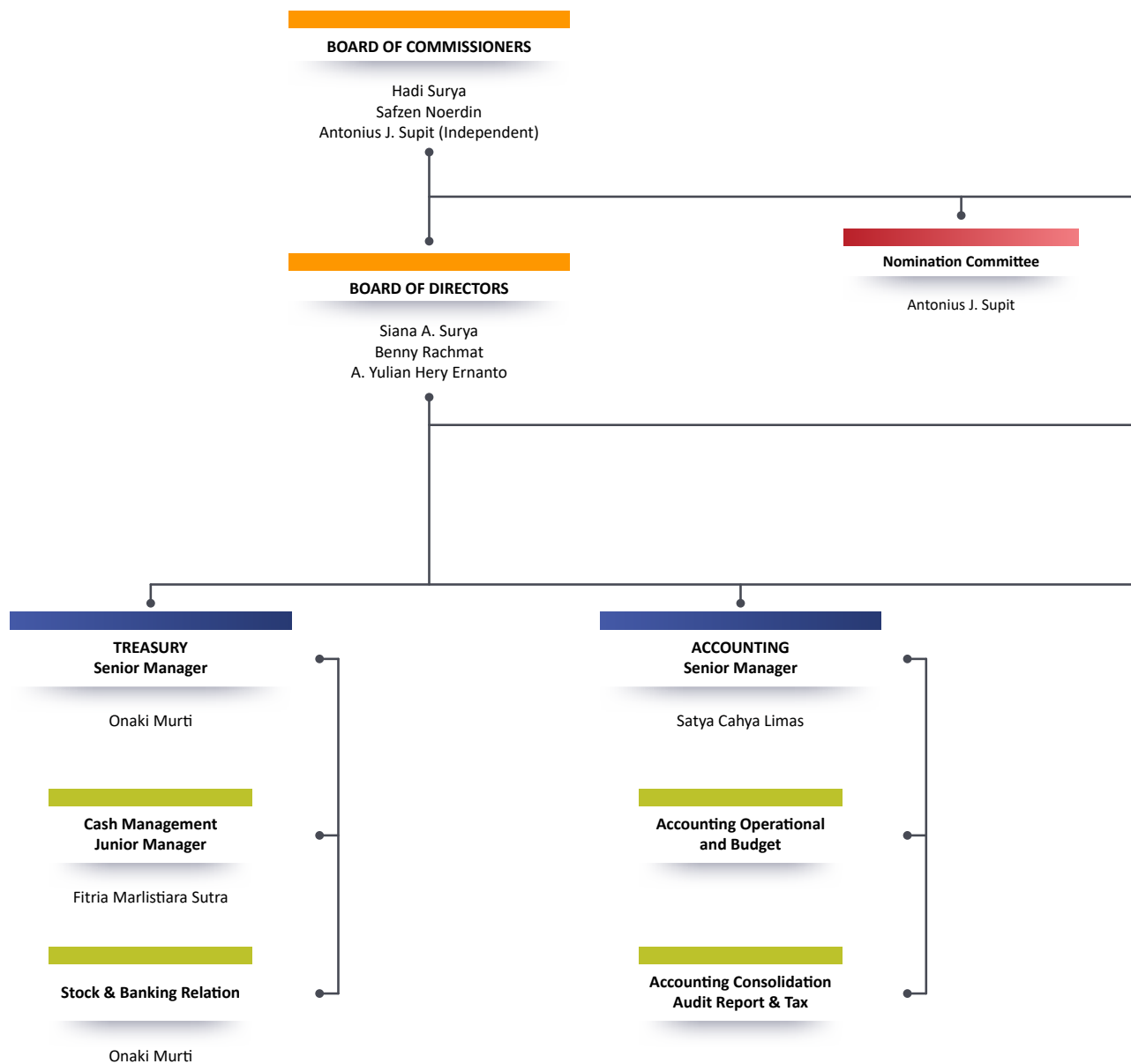
Sertifikasi ISO 9001:2015 dikeluarkan oleh CISQ/RINA pada 20 April 2022 atas keberhasilan PT Dewi Sri Maritim dalam menerapkan dan mempertahankan Sistem Manajemen Mutu (*the Quality Management System*) dalam bidang layanan rekrutmen dan penempatan Pelaut.

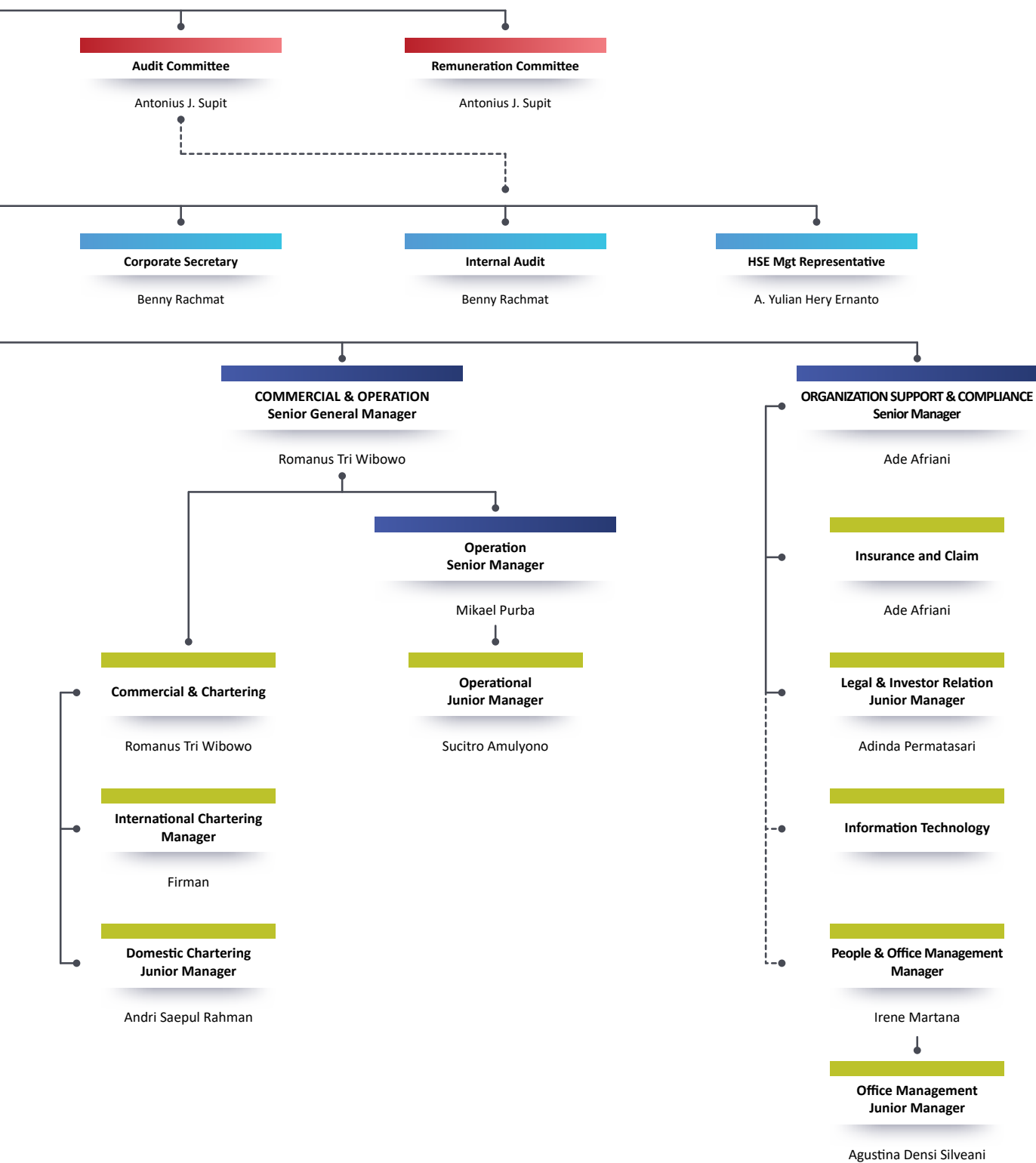
ISO Certification 9001:2015 issued by CISQ/RINA on 20 April 2022 for the success of PT Dewi Sri Maritim in implementing and maintaining a Quality Management System in Seafarer Recruitment and placement service.



3.6 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organization Structure





3.7 DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI Associations Memberships

Dalam rangka memperkuat jejaring serta memperoleh informasi terkini mengenai perkembangan industri dan pasar modal, Perseroan menjadi anggota sejumlah asosiasi, antara lain:

In order to strengthen its network and stay informed of developments in the shipping industry and capital market, the Company became a member of several associations, including:

PT Berlian Laju Tanker Tbk

- AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)
- INSA (Indonesian National Shipowner's Association)



- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)



PT Dewi Sri Maritim

- CIMA (Consortium of Indonesian Manning Agencies)



3.8 PROFIL DIREKSI dan DEWAN KOMISARIS Board of Directors and Board of Commissioners Profile







Hadi Surya

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia

Usia/Age
89 tahun per 31 Desember 2025
89 years old as of 31 December 2025

Riwayat Pendidikan/Educational Background
Menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di Lian Huo High School, Surabaya (1954)
Graduated from Senior High School at Lian Huo High School, Surabaya (1954)

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on 10 July 2023

Riwayat Pekerjaan/Work Experience

Direktur Utama Perseroan (1989-2000)
President Director (1989-2000)

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Berlian Laju Tanker Tbk (2023-sekarang)
Member of Nomination and Remuneration Committee PT Berlian Laju Tanker Tbk (2023-sekarang)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama/ Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders

Salah satu pemegang saham tidak langsung PT Tunggaladhi Baskara ("TAB"). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan.
He is an indirect shareholder of PT Tunggaladhi Baskara ("TAB"). He has an affiliation with the President Director of the Company.



Safzen Noerdin

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia

Usia/Age
73 tahun per 31 Desember 2025
73 years old as of 31 December 2025

Riwayat Pendidikan/Educational Background
Menyelesaikan Pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia – Angkatan Laut (1975)
Graduated from the Armed Forces Academy of Republic Indonesia – Naval Force (1975)

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on 10 July 2023

Riwayat Pekerjaan/Work Experience

- Duta Besar Republik Indonesia untuk Irak (2012)
Ambassador of the Republic Indonesia for Iraq (2012)
- Inspektur Jenderal Departemen Pertahanan (2008)
Inspector General Police of Ministry of Defense (2008)
- Inspektur Jenderal TNI AL (2007)
Inspector General of the Indonesia Navy (2007)
- Komandan Korps Marinir (2005)
Commander of the Marine Corps (2005)

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Berlian Laju Tanker Tbk (2023-sekarang)
Member of Nomination and Remuneration Committee PT Berlian Laju Tanker Tbk (2023-now)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama/ Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ultimate shareholders.



Antonius Joenoes Supit

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia

Usia/Age
74 tahun per 31 Desember 2025
74 years old as of 31 December 2025

Riwayat Pendidikan/Educational Background
Menempuh pendidikan Sosiologi di Universitas Katolik Atma Jaya (1969-1971)
Graduated from Sociology Sciences at Atma Jaya Catholico University (1969-1971)

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on 10 July 2023

Riwayat Pekerjaan/Work Experience

- Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2003)
Chairman of Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Anggota Dewan Pengembangan Bisnis Nasional (DPUN) (2000)
Member of Dewan Pengembangan Bisnis Nasional (DPUN) (2000)
- Ketua Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) (1997), (2025)
Chairman of Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) (1997), (2025)

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-sekarang)
Chairman of Nomination and Remuneration Committee PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-sekarang)
- Komisaris Utama PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
President Commissioner of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
- Anggota Dewan Pertimbangan Kadin
Member of the Advisory Council of Kadin
- Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD)
Treasurer of the Monitoring Committee for the Implementation of Regional Authonomy (KPPOD)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama/ Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ultimate shareholders.



Siana Anggraeni Surya

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia

Usia/Age
58 tahun per 31 Desember 2025
58 years old as of 31 December 2025

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Chemical Engineering dari Waseda University, Tokyo (1991)
Obtained Bachelor degree in Chemical Engineering from Waseda University, Tokyo (1991)
- Memperoleh gelar Master dalam bidang Chemical Engineering dari Waseda University, Tokyo (1993)
Obtained Bachelor Master degree in Chemical Engineering from Waseda University, Tokyo (1993)

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on 10 July 2023

Riwayat Pekerjaan/Work Experience

- Direktur Korporat dan Pengembangan Bisnis Perseroan (2000-2013)
Corporate and Business Development Director of the Company (2000-2013)
- Marketing Manager Perseroan (1995-1999)
Marketing Manager of the Company (1995-1999)
- Marketing Sales ICI Tokyo (1993-1994)
Marketing Sales ICI Tokyo (1993-1994)

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions

N/A

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama/ Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders

Salah satu pemegang saham tidak langsung PT Tunggadhi Baskara (TAB). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perseroan.

She is an indirect shareholder of PT Tunggadhi Baskara (TAB). She has an affiliation with the President Commissioner of the Company.



A. Yulian Hery Ernanto

Direktur

Director

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia

Usia/Age
63 tahun per 31 Desember 2025
63 years old as of 31 December 2025

Riwayat Pendidikan/Educational Background
Memperoleh gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1987)
Obtained bachelor degree in Industrial Engineering from Institute Teknologi Bandung (1987)

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 9 Juli 2025
Second General Meeting of Shareholders on 9 July 2025

Riwayat Pekerjaan/Work Experience

- Konsultan Independen (2017-2019)
Independent Consultant (2017-2019)
- Business Development di PT Deloitte Consulting (2011-2016)
Business Development at PT Deloitte Consulting (2011-2016)

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions

N/A

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama/ Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ultimate shareholders



Drs. Benny Rachmat

Direktur

Director

Kewarganegaraan/Nationality

Indonesia

Usia/Age

59 tahun per 31 Desember 2025

59 years old as of 31 December 2025

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Memperoleh gelar Master dalam bidang Ekonomi Perusahaan dari Erasmus University Rotterdam, Belanda (1995)

Obtained Bachelor Master degree in Corporate Economics from Erasmus University Rotterdam, Belanda (1995)

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023

Second General Meeting of Shareholders on 10 July 2023

Riwayat Pekerjaan/Work Experience

- Direktur Keuangan PT Insan Mitra Optima (2010-2017)
Finance Director of PT Insan Mitra Optima (2010-2017)
- Direktur Konsultan PT Soltius Indonesia (anak perusahaan PT Metrodata Tbk) (2006-2009)
Consulting Director of PT Soltius Indonesia (a subsidiary of Metrodata Tbk) (2006-2009)
- Direktur Konsultan PT Integrasi Mitra Cipta Karya (1999-2005)
Consulting Director PT Integrasi Mitra Cipta Karya (1999-2005)

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions

Sekretaris Perusahaan (Januari 2019 – sekarang)

Corporate Secretary (January 2019 – present)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama/ Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ultimate shareholders.

3.9 KARYAWAN PERSEROAN Company Employees



Hingga akhir tahun 2025, tercatat karyawan Perseroan sebanyak 409 karyawan, terdiri dari 76 karyawan darat dan 333 karyawan laut (awak kapal).

As of the end of 2025, the number of employees recorded at 409 employees, consisting of 76 onshore employees and 333 marine employees (crew).

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, status, usia, tingkat pendidikan, kewarganegaraan dan jenjang Manajerial tercantum dalam tabel berikut:

Employee Composition

The composition of employees based on gender, employee status, age, educational level, nationality and managerial level:

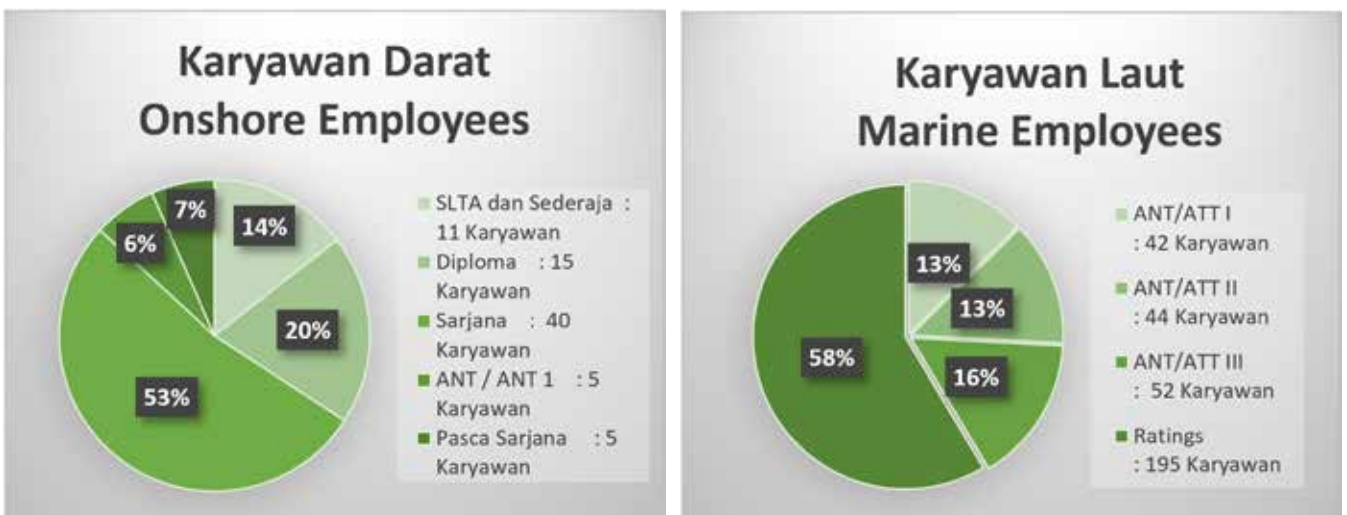
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender



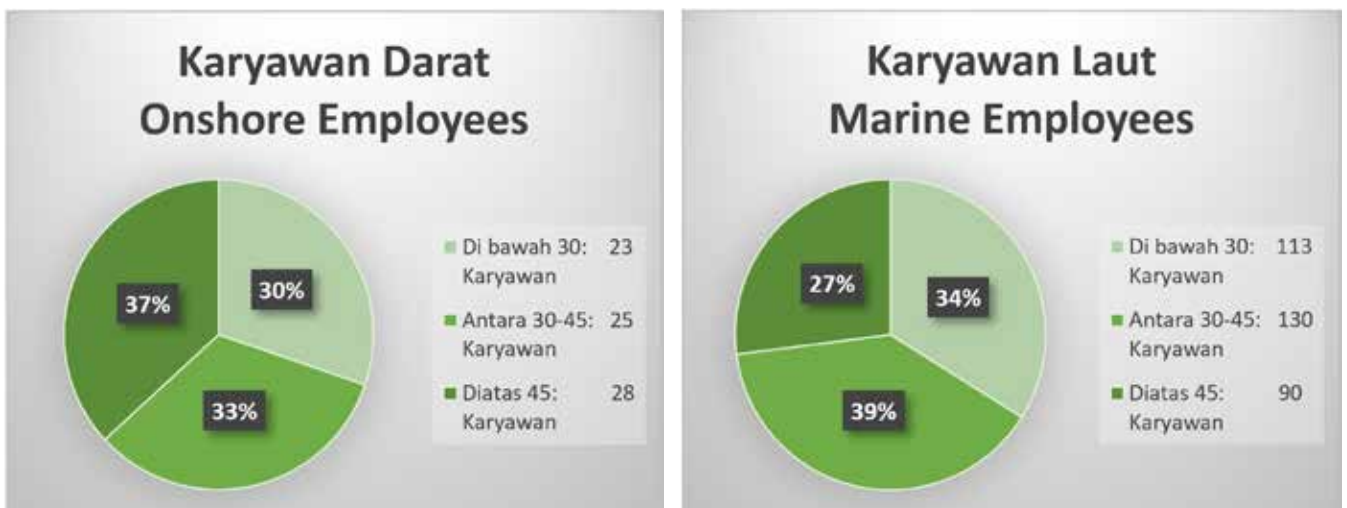
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Employee Composition Based on Status



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition Based on Education Level



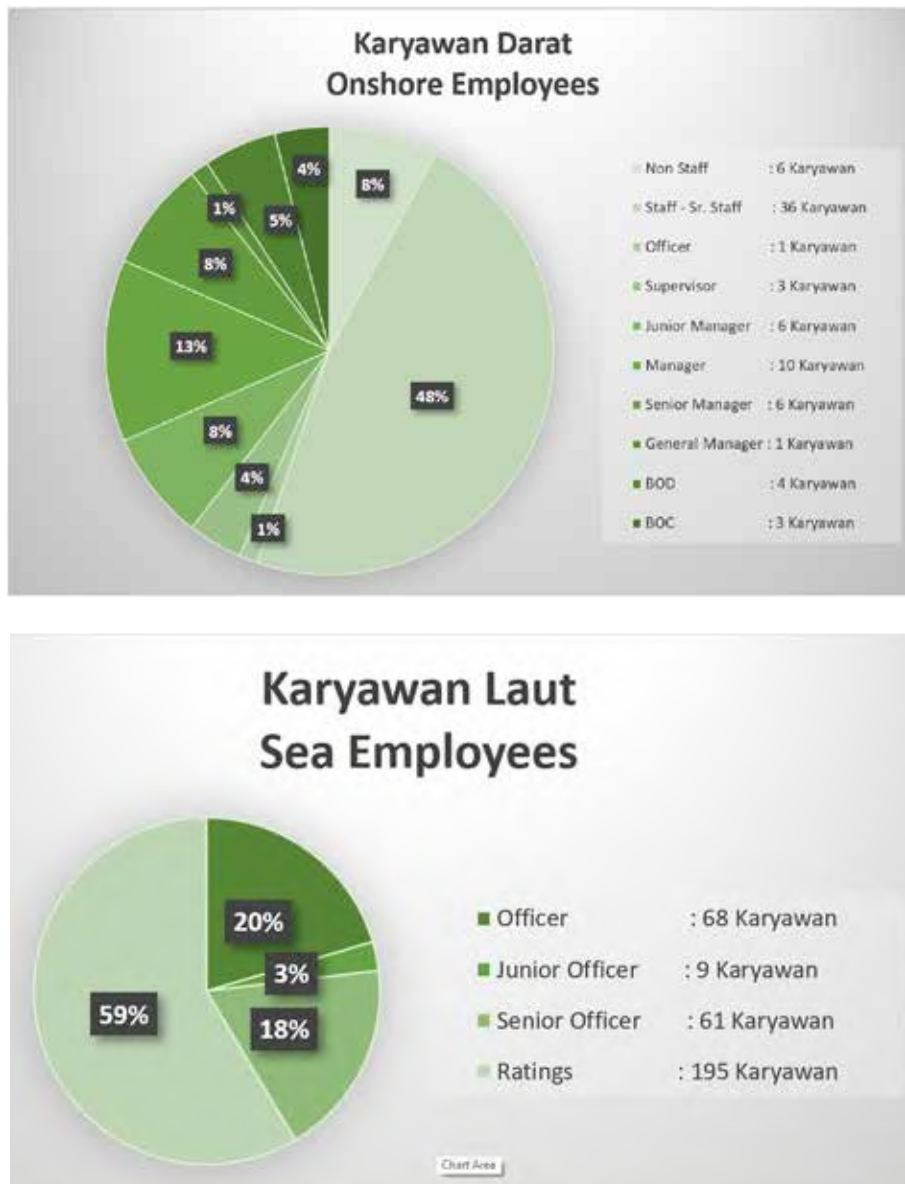
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age



Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan Employee Composition Based on Nationality



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition Based on Managerial Level



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Keberhasilan Perseroan secara berkelanjutan sangat ditentukan oleh keberadaan Sumber Daya Manusia yang terampil dan memiliki komitmen yang tinggi dalam pencapaian kinerja yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, peningkatan kemampuan dan profesionalisme karyawan, serta pendayagunaannya secara optimal menjadi perhatian Perseroan.

Employee Competency Development

The Company's continued success is mainly determined by the presence of skilled and highly committed Human Resources in achieving good performance. To achieve this goal, increasing of the ability and professionalism of the employee, as well as their optimal utilization is the concern of the Company.



Perseroan melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk karyawan melalui serangkaian training yang diselenggarakan secara mandiri (*in house training*) dan mengikutsertakan karyawan pada seminar/training yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Hal ini penting dilakukan sebagai bentuk kesiapan menghadapi perubahan di lingkungan bisnis dan ketatnya persaingan di pasar global.

Program pengembangan untuk awak kapal dilakukan dengan mengacu kepada *Standard for Training Certification & Watchkeeping for Seafarer* yang ditentukan oleh *International Maritime Organization* (IMO) serta pelatihan lainnya yang mengacu pada kebutuhan

The Company continues to carry out competency development programs for employees through a series of trainings that are held in house training and involve employees in seminars/training organized by third parties. This is important to do as a form of readiness to face changes in the business environment and intense competition in the global market. This is important to do as a readiness to face changes in the business environment and intense competition in the global market.

The development program for seafarers is conducted by referring to the *Standard for Training Certification & Watchkeeping for Seafarers* as stipulated by the *International Maritime Organization* (IMO) and other training that refers to the needs of the International Oil

Forum Internasional Perusahaan Minyak (OCIMF).

Company Forum (OCIMF).

Program pengembangan kompetensi atau pelatihan untuk karyawan dan crew yang dilaksanakan dalam tahun 2025:

Competency development or training programs for employees and crew carried out in 2025

No.	Pelatihan Training	Pelaksana Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Sosialization Program of BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	25
2	HSE Quiz	Internal	25
3	TRAINING AWARENESS & INTERNAL AUDIT ISO 9001:2015	RINA	20
4	Awareness Training ISO 14001 & ISO 45001	RINA	20
5	Training Internal Auditor ISO 14001 & ISO 45001	RINA	20
6	Training Incident Report & Investigation	BSI	20
7	Adaptive Communication	Internal	20
8	Danaos Training	Internal	20
9	1 st GB Crew Seminar 2025 (Enhancing Safety Awareness by Learning fr Incident, Culture Shift, SOF-NOP-LOP, Demurrage, Mixing Oil)	Inhouse Training	32
10	Shell Training	Inhouse Training	-
11	SMS Training	Inhouse Training	22
12	Safe Mooring Training	Imare Training Center	-
13	ERM Training	Ocean XV Nautical Services PVT. LTD	48
14	BRM Training	Ocean XV Nautical Services PVT. LTD	43
15	Behaviour Based Safety	Prakriti	7
16	Media Training	Navigate Respon	32
17	Chemical/ Oil/ Gas Tanker Cargo Simulator	HUGOS Maritime	32
18	Danaos Training	Inhouse Training	3
19	Cadet Induction (Safety, Procedure on the Ship, Rule on Program Company	Inhouse Training	14
20	Cadet Induction (Introduction Company, Rules and Regulation, Safety Management System	Inhouse Training	14
21	Shell Training Resilience & COLREG	Inhouse Training	7
22	2 nd GB Seminar 2025 (We Believe, We Belong, We Succeed)	Inhouse Training	44

3.10 INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Keterangan <i>Remarks</i>	Nama Pemegang Saham <i>Shareholder's Name</i>	1 Januari 2025 <i>January 1, 2025</i>		31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
		Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	%	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	%
Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham <i>Shareholders of 5% or more shares</i>	PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	17,41%	4.383.489.018	17,41%
	PT Elang Megah Inti	2.366.547.505	9,39%	2.366.547.505	9,4%
Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris* <i>Share ownership by Board of Directors and Board of Commissioners*</i>	Siana Anggraeni Surya <i>President Director</i>	62.400	0,0002%	62.400	0,0002%
	Drs. Benny Rachmat <i>Director</i>	37.500	0,0001%	37.500	0,0001%
Kelompok pemegang saham masyarakat (<5%) <i>Public shareholders (<5%)</i>	Masyarakat <i>Public</i>	18.431.006.594	73,19%	18.431.006.594	73,19%
Total		25.181.143.017	100%	25.181.143.017	100%

*) Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak disebutkan diatas, tidak memiliki saham Perseroan.

*) Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, except mentioned above, do not have ownership of the Company's shares

Saham Perseroan terdiri dari 23.483.317.538 lembar saham biasa Seri A dengan nilai nominal Rp.62,50 per saham dan 2.456.869.565 lembar saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp.50 per saham.

The Company's shares consist of 23,483,317,538 Series A common shares with a nominal value of Rp.62.50 per share and 2,456.869,565 Series B common shares with a nominal value of Rp.50 per share.

Komposisi Klasifikasi Kepemilikan Saham

Classification of Share Ownership

Klasifikasi <i>Classification</i>		Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	%
Lokal <i>Local</i>	Institusi <i>Institution</i>	221	9,601.545.726	37,01%
	Perorangan <i>Individual</i>	11,771	5,420,415,754	20,90%
Asing <i>Foreign</i>	Institusi <i>Institution</i>	199	9,071,702,691	34,97%
	Perorangan <i>Individual</i>	4,933	1,087,478,846	4,19%
-	Unidentified Local/Foreign Shareholders (from DTE)	-	759,044,086	2,93%
Total		17,124	25,940,187,103	100,00%

Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

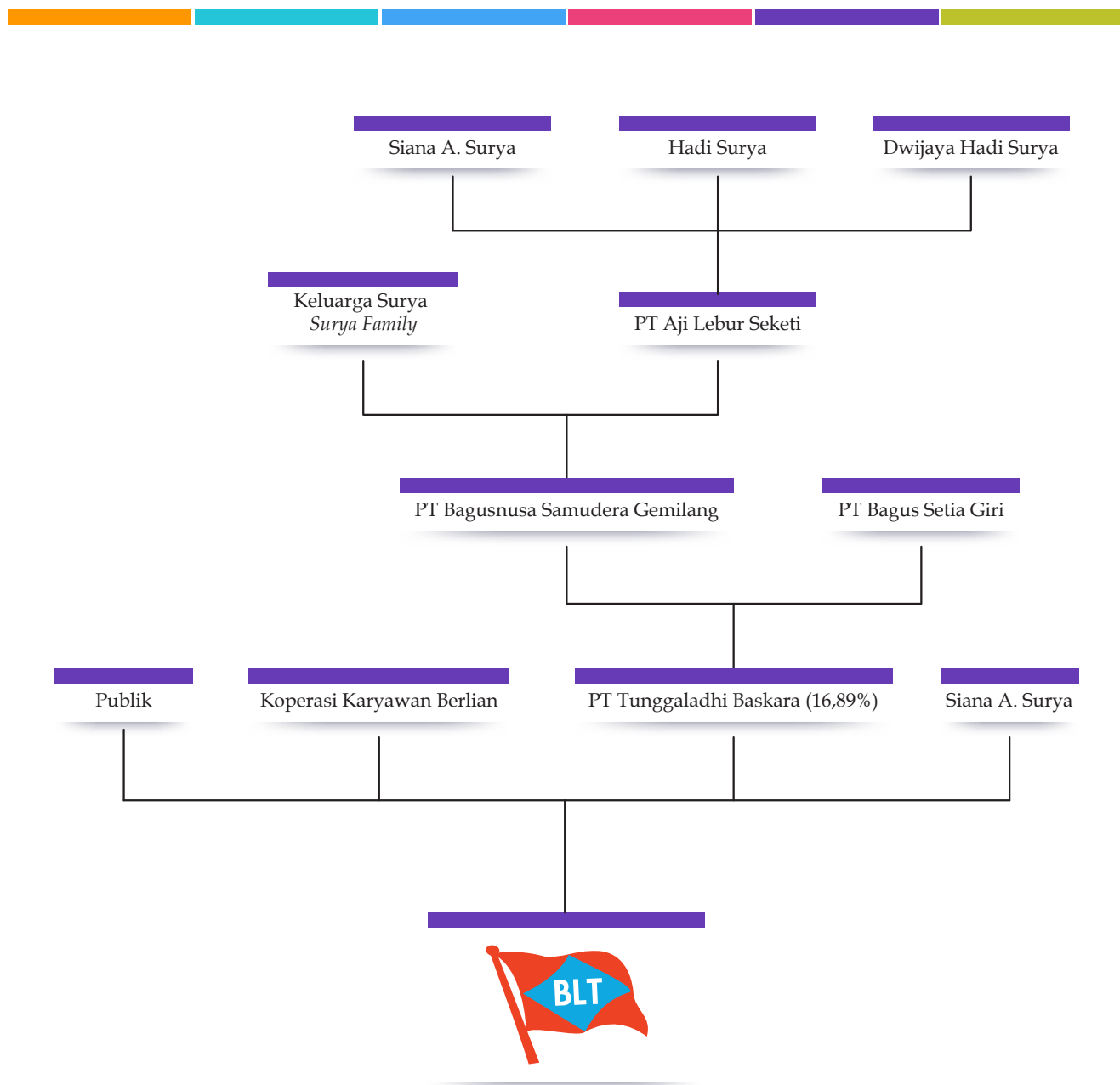
Information of Main and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Tungaladhi Baskara, yang memiliki 4.383.489.018 lembar saham atau 16,90% dari total modal ditempatkan Perseroan per 31 Desember 2025. PT Tungaladhi Baskara secara tidak langsung dimiliki oleh Keluarga Surya.

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

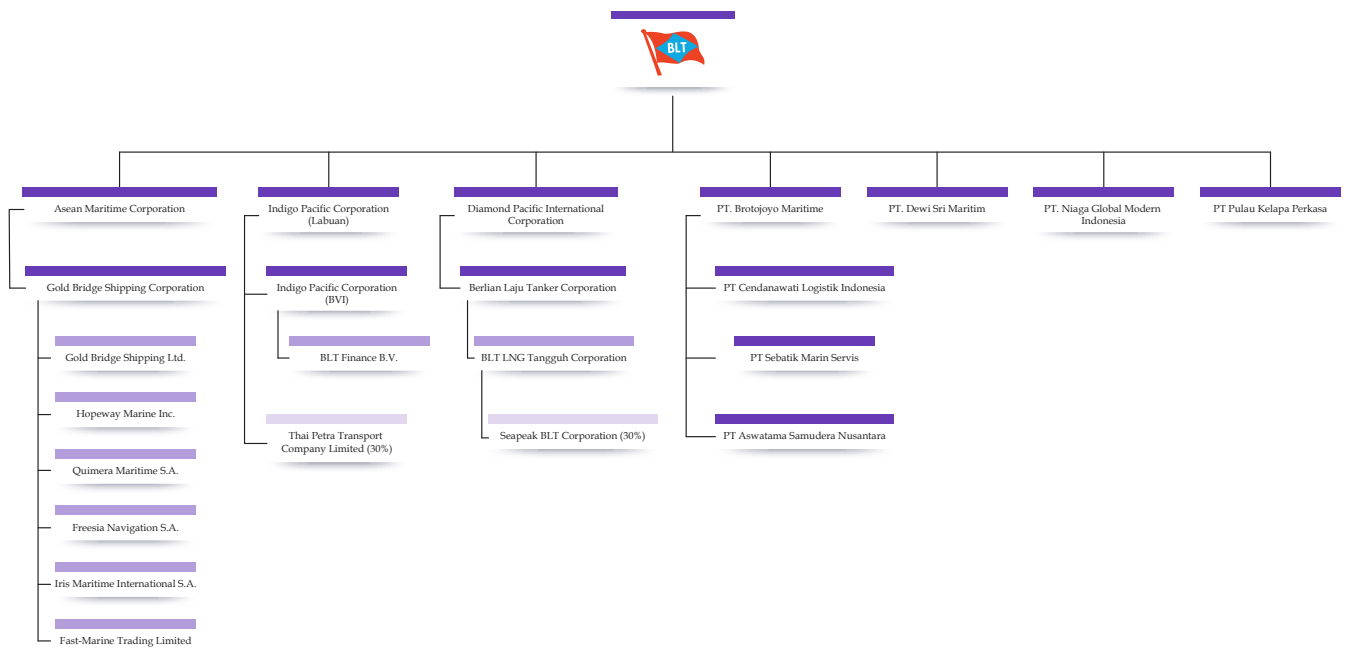
The Company's main and controlling shareholder is PT Tungaladhi Baskara, which owns 4,383,489,018 shares or 16.90% of total paid-up capital of the Company as at December 31, 2025. PT Tungaladhi Baskara is indirectly owned by the Surya Family.

The Information regarding the Company's principal and controlling shareholders is as follows:



3.11 INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

Company's Subsidiaries Information



3.12 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

Penawaran saham perdana pada tanggal 26 Maret 1990

Initial Public Offering (IPO) on March 26, 1990

Jumlah saham / *Number of listed shares*

25.940.187.103 lembar saham / *shares*

Nilai Nominal / *Nominal value*

23,483,317,538 Rp62.50

2,456,869,565 Rp50.00

Nama bursa efek dimana saham dicatatkan / *Name of the stock exchange where the stocks are listed*

Bursa Efek Indonesia / *Indonesia Stock Exchange*

Tidak ada pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

There is no stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and change in stock nominal value, exercised convertible securities, executed equity increase and decrease.

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan <i>Recording Date</i>	Saham Baru <i>New Shares</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i>	Corporate Action
Sebelum Penawaran Umum Perdana	26-Mar-90		11,900,000	Rp1,000	IPO
Penawaran Umum Perdana (@Rp.8500)		2,100,000	14,000,000	Rp1,000	Initial Public Offering (@ Rp.8500)
Saham Bonus I (2:1)	20-Jul-91	7,000,000	21,000,000	Rp1,000	Bonus Shares I (2:1)
Saham Bonus II (5:2)	24-Sep-92	8,400,000	29,400,000	Rp1,000	Bonus Shares II (5:2)
Penawaran Umum Terbatas I (1:1 @Rp.1600)	24-May-93	29,400,000	58,800,000	Rp1,000	Right Issue I (1:1 @Rp.1600)
Pemecahan Nilai Saham I (1:2)	27-Jan-97	58,800,000	117,600,000	Rp500	Stock Split I (1:2)
Saham Bonus III (500:150)	4-Mar-97	35,280,000	152,880,000	Rp500	Bonus Shares III (500:150)
Penawaran Umum Terbatas II (1:2 @ Rp.1200), 10 HMETD+2 Waran	16-Jan-98	305,760,000	458,640,000	Rp500	Right Issue II (1:2 @Rp.1200), 10 Right+2 Warrant
Konversi Waran	up to 31 Dec-00	6,380	458,646,380	Rp500	Warrant Conversion
Penawaran Umum Terbatas III (17:2 @ Rp.1100)	19-Jan-01	53,958,150	512,604,530	Rp500	Right Issue III (17:2 @Rp.1100)
Pembelian Kembali Saham I*	start from Oct-01	51,260,000	512,604,530	Rp500	Stock Buy Back I*

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan Recording Date	Saham Baru New Shares	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Corporate Action
Konversi Waran	up to 6-Feb-02	839,262	513,443,792	Rp500	Warrant Conversion
Pemecahan Nilai Saham II (1:4)	6-Feb-02	1,540,331,376	2,053,775,168	Rp125	Stock Split II (1:4)
Konversi Waran	up to 31-Dec-03	14,482,420	2,068,257,588	Rp125	Warrant Conversion
Konversi Waran	up to 12-Nov-04	3,923,900	2,072,181,488	Rp62.50	Warrant Conversion
Pemecahan Nilai Saham III (1:2)	12-Nov-04	2,072,181,488	4,144,362,976	Rp62.50	Stock Split III (1:2)
Konversi Waran	up to 31-Dec-04	22,500	4,144,385,476	Rp62.50	Warrant Conversion
Pembelian Kembali Saham II*	start from May-05	412,433,000	4,144,385,476	Rp62.50	Stock Buy Back II*
Konversi Waran	up to 31-Dec-05	12,828,960	4,157,214,436	Rp62.50	Warrant Conversion
Pembelian Kembali Saham III*	start from Jul-06	113,938,000	4,157,214,436	Rp62.50	Stock Buy Back III*
Konversi Waran	up to 31-Dec-06	358,000	4,157,572,436	Rp62.50	Warrant Conversion
Konversi Waran	up to 31-Dec-07	1,438,000	4,159,010,436	Rp62.50	Warrant Conversion
Konversi Waran	up to 31-Dec-08	430,270,740	4,589,281,176	Rp62.50	Warrant Conversion
Penawaran Umum Terbatas IV (3:1 @Rp.425)	10-Aug-09	1,392,310,059	5,981,591,235	Rp62.50	Right Issue IV (3:1 @Rp.425)
Penawaran Umum Terbatas V (1:1 @Rp.220)	9-Jul-10	5,569,240,235	11,550,831,470	Rp62.50	Right Issue V (1:1 @Rp.220)
Konversi Utang Menjadi Saham	17-Nov-15	11,932,486,068	23,483,317,538	Rp62.50	Debt Conversion into Shares
Konversi MCS Menjadi Saham	13-May-19	2,456,869,565	2,456,869,565 23,483,317,538	Rp50.00 Rp62.50	MCS Conversion into Shares
Tidak ada tindakan korporasi	2020-2025		23,483,317,538 2,456,869,565	Rp62.50 Rp50.00	No Corporate action

3.13 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on the Use of Institutions and Supporting Professions in Capital Market

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (Ap) Dan Kantor Akuntan Publik (Kap)

Information About The Use Of Public Accountants (Ap) And Public Accounting Firms (Kap)

Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik (KAP) / *Name and address of Public Accounting Firms*

Kantor Akuntan Publik (AP) / *Public Accounting Firm*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF Global)

UOB Plaza 42nd & 30th Floor

Jl. MH. Thamrin Lot 8-10

Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 2993 2121

+62 21 314 4003

jkt-office@pkfhadiwinata.com

www.pkfhadiwinata.com

Akuntan Publik / *Public Accountants* : Darmenta Pinem

Periode penugasan / *Assignment period*

1 January 2025 – 31 December 2025

Jasa yang diberikan / *Service rendered* :

Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Audit for Consolidated Financial Statement of PT Berlian Laju Tanker Tbk and Its Subsidiaries as of 31 December 2025.

Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP

Name and address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions Other than AP dan KAP

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions Professionals</i>	Nama Penyedia Jasa <i>Name of Service Provided</i>	Alamat <i>Address</i>	Periode Penugasan <i>Appointment Period</i>
Biro Administrasi Efek / <i>Share Registrar</i>	PT Sinartama Gunita	Menara Tekno 7th Floor. Jl.Fachrudin No. 19, Jakara 10350	1 January 2025 - 31 Desember 2025
Kustodian / <i>Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	1 January 2025 - 31 December 2025

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

**MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS**

PEMBAHASAN OPERASIONAL
Operational Review

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion and Analysis

4.1 PEMBAHASAN OPERASIONAL

Operational Review

Kapasitas dan Komposisi Armada

Hingga akhir 2025, Perseroan mengoperasikan 10 kapal, sedikit menurun dari tahun sebelumnya seiring divestasi strategis 1 kapal gas 3.500 CBM yang telah mencapai usia optimal operasional. Langkah ini mencerminkan disiplin pengelolaan aset dan optimalisasi portofolio armada.

Sejalan dengan itu, Perseroan tengah secara aktif mencari kapal pengganti, dengan mempertimbangkan aspek harga, tingkat pengembalian (*return*), dan usia kapal, guna memastikan akuisisi yang memberikan nilai tambah dan keuntungan optimal bagi Perseroan.

Tipe Kapal

Armada Perseroan terdiri dari 8 *oil/chemical tanker* dan 2 *LPG carrier*, menghadirkan kombinasi fleksibilitas tinggi dan fokus pasar energi. *Oil/chemical tanker* mendukung variasi muatan dan rute, sementara *LPG carrier* memperkuat posisi di distribusi gas domestik.

Melalui entitas patungan, Perseroan juga mengoperasikan 2 *LNG tanker* (145.000 CBM) untuk pasar internasional, menegaskan eksposur global yang solid.

Ukuran Kapal

Total kapasitas mencapai 91.434 DWT untuk 8 kapal *oil/chemical tanker* dan 3.518 CBM untuk 2 *LPG carrier*, mencerminkan skala operasional yang efisien dan terukur dengan portofolio ukuran yang terdiversifikasi.

Usia Kapal

Armada memiliki rata-rata usia 26 tahun, dengan strategi pemanfaatan hingga 30 tahun. Pendekatan ini memastikan optimalisasi investasi sekaligus efisiensi biaya akuisisi, tanpa mengorbankan penerimaan pasar yang tetap kuat.

Kualitas Armada

Seluruh kapal dikategorikan *first grade*, dibangun di galangan Jepang dengan standar teknologi tinggi. Perawatan rutin, *docking* berkala, dan pengelolaan temuan teknis yang disiplin memastikan keandalan operasional yang konsisten dan berdaya saing tinggi.

Program Peremajaan Armada

Perseroan secara adaptif menunda ekspansi kapal tanker di 2025 sebagai bagian dari strategi market timing, dengan fokus pada pemilihan waktu yang tepat untuk masuk ke pasar guna memastikan utilisasi armada yang optimal.

Fleet Capacity and Composition

As of the end of 2025, the Company operated 10 vessels, slightly lower than the previous year following the strategic divestment of one 3,500 CBM gas vessel that had reached its optimal operational age. This reflects the Company's disciplined asset management and fleet portfolio optimization.

In parallel, the Company is actively seeking a replacement vessel, taking into account pricing, return profile, and vessel age, to ensure acquisitions that deliver optimal value and returns.

Vessel Types

The Company's fleet consists of 8 oil/chemical tankers and 2 LPG carriers, providing a combination of high flexibility and strong exposure to the energy market. Oil/chemical tankers support a wide range of cargoes and trading routes, while LPG carriers strengthen the Company's position in domestic gas distribution.

Through joint ventures, the Company also operates 2 LNG tankers (145,000 CBM) for international markets, reinforcing its solid global exposure.

Fleet Size

Total capacity stands at 91,434 DWT for 8 oil/chemical tankers and 3,518 CBM for 2 LPG carriers, reflecting an efficient and well-diversified operational scale.

Vessel Age Profile

The fleet has an average age of 26 years, with an operational strategy extending up to 30 years. This approach ensures investment optimization and cost efficiency, while maintaining strong market acceptance.

Fleet Quality

All vessels are classified as first grade, built in Japanese shipyards with high technological standards. Routine maintenance, regular docking, and disciplined technical findings management ensure consistent operational reliability and competitiveness.

Fleet Renewal Program

The Company adaptively deferred tanker expansion in 2025 as part of a market timing strategy, focusing on entering the market at the right time to ensure optimal fleet utilization, rather than continuous capacity expansion.

Untuk segmen gas, penyewa mulai beralih ke kapal dengan kapasitas yang lebih besar sebagai bagian dari strategi operasional mereka. Hal ini menimbulkan terjadinya efisiensi kebutuhan armada sekaligus memperkuat pendekatan *market-driven strategy*.

Wilayah Operasional

Operasi difokuskan pada tiga pasar utama dengan fondasi permintaan yang kuat:

- Domestic Indonesia
±50% armada melayani kebutuhan energi dan industri nasional, didukung prinsip *cabotage* serta pertumbuhan industri pengolahan dan pemurnian (*smelter*).
- Asia Pacific
Mencakup rute intra Asia Tenggara hingga India, dengan aktivitas ekspor-impor produk kimia dan energi serta permintaan tinggi untuk pengangkutan muatan kimia dalam partai kecil (*parceling*) yang mendukung peluang margin yang menarik.

Pemilihan wilayah ini mencerminkan strategi seimbang antara kapasitas armada dan potensi pasar, memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan kinerja Perseroan.

In the gas segment, charterers are increasingly shifting toward larger-capacity vessels as part of their operational strategy, resulting in reduced fleet requirements and reinforcing a market-driven approach.

Operational Areas

Operations are focused on two core markets with strong demand fundamentals:

- Domestic Indonesia
Approximately 50% of the fleet serves domestic energy and industrial needs, supported by the cabotage principle and growth in the mineral processing and refining (*smelter*) industry.
- Asia Pacific
Covering intra-Southeast Asia routes through to India, with active trade flows of chemical and energy products, as well as strong demand for parcel-sized chemical shipments, supporting attractive margin opportunities.

The selection of these markets reflects a balanced strategy between fleet capacity and market potential, ensuring sustainable performance and long-term growth.



Pemasaran dan Proses Penyewaan Kapal

- Marketing dan Branding

Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun, Perseroan memiliki *brand* yang kuat dan terpercaya di industri B2B.

Relasi jangka panjang dengan charterer, pemilik muatan, broker, dan komunitas industri menjadi fondasi utama dalam menjaga *pipeline* bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan secara aktif menjaga visibilitas melalui interaksi yang terjaga secara berkelanjutan dengan para *customer*, keikutsertaan dalam pameran maritim, serta kehadiran digital yang responsif.

- Penyewa Kapal dan Proses Chartering

Perseroan secara aktif memasarkan armada kepada penyewa melalui proses *chartering* hingga tercapai kontrak pengangkutan.

Mayoritas *customer* adalah *shipper*, *trader*, dan *end-user*, dengan sekitar 70% pengiriman berbasis *Cost Insurance and Freight* (CIF), mencerminkan peran kuat *shipper* sebagai pelanggan utama.

Proses *chartering* dilakukan secara disiplin melalui:

- a. Penyampaian posisi dan ketersediaan kapal;
- b. Evaluasi teknis dan komersial; dan
- c. Penawaran dan negosiasi yang kompetitif; guna memastikan utilisasi optimal dan kualitas kontrak yang terjaga.

- Target Muatan

Perseroan fokus pada pengangkutan *liquid bulk* dan *liquefied gas* dengan strategi nilai tambah untuk memperkuat diversifikasi kargo dan ketahanan pendapatan, seperti:

- a. Oil/chemical tanker
Bahan kimia spesialis bernilai tinggi serta muatan curah besar seperti asam dan bahan kimia industri, dengan fleksibilitas untuk juga mengangkut BBM, *base oil*, dan turunan kelapa sawit.
- b. Gas tanker
Distribusi LPG domestik.

- Jenis Kontrak Penyewaan

Perseroan menjaga keseimbangan antara kepastian dan peluang pasar dengan mengelola kombinasi kontrak, antara lain:

- a. *Time Charter* (T/C) untuk stabilitas pendapatan.
- b. *Voyage Charter* untuk fleksibilitas dan eksposur pasar.

- Tim Chartering & Operasional

Didukung tim berpengalaman dan jaringan luas, Perseroan berfokus pada utilisasi maksimal, efisiensi biaya, dan *zero dispute* dengan memastikan:

Marketing and Chartering Process

- Marketing and Branding

With over 40 years of experience, the Company has built a strong and trusted brand in the B2B shipping industry.

Long-standing relationships with charterers, cargo owners, brokers, and the broader industry community form a solid foundation for a sustainable business pipeline.

The Company actively maintains its market presence through continuous customer engagement, participation in maritime exhibitions, and a responsive digital presence.

- Charterers and Chartering Process

The Company actively markets its fleet to charterers through a structured chartering process leading to transportation contracts.

The majority of customers are shippers, traders, and end-users, with approximately 70% of shipments conducted on a Cost, Insurance, and Freight (CIF) basis, reflecting the strong role of shippers as key customers.

The chartering process is carried out in a disciplined manner through:

- a. Vessel position and availability updates;
- b. Technical and commercial evaluation; and
- c. Competitive pricing and negotiation; ensuring optimal utilization and contract quality.

- Cargo Focus

The Company focuses on transporting liquid bulk and liquefied gas, enhancing cargo diversification and revenue resilience, including:

- a. Oil/Chemical Tankers
High-value specialty chemicals and large-volume bulk cargo such as acids and industrial chemicals, with flexibility to also carry fuel oil, base oil, and palm oil derivatives.
- b. Gas Tankers
Domestic LPG distribution.

- Chartering Contracts

The Company maintains a balance between income stability and market opportunities through a mix of:

- a. *Time Charter* (T/C) for stable earnings;
- b. *Voyage Charter* for flexibility and market exposure.

- Chartering & Operations Team

Supported by an experienced team and strong network, the Company focuses on maximizing utilization, cost efficiency, and zero dispute execution through:

- a. *Pre-fixture Excellence*: pemasaran, analisis pasar, dan negosiasi.
- b. *Post-fixture Execution*: eksekusi kontrak yang efisien dan minim gangguan.

• Persaingan Pasar

Dalam lanskap persaingan yang semakin dinamis, Perseroan tetap menjaga posisi melalui strategi yang adaptif dan berkelanjutan:

- a. Kapal stainless steel dengan fitur pemanas kargo;
- b. Fleksibilitas operasi domestik dan internasional;
- c. Penerimaan oleh perusahaan minyak global.

Perseroan secara strategis menghindari persaingan tidak sehat dan berfokus pada value-driven competition.

Pengelolaan Kapal

Seluruh armada dikelola secara profesional oleh entitas anak dengan standar internasional, memastikan:

- Keselamatan, kepatuhan, dan efisiensi operasional;
- Implementasi *Safety Management System* (SMS);
- Kepatuhan terhadap regulasi global (IMO, ILO, EEXI, CII, BWTS).

Didukung oleh Gold Bridge Shipping Limited (GBS) yang memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun, armada Perseroan diakui oleh terminal-terminal besar dan perusahaan energi global, serta telah memperoleh berbagai pengakuan internasional seperti *SIRE*, *Petronas Approval*, dan *Pertamina Safety Approval* (PSA).

GBS juga mengikuti program *Tanker Management and Self-Assessment* (TMSA) dari *The Oil Companies International Marine Forum* (OCIMF) serta secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program internasional, termasuk *Safety in Partner* dari Shell, yang mencerminkan komitmen terhadap standar keselamatan dan operasional global.

Selain itu, GBS telah ditetapkan sebagai salah satu perusahaan manajemen kapal yang disetujui (*approved ship management*) untuk kapal-kapal yang disewa oleh PT Pertamina International Shipping, serta memenuhi standar dalam proses audit PT Freeport Indonesia.

Digitalisasi dan Efisiensi

Perseroan terus mendorong digitalisasi operasional kapal dan darat untuk meningkatkan konektivitas, transparansi, dan efisiensi.

Awak Kapal

Melalui PT Dewi Sri Maritim (DSM), Perseroan memastikan:

- Rekrutmen dan seleksi profesional;
- Pelatihan dan sertifikasi berkualitas;
- Sistem pengawakan berbasis database yang kuat.

Hal ini menjamin ketersediaan awak kapal yang kompeten dan siap profesional.

- a. *Pre-fixture excellence*: marketing, market analysis, and negotiation;
- b. *Post-fixture execution*: efficient and reliable contract execution.

• Market Competition

In an increasingly dynamic competitive landscape, the Company sustains its position through adaptive and sustainable strategies, supported by:

- a. Stainless steel tankers with cargo heating capabilities;
- b. Operational flexibility across domestic and international routes;
- c. Acceptance by global oil companies.

The Company strategically avoids unhealthy competition and focuses on value-driven growth.

Ship Management

All vessels are professionally managed by a subsidiary under international standards, ensuring:

- Safety, compliance, and operational efficiency;
- Implementation of the *Safety Management System* (SMS);
- Compliance with global regulations (IMO, ILO, EEXI, CII, BWTS).

Supported by Gold Bridge Shipping Limited (GBS), with over 25 years of experience, the Company's fleet is recognized by major terminals and global energy companies, and has obtained key international recognitions including *SIRE*, *Petronas Approval*, and *Pertamina Safety Approval* (PSA).

GBS also participates in the *Tanker Management and Self-Assessment* (TMSA) program by the *Oil Companies International Marine Forum* (OCIMF) and actively engages in international initiatives, including Shell's *Safety in Partner* program, reflecting its commitment to global safety and operational standards.

In addition, GBS has been designated as an approved ship management company for vessels chartered by PT Pertamina International Shipping, and has met the required standards in audit processes conducted by PT Freeport Indonesia.

Digitalization and Efficiency

The Company continues to advance digitalization across ship and shore operations to enhance connectivity, transparency, and efficiency.

Crew Management

Through PT Dewi Sri Maritim (DSM), the Company ensures:

- Professional recruitment and selection;
- High-quality training and certification;
- A robust, database-driven crewing system.

This ensures the availability of competent, professional, and deployment-ready crew.

4.2 ANALISA dan PEMBAHASAN MANAJEMEN Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional Tahun 2025

Sepanjang 2025, industri pelayaran tanker minyak dan kimia domestik Indonesia tetap **resilien** di tengah dinamika global, fluktuasi harga energi, dan penyesuaian rantai pasok regional. Permintaan kapal tanker domestik terjaga kuat, terutama untuk pengangkutan minyak sawit dan turunannya (*palm olein, stearin, fatty acid*) yang membutuhkan kapal dengan fasilitas pemanasan. Distribusi antarwilayah dan keberlanjutan industri pengolahan menjadi penopang utama stabilitas pasar.

Di segmen petrokimia, muatan seperti *methanol, caustic soda, base oil*, dan produk kimia lainnya terus memberikan kontribusi signifikan terhadap utilisasi armada. Aktivitas pengangkutan BBM dan *clean petroleum products* juga tetap solid, sejalan dengan kebutuhan energi nasional. Perseroan memaksimalkan keunggulan armada yang memenuhi standar teknis, regulasi nasional, dan prinsip cabotage untuk memberikan layanan yang **aman, tepat waktu, dan efisien**.

Pada pasar regional (Intra-SEA, Asia Selatan, Far East), persaingan semakin ketat akibat peningkatan pasokan tonase dan ketidakpastian global. Namun, Perseroan tetap konsisten menjaga keberlanjutan usaha, melayani pelanggan utama secara reguler untuk berbagai muatan seperti *solvent, specialty* dan *inorganic chemicals, palm oil* dan turunannya, serta *clean petroleum products*.

Strategi menjaga **captive market** sekaligus memperluas **niche market** menjadi fokus utama. Perseroan secara selektif mengoptimalkan penempatan armada di pasar domestik, Intra-Asia Tenggara, East Coast India, dan Far East, menciptakan fleksibilitas portofolio, diversifikasi pelanggan, dan optimalisasi pendapatan.

Dari sisi komersial, Perseroan menjaga keseimbangan antara kontrak **Time Charter (TC)** jangka menengah-panjang, **Contract of Affreightment (COA)**, dan eksposur terukur pada pasar spot. TC dan COA menjadi fondasi stabilitas pendapatan, sementara pasar spot membuka peluang peningkatan margin.

Selain bisnis inti, Perseroan juga mengembangkan pendapatan non-asset based melalui relet cargo, Ship Management, Crew Management, serta layanan maritim lainnya, memperkuat diversifikasi dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan.

2025 Operational Review

Throughout 2025, Indonesia's domestic oil and chemical tanker shipping industry remained resilient amid global dynamics, energy price volatility, and regional supply chain adjustments. Domestic tanker demand stayed robust, particularly for the transportation of palm oil and its derivatives (*palm olein, stearin, fatty acids*), which require vessels equipped with heating facilities. Inter-island distribution and the continuity of processing industries continued to underpin market stability.

In the petrochemical segment, cargoes such as methanol, caustic soda, base oil, and other chemical products continued to make a significant contribution to fleet utilization. The transportation of fuel (BBM) and clean petroleum products also remained solid, in line with national energy distribution needs. The Company leveraged its fleet's compliance with technical standards, national regulations, and cabotage principles to deliver services that are safe, timely, and efficient.

In regional markets (Intra-Southeast Asia, South Asia, and the Far East), competition intensified due to increased tonnage supply and global uncertainty. Nevertheless, the Company consistently maintained business continuity, serving key customers on a regular basis across various cargoes, including solvents, specialty and inorganic chemicals, palm oil and its derivatives, and clean petroleum products.

Maintaining a strong captive market while expanding into niche markets remained a key strategic focus. The Company selectively optimized fleet deployment across domestic routes, Intra-Southeast Asia, the East Coast of India, and the Far East enhancing portfolio flexibility, customer diversification, and revenue optimization.

From a commercial standpoint, the Company maintained a balanced mix between medium- to long-term Time Charter (TC) contracts, Contracts of Affreightment (COA), and measured exposure to the spot market. TC and COA arrangements provided a stable revenue foundation, while selective participation in the spot market offered opportunities for margin enhancement.

Beyond its core business, the Company continued to expand non-asset-based income streams through relet cargo activities, Ship Management, Crew Management, and other maritime support services, strengthening diversification and creating sustainable value.

Kinerja Keuangan | *Financial Performance*

	2025 US\$	2024 US\$	Variance US\$	
Pendapatan Usaha	49,126,925	40,659,611	8,467,314	Operating Revenue
Laba Bruto	10,917,903	11,280,073	(362,170)	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,531,454	3,562,585	(1,031,131)	Net Profit (Loss) for the Year
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2,543,724	7,833,113	(5,289,389)	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Total armada yang dioperasikan Grup dalam tahun 2025 sebanyak 10 kapal yang terdiri dari 4 kapal tanker kimia dan 2 kapal tanker gas milik Grup dan 4 kapal tanker kimia yang dimiliki perusahaan afiliasi.

The total fleet operated by the Group in 2025 comprised 10 vessels, consisting of 4 chemical tankers and 2 gas tankers owned by the Group, and 4 chemical tankers owned by affiliated companies.

Total Pendapatan usaha Grup di tahun 2025 sebesar US\$49,1 juta, mengalami peningkatan sebesar US\$8,5 juta dari tahun 2024.

The Group's total operating revenue in 2025 amounted to US\$49.1 million, representing an increase of US\$8.5 million compared to 2024.

Laba Bruto Grup di tahun 2025 tercatat sebesar US\$10,9 juta, mengalami penurunan sebesar US\$0,4 juta dari tahun 2024 yang tercatat sebesar US\$11,3 juta.

The Group's gross profit in 2025 was recorded at US\$10.9 million, a decrease of US\$0.4 million from US\$11.3 million in 2024.

Laba Tahun Berjalan Grup di tahun 2024 mencatat sebesar US\$2,5 juta, mengalami penurunan sebesar US\$1,1 juta dari tahun 2024 yang tercatat sebesar US\$3,6 juta.

The Group's profit for the year in 2025 amounted to US\$2.5 million, a decrease of US\$1.1 million from US\$3.6 million in 2024.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Grup di tahun 2025 tercatat sebesar US\$2,5 juta, menurun sebesar US\$5,3 juta dari tahun 2024.

The Group's total comprehensive income for the year in 2025 was recorded at US\$2.5 million, a decrease of US\$5.3 million compared to 2024.

Pendapatan

Grup memperoleh pendapatannya dari penyewaan dan pengoperasian kapal-kapal yang dibagi dalam dua segmen utama yaitu pengangkutan kargo kimia cair curah dan pengangkutan kargo gas. Tabel berikut menunjukkan pendapatan operasi Grup untuk tahun 2025 dan 2024 berdasarkan segmen usaha:

Revenue

The Group generates its revenue from the chartering and operation of its vessels, divided into two main segments: liquid bulk chemical cargo transportation and gas cargo transportation. The following table presents the Group's operating revenue for 2025 and 2024 by business segment:

Segmen	2025 US\$	2024 US\$	Variance US\$	Segment
Kimia	41,585,241	35,801,683	5,783,558	Chemical
Gas	6,445,692	4,031,233	2,414,459	Gas
Lainnya	1,095,992	826,695	269,297	Others
Jumlah	49,126,925	40,659,611	8,467,314	Total

Jumlah armada yang dioperasikan Grup di tahun 2025 berkurang dibandingkan dengan tahun 2024, sebanyak 10 kapal yang terdiri dari 4 kapal tanker kimia dan 2 kapal tanker gas milik Grup dan 4 kapal tanker kimia yang dimiliki perusahaan afiliasi.

The total fleet operated by the Group in 2025 decreased compared to 2024, comprising 10 vessels: 4 chemical tankers and 2 gas tankers owned by the Group, and 4 chemical tankers owned by affiliated companies.

Biaya

Biaya utama Grup terdiri dari:

Costs

The Group's main costs consist of:

	2025 US\$	2024 US\$	Variance US\$	
Beban Pelayaran	10,374,210	9,558,748	815,462	Voyage Expenses
Beban Operasional Kapal	6,925,791	6,500,126	425,665	Ship Operating Expenses
Beban Penyusutan Kapal	6,619,676	4,636,180	1,983,496	Ship Depreciation Expenses
Beban Sewa	2,247,338	231,001	2,016,337	Charter Expenses
Biaya Administrasi	3,528,076	4,135,540	607,464	Administration Expenses
Jumlah	29,695,091	18,568,095	5,848,424	Total

Beban Pelayaran

Beban pelayaran Grup terdiri dari biaya bahan bakar dan biaya sandar/pelabuhan. Biaya bahan bakar terdiri dari biaya *Marine Fuel Oil* (MFO) yang digunakan sebagai bahan bakar mesin utama kapal dan biaya *Marine Gas Oil* (MGO) yang digunakan untuk bahan bakar mesin tambahan. Biaya bahan bakar Grup dipengaruhi oleh ukuran armada Grup dan harga bahan bakar di pasar terbuka. Biaya sandar sangat dipengaruhi oleh jumlah kapal dalam armada Grup dan jumlah pelabuhan yang disinggahi. Biaya sandar termasuk biaya jasa pelabuhan yang ditagih oleh pihak pelabuhan dimana kapal singgah.

Beban pelayaran Grup tahun 2025 sebesar US\$10,4 juta mengalami sedikit peningkatan sebesar US\$0,8 juta (8,5%) dibandingkan tahun 2024.

Beban Operasional Kapal

Beban operasional kapal Grup adalah biaya yang dikeluarkan Grup untuk menjalankan kapalnya. Biaya ini terdiri dari biaya gaji kru kapal, asuransi, suku cadang, pelumas, uang makan kru kapal, pengurusan dokumen, transportasi, perbaikan & pemeliharaan kapal, bahan lain dan biaya lain-lain. Besarnya biaya operasional kapal dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terutama adalah ukuran, usia dan jenis kapal.

Beban operasional kapal Grup tahun 2025 tercatat sebesar US\$6,9 juta mengalami kenaikan sebesar US\$0,4 juta atau 6,5% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat sebesar US\$6,5 juta. Kenaikan biaya operasional terutama disebabkan kenaikan biaya pengoperasian kapal sepanjang tahun 2025 terutama biaya perawatan, asuransi dan suku cadang.

Beban Penyusutan

Grup menggunakan metode penyusutan garis lurus dalam menghitung beban penyusutan berdasarkan estimasi usia ekonomis masing-masing aset dengan jangka waktu antara 5 tahun sampai 30 tahun. Beban penyusutan kapal bervariasi untuk setiap tahunnya sesuai dengan perubahan nilai revaluasi kapal yang dibuat oleh pihak ketiga. Selain itu penerapan standar akuntansi PSAK 73 atas Time Charter 4 kapal kimia milik perusahaan asosiasi membuat kenaikan biaya depresiasi atas aset hak guna Grup.

Shipping Expenses

Voyage expenses of the Group consist of fuel costs and port/berthing costs. Fuel costs include Marine Fuel Oil (MFO) used for the vessel's main engines and Marine Gas Oil (MGO) used for auxiliary engines. The Group's fuel costs are influenced by the size of its fleet and prevailing fuel prices in the open market. Port and berthing costs are largely affected by the number of vessels in the fleet and the number of ports called. These include port service charges billed by the ports where the vessels call.

In 2025, the Group's voyage expenses amounted to US\$10.4 million, representing a slight increase of US\$0.8 million (8.5%) compared to 2024.

Vessel Operating Expenses

The Group's vessel operating expenses are the costs incurred to operate its vessels. These expenses include crew salaries, insurance, spare parts, lubricants, crew meals, documentation handling, transportation, vessel repair and maintenance, miscellaneous materials, and other expenses. The amount of operating expenses is influenced by several factors, primarily the size, age, and type of vessel.

In 2024, the Group's vessel operating expenses amounted to US\$6.5 million, an increase of US\$0.4 million or 6.7% compared to US\$6.1 million in 2023. The increase was mainly due to the expansion of the Group's owned fleet, including the addition of the vessel Gas Lombok in 2024.

Depreciation Expenses

The Group applies the straight-line method in calculating depreciation expenses, based on the estimated useful life of each asset, ranging from 5 to 30 years. Vessel depreciation costs vary yearly depending on revaluation adjustments made by independent third parties. Additionally, the adoption of PSAK 73 accounting standard for the Time Charter of four chemical tankers owned by an associated company contributed to the increase in depreciation expenses.

Beban penyusutan kapal Grup tahun 2025 sebesar US\$6,6 juta, mengalami kenaikan sebesar US\$2 juta atau 42,8% dibandingkan tahun 2024 terutama disebabkan metode perhitungan yang menggunakan nilai revaluasi dimana sisa umur kapal yang semakin sedikit menyebabkan nilai depresiasi semakin meningkat.

Beban Administrasi

Beban administrasi Grup terutama terdiri dari biaya gaji karyawan darat, biaya kantor, jasa profesional, pemasaran, telekomunikasi, bank, transportasi, penyusutan inventaris kantor, biaya imbalan kerja dan biaya pendidikan dan pelatihan karyawan.

Beban administrasi Grup tahun 2025 sebesar US\$3,5 juta, mengalami penurunan sebesar US\$0.6 juta atau 14,7% dibandingkan tahun 2024.

Arus Kas

Grup mengalami kenaikan neto kas dan bank di tahun 2024 sebesar US\$16,5 juta dibandingkan tahun 2024 yang mengalami penurunan sebesar US\$2,2 juta. Penurunan neto kas dan bank sebesar US\$16,5 juta antara lain disebabkan oleh:

- Kenaikan perolehan kas neto dari aktivitas operasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$4,6 juta terutama kas yang didapat dari kegiatan operasi naik sebesar US\$5,7 juta.
- Kenaikan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar US\$9,7 juta terutama disebabkan adanya penjualan aset tetap di tahun 2025 dan penggunaan dana untuk perolehan aset tetap pada tahun sebelumnya.
- Kenaikan penggunaan neto kas untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$4,4 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan adanya penerimaan utang lain-lain dari pihak berelasi.

In 2024, the Group recorded vessel depreciation expenses of US\$4.6 million, up US\$0.8 million or 21.42% from 2023, mainly due to the addition of owned vessels and the implementation of PSAK 73 on vessel leases.

Administrative Expenses

The Group's administrative expenses mainly consist of onshore employee salaries, office expenses, professional services, marketing, telecommunications, banking, transportation, depreciation of office inventory, employee benefits, and employee education and training.

In 2024, the Group's administrative expenses amounted to US\$4.1 million, an increase of US\$0.9 million or 29.1% compared to 2023.

Cash Flows

The Group experienced a net decrease in cash and bank balances in 2024 of US\$2.2 million, compared to a net increase of US\$8.5 million in 2023. The net decrease of US\$2.2 million was primarily due to:

- A decline in net cash generated from operating activities by US\$5.3 million, mainly from a decrease in cash flows from operations by US\$4.4 million.
- An increase in net cash used in investing activities by US\$4.5 million, mainly due to higher capital expenditures of US\$9.4 million for the acquisition of fixed assets.
- An increase in net cash used in financing activities by US\$0.9 million, primarily due to lease liability payments amounting to US\$2.9 million.

Posisi Keuangan | *Financial Position*

Aset	2025 US\$	2024 US\$	Assets
Aset Lancar	39,319,026	19,985,472	Current Assets
Aset Tidak Lancar	114,789,428	131,127,393	Non-Current Assets
Total Aset	154,108,454	151,112,865	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	24,484,307	21,610,515	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	61,985,768	64,407,695	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	86,470,075	86,018,210	Total Liabilities
Ekuitas Neto	67,638,379	65,094,655	Net Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	154,108,454	151,112,865	Total Liabilities and Equity

Aset

Total aset Grup per 31 Desember 2025 sebesar US\$154,1 juta mengalami peningkatan US\$3 juta (2%) dibandingkan dengan per 31 Desember 2024.

Kenaikan total aset sebesar US\$3 juta terutama disebabkan oleh:

- Kenaikan Aset Lancar sebesar US\$19,4 juta;
- Penurunan Aset tidak lancar akibat dari depresiasi nilai aset tetap sebesar US\$16,4 juta.

Kolektabilitas Piutang

Piutang Grup per 31 Desember 2025 tercatat sebesar US\$4,9 juta lebih tinggi US\$2,3 juta dari per 31 Desember 2024 (US\$2,6 juta). Umur piutang menunjukkan kenaikan menjadi 28,2 hari pada 31 Desember 2025 dibandingkan 18,6 hari pada 31 Desember 2024. Grup menilai semua piutang dapat tertagih.

Belanja Modal

Belanja modal Grup di tahun 2025 adalah untuk penambahan docking untuk kapal Erowati 1 dan Tirtasari di tahun 2025 ini.

Liabilitas

Total liabilitas Grup per 31 Desember 2024 sebesar US\$86,5 juta, naik sebesar US\$0,5 juta atau 0,5% dibandingkan dengan per 31 Desember 2024 (US\$86 juta).

Kemampuan Membayar Liabilitas

Rasio lancar Grup tahun 2025 adalah sebesar 1,61 naik dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 0,92.

Ekuitas

Ekuitas neto Grup per 31 Desember 2024 sebesar US\$67,6 juta mengalami kenaikan sebesar US\$2,54 juta (3,9%) dibandingkan dengan per 31 Desember 2024 (US\$65,1 juta), terutama disebabkan hasil laba bersih yang diperoleh pada tahun ini.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki posisi defisit. Sehubungan dengan itu, Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta meninjau dan mengawasi pembelanjaan modal.

Kebijakan Deviden

Penentuan jumlah deviden akan tergantung pada rekomendasi dari Direksi Grup. Kebijakan tersebut diatur dengan pertimbangan tingkat kecukupan keuangan, pertimbangan nilai kas, tingkat utang, tingkat pengembalian pada ekuitas dan laba ditahan, serta kebutuhan dana Grup untuk ekspansi lebih lanjut tanpa mengurangi hak pada Rapat Umum Pemegang Saham Grup untuk menentukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Assets

The Group's total assets as of 31 December 2025 amounted to US\$154.1 million, representing an increase of US\$3.0 million (2%) compared to 31 December 2024.

The increase in total assets of US\$3.0 million was mainly attributable to:

- An increase in current assets of US\$19.4 million;
- A decrease in non-current assets due to depreciation of fixed assets amounting to US\$16.4 million.

Receivables Collectibility

The Group's receivables as of 31 December 2025 were recorded at US\$4.9 million, an increase of US\$2.3 million from US\$2.6 million as of 31 December 2024. The average collection period increased to 28.2 days as of 31 December 2025, compared to 18.6 days as of 31 December 2024. The Group considers all receivables to be collectible.

Capital Expenditure

The Group's capital expenditure in 2025 was primarily allocated for additional docking activities for vessels *Erowati 1* and *Tirtasari* during the year.

Liabilities

The Group's total liabilities as of 31 December 2025 amounted to US\$86.5 million, an increase of US\$0.5 million (0.5%) compared to US\$86.0 million as of 31 December 2024.

Ability to Settle Liabilities

The Group's current ratio in 2025 was 1.61, an increase compared to 0.92 in 2024.

Equity

The Group's net equity as of 31 December 2025 amounted to US\$67.6 million, an increase of US\$2.54 million (3.9%) compared to US\$65.1 million as of 31 December 2024, primarily driven by the net profit generated during the year.

Capital Structure and Management Policy

As of 31 December 2025 and 2024, the Group remained in a deficit position. In response, the Group will continue to implement cost efficiency and restructuring initiatives, while closely reviewing and monitoring capital expenditures.

Dividend Policy

The determination of dividend distribution is subject to the recommendation of the Board of Directors. This policy takes into account financial adequacy, cash position, debt levels, return on equity, retained earnings, and the Group's funding requirements for future expansion, without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association.

Mengingat Grup masih dalam defisit, maka pembagian deviden belum dapat dilakukan. Sejak tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2008 Grup belum lagi melakukan pembagian deviden.

Perjanjian, Komitmen, dan Gugatan Yang Signifikan

Biaya Jaminan Utang
Perusahaan Ventura Bersama (JV), melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya (Tangguh Hiri Finance Limited dan Tangguh Sago Finance Limited - disebut “Peminjam”), melakukan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas hutang yang terutang menurut perjanjian pinjaman tanggal 19 Desember 2007 antara Peminjam, pemberi pinjaman, dan Credit Agricole Corporate dan Investment Bank sebagai *agent* dan *security trustee*. Sehubungan dengan pembiayaan kembali yang disebutkan di atas, pemegang saham JV dan Teekay LNG Partners LP., (TGP) menandatangani *Guarantee Fee Agreement* pada tanggal 8 Februari 2021, di mana TGP menyetujui untuk menjamin jaminan proporsional Grup sehubungan dengan pembiayaan kembali di bawah fasilitas baru dengan biaya sebesar 1,8% dari porsi Grup dalam jaminan untuk jangka waktu lima tahun sebesar US\$3.881.673.

Perbandingan Proyeksi Dan Realisasi Yang Dicapai

Pada tahun 2025, Grup merealisasikan pendapatan usaha dan laba operasi sebesar US\$49,1 juta dan US\$10,9 juta atau tumbuh masing-masing sebesar 20,82% dan -3,2% dari tahun 2024.

in US\$

	Target 2025 Target of 2025	Realisasi 2025 Realization of 2025	Proyeksi 2026 Projection of 2026
Pendapatan Usaha / <i>Operating Revenue</i>	49,085,239	49,126,925	46.984.636
Laba Operasi / <i>Operating Profit</i>	10,845,456	10,917,903	9.627.082

Tanker Market Outlook 2026

Memasuki 2026, industri tanker global berada dalam fase *high uncertainty*, dipengaruhi tensi geopolitik, pengetatan sanksi, serta perubahan rute pelayaran dan rantai pasok, khususnya di Timur Tengah dan Laut Merah. Disrupsi ini mendorong kenaikan *ton-mile demand* dan tarif angkutan, namun juga meningkatkan biaya (asuransi, bunker) dan risiko operasional. Dalam lanskap ini, Perseroan bergerak dengan *resilience*, *kehati-hatian*, dan *fleksibilitas tinggi*.

Di tengah tantangan global, pasar domestik Indonesia tetap menawarkan peluang solid, terutama untuk *palm oil* dan turunannya, *clean petroleum products*, serta *chemical cargo* didukung oleh asas *cabotage* yang menjaga daya saing operator nasional.

Given that the Group is still in a deficit position, no dividend distribution can be made. The Group has not declared or distributed any dividends since the fiscal year ended 31 December 2008.

Significant Agreements, Commitments, and Lawsuits

Debt Guarantee Fee
The Joint Venture (JV), through its wholly owned subsidiaries (Tangguh Hiri Finance Limited and Tangguh Sago Finance Limited - collectively referred to as the “Borrowers”), refinanced the debt owed under the loan agreement dated December 19, 2007, between the Borrowers, the lenders, and Credit Agricole Corporate and Investment Bank as agent and security trustee. In connection with the refinancing mentioned above, the JV shareholders and Teekay LNG Partners LP (TGP) entered into a *Guarantee Fee Agreement* dated February 8, 2021, whereby TGP agreed to guarantee the Group’s proportional share of the refinancing facility under the new facility, in return for a fee of 1.8% of the Group’s guaranteed portion for a five-year term, amounting to US\$3,881,673.

Comparison Between Projections and Actual Results Achieved

In 2025, the Group recorded operating revenue of US\$49.1 million and operating profit of US\$10.9 million, representing growth of 20.82% and -3.2%, respectively, compared to 2024.

Tanker Market Outlook 2026

Entering 2026, the global tanker industry is in a phase of heightened uncertainty, shaped by geopolitical tensions, tighter sanctions compliance, and shifting trade routes and supply chains, particularly in the Middle East and the Red Sea. These disruptions are driving higher ton-mile demand and freight rates, while also increasing costs (insurance, bunker) and operational risks. Within this landscape, the Company operates with *resilience*, *prudence*, and *high flexibility*.

Amid global challenges, Indonesia’s domestic market continues to offer **solid opportunities**, particularly in palm oil and its derivatives, clean petroleum products, and chemical cargo supported by the **cabotage principle**, which sustains the competitiveness of national operators.

Strategi 2026 difokuskan pada disiplin eksekusi dan optimalisasi meningkatkan utilisasi armada, memperkuat porsi *Time Charter* (TC) dan *Contract of Affreightment* (COA) untuk stabilitas pendapatan, serta mempertahankan eksposur selektif pada pasar spot guna menangkap *upside*. Di sisi operasional, Perseroan terus mendorong efisiensi biaya, keandalan teknis, kepatuhan HSE, dan kualitas awak kapal.

Pengembangan *non-asset-based income*, melalui ship management, crew management, dan bisnis ISO Tank T75, menjadi pilar penting untuk memperkuat diversifikasi dan ketahanan terhadap siklus pasar.

Meski rencana ekspansi armada dilakukan secara prudent, Perseroan tetap aktif mencari alternatif pendanaan, termasuk melalui afiliasi dan institusi keuangan luar negeri, seiring tantangan pembiayaan domestik. Upaya penyelesaian isu kolektibilitas dengan institusi terkait terus berjalan melalui komunikasi intensif dan jalur regulator.

Secara keseluruhan, 2026 adalah tahun yang **menantang namun penuh peluang**. Dengan strategi yang adaptif, struktur biaya yang efisien, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk menjaga stabilitas sekaligus menangkap **pertumbuhan berkelanjutan**.

The Company's 2026 strategy emphasizes disciplined execution and optimization enhancing fleet utilization, increasing the share of Time Charter (TC) and Contracts of Affreightment (COA) to ensure revenue stability, while maintaining selective exposure to the spot market to capture upside potential. Operationally, the Company continues to drive cost efficiency, technical reliability, HSE compliance, and crew quality.

The expansion of non-asset-based income through ship management, crew management, and the ISO Tank T75 business remains a key pillar to strengthen diversification and resilience against market cycles.

While fleet expansion plans are pursued prudently, the Company remains proactive in exploring alternative financing, including through affiliates and international financial institutions, amid domestic funding constraints. Efforts to resolve collectibility issues with relevant institutions are ongoing through active engagement and regulatory channels.

Overall, 2026 is a **challenging yet opportunity-rich year**. With an adaptive strategy, efficient cost structure, and strengthened governance and risk management, the Company is well-positioned to maintain stability while capturing **sustainable growth**.

The background of the slide is a solid green color with a series of diagonal, wavy stripes in varying shades of green, creating a sense of movement and depth. The stripes run from the top-left towards the bottom-right.

TATA KELOLA PERSEROAN

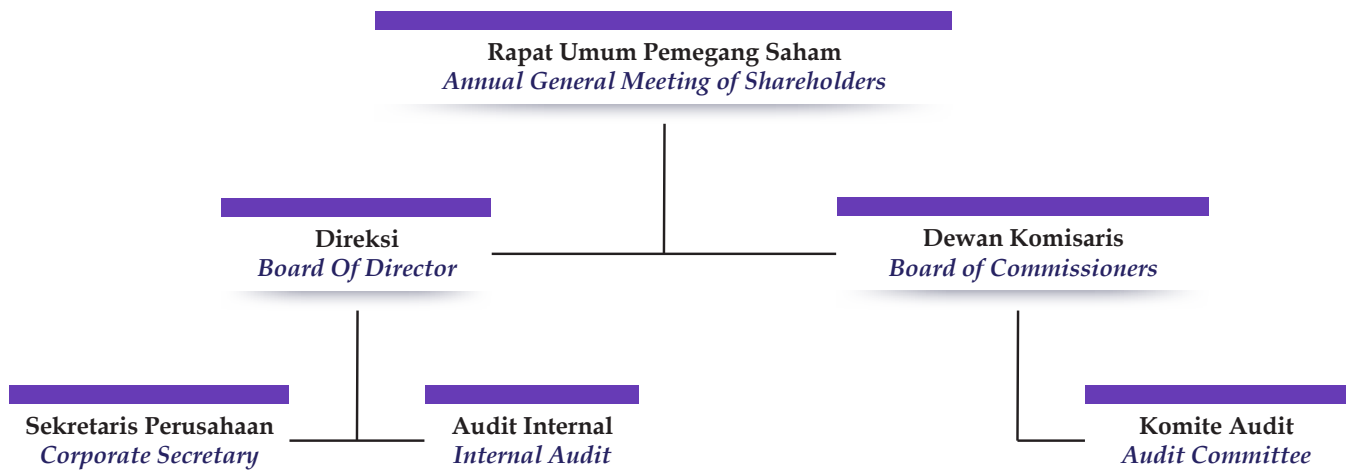
CORPORATE GOVERNANCE

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan seluruh prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam setiap kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan upaya peningkatan kualitas implementasi prinsip GCG di seluruh lini operasional.

The company is committed to implementing all principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its operations. In addition, the Company consistently strives to enhance the quality of GCG implementation across all operational areas.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 26 Juni 2025 dan RUPS Tahunan Kedua 9 Juli 2025.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perseroan pada tahun 2025 mengacu sepenuhnya pada Peraturan OJK 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020).

Perseroan telah memenuhi semua ketentuan mengenai rencana penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPS dalam POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 dan telah memenuhi hak-hak serta kepentingan pemegang saham. Perseroan juga telah mengatur teknis pengumpulan pada RUPS dan Tata Tertib RUPS (disampaikan kepada pemegang saham yang hadir sebelum penyelenggaraan RUPS) dan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Keputusan RUPS pada tahun buku yaitu RUPS Tahunan Kedua yang diselenggarakan pada 9 Juli 2025

General Meeting of Shareholders (GMS)

Throughout 2025, the Company Annual GMS on 26 Juni 2025 and second Annual GMS on 9 Juli 2025.

General Meeting of Shareholders Implementation Procedures

In 2025, the Company conducted its GMS in accordance with OJK Regulation 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies, and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders (POJK 16/2020).

The Company complied fully with provisions stipulated in POJK 15/2020 and POJK 16/2020, safeguarding shareholder rights and interests. The Company also established voting procedures in the GMS Rules of Conduct (provided to shareholders before the meeting) and the Company's Articles of Association, prioritizing independence and shareholder interests.

The resolution of GMS in the financial year i.e. Second Annual GMS conducted on 9 July 2025

No.	Keterangan Agenda	Agenda Description
1	a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan dan Keberlanjutan serta Pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana tertera dalam laporannya No. 00713 / 2.1131 / AU.1 / 05 / 0519-1 / 1 / III / 2024 tertanggal 27 Maret 2025. Dengan demikian Rapat Kedua telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>"volledig acquit et de charge"</i>) kepada segenap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024.	a. To approve and accept the Annual and Sustainability Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024. b. To ratify the Company's Consolidated Financial Statement for the year ended December 31, 2024 which has been audited by Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan with Unqualified Opinion in its report No. 00713 / 2.1131 / AU.1 / 05 / 0519-1 / 1 / III / 2024 dated March 27, 2025. Thus the Second Meeting grants full release and discharge (<i>"volledig acquit et de charge"</i>) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year.
	Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Berlian Laju Tanker Tbk Nomor: 04 tanggal 9 Juli 2025.	Had been realized. The decision had been started in the Minutes of the Second Annual General Meeting of Shareholders PT Berlian Laju Tanker Tbk number: 04 dated July 9, 2025.
2	Menetapkan Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang seluruhnya berjumlah US\$3.562.585 (<i>Tiga Juta Lima Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Lima Dolar Amerika Serikat</i>) dan dengan mengacu pada Pasal 71 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tidak ada dividen yang dibagikan bagi Pemegang Saham Perseroan.	To approve the Company's Profit for the financial year ended on December 31, 2024 of the Company in the total amount of US\$3.562.585 (Three Million Five Hundred Sixty-Two Thousand Five Hundred Eighty-Five United States Dollar) and in accordance with Article 71 of The Law of The Republic Indonesia Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, no dividends shall be distributed to the Shareholders of the Company.
	Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Salinan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Berlian Laju Tanker Tbk Nomor: 04 tanggal 9 Juli 2025.	Had been realized. The decision had been started in the Minutes of the Second Annual General Meeting of Shareholders PT Berlian Laju Tanker Tbk number: 04 dated July 9, 2025.
3	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan kriteria akuntan publik tersebut telah terdaftar di OJK serta telah memperoleh izin sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut.	Granting authority to the Company's Board of Commissioner to appoint Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year 2025, with the criteria of the public accountant has been registered in OJK and has obtained the necessary license as stipulated in the applicable laws and regulations, and granting authority to the Company's Board of Director, with the approval from Board of Commissioners, to determine the honorarium of the appointed Public Accounting Firm.
	Telah direalisasikan. Kantor Akuntan Publik Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan serta Bapak Darmenta Pinem merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut.	Had been realized. Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat Arsono, Retno, Palilingan & Rekan and Mr. Darmenta Pinem were the Public Accountant who audited the Company's Financial Statement for the financial year ended December 31, 2025 and grants authority to the Company Director's with the approval from Board of Commissioners to determines the honorarium of the Public Accountant.

No.	Keterangan Agenda	Agenda Description
4	a. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan, sehingga susunan selengkapnya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Kedua adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: - Komisaris Utama: Bapak Hadi Surya - Komisaris: Bapak Safzen Noerdin - Komisaris Independen: Bapak Antonius Joenoes Supit Dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026. Direksi: - Direktur Utama: Ibu Siana Anggraeni Surya - Direktur: Bapak Doktorandus Benny Rachmat - Direktur: Bapak A. Yulian Hery Ernanto Dengan masa jabatan Ibu Siana Anggraeni Surya dan Bapak Doktorandus Benny Rachmat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, untuk Bapak A. Yulian Hery Ernanto sampai dengan penutupan RUPS Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028; dan b. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat Kedua berkenaan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan dalam akta Notariil, dan selanjutnya menyampaikan pemberituannya kepada pihak yang berwenang dan untuk ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan.	a. To approve the re-appointment of members of the Company's Board of Directors, so that the complete composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of the Second Meeting is as follows: Board of Commissioners: - President Commissioners: Mr. Hadi Surya - Commissioner: Mr. Safzen Noerdin - Independent Commissioner: Mr. Antonius Joenoes Supit With a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting for Shareholders to be held in 2026. Board of Directors: - President Director: Mrs. Siana Anggraeni Surya - Director: Mr. Doktorandus Benny Rachmat - Director: Mr. A. Yulian Hery Ernanto With a term of office for Mrs. Siana Anggraeni Surya and Mr. Doktorandus Benny Rachmat until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026, and for Mr. A. Yulian Hery Ernanto until the closing of the Company's General Meeting of Shareholders to be held in 2028; and b. Granting Power of Attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution, to restate the resolution of the Second Meeting regarding the changes in the composition of the Company's management in a notarial deed, and subsequently to submit the notification to the relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations.
	Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Salinan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Berlian Laju Tanker Tbk Nomor: 04 tanggal 9 Juli 2025.	Had been realized. The decision had been started in the Minutes of the Second Annual General Meeting of Shareholders PT Berlian Laju Tanker Tbk number: 04 dated July 9, 2025.
5	a. Menetapkan Remunerasi Dewan Komisaris termasuk tunjangan untuk tahun buku 2025 setelah dikurangi pajak penghasilan, adalah tidak melebihi empat milyar Rupiah dan selanjutnya melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya uang jasa/gaji bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan b. Pelimpahan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi Direksi termasuk tunjangan untuk tahun buku 2024 setelah dikurangi pajak penghasilan, adalah tidak melebihi empat milyar Rupiah, termasuk menetapkan pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan. Adapun mengenai tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sama dengan tahun-tahun sebelumnya.	a. To determine the remuneration of the Board of Commissioners including their allowances for the financial year of 2025 after the deduction of income tax, not to exceed four billion Rupiah, and to delegate authority to the Meeting of the Board of Commissioners, to determine the amount of honorarium/salary for each member of the Board of Commissioners; and b. The delegate the authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration of the Board of Directors, including their allowances, for the 2025 financial year, after the deduction of income tax, not to exceed four billion Rupiah, including determining the allocation for each member of the Board of Directors. The duties and authorities of each member of the Board of Directors, shall remain the same as in previous years.

No.	Keterangan Agenda	Agenda Description
	Telah direalisasikan. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2025 dan adapun mengenai tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sama dengan tahun-tahun sebelumnya.	Had been realized. Total remuneration of the Board of Commissioners for the financial year of 2025 and as for duties and authorities for each member of the Company's Board of Directors, they are the same as in previous years.

Tidak ada keputusan RUPS pada tahun buku berjalan dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan.

There are no decisions from the General Meeting of Shareholders (GMS) in the current and previous fiscal years that have not been implemented.

Penunjukan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara RUPS

Untuk perhitungan suara dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada 26 Juni 2025 dan 9 Juli 2025, Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris sebagai pihak independen.

Appointment of Independent Parties for Voting

For the votes counting in the Annual GMS held on June 26, 2025, and July 9, 2025, the Company engaged PT Sinartama Gunita share registrar and Notary as an independent party.

Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 2 (dua) orang Direktur.

Board of Directors

As of the end of 2025, the Company had 3 (three) Directors, consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Namun anggota Direksi tidak dapat dimintakan tanggung jawab atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya, telah melakukan pengurusan dengan iktikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan,
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian,
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Melaksanakan tugasnya dengan iktikad baik dan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan pasal 97 UUPA.
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan harta kekayaan dengan pembatasan bahwa untuk:
 - Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas leasing) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
 - Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang (borg atau avalist);

Duties and Responsibilities of Board of Directors

- Running and responsible for managing the Company for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the Articles of Association.
- Fully responsibility in joint responsibility for the loss of the Company caused by mistakes or omissions of members of the Board of Directors in carrying out their duties. However, members of the Board of Directors cannot be held accountable for financial losses if they can prove such :
 - losses not because of their mistakes or negligence, have made arrangements with good and prudent interests and in accordance with the purposes and objectives of the company,
 - have no direct or indirect conflict of interest management actions that result in losses,
 - have taken action to prevent the occurrence or continuation of these losses.
- Carry out their duties in good faith and responsibly in accordance with the provisions of Article 97 of the Company Law.
- Representing the Company in and out of court on all matters and in all events, binding the Company to other parties and other parties to the Company and carrying out all actions regarding management and ownership of assets with limitation that for:
 - Borrowing (including funds obtained from leasing facilities) or lending money on behalf of the Company;
 - Binding the Company as a guarantor of debt (borg or avalist);

- Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
 - Menjual/mendapatkan atau melepaskan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
 - Melakukan penyertaan modal dalam Perusahaan lain;
 - Mengajukan gugatan ke pengadilan (dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris).
5. Meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih.
 6. Memberi kuasa tertulis kepada satu orang karyawan Perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu.
 7. Dua orang anggota Direksi dengan ketentuan seorang dari padanya adalah Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 8. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka kedua orang anggota direksi yang dimaksud, salah seorang diantaranya haruslah anggota direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tentang benturan kepentingan transaksi tertentu.

Pedoman Kerja Direksi yang dimiliki oleh Direksi Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diatur dalam Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan dan telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor POJK 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rapat tersebut wajib diadakan secara berkala, minimal 1 (satu) kali setiap bulan.

- Overburdening mortgages, mortgaging or in other ways holding the Company wealth that does not constitute all or a large part of the Company's assets;
 - Selling / obtaining or releasing Company assets that do not constitute all or part of the Company's assets;
 - Conduct equity capital in other Companies;
 - Filling a lawsuit to the court (with written approval from the Board of Commissioners).
5. Request the approval of the GMS to transfer the assets of the Company or make the guarantee of the Company's wealth debt which is more than 50% of the total net assets of the Company in one transaction or more.
 6. Give written authorization to one or more employees of the Company or to others to act for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions.
 7. Two members of the Board of Directors with the provisions of one of them which is the President Director, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 8. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, one of the two members of the board of directors must be appointed in writing by the President Director, entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company.
 9. In the event that the Company has interests that are contrary to the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by ther Directors who have no conflict and in the case the Company has interests that are in conflict with the interests of all members of the Board of Directors. then in this case the Company is represented by the Board of Commissioners, one and the other with regard to capital market legislation concerning the conflict of interest of certain transactions.

The Board of Directors' Work Guidelines owned by the Company's Board of Directors have been developed in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors' meetings are governed by Article 16 of the Company's Articles of Association and have been adjusted to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pada tahun 2025, Direksi telah mengadakan 14 kali Rapat Direksi.

These meetings must be held periodically, at least once (1) every month. In 2025, the Board of Directors held 14 Board meetings

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kehadiran Rapat Direksi <i>Attendance in BOD Meeting</i>	Kehadiran Rapat dengan Dewan Komisaris <i>Attendance in Meeting with BOC</i>	Kehadiran Rapat dengan RUPS <i>Attendance in Meeting with GMS</i>
Siana Anggraeni Surya	Direktur Utama <i>President Director</i>	14	3	2
Drs. Benny Rachmat	Direktur <i>Director</i>	14	3	2
A.Yulian Hery Ernanto	Direktur <i>Director</i>	14	3	2

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan tidak membentuk komite-komite tertentu untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi Perseroan sepenuhnya didukung oleh unit-unit kerja yang ada dalam Struktur Organisasi.

Throughout 2025, the Company's Board of Directors did not establish any specific committees to support the execution of its duties. The execution of the Board of Directors' duties was entirely supported by the work units outlined in the Organizational Structure.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar terakhir Perseroan, selain menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan manajemen Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan pasal 108 UUPT, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

Based on the provisions of the Company's latest Articles of Association, in addition to running the oversight function at the Company's management policy and advising the Board of Directors in accordance with Article 108 of the Company Law, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Memiliki hak untuk memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta Komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi maka fungsi remunerasi dan nominasi yang diatur dalam peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
- Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and circumspection.
- Having right to enter the building and area or other place that used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the cash and other conditions and has the right to know all actions taken by the Board of Directors.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
- In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee and other Committees in accordance with the requirements stipulated in the regulations in the Capital Market. In the event that a nomination and remuneration committee are not formed, the function of remuneration and nominations stipulated in OJK regulations must be carried out by the Board of Commissioners.

5. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
 6. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu.
 7. Menjalankan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan.
 8. Bertanggungjawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
 9. Bersama dengan Direksi wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota direksi dan dewan komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 10. Bersama dengan Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan/pegawai serta mendukung organ yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
5. The Boards of Commissioners' meeting has the right to temporary dismiss one or more members of the board of Directors if the members of the board of Directors act in contravention of the articles of association and / or legislation that apply or harm the intent and purpose of the Company or neglect their obligations.
 6. Take action to manage the Company in certain circumstances and for a certain period of time.
 7. Conducting the Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the articles of association and regulations.
 8. Fully responsible for the joint responsible for the Company's losses caused by mistakes or omissions of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
 9. Together with the Board of Directors must develop guidelines that bind each member of the board of directors and board of commissioners in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
 10. Together with the Board of Directors must develop a code of conduct that applies to all members of the Board of Directors and Boards of Commissioners, employees and supporting organs owned by the Company in accordance with the provisions of the applicable legislation.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners' Work Guidelines owned by the Company's Board of Commissioners have been developed in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk mengadakan rapat berkala dengan Direksi, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 9 kali rapat, termasuk rapat dengan Direksi.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold meetings periodically, at least once (1) every 2 (two) months. Additionally, the Board of Commissioners is also obligated to hold periodic meetings with the Board of Directors, at least once (1) every 4 (four) months. In 2025, the Board of Commissioners held 9 meetings, including meetings with the Board of Directors.

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris <i>Attendance in BOC Meeting</i>	Kehadiran Rapat dengan Direksi <i>Attendance in Meeting with BOD</i>	Kehadiran Rapat dengan RUPS <i>Attendance in Meeting with GMS</i>
Hadi Surya	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	3	0
Safzen Noerdin	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	3	2
Antonius J. Supit	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	3	2

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Dewan Komisaris

Untuk tahun buku 2025, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang mencakup beberapa aspek yaitu:

- Pencapaian tujuan dan strategi Perseroan
- Kinerja keuangan
- Manajemen resiko
- Kepatuhan dan tata kelola Perseroan
- Inovasi dan Pengembangan

Untuk penilaian Dewan Komisaris tahun buku 2025 telah dilakukan dengan menggunakan metode *self-assessment*. Indikator penilaian kinerja mencakup aspek pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Penilaian Atas Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Untuk tahun buku 2025, dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian atas kinerja komite pendukung mencakup beberapa aspek yaitu: efektivitas komite, pencapaian tujuan, kualitas rekomendasi, partisipasi anggota komite (rapat, diskusi, proses pengambilan keputusan), independensi dan objektivitas, serta perbaikan dan pengembangan.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Komite Nominasi

Komite Nominasi Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yang seluruhnya adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Bapak Hadi Surya, Bapak Safzen Noerdin dan Bapak Antonius Joenoes Supit.

Komite Nominasi Perseroan diketuai oleh Bapak Antonius Joenoes Supit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dasar hukum penunjukan Komite Nominasi adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dikeluarkan pada tahun 2020. Komite Nominasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi. Profil dari masing-masing anggota Komite Nominasi telah tercantum dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh anggota Komite Nominasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, kecuali Bapak Hadi Surya.

Performance assesment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioner

For year 2025, the performance evaluation of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, covering several aspects, including:

- Achievement of the company's goals and strategy
- Financial performance
- Risk management
- Compliance and corporate governance
- Innovation and development

For the evaluation of the Board of Commissioners for year 2025, it has been conducted using a self-assessment method. The performance evaluation indicators include aspects of the supervision carried out by the Board of Commissioners.

Assessment of the Performance of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

For the year 2025, in supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee assist the Board. The performance evaluation of the supporting committees covers several aspects, namely: the effectiveness of the committees, achievement of objectives, quality of recommendations, participation of committee members (in meetings, discussions, decision-making processes), independence and objectivity, as well as improvement and development

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nomination Committee

The Company's Nomination Committee consists of 3 members who are members of the Board of Commissioners of the Company, namely Mr. Hadi Surya, Mr. Safzen Noerdin and Mr. Antonius Joenoes Supit.

The Company's Nomination committee is chaired by Mr. Antonius Joenoes Supit who also serves as the Company's Independent Commissioner. The legal basis for the nomination committee appointment is the Board of Commissioners Decree issued in 2020. The Company's Nomination Committee already has a Nomination Committee Charter. The profile of each member of the Nomination Committee has been listed in the Profile of the Board of Commissioners of the Company. All members of the Nomination Committee have No. affiliation with the Company, except Mr. Hadi Surya.

Komite Nominasi memiliki beberapa tugas, antara lain adalah :

1. Menunjuk agen eksternal untuk merekomendasikan Direksi yang sesuai kepada Dewan;
2. Meneliti dan menilai calon Direksi dan Komisaris sebelum mengajukan nama-nama mereka ke Pemegang Saham Perseroan untuk disetujui sebagai Direktur dan Komisaris Perseroan;
3. Meneliti dan memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai berakhirnya masa jabatan atau pengangkatan kembali Direktur dan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pada setiap rapat tahunan;
4. Meneliti komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki cukup Komisaris Independen dan untuk memastikan adanya keseimbangan keahlian dan kemampuan yang tepat diantara para Direktur dan Komisaris Perseroan;
5. Setiap tahun menentukan tingkat independensi para Komisaris Independen Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku;
6. Mewajibkan para Direktur dan Komisaris untuk segera mengungkapkan transaksi material, contohnya transaksi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, setelah informasi tersebut diketahui, seperti yang telah ditetapkan oleh regulator.

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yang seluruhnya adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Bapak Hadi Surya, Bapak Safzen Noerdin dan Bapak Antonius Joenoes Supit. Komite Remunerasi Perseroan diketuai oleh Bapak Antonius Joenoes Supit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dasar hukum penunjukan Komite Remunerasi adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dikeluarkan pada tahun 2020. Komite Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Remunerasi. Profil dari masing-masing anggota Komite Remunerasi telah tercantum dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh anggota Komite Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, kecuali Bapak Hadi Surya.

Komite Remunerasi memiliki tugas-tugas, antara lain :

- Memberikan rekomendasi bagi Dewan Komisaris mengenai dukungan, kebijakan remunerasi dan panduan bagi penentuan paket remunerasi bagi para anggota Direksi, Komisaris dan posisi eksekutif kunci lainnya;
- Menyetujui target kinerja untuk penilaian kinerja dari para anggota Direksi; dan
- Memberikan rekomendasi bagi paket remunerasi khusus untuk setiap direktur untuk diajukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Nomination Committee has the duties of, among other things :

1. Appointing an external agent to introduce suitable Directors for the Board;
2. Reviewing and assessing candidates for directorships and commissionership before making recommendations to Shareholders for appointment of Directors and Commissioners;
3. Reviewing and recommending to our Shareholders the retirement or re-election of Directors and Commissioners in accordance with the Company Article of Association at each annual general meeting;
4. Reviewing the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners annually to ensure that Company has an appropriate balance of Independent Commissioners and to ensure there is an appropriate balance of expertise, skills, attributes, and ability among Directors and Commissioners;
5. Determining annually the independence of the Company's Independent Commissioners, in accordance with applicable codes and guidelines;
6. Require the Directors and Commissioners to disclose any material transactions as soon as possible, e.g. Interested Party Transaction to the company as required by the regulators as soon as they become knowledgeable.

Remuneration Committee

The Company's Remuneration Committee consists of 3 members who are members of the Board of Commissioners of the Company, namely Mr. Hadi Surya, Mr. Safzen Noerdin and Mr. Antonius Joenoes Supit. The Company's Remuneration Committee is chaired by Mr. Antonius Joenoes Supit who also serves as the Company's Independent Commissioner. The legal basis for the appointment of the Remuneration Committee is the Decision Letter of the Board of Commissioners issued in 2020. The Company's Remuneration Committee already has a Remuneration Committee Charter. The profile of each member of the Remuneration Committee has been listed in the Profile of the Board of Commissioners of the Company. All members of the Remuneration Committee have no affiliation with the Company, except Mr. Hadi Surya.

Remuneration Committee has the duties of, among other things :

- Recommending to the Board of Commissioners for endorsement, the remuneration policies and guidelines for setting remuneration for the Directors, Commissioner and key executives;
- Approving performance targets for assessing the performance of member of the Directors; and
- Recommending specific remuneration packages for each director for endorsement by our Board of Commissioners.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi Direksi dan bertanggungjawab penuh kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang yaitu Bapak Antonius Joenoes Supit sebagai Ketua, Bapak C.Y. Widiatno dan Bapak Johannes Agus Parman sebagai Anggota. Profil anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Antonius Joenoes Supit

Pengangkatan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.008/BLTBOC/VIII/2022 tanggal 23 Agustus 2022. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Bapak Antonius Joenoes Supit telah tercantum dalam profil Dewan Komisaris. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.

C.Y. Widiatno, SH

61 tahun per 31 Desember 2025, warna negara Indonesia, diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.001/BLT/BOC/I/2022 tanggal 3 Januari 2022. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1990).

Beliau juga menjabat sebagai Penasihat BoD di PT Astra Agro Lestari (2017-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Bank INA Perdana (2004-2006), Senior Manager di Trada Group (2003-2004), dan Assistant Vice President di PT Bank Permata Tbk (2002-2003). Bapak Widiatno tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.

Johanes Agus Parman

61 tahun per 31 Desember 2025, warna negara Indonesia, diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 002/BLT/BOC/II/2022 tanggal 2 Februari 2022. Memperoleh gelar Magister Ekonomi Bisnis dari Erasmus University Rotterdam, the Netherlands. Spesialisasi beliau adalah sebagai penasihat dibidang pembiayaan, internal audit, penasihat untuk pengembangan konsep design sesuai dengan praktik standar akuntansi.

Sebelumnya pernah menjadi penasihat untuk PT TOTO (2010), SCTV (2009) Rajawali Plantation (2007), Magnus Management Consultants Naarden The Netherlands (1997) dan Analis Kredit di Indover Bank, the Netherlands (1995-1996). Bapak Johannes Agus Parman tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.

Audit Committee

The Company's Audit Committee is formed by the Board of Commissioner to assist the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors and accountable to the Board of Commissioners.

The Company's Audit Committee consist of 3 person which is Mr. Antonius Joenoes Supit as chairman, Mr. C.Y. Widiatno and Mr. Johannes Agus Parman as member. Profile of the member of Company's Audit Committee are as follows:

Antonius Joenoes Supit

Appointment as Chairman of the Audit Committee based on decision letter of the Board of Commissioners No.008/BLTBOC/VIII/2022 dated 23 August 2022. Concurrently serves as Independent Commissioners of the Company. His profile has been listed in the Board of Commissioners profile. He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ultimate shareholders.

C.Y. Widiatno, SH

61 years old as of 31 December 2025, Indonesian, appointed as Member of Audit Committee based on decision letter of the Board of Commissioners No.001/BLT/BOC/I/2022 dated 3 January 2022. Obtained his Bachelor Degree in Law at Gadjah Mada University Yogyakarta (1990).

Currently, he also serves as BoD Advisor of PT Astra Agro Lestari (2017-present). Previously, he served as Director of PT Bank INA Perdana (2004-2006), Senior Manager of Trada Group (2003-2004), and Assistant Vice President of PT Bank Permata Tbk (2002-2003). Mr Widiatno does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ultimate shareholders.

Johanes Agus Parman

61 years old as of 31 December 2025, Indonesian, appointed as Member of Audit Committee based on decision letter of the Board of Commissioners No.002/BLT/BOC/I/2022 dated 2 February 2022. Obtained his Master Degree in Business Economic from Erasmus University Rotterdam, the Netherlands. His specialist is advising improvement projects in area of costing, internal audit, advisor to develop conceptual design and ensure all new designed system following the standard accounting practices.

Previously as advisor for PT Toto (2010), SCTV (2009), Rajawali Plantation (2007), Magnus Management Consultants Naarden The Netherlands (1997), and Credit Analyst of Indover Bank, the Netherlands (1995-1996). Mr Johannes Agus Parman does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ultimate shareholders.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan Rapat sebanyak 5 kali.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan Q1 sampai dengan Q4 tahun buku 2025, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang akan memeriksa informasi keuangan Perseroan tahun buku 2026 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Melakukan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Tjahjo & Rekan atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun buku 2025.

Dewan Komisaris Perseroan melalui surat keputusan nomor 001/BLT/BOC/2022 tanggal 3 Januari 2022 dan nomor 002/BLT/BOC/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 telah mengangkat Bapak C.Y. Widiatno, SH dan Bapak Johaness Agus Parman sebagai anggota Komite Audit.

Pengangkatan Bapak C.Y. Widiatno, SH dan Bapak Johaness Agus Parman telah disampaikan kepada OJK, BEI, dan Publik melalui SPE- OJK pada tanggal 5 Januari 2022 dan 3 Februari 2022 sebagai keterbukaan informasi kepada publik. Informasi ini juga telah kami upload pada website Perseroan.

Audit Committee Meeting

Throughout 2025, the Company's Audit Committee has held 5 meetings.

The implementation of the Audit Committee's activities in 2025 are as follows:

1. Reviewing the No. information issued by the Company to the public and/or authorities, including the No. statements of Q1 to Q4 for the 2025 No. year, projections, and other reports related to the Company's No. information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Accountant on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners who will examine the Company's No. information for the 2026 No. year based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
8. Evaluating the implementation of the audit services provided by the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiaman, Tjahjo & Partners on the Company's annual historical No. information for the 2025.

The Board of Commissioners of the Company through decree number 001/BLT/BOC/2022 dated 3 No. 2022 and 002/BLT/BOC/II/2022 dated 2 February 2022 has appointed Mr. C.Y. Widiatno, SH and Mr. Johaness Agus Parman as new members of the Audit Committee.

The appointment of Mr. C.Y. Widiatno, SH and Mr. Johaness Agus Parman have been informed to OJK, IDX, and Public through the SPE-OJK on No. 5, 2022 and February 3, 2022 as information disclosure to the public. We have also uploaded this information on the Company's website.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principle/Recommendation</i>	Pemenuhan <i>Fulfillment</i>	Keterangan <i>Description</i>
ASPEK A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>ASPECT A : Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights</i>		
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Principle 1 : Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)</i>		
a. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham <i>The Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS dibagikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Firdhonal SH dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. <i>The company has a voting procedure in making decisions on an agenda item stated in the GMS Rules of Conduct, where the GMS Rules are shared to Shareholders before the Meeting begins. The company has appointed an independent party namely the Share Registrar which is PT Sinartama Gunita and Notary Firdhonal SH in conducting the vote counting process and / or conducting validation.</i>
b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS</i>	Tidak Terpenuhi <i>Not Complied</i>	RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan di tahun 2025 di hadiri oleh seluruh Direksi dan 2 perwakilan Dewan Komisaris. <i>The Company's Annual GMS held in 2025 was attended by all Directors and 2 representatives of the Board of Commissioners.</i>
c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit 1 tahun <i>Summary of GMS' minutes is available on the Company's website for at least 1 year</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Risalah RUPS Perseroan telah disajikan dan tersedia di situs web Perseroan <i>The minutes of the Company's GMS is available on the Company's website</i>
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Principle 2 : Increasing the Communication Quality between the Company and Shareholders or Investor</i>		
a. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>The Company has a policy on communication policy with the shareholders or investors</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui RUPS, paparan publik, situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia serta melalui satu alamat email khusus: investor@blt.co.id <i>The Company has a policy related to communication with shareholders or investors through the GMS, public expose, the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website and also through dedicated email address: investor@blt.co.id</i>
b. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>The Company disclose its communication policy with shareholders or investors in website</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan terkait komunikasi dengan pemegang saham atau investor tersedia di website Perseroan yang memuat alamat, nomor telepon dan email Perseroan yang dapat dihubungi <i>The policy of communication with shareholders or investors is available on the Company's website contains Company's address, phone number and email</i>

Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principle/Recommendation</i>	Pemenuhan <i>Fulfillment</i>	Keterangan <i>Description</i>
ASPEK B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>ASPECT B : Functions and Roles of Board of Commissioners'</i>		
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners'</i>		
a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan <i>Determination of quantity of the members of Board of Commissioners considering the condition of the Company</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 anggota, sesuai dengan persyaratan minimum yang tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan <i>The Company's Board of Commissioners consists of 3 members, in accordance with minimum requirement as set forth under the Company's Articles of Association</i>
b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determination of composition of the Board of Commissioners' members considering the diversity in expertise and required experience</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dan dapat terlihat dalam profil anggota Dewan Komisaris <i>Determination of the composition of the members of the Company's Board of Commissioners has been made considering the diversity of skills, knowledge and experience required and can be seen in the profiles of members of the Board of Commissioners</i>
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4 : Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>		
a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Board of Commissioners Charter</i>
b. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris <i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners</i>
c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. This is stated in the Board of Commissioners Charter</i>
d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Hal ini tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member. This is stated in the Board of Commissioners Charter</i>

Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principle/Recommendation</i>	Pemenuhan <i>Fulfillment</i>	Keterangan <i>Description</i>
ASPEK C : Fungsi dan Peran Direksi <i>ASPECT C : Functions and Roles of Board of Directors'</i>		
Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>		
a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan <i>Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku <i>Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations</i>
b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yang mengacu pada Charter Direksi dan dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi <i>Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience in reference with the Charter of the Board of Directors as well as by reviewing the brief profiles of the respective members of the Board of Directors</i>
c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang yang memiliki latar belakang keuangan/ekonomi yaitu lulusan dari Erasmus University, Rotterdam <i>The Finance Director of the Company has an education background in finance/economic and graduate from Erasmus University, Rotterdam</i>
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Principle 6 : Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities</i>		
a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Hal ini tercantum dalam Piagam Direksi <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance. This is stated in the Board of Directors Charter</i>
b. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Charter Direksi. Perseroan akan melakukan pengkinian terhadap kebijakan sesuai dengan Peraturan yang berlaku <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Board of Director Charter. The Company will update its policies in accordance with the applicable Regulations</i>
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini tercantum dalam Piagam Direksi <i>The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime. This is stated in Board of Director Charter</i>

Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principle/Recommendation</i>	Pemenuhan <i>Fulfillment</i>	Keterangan <i>Description</i>
ASPEK D : Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>ASPECT D : Participation of Stakeholders</i>		
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Principle 7 : Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation</i>		
a. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya perdagangan orang dalam <i>The Company has a policy to prevent insider trading</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan terkait perdagangan orang dalam Perseroan tercantum dalam Kode Etik Perusahaan <i>Policy related to insider trading of the Company is set forth in the Code of Conduct of the Company</i>
b. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policy</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Hal ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policy. Set forth in Code of Conduct of the Company</i>
c. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>The Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Hal ini tercantum dalam SOP Pembelian Perseroan <i>The Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors. Set forth in SOP Purchasing of the Company</i>
d. Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur <i>The Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur mengacu pada peraturan hukum yang berlaku <i>The policy relating to the fulfillment of creditor's rights refers to applicable law</i>
e. Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>Company has policy of whistleblowing system</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan memiliki kebijakan sistem Whistleblowing. Hal ini tercantum dalam Kode Etik Perusahaan <i>The Company has policy of whistleblowing system. Set forth in Code of Conduct of the Company</i>
f. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan <i>The Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi mengacu kepada hasil keputusan RUPS, pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan mengacu pada peraturan perusahaan, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan <i>Long term incentive policy to Board of Directors referring to the resolution of the GMS, long term incentives to employee refer to the Company's regulation, performance and financial condition</i>
ASPEK E : Keterbukaan Informasi <i>ASPECT E : Information Disclosure</i>		
Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Principle 8 : Improving Implementation of Information Disclosure</i>		
a. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs sebagai media keterbukaan informasi <i>The Company takes benefits from the use of a broader information technology other than website as media for information disclosure</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui portal internal yaitu email dan LinkedIn <i>Aside from website, the Company utilizes the information technology and other social media applications, such as internal portal i.e.: e-mail and LinkedIn</i>

Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principle/Recommendation</i>	Pemenuhan <i>Fulfillment</i>	Keterangan <i>Description</i>
b. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>Annual Report of the Company discloses the beneficial owners in share ownership of the Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Informasi terkait pemegang saham telah disampaikan dan dilaporkan secara bulanan di website Perseroan, Bursa Efek Indonesia serta disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. <i>Information regarding shareholders has been submitted and reported monthly on the Company's and the Indonesia Stock Exchange's website also presented in this Annual Report.</i>

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Benny Rachmat, berdasarkan keputusan Direksi nomor 001/BLT/BOD/I/2019 yang tertanggal 30 Januari 2019. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Bapak Benny Rachmat juga merangkap jabatan sebagai Direktur Perseroan dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Profil beliau dapat ditemukan dalam bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan program peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh ICSA, OJK, IDX, dan lembaga lainnya.

Berikut adalah pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan yang dilakukan selama tahun buku 2025:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- Mengikuti Seminar atau Sosialisasi yang diadakan oleh OJK, BEI, KSEI, AEI, dan *Public Seminar Lainnya*;
- Memberikan masukan kepada Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi perundang-undangan di Bidang Pasar Modal;
- Membantu BOC & BOD dalam mempersiapkan rapat;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
- Menyampaikan laporan keuangan dan keterbukaan informasi sehubungan dengan Perseroan kepada Otoritas Pasar Modal, Pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Corporate Secretry

The Corporate Secretary is held by Mr. Benny Rachmat, based on the Board of Directors' decision number 001/BLT/BOD/I/2019 dated January 30, 2019. In addition to serving as the Corporate Secretary, Mr. Benny Rachmat also holds the position of Director of the Company and resides in Jakarta, Indonesia. His profile can be found in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.

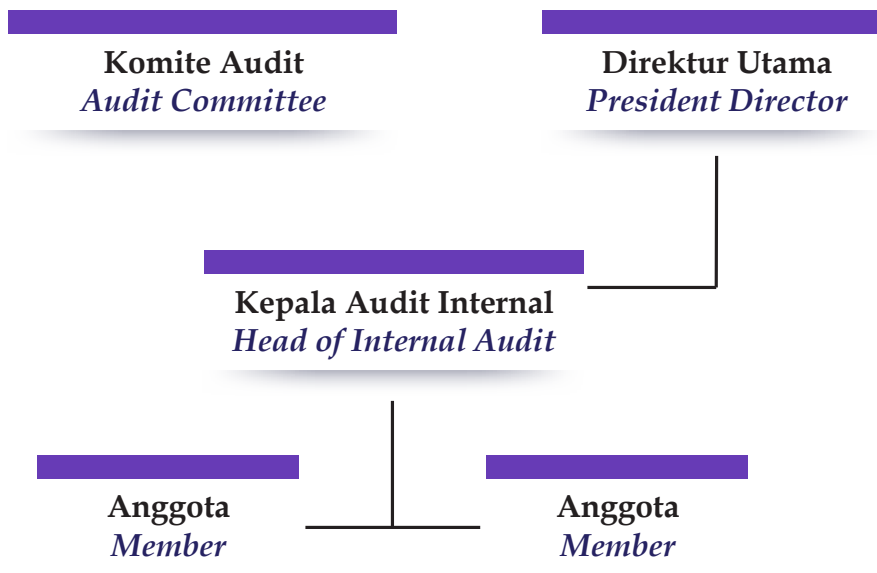
In 2025, the Corporate Secretary participated in various training and competency development programs organized by ICSA, OJK, IDX, and other institutions.

The following is the execution of the Corporate Secretary's duties carried out during the 2025 financial year:

- Be up to date with respect to capital market development, especially capital market regulations;
- Attend seminars or socialization held by OJK, IDX, KSEI, AEI, and other Public Seminars;
- Make recommendation to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with respect to compliance with the applicable laws rules, and regulations in capital market;
- Assist BOC & BOD in preparing for the meeting.
- Assist Board of Directors and Board of Commissioners with respect in implementation of corporate government;
- Act as the Company's point of contact with the shareholders of the Company, capital market authorities and the public;
- Submit financial reports and information disclosure related to the Company to the Capital Market Authority, shareholders, and stakeholders.

Unit Audit Internal

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal, serta konfirmasi dari Manajemen mengenai efektivitas pengendalian internal, Dewan Komisaris, dengan persetujuan Komite Audit, berpendapat bahwa pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang mencakup aspek keuangan, risiko operasional, dan kepatuhan, sudah memadai dan memenuhi syarat pada tanggal 31 Desember 2025.



Unit Audit Internal

Based on the review conducted by the Internal and External Auditors, along with confirmation from Management regarding the effectiveness of internal controls, the Board of Commissioners, with the approval of the Audit Committee, is of the opinion that the internal control and risk management systems covering financial, operational, and compliance risks are adequate and meet the required standards as of December 31, 2025.

Peran Auditor Internal

Auditor Internal Perseroan melakukan pengujian atas tingkat kecukupan dan ketaatan pada kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang ada, serta keandalan informasi dan laporan keuangan. Di samping itu, Auditor Internal juga memberikan pandangan mengenai pengendalian internal dan rekomendasi kepada bagian yang diaudit agar segera melakukan tindakan perbaikan atas kelemahan yang teridentifikasi dan memastikan kelengkapan atas implementasi pengendalian internal.

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Unit Audit Internal yang dibentuk sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Sistem Pengendalian Internal

Manajemen Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal memiliki peranan yang sangat penting sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan. Keberadaan pengendalian internal tersebut mendukung Perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta mencegah maupun mendeteksi potensi terjadinya penyimpangan.

Untuk itu, Perseroan menerapkan berbagai mekanisme pengendalian yang terintegrasi, dimulai dari penciptaan lingkungan pengendalian melalui penetapan kode

The Role of Internal Auditor

The Internal Auditor conducts tests on the sufficiency and compliance on policies, procedures, law and regulations, and verify the reliability of information and financial reports. In addition, Internal Auditor also provide his views on internal control and make appropriate recommendations to the auditors to immediately undertake corrective actions on the weaknesses identified during the investigative process and to ensure to completeness of internal control implementation.

The Company's Board of Directors has a Board of Directors Work Manual which was established in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing a Chartered Internal Audit Unit.

Internal Control

The Company's Management recognizes that internal control plays a vital role as an essential element of Good Corporate Governance. The existence of an internal control system supports the Company in achieving its established objectives, as well as preventing and detecting potential irregularities.

To this end, the Company has implemented various integrated control mechanisms, beginning with the establishment of a sound control environment through

etik yang ketat serta penerapan nilai-nilai Perseroan dalam setiap aktivitas usaha. Pengendalian aktivitas diwujudkan melalui pemisahan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab secara jelas pada seluruh jenjang organisasi. Selain itu, Perseroan memastikan adanya proses penilaian risiko yang memadai, sistem informasi dan komunikasi yang terkelola dengan baik, serta pengawasan berkelanjutan melalui audit internal dan kegiatan terpadu guna menjaga keandalan dan integritas sistem pengendalian.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan mengelola risiko melalui suatu kerangka kerja dan proses-proses yang bertujuan untuk mengembangkan budaya kesadaran dan manajemen risiko di dalam organisasi, yang mencakup:

- Mengenali berbagai tipe risiko yang mungkin dihadapi perusahaan saat menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dan/atau membuat keputusan; dan
- Memastikan bahwa setidaknya terdapat seorang anggota manajemen senior yang dapat diandalkan atau bertanggungjawab untuk memitigasi risiko.

Manajemen Krisis

Perseroan mengenali berbagai tipe krisis yang mungkin timbul di tempat dan di lingkungan kerja yang memerlukan suatu manajemen krisis yang efektif. Rencana untuk manajemen krisis yang efektif diformulasikan berdasarkan kelemahan yang teridentifikasi sehubungan dengan pengadaan proses usaha yang terjamin dan handal.

Informasi Lain

Sanksi dan/atau Penalti

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi dan/atau penalti oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pengungkapan Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang teregister di pengadilan maupun yang melibatkan Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris yang berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Program Kepemilikan Saham Untuk Karyawan

Saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan.

Informasi mengenai Kode Etik dan Budaya Perseroan

Perseroan telah memiliki kode etik dan budaya Perseroan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan, *Code of Corporate Conduct*, dan pedoman *Company's Culture*. Pokok-pokok dari Kode Etik, termasuk ketentuan bahwa Kode Etik tersebut berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan, tercantum dalam Peraturan Perusahaan. Kode etik tersebut disosialisasikan kepada karyawan

the enforcement of a strict code of conduct and the adoption of the Company's core values in carrying out its business activities. Control activities are carried out through a clear segregation of duties, authority, and responsibilities at all organizational levels. In addition, the Company ensures the implementation of an adequate risk assessment process, well-managed information and communication systems, and continuous monitoring through internal audits and integrated activities to maintain the reliability and integrity of the control system.

Risk Management System

The Company manages risk through a framework and processes aimed at developing a culture of awareness and risk management within the organization, which includes:

- Recognizing different types of risk the Company may encounter in running daily operation and/or making decision; and
- Ensuring that there is at least one senior management member accountable or responsible for mitigating the risk.

Crisis Management

The Company recognized various types of crisis that might occur on site and in working environment that require an effective crisis management. Plan for effective crisis management is formulated based on the weakness identified in order to establish a proven and reliable business process.

Other Information

Sanctions and/or Penalties

Throughout 2025, the Company was not imposed with any sanctions and/or penalties by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Disclosure of Legal Matters

Throughout 2025, there were no legal matters registered in the courts or involving the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners that had an impact on the Company's performance and business continuity.

Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Currently the Company does not have any employee stock ownership program.

Information of Code of Conduct and Company's Culture

The Company has established a Code of Ethics and corporate culture as set forth in the Company Regulation, the Code of Corporate Conduct, and the Company's Culture guidelines. The key principles of the Code of Ethics, including the provision that it applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company, are stipulated in the Company Regulation.

pada saat awal bergabung, ditinjau kembali dalam penilaian kinerja, dipublikasikan melalui media komunikasi internal yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, dan disosialisasikan kembali apabila terdapat perubahan atau pembaruan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang diatur dalam *Code of Corporate Conduct*, point 17.

Kebijakan Anti Korupsi

Setiap indikasi praktik korupsi, termasuk *kickbacks*, kecurangan (*fraud*), suap dan/atau gratifikasi wajib dilaporkan kepada Perseroan melalui Unit Audit Internal, Departemen Sumber Daya Manusia, maupun sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Perseroan melaksanakan sosialisasi dan peningkatan kesadaran mengenai anti-korupsi dalam aktivitas operasional sehari-hari dengan melibatkan Departemen Sumber Daya Manusia.

Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik

Perseroan menjalin komunikasi yang aktif dan berkesinambungan dengan para pemegang saham guna memastikan terselenggaranya hubungan yang teratur, efektif, dan berkeadilan. Dalam rangka menjaga transparansi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi secara tepat waktu kepada pemegang saham dan publik.

Setiap informasi terkait inisiatif atau kebijakan baru Perseroan terlebih dahulu dipublikasikan melalui platform IDXnet, situs resmi Perseroan, serta dilengkapi dengan siaran pers apabila diperlukan.

Situs web resmi Perseroan berfungsi sebagai sarana keterbukaan informasi yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan tahunan, keterbukaan informasi, aksi korporasi, struktur tata Kelola, serta informasi relevan lainnya yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala menyampaikan pembaruan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("IDX") melalui pertemuan, korespondensi resmi, maupun pelaporan melalui sistem IDXnet.

The Code of Ethics is communicated to employees upon joining the Company, reviewed as part of the performance appraisal process, published through internal communication media accessible to all employees, and re-communicated whenever there are changes or updates.

The Whistleblowing System in the Company

The Company already has a whistleblowing system stipulated in the Code of Corporate Conduct, point 17.

Anti-Corruption Policy

Any indication of corrupt practices, including kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities, must be reported to the Company through the Internal Audit Unit, the Human Resources Department, or the whistleblowing system.

The Company conducts anti-corruption awareness and socialization programs in its daily operational activities by involving the Human Resources Department.

Access to Company Information and Data to the Public

The Company maintains active and continuous communication with its shareholders to ensure orderly, effective, and fair engagement. In upholding transparency, the Company consistently provides timely information to shareholders and the public.

All information regarding the Company's new initiatives or policies is first published through the IDXnet platform and the Company's official website, and followed by press releases when necessary.

The Company's official website serves as a medium for information disclosure, containing, among others, financial statements, annual reports, public disclosures, corporate actions, governance structure, and other relevant information accessible to stakeholders.

In addition, the Company regularly provides updates to the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") through meetings, official correspondence, and reporting via the IDXnet system.

TENTANG LAPORAN

Laporan keberlanjutan ini memaparkan kontribusi serta kinerja PT Berlian Laju Tanker Tbk (“BLTA”) sepanjang tahun 2025, dengan menitikberatkan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) sebagai elemen penting yang memengaruhi operasional Perusahaan sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Data dan informasi yang disajikan merupakan hasil konsolidasi dari BLTA sebagai Entitas Induk bersama seluruh entitas anak. Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021.

Perseroan menggunakan acuan tersebut dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memenuhi kewajiban penyampaian laporan kepada publik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017.
2. Menyusun laporan keberlanjutan yang selaras dengan ketentuan regulator yang berlaku di Indonesia.

ABOUT THE REPORT

This sustainability report outlines the contributions and performance of PT Berlian Laju Tanker Tbk (“BLTA”) throughout 2025, emphasizing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects as key elements that influence the Company’s operations and create added value for its stakeholders.

The data and information presented represent consolidated figures from BULL as the Parent Entity along with its subsidiaries. This report has been prepared in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

The Company adopts this reference with the following objectives:

1. To fulfill its obligation in delivering reports to the public in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017.
2. To ensure that the sustainability report is prepared in line with the applicable regulatory requirements in Indonesia.



**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**

**SUSTAINABILITY
REPORT**

6.1 PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN Sustainability Strategy

“Untuk memenuhi kepentingan publik serta menjawab kebutuhan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan keselamatan dengan mencegah terjadinya kehilangan jiwa, kecelakaan kerja serta dampak pencemaran lingkungan.” Komitmen ini dilandasi oleh prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan perumusan dan peninjauan atas kebijakan strategis guna memastikan kinerja yang optimal. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika kondisi serta perkembangan lingkungan bisnis, sekaligus menjaga tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

“To serve the public interest and meet customer needs, the Company is committed to prioritizing safety by preventing loss of life, workplace accidents, and environmental pollution.” This commitment is grounded in sustainability principles covering Economic, Environmental, and Social aspects.

The Company continuously formulates and reviews its strategic policies to ensure optimal performance. This approach takes into account the evolving business environment and conditions, while upholding its responsibilities to all stakeholders.

Strategi Keberlanjutan BLTA BLTA Sustainability Strategy



	Ekonomi <i>Economy</i>	Lingkungan Hidup <i>Environment</i>	Sosial <i>Social</i>	Tata Kelola <i>Governance</i>
Komitmen <i>Commitment</i>	Memaksimalkan efisiensi armada Perseroan dan Grup <i>Maximizing efficiency of the Company's and Group's fleet</i>	- Menyusun dan menerapkan kebijakan serta program yang memenuhi standar sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, guna meningkatkan efisiensi dan mengurangi emisi serta limbah <i>Developing and Implementing policies and programs that meet the ISO 14001:2015 on Environmental Management System standards, to improve efficiency and reduce emissions and waste</i> - Mengoperasikan armada dengan mengikuti standar operasional terbaik di industri <i>Operating the fleet according to the best industry operational standards</i> - Mengedepankan tindakan preventif untuk mencegah pencemaran lingkungan, termasuk tumpahan dan polusi <i>Prioritizing preventive measures to avoid environmental pollution, including spills and contamination</i>	Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan <i>Creating a safe and decent work environment for all employees</i>	- Memperkuat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku <i>Strengthening compliance with applicable laws and regulations</i> - Mengedepankan prinsip GCG <i>Upholding the principles of GCG</i>

Sasaran Umum <i>Target</i>	Meningkatkan kinerja operasional dan keuangan <i>Enhancing operational and financial performance</i>	100% armada mematuhi MARPOL, IMO dan peraturan terkait lainnya <i>100% fleet compliance with MARPOL, IMO and other relevant regulations</i> - Tanpa tumpahan atau polusi <i>Zero spills or pollution</i> - Instalasi BWTS terpasang pada seluruh Kapal yang beroperasi di perairan internasional <i>Installation of BWTS on all vessels operating in international waters</i>	- Memastikan keselamatan personel dengan mengurangi insiden dan kecelakaan fatal <i>Ensuring the safety of personnel by reducing incidents and lethal accidents</i> - Menyediakan kesempatan kerja serta jenjang karir yang setara tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, ras atau agama <i>Providing equal employment opportunities and career advancement without discrimination based on gender, ethnicity, race, or religion</i>	Memastikan bisnis kepatuhan terhadap UU Perseroan Terbatas, regulasi pasar modal, serta ketentuan ISM Code (melalui GBSL) <i>Ensuring compliance with the Limited Liability Company Law, capital market regulations and ISM code (through GBSL)</i>
Tujuan <i>Objective</i>	Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan <i>Promoting sustainable economic growth</i>	- Aksi iklim yang efektif <i>Effective climate action</i> - Kelestarian lingkungan dan kehidupan bawah air <i>Preservation of the environment and marine life</i>	- Kesehatan dan kesejahteraan personel yang terjamin <i>Ensuring the health and well-being of personnel</i> - Pekerjaan yang layak dan bermartabat <i>Providing decent and dignified job</i>	Menjaga etika bisnis yang tinggi dan integritas dalam setiap aspek operasi <i>Maintaining high business ethics and integrity in all operational aspects</i>

6.2 IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

Sustainability Performance Highlight

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023 *)
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] <i>Economic Performance [OJK B.1]</i>				
Kuantitas Produk (dan Entitas Anak Perusahaan) Product Quantity (and Subsidiaries)	Kegiatan Usaha Business Activities		4	4
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Product	Kegiatan Usaha Business Activities	-	-	-
Pendapatan Revenue	Dolar AS US Dollar	49,126,925	40,659,611	38,887,789
Pendapatan TCE* TCE Revenue	Dolar AS US Dollar	38,752,715	31,100,863	29,598,446
Laba Kotor Gross Profit	Dolar AS US Dollar	10,917,903	11,280,073	14,019,546
Laba Usaha Operating Profit	Dolar AS US Dollar	7,389,827	7,144,533	10,815,984
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	Dolar AS US Dollar	2,531,454	3,562,585	15,432,865
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] <i>Environment Performance [OJK B.2]</i>				
Pemakaian Listrik (Kantor Pusat) Electricity Usage (Head Office)	kWh	968.60	1,114.30	1,802.50
Pengurangan (Penambahan) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Reduction (Addition) of Hazardous and Toxic Waste	Ton Tonnes	79.14	13.84	21.496
Instalasi Sistem Pengolahan Air Ballast di Kapal Ballast Water Treatment System Installation on Vessel	% Kapal dengan Sistem Terpasang % of Vessel with Installed Systems	80	72	52
Tumpahan dan Polusi dari Kapal Spill and Pollution from Vessel	Jumlah Insiden Number of Incident	1	0	0
Limbah yang Dihasilkan Kapal/Limbah Maritim Ship-generated/Marine Waste	Meter Kubik Cubic Meter	633.07	193.97	169.1
Emisi CO ₂ CO ₂ Emissions	tCO ₂ e	13560	42887	-
Kinerja Sosial [OJK B.3] <i>Social Performance [OJK B.3]</i>				
Insiden Berat Major Incident	Jumlah Insiden Number of Incident	1	0	0
Insiden Ringan Minor Incident	Jumlah Insiden Number of Incident	0	2	0
Penilaian Mandiri Manajemen Tanker (TMSA) Tanker Management Self-Assessment (TMSA)	Skala (1 Rendah - 4 Tinggi) Scale (1 Low - 4 High)	3.39	3.35	3.47
Persetujuan Keselamatan Pertamina (PSA) Pertamina Safety Approval (PSA)	Persentase Skor Score Percentage	85	85	85
Pelatihan Karyawan/Pegawai Employee Trainings	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	22	27	27
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities Activities	Jumlah Kegiatan Number of Activities	4	5	4

6.3 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan dapat ditemukan pada Bab 3 Profil Perusahaan – 3.3 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan.

Alamat Perusahaan

Informasi mengenai alamat Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan – 3.1 Identitas Perseroan.

Skala Usaha

Rincian mengenai skala usaha Perseroan tersedia dalam Bab 3 Profil Perusahaan khususnya pada 3.4 Kegiatan Usaha, 3.9 Karyawan Perseroan, 3.10 Informasi Pemegang Saham.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Penjelasan mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan dapat ditemukan pada Bab 3 Profil Perusahaan – 3.4 Kegiatan Usaha.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Informasi mengenai keanggotaan pada Asosiasi dapat ditemukan pada Bab 3 – 3.7 Keanggotaan pada Asosiasi.

Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan bersifat signifikan yang dilakukan oleh Perseroan.

Vision, Mission, and Sustainability Values

The Company's vision, mission, and sustainability values are aligned with its corporate vision, mission, and values. Further details can be found in Chapter 3: Company Profile – Section 3.3 Vision, Mission, and Corporate Values.

Company Address

Information regarding the Company's address is available in Chapter 3: Company Profile – Section 3.1 Company Identity.

Business Scale

Details on the Company's business scale can be found in Chapter 3: Company Profile, specifically in Section 3.4 Business Activities, Section 3.9 Company Employees, Section 3.10 Shareholder Information.

Products, Services, and Business Activities

Explanations regarding the products, services, and business activities conducted by the Company can be found in Chapter 3: Company Profile – Section 3.4 Business Activities.

Membership in Associations

Information on the Company's membership in associations can be found in Chapter 3 – Section 3.7 Association Memberships.

Significant Corporate Changes

Throughout 2025, there were no significant changes made by the Company.

6.4 PENJELASAN DIREKSI

Overview By The Board Of Directors

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan penuh semangat dan ketangguhan di tengah dinamika industri dan tantangan global yang cukup signifikan.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari dinamika ekonomi global, ketidakpastian geopolitik, serta peningkatan biaya operasional, termasuk biaya energi dan pemeliharaan armada. Untuk merespons tantangan tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan yang adaptif dan terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan.

Perseroan secara konsisten melakukan optimalisasi operasional melalui efisiensi penggunaan energi, peningkatan keandalan armada, serta penguatan manajemen risiko. Selain itu, Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap berbagai regulasi internasional di sektor maritim, khususnya yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan dan keselamatan pelayaran. Kebijakan ini didukung dengan penerapan standar manajemen internasional, seperti ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 9001:2015, yang menjadi landasan dalam meningkatkan kinerja lingkungan, keselamatan kerja, serta kualitas operasional secara berkelanjutan.

We offer our highest praise and gratitude to God Almighty for His guidance and blessings, which have enabled the Company to navigate through 2025 with resilience and enthusiasm amidst the dynamic industry landscape and significant global challenges.

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

In implementing its sustainability strategy, the Company faces various challenges stemming from global economic dynamics, geopolitical uncertainty, and rising operational costs, including energy and fleet maintenance costs. To respond to these challenges, the Company implements adaptive policies integrated with sustainability principles.

The Company consistently optimizes operations through energy efficiency, increased fleet reliability, and strengthened risk management. Furthermore, the Company ensures compliance with various international regulations in the maritime sector, particularly those related to environmental protection and shipping safety.

This policy is supported by the implementation of international management standards, such as ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 9001:2015, which serve as a foundation for continuously improving environmental performance, occupational safety, and operational quality.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam pengambilan keputusan bisnis. Hal ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, antara lain penggunaan bahan bakar rendah sulfur (*Very Low Sulfur Fuel Oil/VLSFO*), penerapan *Ballast Water Treatment System* (BWTS), serta pengelolaan limbah sesuai dengan ketentuan MARPOL.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh armada telah memenuhi sertifikasi internasional yang relevan, seperti *Safety Management Certificate* (SMC), *International Air Pollution Prevention* (IAPP), serta sertifikasi pengelolaan air balas. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam meminimalkan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Dalam aspek sosial, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat melalui berbagai program sosial. Sementara itu, dari sisi tata kelola, Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Strategi Pencapaian Target

Dalam mencapai target keberlanjutan, Perseroan menetapkan strategi yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan portofolio bisnis, serta pengembangan inovasi yang berkelanjutan.

Perseroan terus mengoptimalkan kinerja armada melalui perencanaan pelayaran yang efisien, pemeliharaan kapal secara berkala, serta penggunaan teknologi yang mendukung pengurangan konsumsi bahan bakar dan emisi.

Transformasi digital juga menjadi bagian penting dalam strategi Perseroan, khususnya dalam meningkatkan akurasi pengambilan keputusan dan efektivitas pelaporan keberlanjutan berbasis data. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan optimis dapat mencapai target keberlanjutan secara terukur dan berkesinambungan, sekaligus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Sustainable Finance

The Company integrates sustainable finance principles into its business activities by considering environmental, social, and governance (ESG) aspects in business decision-making. This is realized through various initiatives, including the use of very low-sulfur fuel oil (VLSFO), the implementation of a ballast water treatment system (BWTS), and waste management in accordance with MARPOL regulations.

Furthermore, the Company ensures that its entire fleet meets relevant international certifications, such as the Safety Management Certificate (SMC), the International Air Pollution Prevention (IAPP), and ballast water management certification. These efforts reflect the Company's commitment to minimizing environmental impact while improving operational efficiency.

From a social perspective, the Company continuously strives to create a safe and healthy work environment and contributes to community development through various social programs. Meanwhile, from a governance perspective, the Company upholds the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations.

Target Achievement Strategy

To achieve its sustainability targets, the Company has established a strategy focused on improving operational efficiency, strengthening its business portfolio, and developing sustainable innovation.

The Company continues to optimize fleet performance through efficient voyage planning, regular vessel maintenance, and the use of technology to reduce fuel consumption and emissions.

Digital transformation is also a key part of the Company's strategy, particularly in improving the accuracy of decision-making and the effectiveness of data-driven sustainability reporting. With this approach, the Company is optimistic about achieving its sustainability targets in a measurable and sustainable manner, while creating long-term added value for all stakeholders.

6.5 TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainability Governance

E1; E2; E3; E4; E5

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan berada pada manajemen yang membawahi fungsi terkait, dengan dukungan lintas departemen seperti operasional, keuangan, sekretaris perusahaan, dan sumber daya manusia. Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan implementasi berjalan efektif serta dievaluasi secara berkala.

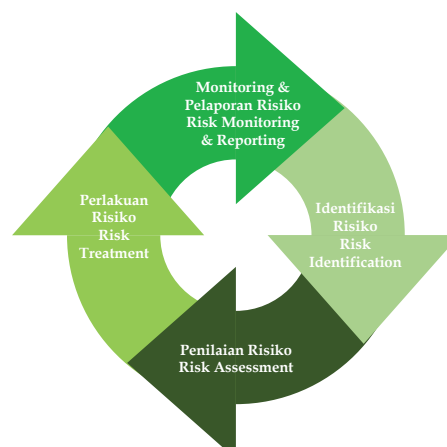
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Upaya pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan, Perseroan mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal serta menyelenggarakan diskusi internal bersama departemen operasional untuk meningkatkan pemahaman dan kapabilitas di bidang tersebut. Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas, produktivitas, dan integritas.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan secara proaktif menerapkan strategi mitigasi risiko guna menjaga kelangsungan operasional dan daya saing usaha. Upaya ini dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan, sehingga Perseroan mampu beradaptasi terhadap dinamika industri tanpa mengesampingkan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola.

Secara berkala, Perseroan melakukan identifikasi, pemantauan, pengukuran dan mitigasi terhadap berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha, kinerja operasional, serta keselamatan tenaga kerja. Proses ini menjadi bagian dari siklus manajemen risiko yang diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari, sebagai berikut:



E1; E2; E3; E4; E5

Responsible Parties for Sustainable Finance Implementation

The Company's management, responsible for implementing sustainable finance, oversees the relevant functions, with support from across departments such as operations, finance, corporate secretary, and human resources. This coordination ensures effective implementation and regular evaluation.

Competency Development in Sustainable Finance

To develop competencies related to sustainable finance, the Company participates in seminars organized by external parties and holds internal discussions with operational departments to enhance understanding and capabilities in this area.

The Company implements a competency development policy aimed at improving capability, productivity, and integrity.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

To assess the risks associated with implementing sustainable finance, the Company proactively implements risk mitigation strategies to maintain operational continuity and business competitiveness. These efforts are carried out while prioritizing sustainability principles, enabling the Company to adapt to industry dynamics without neglecting environmental, social, and governance aspects.

The Company periodically identifies, monitors, measures, and mitigates various potential risks that could impact business sustainability, operational performance, and employee safety. This process is part of the risk management cycle implemented in daily operations, as follows:

Melalui tahapan proses manajemen risiko, risiko dari seluruh unit kerja telah diidentifikasi dan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori berikut:

Through the stages of the risk management process, the risks from all work units have been identified and categorized into the following groups:

Jenis Risiko <i>Type of Risks</i>	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan <i>Risk that May Arise</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Efforts</i>
Risiko Aspek Ekonomi <i>Risk of Economic Aspect</i>		
Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	- Fluktuasi nilai tukar mata uang yang dapat mempengaruhi biaya operasional dan pendapatan <i>Fluctuations in currency exchange rates that may affect operational cost and revenue</i> - Perubahan suku bunga pasar yang berdampak pada biaya utang dan pembiayaan <i>Changes in market interest rates impacting debt and financing costs</i>	Mengelola arus kas secara optimal dan memantau pergerakan suku bunga pasar guna memastikan akses terhadap pembiayaan yang efisien dan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan <i>Optimizing cash flow management and monitoring market interest rate movements to ensure access to efficient financing schemes that align with the Company's financial conditions</i>
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	Risiko keterlambatan atau kegagalan Pelanggan dalam memenuhi kewajiban kontraktual <i>The risk of customers delaying or failing to meet their contractual obligations</i>	Memastikan pengelolaan arus kas yang stabil dan likuiditas yang memadai untuk mendukung keberlanjutan operasional <i>Ensuring stable cashflow management and adequate liquidity to support operational sustainability</i>
Risiko Aspek Sosial <i>Risk of Social Aspect</i>		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Occupational Health and Safety (OHS)</i>	Ketidakmampuan dalam mengelola dan mengantisipasi peningkatan insiden kecelakaan kerja, baik di darat maupun di laut <i>Innability to manage and anticipate an increase in workplace accidents, both onshore and offshore</i>	Melaksanakan inspeksi berkala dan pengawasan ketat terhadap penerapan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) guna meminimalkan risiko kecelakaan, baik di darat maupun di laut <i>Conducting regular inspections and strict supervision of the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards to minimize the risk of accidents, both onshore and offshore</i>
Kepuasan Pelanggan terhadap Pelayanan <i>Customer Satisfaction with Services</i>	- Gangguan dalam hubungan bisnis yang dapat mempengaruhi loyalitas <i>Disruptions in business relationship that may affect customer loyalty</i> - Penurunan reputasi Perseroan di mata publik <i>Decline in the Company's reputation in the public eye</i>	Menjaga dan meningkatkan kualitas layanan untuk memastikan kepuasan pelanggan serta memperkuat hubungan bisnis yang berkelanjutan <i>Maintaining and enhancing service quality to ensure customer satisfaction and strengthen longterm business relationships</i>
Risiko Aspek Lingkungan <i>Risk of Environment Aspect</i>		
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	- Konsumsi energi dalam proses operasional yang berkontribusi terhadap penurunan sumber daya alam <i>Energy consumption in operational activities contributing to the depletion of natural resources</i> - Risiko pencemaran laut akibat emisi dari proses pembakaran mesin kapal <i>Risk of marine pollution due to emissions from engine combustion processes</i>	Menerapkan standar K3 yang komprehensif untuk menjamin keselamatan dan keamanan kapal, termasuk upaya pencegahan kecelakaan kapal, mitigasi risiko tumpahan minyak, serta penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan guna mengurangi dampak emisi terhadap laut <i>Implementing comprehensive OHS standards to ensure vessel safety and security, including accident prevention, oil spill mitigation and the use of more environmentally friendly fuels to reduce emission impacts on marine ecosystems</i>

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan untuk mengelola dan menjaga hubungan yang baik, sebagai bagian dari upaya memahami serta menentukan pendekatan yang tepat dalam menanggapi ekspektasi mereka.

Pemangku kepentingan berperan dalam mendukung perkembangan dan keberlanjutan usaha Perseroan hingga saat ini.

Stakeholder Relations

The Company identifies its stakeholders to manage and maintain good relationships as part of its efforts to understand and determine the appropriate approach in responding to their expectations.

Stakeholders play a role in supporting the Company's growth and business sustainability to this day.

Kelompok Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Group</i>	Metode Pendekatan <i>Engagement Method</i>	Frekuensi Pelaksanaan <i>Implementation Frequency</i>
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investors</i>	- Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i> - Paparan Publik <i>Public Expose</i> - Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Submission of Annual Report and Sustainability Report</i> - Penyampaian Laporan Keuangan <i>Submission of Financial Statements</i> - Keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia <i>Information disclosure through the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website</i>	Tahunan <i>Annual</i> Tahunan <i>Annual</i> Tahunan <i>Annual</i> Triwulan <i>Quarterly</i> Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>
Karyawan <i>Employee</i>	- Pendidikan dan pelatihan <i>Education and training</i> - Penyediaan sarana dan/atau prasarana K3 <i>Provision of OHS facilities and/or infrastructure</i> - Interaksi harian dan forum komunikasi karyawan <i>Daily interaction and employees' communication forum</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i> Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i> Harian <i>Daily</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	- Evaluasi berkala <i>Periodic evaluation</i> - Pertemuan untuk membahas peningkatan layanan dan/atau pengembangan bisnis <i>Meeting for service improvement and/or business development discussion</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i> Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>
Mitra Usaha <i>Business Partner</i>	Pertemuan dengan mitra bisnis dan pemasok <i>Meeting with business partner and vendor</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>
Masyarakat <i>Community</i>	Program-program CSR <i>CSR Programs</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>
Pemerintah dan Regulator <i>Government and Regulator</i>	- Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Submission of Annual Report and Sustainability Report</i> - Penyampaian Laporan Keuangan <i>Submission of Financial Statements</i> - Sertifikasi <i>Certification</i> - Keterlibatan secara aktif dengan otoritas lokal, nasional maupun internasional <i>Actively engaged with local, national and international authorities</i>	Tahunan <i>Annual</i> Triwulanan <i>Quarterly</i> Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i> Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>

Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan pemahaman terkait strategi, program, serta pelaksanaan laporan keberlanjutan yang telah dan akan dilakukan.

Selain itu, terdapat sejumlah kendala dalam penerapan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diuraikan di bawah ini. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasinya dijelaskan dalam masing-masing bagian laporan.

Lingkungan

- **Perubahan Iklim**
Memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta mendukung upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca.
- **Emisi**
Meminimalkan emisi dari operasional kapal serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
- **Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati**
Melindungi ekosistem dan kehidupan laut saat mengoperasikan kapal melalui pengelolaan limbah, pencegahan tumpahan, dan pengendalian polusi.

Sosial

- **Keselamatan dan Keamanan**
Menjamin keselamatan, keamanan, dan kesejahteraan karyawan, baik di darat maupun di laut.
- **Hak Karyawan dan Tenaga Kerja**
Menyediakan kondisi kerja yang layak dengan menjunjung kesetaraan dan keadilan, serta mengadakan program pengembangan karyawan.

Tata Kelola

- **Tata Kelola dan Kepatuhan**
Menegakkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

The Company faces various challenges in enhancing understanding of strategies, programs, and the implementation of sustainability reports that have been and will be carried out.

In addition, there are several obstacles in implementing sustainable finance, as outlined below. The Company's efforts to address these challenges are explained in each section of the report.

Environment

- **Climate Change**
Ensuring compliance with regulations and supporting efforts to reduce greenhouse gas emissions.
- **Emissions**
Minimizing emissions from vessel operations and ensuring compliance with applicable regulations.
- **Ecosystem and Biodiversity**
Protecting ecosystems and marine life during vessel operations through waste management, spill prevention, and pollution control.

Social

- **Safety and Security**
Ensuring the safety, security, and well-being of both onshore and offshore employees.
- **Employee Rights and Labor**
Providing decent working conditions by upholding equality and fairness, as well as implementing employee development programs.

Governance

- **Governance and Compliance**
Upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) and ensuring compliance with regulations related to the Company's business activities.

6.6 KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN (BUDAYA PERSEROAN)

Budaya Perseroan telah dibangun dan diperkenalkan kepada karyawan sejak proses rekrutmen, kemudian diinternalisasikan melalui berbagai kegiatan perusahaan. Internalisasi budaya ini mencakup pemahaman dan penerapan Panca Krida, yang menjadi pedoman dalam kinerja sehari-hari setiap karyawan:

1. Disiplin

- Bertanggung jawab
- Berkomitmen
- Tepat waktu, tepat jadwal, tepat janji

2. Kerja Sama

- Mengutamakan kepentingan tim
- Bersikap suportif
- Menghargai, bersinergi, dan berkomunikasi dengan baik

3. Kesadaran Biaya

- Menggunakan peralatan, fasilitas, dan utilitas kantor secara bijak untuk menghindari pemborosan sumber daya
- Mengoptimalkan kapasitas atau sumber daya seluruh aset perusahaan guna meminimalkan kelebihan kapasitas
- Bekerja sesuai anggaran dan membelanjakan dengan bijak
- Mengelola waktu sendiri dan waktu orang lain secara efisien
- Menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya, serta menerapkan prinsip daur ulang dan penggunaan kembali

4. Layanan Berkualitas

- Bersikap sopan
- Profesional dalam bekerja
- Menjaga ketepatan waktu

5. Semangat Belajar

- Proaktif dalam bekerja
- Memiliki inisiatif
- Kreatif dan inovatif dalam mencari solusi

BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE (CORPORATE CULTURE)

The Company's culture has been established and introduced to employees from the recruitment process and further internalized through various corporate activities. This cultural internalization includes understanding and implementing Panca Krida, which serves as a daily performance guideline for every employee:

1. Discipline

- Responsible
- Committed
- Punctual, adheres to schedules, and keeps promises

2. Teamwork

- Prioritizes team interests
- Supportive
- Respectful, synergistic, and communicates effectively

3. Cost Awareness

- Uses office equipment, facilities, and utilities wisely to avoid resource wastage
- Optimizes the capacity and resources of all company assets to minimize excess capacity
- Works within budget and spends wisely
- Manages personal and others' time efficiently
- Recognizes the importance of resource management and applies the principles of recycling and reuse

4. Quality Service

- Courteous
- Professional in work
- Maintains punctuality

5. Learning Spirit

- Proactive in work
- Takes initiative
- Creative and innovative in finding solutions

Komitmen terhadap pengimplementasian Panca Krida bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman (K3), yang diwujudkan melalui:

- Pencapaian zero fatality accident
- Pengoperasian armada kapal yang ramah lingkungan
- Pelaksanaan program Health, Safety, and Environment (HSE) di kantor pusat
- Berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan

Dengan budaya kerja yang kuat dan berkelanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja serta memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The commitment to implementing Panca Krida aims to create a healthy and safe working environment (K3), which is realized through:

- Achieving zero fatality accidents
- Operating an environmentally friendly fleet
- Implementing Health, Safety, and Environment (HSE) programs at the head office
- Conducting various corporate social responsibility programs

With a strong and sustainable work culture, the Company continues to strive for performance improvement while delivering positive impacts to all stakeholders.



6.7 KINERJA EKONOMI, LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL Economy, Environmental, and Social Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

COMPARISON OF PRODUCTION TARGETS AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT TARGETS, INCOME AND PROFIT AND LOSS

Tahun / Year	Perbandingan Target dan Realisasi Kapasitas yang Diangkut (MT) / Comparison of Target and Actual Transported Capacity (MT)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (US\$) / Comparison of Target and Realized Revenue (US\$)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (US\$) / Comparison of Target and Realized Profit/Loss (US\$)	
	Target	Realisasi / Actual	Target	Realisasi / Actual	Target	Realisasi / Actual
2025	1,450,000	1,602,600	49,085,239	49,126,925	10,845,456	10,917,903
2024	1,516,708	1,375,400	42,002,455	40,659,611	11,251,224	11,280,073
2023 *)	923,258	1,296,850	45,485,691	38,887,789	10,227,317	14,019,546
2022 *)	1,071,509	883,500	21,053,779	26,202,841	3,570,649	7,770,834

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN/PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

COMPARISON OF PRODUCTION TARGETS AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING TARGETS OR INVESTMENTS IN INSTRUMENTS/PROJECTS THAT ARE IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

Topik / Topic		Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi Pada Instrumen/Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan / <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments in Instruments/Projects that are in Line with Sustainable Finance</i>	
		Target	Realisasi / Actual
Lingkungan/Environmental	Perubahan Iklim/ Climate Change	Penaatan terhadap ketentuan dari Class atau negara bendera terkait CII untuk kapal dengan GRT di atas 5000 dan EEXI untuk kapal dengan GT di atas 400, sesuai dengan ketentuan IMO Annex VI yang bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dari kapal / Compliance with Class or flag state regulations regarding CII for vessels with GRT over 5000 and EEXI for vessels with GT over 400, in accordance with IMO Annex VI provisions aimed at reducing greenhouse gas (GHG) emissions from vessels.	Menerapkan Rencana Pengelolaan Efisiensi Energi Kapal serta melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi energi kapal guna memenuhi ketentuan Class terkait CII dan EEXI sesuai dengan peraturan IMO Annex VI / <i>Implementing the Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) and carrying out initiatives to enhance the vessel's energy efficiency in order to comply with Class requirements on CII and EEXI in accordance with IMO Annex VI regulations.</i>
	Emisi/Emission	Mematuhi peraturan kandungan sulfur minimum / <i>Comply with minimum sulphur content regulations</i>	Menggunakan bahan bakar kapal dengan kandungan rendah sulfur <0,5% m/m / <i>Using vessel fuel with a low sulphur content of <0.5% m/m</i>
	Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati/ Ecosystems and Biodiversity	Mencegah spesies invasif dari air ballast / <i>Prevents invasive species from ballast water</i> Nol insiden tumpahan dan polusi minyak / <i>Zero incident of oil spills and pollution</i>	Instalasi BWTS pada seluruh kapal yang dioperasikan / <i>BWTS installation on all operated vessel</i> Upaya mitigasi yang tepat waktu memastikan tidak ada dampak lingkungan yang signifikan, atas satu insiden tumpahan minyak yang terjadi selama periode ini / <i>Timely mitigation efforts ensured no significant environmental impact, in relation to one oil spill incident during the period</i>
		Meminimalisir limbah yang dihasilkan/ <i>Minimize the waste generated</i>	Menerapkan sistem pengelolaan sampah baik di atas kapal ataupun di kantor pusat/ <i>Implementing a waste management system both onboard the vessel and at the head office</i>
Sosial/Social	Keselamatan dan Keamanan/ Safety and Security	Nol insiden kecelakaan / <i>Zero accident incident</i>	Nol insiden kecelakaan lethal / <i>Zero accident incident</i>
		Skor PSA >80% / <i>PSA score >80%</i>	Skor PSA >80% / <i>PSA score >80%</i>
		Skor TMSA >3 / <i>TMSA score >3</i>	Skor TMSA >3 / <i>TMSA score >3</i>
	Hak Karyawan dan Buruh/ Employee and Labor Rights	Peluang kerja dan peluang karir yang setara / <i>Equal job opportunities and career opportunities</i> Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Kesejahteraan Karyawan / <i>Employee Health, Safety and Welfare Policy</i> Memberikan program pelatihan yang mendukung kinerja personel dan pengembangan Perseroan / <i>Providing training programs that support the performance of personnel and the development of the Company</i>	Peluang kerja setara tanpa diskriminasi jenis kelamin, suku, ras dan agama / <i>Equal employment opportunity without discrimination of sex, ethnicity, race and religion</i> Penerapan prosedur HSE di lingkungan kantor / <i>Implementation of HSE procedures in the office environment</i> Pelaksanaan program pelatihan / <i>Implementation of training programs</i>
Tata Kelola/ Governance	Kepatuhan/ Compliance	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan dengan keberlanjutan Perseroan / <i>Comply with laws and regulations that are relevant to the sustainability of the Company</i>	Penaatan terhadap peraturan perundang-undangan terkait perusahaan, tenaga kerja, pasar modal, kemaritiman / <i>Compliance with laws and regulations related to companies, labor, capital market, maritime affairs</i>

6.8 KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance



ASPEK UMUM

Sebagai bagian dari komunitas global, Perseroan memahami pentingnya peran aktif dalam menjalankan praktik usaha yang berkelanjutan, khususnya terkait pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Implementasi komitmen tersebut tercermin melalui kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku di industri pelayaran, yang diarahkan untuk melindungi lingkungan laut dengan menekankan potensi pencemaran dari zat berbahaya dari kapal.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengacu pada *The International Convention for the Prevention of Marine Pollution from Ships (MARPOL)*, yaitu konvensi internasional yang mengatur langkah-langkah pencegahan serta pengendalian terhadap pencemaran laut.

Melalui entitas anak, Gold Bridge Shipping Limited, yang berperan sebagai pengelola kapal sekaligus pengendali operasional armada Grup, Perseroan senantiasa memastikan penerapan *International Safety Management (ISM)*. ISM merupakan standar global yang mengatur sistem manajemen keselamatan dalam pengoperasian kapal. Pemenuhan terhadap standar ini ditunjukkan melalui kepemilikan *Document*

GENERAL ASPECT

As part of the global community, the Company understands the importance of actively implementing sustainable business practices, particularly regarding responsible financial management. Implementation of this commitment is reflected in the Company's compliance with applicable regulations in the shipping industry, which are aimed at protecting the marine environment by addressing the potential for pollution from hazardous substances from ships.

In conducting its business activities, the Company adheres to the *International Convention for the Prevention of Marine Pollution from Ships (MARPOL)*, an international convention that regulates measures to prevent and control marine pollution.

Through its subsidiary, Gold Bridge Shipping Limited, which manages the vessels and controls the Group's fleet operations, the Company consistently ensures the implementation of *International Safety Management (ISM)*. ISM is a global standard that governs safety management systems in ship operations. Compliance with this standard is demonstrated by the company's possession of a *Document of Compliance (DOC)* and a

of Compliance (DOC) oleh perusahaan serta *Safety Management Certificate* (SMC) pada masing-masing kapal, yang menegaskan bahwa seluruh operasional kapal telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan sistem manajemen keselamatan yang berlaku.

ASPEK MATERIAL

Perseroan memiliki komitmen untuk mengutamakan penggunaan material yang ramah lingkungan dengan mengacu pada standar yang berlaku di industri pelayaran, sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan dalam kegiatan operasional.

ASPEK ENERGI

Pengelolaan pemanfaatan energi menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam upaya menekan dampak terhadap lingkungan. Dalam rangka meningkatkan efisiensi energi, Perseroan mengimplementasikan berbagai langkah operasional dan teknis, antara lain:

1. **Perencanaan pelayaran**, yang meliputi:
 - a. Penentuan rute pelayaran yang paling efisien.
 - b. Pengaturan jadwal kedatangan secara tepat waktu dengan mempertimbangkan kondisi cuaca, guna meminimalkan emisi akibat waktu tunggu (*idling*).
2. **Pelaksanaan pemeliharaan kapal secara berkala**, melalui kegiatan pembersihan, pemolesan, serta perawatan rutin untuk menjaga kinerja optimal.
3. Penerapan pengecatan dan pelapisan khusus pada lambung dan baling-baling kapal, guna mencegah pertumbuhan organisme laut (*fouling*) yang dapat meningkatkan hambatan air dan berdampak pada konsumsi bahan bakar yang tinggi.

Secara keseluruhan, konsumsi energi Perseroan pada tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

No.	Metrik Akuntansi	Satuan U/M	Volume		
			2025	2024	2023
1.	Total consumption of MFO (High + Low) + MGO	Metric Tons	19208.65	15489.22	10728.79
2.	% Marine Fuel Oil (High Sulfur)	Percentage	N/A	N/A	N/A
3.	% Marine Fuel Oil (Low Sulfur)	Percentage	76.60	73.78	100
4.	% Marine Gas Oil	Percentage	23.30	26.21	100
5.	EEOI Calculation	g/ton.mile	16845.84	8361.7	1434.383

Sedangkan untuk konsumsi energi pada kantor pusat disajikan pada tabel di bawah ini:

No.	Metrik Akuntansi	Satuan U/M	Volume		
			2025	2024	2023
1.	Pemakaian listrik <i>Electricity Usage</i>	kWh	968.60	1114.30	1802.50
2.	Pemakaian air <i>Water Usage</i>	Meter cubic	-	-	-

Safety Management Certificate (SMC) for each vessel, confirming that all vessel operations are carried out in accordance with applicable safety management system requirements.

MATERIAL ASPECTS

The Company is committed to prioritizing the use of environmentally friendly materials by referring to the standards applicable in the shipping industry, as part of efforts to support sustainability in operational activities.

ENERGY ASPECTS

The management of energy utilization and consumption is a key factor for the Company in reducing environmental impact. To support energy efficiency, the Company has implemented various operational and technical measures, including:

1. Voyage planning:
 - a. Selecting optimal routes.
 - b. Maintaining and ensuring timely arrivals by considering weather conditions to reduce emissions from idling.
2. Regular vessel maintenance through cleaning, polishing, and routine servicing.
3. Hull and propeller coating and painting with specialized coatings to prevent fouling, which can increase water resistance and lead to higher fuel consumption.

Overall, the Company's energy consumption for 2025 is presented in the table below:

As for energy consumption at the head office, it is presented in the table below:

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan menyadari pentingnya pelestarian ekosistem laut, khususnya kehidupan bawah air, dan berkomitmen untuk mematuhi berbagai ketentuan yang diterapkan guna melindungi keanekaragaman hayati laut.

Pencegahan Penyebaran Spesies Invasif

Kegiatan operasional kapal memiliki potensi dalam memperkenalkan organisme non-asli ke lingkungan pelabuhan melalui pembuangan air balas. Dalam proses bongkar muat di berbagai pelabuhan, air balas yang diambil dan dilepaskan kembali dapat mengandung berbagai organisme seperti bakteri, mikroorganisme, invertebrata kecil, serta telur, kista, dan larva dari berbagai spesies. Organisme tersebut berpotensi bertahan hidup, berkembang, dan menjadi spesies invasif yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem setempat.

Sebagai upaya mitigasi, Perseroan memastikan penerapan prosedur perlindungan lingkungan laut melalui pemasangan *Ballast Water Treatment System* (BWTS) pada setiap kapal yang beroperasi di rute internasional. Selain itu, seluruh kapal Perseroan telah dilengkapi dengan sertifikat pengelolaan air balas internasional sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati Laut

Perseroan mematuhi *International Convention on the Control of Harmful Anti-fouling Systems on Ships* dengan memastikan bahwa seluruh kapal milik Grup Perseroan memiliki sertifikat *Anti-fouling System* (AFS).

Dalam implementasinya, kapal-kapal Perseroan menggunakan pelapis anti-fouling pada lambung kapal guna mencegah penempelan organisme laut yang tidak diinginkan. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi hambatan air, menjaga kecepatan kapal, serta meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar.

Kepatuhan terhadap Peraturan dan Sertifikasi

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional kapal telah memenuhi ketentuan lingkungan yang berlaku dan didukung oleh sertifikasi yang relevan, antara lain:

1. Sertifikat *International Oil Pollution Prevention Certificate* (IOPP);
2. Sertifikat *Civil Liability Convention* (CLC).

ASPEK EMISI

Selain berasal dari mesin utama, kapal juga memiliki potensi menghasilkan emisi udara dari berbagai sumber lainnya. Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku, Perseroan telah memperoleh sertifikat *International Air Pollution Prevention* (IAPP). Sertifikat ini menunjukkan bahwa peralatan, sistem, perlengkapan, pengaturan, serta material kapal telah memenuhi ketentuan dalam Lampiran VI MARPOL, yang bertujuan untuk menekan pencemaran udara dari aktivitas pelayaran.

BIODIVERSITY ASPECTS

The Company recognizes the importance of preserving marine ecosystems, particularly underwater life, and is committed to complying with various regulations implemented to protect marine biodiversity.

Preventing the Spread of Invasive Species

Ship operational activities have the potential to introduce non-native organisms into port environments through ballast water discharges. During loading and unloading processes at various ports, the ballast water that is taken and released can contain various organisms such as bacteria, microorganisms, small invertebrates, as well as eggs, cysts, and larvae of various species. These organisms have the potential to survive, develop, and become invasive species that can disrupt the balance of the local ecosystem.

As a mitigation measure, the Company ensures the implementation of marine environmental protection procedures by installing a Ballast Water Treatment System (BWTS) on every vessel operating on international routes. Furthermore, all of the Company's vessels have been equipped with international ballast water management certificates as a form of compliance with applicable regulations.

Marine Biodiversity Protection

The Company complies with the *International Convention on the Control of Harmful Anti-fouling Systems on Ships* by ensuring that all vessels belonging to the Company Group have *Anti-fouling System* (AFS) certification.

In practice, the Company's vessels utilize anti-fouling coatings on their hulls to prevent the attachment of unwanted marine organisms. This effort aims to reduce water resistance, maintain vessel speed, and improve fuel efficiency.

Regulatory Compliance and Certification

The Company ensures that all vessel operations comply with applicable environmental regulations and are supported by relevant certifications, including:

1. *International Oil Pollution Prevention Certificate* (IOPP);
2. *Civil Liability Convention* (CLC) Certificate.

EMISSIONS ASPECTS

In addition to the main engine, ships also have the potential to produce air emissions from various other sources. To ensure compliance with applicable environmental standards, the Company has obtained an *International Air Pollution Prevention* (IAPP) certificate. This certificate demonstrates that the ship's equipment, systems, fixtures, arrangements, and materials comply with the requirements of Annex VI of MARPOL, which aims to reduce air pollution from shipping activities..

Lampiran VI MARPOL mengatur batas maksimum kandungan sulfur dalam bahan bakar kapal 0,50% m/m, lebih rendah dibandingkan ketentuan sebelumnya sebesar 3,5% m/m. Dalam rangka memenuhi persyaratan tersebut, Grup Perseroan telah menerapkan penggunaan *Very Low Sulfur Fuel Oil* (VLSFO) sejak tahun 2016.

Annex VI of MARPOL stipulates a maximum sulfur content limit in marine fuel of 0.50% m/m, lower than the previous requirement of 3.5% m/m. To meet this requirement, the Company Group has implemented the use of Very Low Sulfur Fuel Oil (VLSFO) since 2016.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Pengelolaan Limbah Kapal

Pengelolaan limbah kapal dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan MARPOL, yang mencakup antara lain pengelolaan limbah hasil pencucian tanki kargo, *oil sludge* dari ruang mesin, serta limbah lainnya termasuk sampah domestik yang dihasilkan dari aktivitas di atas kapal.

Sistem Manajemen Lingkungan

Dalam kegiatan operasional di kantor, Perseroan melakukan identifikasi dan klasifikasi limbah ke dalam dua kategori utama, yaitu:

1. Limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya);
2. Limbah non-B3 (organik dan non-organik).

HSE Team dan Office Management Department bertanggung jawab untuk melakukan sosialisasi serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

Ship Waste Management

Ship waste management is carried out in accordance with MARPOL regulations, which includes the management of waste from cargo tank washing, oil sludge from engine rooms, and other waste, including domestic waste generated from onboard activities.

Environmental Management System

In office operations, the Company identifies and classifies waste into two main categories:

1. B3 Waste (Toxic and Hazardous Materials)
2. Non-B3 Waste (organic and non-organic).

The HSE Team and Office Management Department are responsible for conducting awareness programs and ensuring compliance with waste management policies in accordance with applicable regulations.



6.9 KINERJA SOSIAL

Social Performance



Aspek Sosial

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas seluruh produk dan/atau jasa secara setara kepada seluruh konsumen tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk apa pun. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar layanan yang konsisten, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan, sehingga setiap konsumen memperoleh pengalaman layanan yang adil dan berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses pelayanan dilakukan berdasarkan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan prinsip kesetaraan, keterbukaan informasi, serta perlindungan terhadap hak-hak konsumen. Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan peningkatan kualitas layanan melalui evaluasi berkala, pelatihan sumber daya manusia, serta penyempurnaan sistem dan mekanisme pelayanan.

Perseroan berupaya untuk membangun kepercayaan konsumen, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta mendukung keberlangsungan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan melakukan proses rekrutmen melalui berbagai portal pencarian kerja, media sosial, dan situs web resmi Perseroan. Langkah ini memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang jenis kelamin, suku, atau ras, memiliki kesempatan yang setara dalam memperoleh pekerjaan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam operasionalnya.

Social Aspects

The Company is committed to providing equal services for all products and/or services to all consumers without any form of discrimination. This commitment is implemented through the application of consistent, transparent, and customer-oriented service standards, ensuring that each consumer receives fair and high-quality service.

In its implementation, the Company ensures that all service processes are carried out in accordance with established procedures and policies, while upholding the principles of equality, transparency, and protection of consumer rights. The Company also continuously enhances service quality through periodic evaluations, employee training, and improvements in service systems and mechanisms.

Through this commitment, the Company aims to build consumer trust, improve customer satisfaction, and support the sustainability of long-term mutually beneficial relationships.

Employment Aspects

Equal Employment Opportunities

The Company conducts recruitment through various job portals, social media platforms, and the Company's official website. This approach ensures equal employment opportunities for all individuals, regardless of gender, ethnicity, or race.

Child Labor and Forced Labor

The Company is committed to prohibiting the employment of child labor and forced labor in its operations.

Upah Minimum Regional

Perseroan mematuhi ketentuan upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi dan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima kompensasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menyediakan jaminan kesehatan serta fasilitas kerja yang nyaman dan memadai guna mendukung kesejahteraan karyawan.

Perseroan melarang segala bentuk diskriminasi, perlakuan tidak setara, maupun pelecehan di tempat kerja, termasuk pelecehan seksual yang melanggar norma kesusilaan

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Kehadiran Perseroan dalam masyarakat, khususnya di Indonesia, diharapkan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan ekonomi dan sosial. Secara ekonomi, Perseroan berperan dalam memperlancar arus distribusi komoditas, terutama energi seperti minyak dan gas bumi, yang turut mendukung ketahanan energi nasional.

Selain itu, dampak sosial dari kegiatan operasional Perseroan dapat dirasakan melalui peningkatan kesejahteraan dan taraf ekonomi masyarakat. Dengan menyerap tenaga kerja, terutama dari komunitas lokal, Perseroan berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Pengaduan Masyarakat

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan terkait hal-hal yang bertentangan dengan norma yang berlaku melalui nomor telepon (62) 21 3006 0300.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan (TJSL)

Keberlanjutan usaha Perseroan memiliki keterkaitan erat dengan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan kontribusi nyata dan membangun hubungan timbal balik yang positif, Perseroan melaksanakan berbagai program **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

BLT Care and Share: Kepedulian Perseroan bagi Karyawan OB, Security, dan Panti Asuhan

Perseroan kembali menunjukkan komitmennya dalam tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melalui program **BLT Care & Share**. Dalam kegiatan ini, Perseroan memberikan bantuan kepada karyawan Office Boy (OB), Security, serta panti asuhan di Jakarta sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi atas dedikasi mereka.

Regional Minimum Wage

The Company complies with the minimum wage regulations set by the Provincial Government and ensures that all employees receive compensation in accordance with applicable laws.

Decent and Safe Working Environment

The Company is dedicated to providing a decent and safe working environment by offering health insurance and ensuring that workplace facilities are comfortable and adequate to support employee well-being.

The Company prohibits all forms of discrimination, unequal treatment, and workplace harassment, including sexual harassment that violates standards of decency.

Community Aspects

Impact of Operations on the Surrounding Community

The Company's presence in society, particularly in Indonesia, is expected to have a positive economic and social impact. Economically, the Company contributes to facilitating commodity distribution, especially energy commodities such as oil and natural gas, which help strengthen national energy security.

Additionally, the Company's business operations contribute to improving community welfare and economic standards. By absorbing local labor, the Company plays a role in creating sustainable job opportunities for the surrounding community.

Community Complaints

The public may submit complaints regarding matters that violate applicable norms through the telephone number (62) 21 3006 0300.

Corporate Social and Environmental Responsibility Activities (CESR)

The Company's business sustainability is closely linked to its stakeholders, including the community. As part of its commitment to making a meaningful contribution and fostering a **mutually beneficial relationship**, the Company implements various **Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs**, as outlined below.

BLT Care and Share: The Company's Commitment to OB Staff, Security Personnel, and Orphanages

The Company once again demonstrated its commitment to corporate social responsibility (CSR) through the **BLT Care & Share program**. In this initiative, the Company provided assistance to Office Boy (OB) staff, Security personnel, and orphanages in Jakarta as a gesture of care and appreciation for their dedication.



Bantuan yang diberikan berupa paket sembako, kebutuhan sehari-hari, serta donasi yang disalurkan langsung kepada penerima manfaat. Acara ini diharapkan dapat membantu meringankan beban mereka serta mempererat kebersamaan antara Perseroan dan komunitas sekitar.

The support provided included staple food packages, daily necessities, and financial donations, which were directly distributed to the beneficiaries. This event aimed to help ease their burdens and strengthen the bond between the Company and the surrounding community.

Melalui inisiatif ini, Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan menginspirasi lebih banyak pihak untuk berbagi serta peduli terhadap sesama.

Through this initiative, the Company remains committed to making a positive impact on society and inspiring more people to share and care for one another.



**BLTA Receives
Best Blood Donor
Group Award
in DKI Jakarta**



Donor Darah – Share Hope. Share Life. Give Blood

Perseroan, bekerjasama dengan PMI, menyelenggarakan acara donor darah pada 16-17 April 2025 dan 8-9 Oktober 2025 di Wisma BSG, Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan pasokan darah bagi rumah sakit dan fasilitas kesehatan. Didukung oleh PT Bank Ina Perdana Tbk. dan PT Dwibina Prima, acara ini mendapat antusiasme tinggi dari karyawan Perseroan, penyewa Wisma BSG, serta komunitas sekitar. Sebagai bagian dari program CSR, inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Perseroan mengapresiasi seluruh pihak yang berpartisipasi dan berharap dapat terus berkolaborasi dalam kegiatan serupa di masa mendatang.

Blood Donation – Share Hope. Share Life. Give Blood

The Company, in collaboration with PMI, organized a blood donation event on April 16-17 2025 and October 8-9 2025, at Wisma BSG, Jakarta. This initiative aimed to help meet the ongoing demand for blood supply in hospitals and healthcare facilities. Supported by PT Bank Ina Perdana Tbk. and PT Dwibina Prima, the event received enthusiastic participation from the Company's employees, Wisma BSG tenants, and the surrounding community. As part of the CSR program, this initiative reflects the Company's commitment to supporting community welfare. The Company appreciates all contributors and looks forward to continuing similar collaborations in the future.

Tanggung Jawab Produk/Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Barang/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa menerapkan inovasi dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, baik di kantor pusat maupun di armada kapal, guna memastikan komunikasi dan koordinasi yang efektif. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Perseroan juga mengupayakan prinsip kapal ramah lingkungan dengan menerapkan standar pengelolaan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang sesuai dengan standar internasional serta menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa bagi Pelanggan

Perawatan kapal dilakukan secara berkala dan sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa setiap armada kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Grup selalu dalam kondisi optimal dan layak berlayar. Seluruh armada kapal Grup telah dilengkapi dengan GPS dan layanan internet, memungkinkan pelacakan posisi kapal secara real-time dan akurat.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada selama tahun buku 2025.

Sistem Manajemen Mutu Kapal

Melalui anak usahanya, PT Dewi Sri Maritim, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu dengan standar ISO 9001:2015 sebagai bukti komitmen dalam memberikan pelayanan berkualitas. Standar ini mencakup fokus pada kebutuhan pelanggan, pendekatan berbasis proses, serta kerja sama yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.

Perseroan memastikan bahwa proses audit, baik oleh pihak internal maupun eksternal, dilakukan secara teratur dan sesuai prosedur untuk menjamin penerapan sistem manajemen mutu yang optimal.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Hubungan dengan pelanggan dijaga melalui diskusi langsung, yang memungkinkan Perseroan memperoleh pemahaman lebih baik terkait ekspektasi dan kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan. Upaya ini dilakukan oleh tim pemasaran Perseroan.

Responsibility for Products and/or Services

Innovation and Development of Sustainable Profitable Goods/Services

The Company continuously implements innovation and optimizes technology utilization, both at its headquarters and across its fleet, to ensure effective communication and coordination. This approach aims to minimize potential negative impacts on social and environmental aspects.

The Company also promotes the eco-friendly vessel principle by adhering to Occupational Health and Safety (K3) management standards that comply with international regulations, while utilizing more environmentally friendly fuel.

Product/Service Safety Evaluation for Customers

Regular and necessary maintenance is conducted to ensure that every vessel owned or operated by the Group remains in optimal condition and seaworthy. All vessels are equipped with GPS and internet services, allowing for real-time and accurate tracking of their positions.

Number of Recalled Products

None during the 2025 fiscal year.

Ship Quality Management System

Through its subsidiary, PT Dewi Sri Maritim, the Company implements a quality management system certified under ISO 9001:2015, demonstrating its commitment to delivering high-quality services. This standard emphasizes customer focus, a process-driven approach, and mutually beneficial relationships with business partners.

The Company ensures that audits, both internal and external, are conducted regularly and in accordance with proper procedures to maintain optimal quality management system implementation.

Customer Satisfaction Survey

The Company strives to provide the best services tailored to customer needs. It maintains relationships with customers through direct discussions, enabling the Company to gain deeper insights into their ongoing expectations and requirements. This initiative is led by the Company's marketing team.

6.10 LAIN-LAIN Others

Lembar Umpan Balik

Terima kasih telah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Berlian Laju Tanker Tbk Tahun 2025.

Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi dari para Pemangku Kepentingan terhadap laporan ini. Ketersediaan Anda untuk mengisi dan mengembalikan formulir umpan balik berikut akan membantu Kami dalam meningkatkan kualitas layanan serta pengembangan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan di masa mendatang.

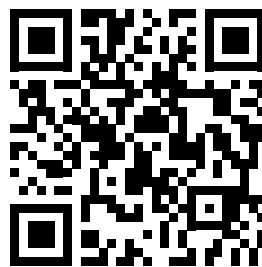
Kami mohon ketersediaan para Pemangku Kepentingan untuk mengisi formulir yang dapat diakses melalui tautan berikut:

Feedback Sheet

Thank you for reading the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Berlian Laju Tanker Tbk.

We greatly appreciate the attention and feedback from our Stakeholders regarding this report. Your willingness to complete and return the following feedback form will assist us in enhancing our services and improving future editions of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

We kindly ask our Stakeholders to complete the form, which can be accessed through the following link:



Terima kasih atas partisipasi Anda.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Pada periode pelaporan ini, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini, Perseroan tidak menyampaikan tanggapan terkait umpan balik dari laporan sebelumnya.

Thank you for your participation.

Response on Previous Year Sustainability Report Feedback

During this reporting period, the Company did not receive any feedback on the previous year's Sustainability Report. Therefore, in this year's Sustainability Report, the Company has no responses to address regarding feedback from the prior report.

Daftar Indeks Isi Laporan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sesuai dengan kriteria pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Disclosure List based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainability Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies in accordance with the criteria in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Listed Companies or Public Companies.

No. Indeks Number of Index	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	81
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	83
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	83
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	83
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	84
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	84
C.3	Skala Usaha Business Scale	84
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha Product, Service and Business Activities	84
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member of Association	84
C.6	Perubahan Emiten yang Bersifat Signifikan Significant Changes	N/A
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	85
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	87
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	87
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	87
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	89
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Against Sustainable Finance Implementation	90
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	91
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	93

F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Portfolios Targets and Performance, Financing Targets or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	94
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Aspek Umum General Aspect	95
F.5	Aspek Material Material Aspect	96
F.6	Aspek Energi Energy Aspect	96
F.7	Aspek Air Water Aspect	N/A
F.8	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	97
F.9	Aspek Emisi Emission Aspect	97
F.10	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	98
F.11	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait kinerja lingkungan Throughout 2025, the Company did not receive complaints regarding environmental performance
Kinerja Sosial Social Performance		
F.12	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	99
F.13	Aspek Masyarakat Community Aspects	100
F.14	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	102
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada Written Verification from and an Independent Party (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	103
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to the preceding year's report feedback	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/POJK.03/2017	104

**SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
2025**

**BOARD OF COMMISSIONERS'S
AND DIRECTORS STATEMENT
ON ACCOUNTABILITY OF
ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT 2025**



PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Berlian Laju Tanker Tbk

Statement Letter from Board of Commissioners and Board of Directors concerning Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Berlian Laju Tanker Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Berlian Laju Tanker Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned hereby confirmed that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability of PT Berlian Laju Tanker Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was acknowledged accordingly.

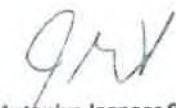
Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, 30 April 2026

**Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners**


Safzen Hoerdin
Komisaris
Commissioner


Hadi Surya
Komisaris Utama
President Commissioner


Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Anggota Direksi
Board of Directors**


A. Yullan H. Ernanto
Direktur
Director


Siana Anggraeni Surya
Direktur Utama
President Director


Benny Rachmat
Direktur
Director

The background of the entire page is a solid green color with a series of diagonal stripes in varying shades of green, creating a sense of movement and depth. The stripes run from the top-left towards the bottom-right.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 130	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Siana Anggraeni Surya
Alamat kantor : PT Berlian Laju Tanker Tbk
Wisma BSG Lantai 10
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160
Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Patra Kuningan VII/17
RT 005 RW 004
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 3060300
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drs. Benny Rachmat
Alamat kantor : PT Berlian Laju Tanker Tbk
Wisma BSG Lantai 10
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160
Indonesia
Alamat : Jl. Bendi XI No. 12A,
RT 008 RW 010
Kebayoran Lama Utara,
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 3060300
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Berlian Laju Tanker dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

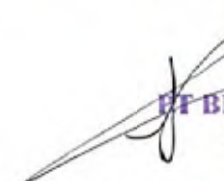
1. Name : Siana Anggraeni Surya
Office address : PT Berlian Laju Tanker Tbk
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160
Indonesia
Residential address: Jl. Patra Kuningan VII/17
RT 005 RW 004
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone : (62 21) 3060300
Title : President Director
2. Name : Drs. Benny Rachmat
Office address : PT Berlian Laju Tanker Tbk
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160
Indonesia
Residential address: Jl. Bendi XI No 12 A
RT 008 RW 010
Kebayoran Lama Utara,
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone : (62 21) 3060300
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Siana Anggraeni Surya
Direktur Utama/President Director

Drs. Benny Rachmat
Direktur/Director

Jakarta, 27 Maret 2026/March 27, 2026

Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 Indonesia
P : +62 21 30060300

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Independent Auditor's Report**Report No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026**

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)*****Independent Auditor's Report (continued)*****Laporan No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (lanjutan)*****Report No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (continued)*****Basis Opini*****Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama***Key Audit Matters***

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Aset hak guna

Nilai tercatat aset hak guna Grup adalah sebesar AS\$ 50.709.362 yang mewakili 32,95% dari total aset Grup.

Pengakuan dan pengukuran aset hak guna memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan, khususnya dalam menentukan masa sewa, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur liabilitas sewa, serta penilaian apakah perjanjian tersebut mengandung sewa sesuai dengan PSAK 116. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak material terhadap jumlah aset hak guna dan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kami mempertimbangkan perhitungan sewa sebagai hal audit utama, karena Grup memiliki banyak transaksi sewa dalam kegiatan usaha utama Grup serta melibatkan pertimbangan dan estimasi terkait tingkat diskonto yang diterapkan dan masa sewa.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters in our audit are identified as follows:

1. Right-of-use assets

The carrying amount of the Group's right-of-use assets amounted to US\$ 50,709,362, representing 32.95% of the Group's total assets.

The recognition and measurement of right-of-use assets require significant management judgment, particularly in determining the lease term, the discount rate used to measure lease liabilities, and the assessment of whether an arrangement contains a lease in accordance with PSAK 116. Changes in these assumptions may have a material impact on the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognized in the consolidated financial statements.

We considered lease accounting to be a key audit matter, as the Group has numerous lease transactions as part of its core business activities, and these involve significant judgment and estimation, particularly in relation to the discount rate applied and the lease term.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Aset hak guna (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon hal
audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut
sebagai tanggapan atas hal audit utama
ini:

- a) Memahami dan mengevaluasi kebijakan akuntansi Grup terkait pengakuan dan pengukuran sewa sesuai dengan PSAK 116.
- b) Menelaah perjanjian sewa kapal untuk memastikan bahwa perjanjian tersebut memenuhi definisi sewa.
- c) Menguji keakuratan perhitungan aset hak guna dan liabilitas sewa, termasuk mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan manajemen dalam menentukan masa sewa dan tingkat diskonto.
- d) Melakukan pengujian atas pembayaran sewa yang dilakukan selama tahun berjalan untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan dalam perjanjian sewa.
- e) Mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait aset hak guna dan liabilitas sewa dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (continued)**

Key Audit Matters (continued)

1. Right-of-use assets (continued)

How our audit addressed the key audit
matters

We have performed the following audit
procedures to address this key audit
matter:

- a) Obtained an understanding of and evaluated the Group's accounting policies related to the recognition and measurement of leases in accordance with PSAK 116.
- b) Reviewed lease agreements of vessels to ensure that such agreements meet the definition of a lease.
- c) Tested the accuracy of the calculation of right-of-use assets and lease liabilities, including evaluating the reasonableness of key assumptions used by management in determining the lease term and the discount rate.
- d) Performed testing of lease payments made during the year to ensure their consistency with the terms of the respective lease agreements.
- e) Evaluated the adequacy of disclosures related to right-of-use assets and lease liabilities in Note 12 to the consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Pengakuan pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki pendapatan sebesar AS\$ 49.126.925. Kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena jumlah dan volume signifikan dari transaksi pendapatan Grup yang sedang diproses dan risiko pengakuan pendapatan pada periode yang tidak tepat.

Lihat Catatan 3 dan 23 pada laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal audit utama ini:

- a) Memeroleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
- b) Berdasarkan pengambilan sampel, kami membandingkan pendapatan yang tercatat sepanjang tahun dengan perincian pendapatan yang dihasilkan dari sistem informasi Grup, analisis yang disiapkan oleh manajemen, dan dokumen aktual seperti *invoice*, *service order*, laporan *bunker* dan dokumen pelengkap terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-2/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Revenue recognition

For the year ended December 31, 2025, the Group has revenue amounting to US\$ 49,126,925. We considered the recognition as a key audit matter because of the significant amount and volume of the Group's revenue transactions being processed and the risk of recognizing revenue in the improper period.

Refer to Notes 3 and 23 to the consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- a) Obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.*
- b) On a sampling basis, we compared the recorded revenue during the year to the revenue details generated from the Group's information system, analysis prepared by management, and actual documents such as invoices, service orders, bunker reports and related supporting documents.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

2. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

2. Revenue recognition (continued)

Bagaimana audit kami merespon hal
audit utama (lanjutan)

*How our audit addressed the key audit
matter (continued)*

- c) Meninjau entri jurnal manual yang terkait dengan pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasarinya berdasarkan pengambilan sampel.
- d) Melakukan prosedur analitis termasuk wawancara jika ada fluktuasi yang tidak biasa.

- c) *We reviewed manual journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation on a sampling basis.*
- d) *Perform analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.*

Penekanan Suatu Hal

Emphasis of Matter

Kami menarik perhatian pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan mengenai sengketa pajak tahun fiskal 2021 dan 2020 di Direktorat Jenderal Pajak dan tahun fiskal 2016 di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sengketa masih berlangsung. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

We draw attention to Note 30 to the accompanying consolidated financial statements, which describes the tax disputes for the fiscal years 2021 and 2020 with the Directorate General of Taxes and for the fiscal year 2016 with the Supreme Court. As of the date of this report, the dispute process are still ongoing. Our opinion is not modified in respect of this matter.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-2/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-2/1/III/2026 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00677/2.1133/AU.1/05/0519-
2/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Darmenta Pinem, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0519

27 Maret 2026/March 27, 2026



**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	24.714.708	5,35,36	8.223.813	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6,35,36		Trade receivables
Pihak berelasi	194.233	31	321.328	Related party
Pihak ketiga - neto	4.730.778		2.320.172	Third parties - net
Aset kontrak	435.931	6,35,36	1.460.675	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	1.351.343	7,35,36	684.279	Other receivables - third parties - net
Persediaan	1.508.235		1.573.592	Inventories
Uang muka	4.652.868	8	4.186.690	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.204.141		752.637	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	526.789	30	375.701	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	39.319.026		19.898.887	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.016.385	7,35,36	2.868.316	Other receivables - third party - net
Aset keuangan tidak lancar	-	9,35,36	300.000	Non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	43.630.902	10	45.166.484	Investments in associates and joint ventures
Aset tetap - neto	17.432.779	11	32.664.361	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	50.709.362	12,31	50.214.817	Right-of-use assets - net
Total Aset Tidak Lancar	114.789.428		131.213.978	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	154.108.454		151.112.865	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO				LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13,35,36		Trade payables
Pihak berelasi	127.588	31	331.577	Related parties
Pihak ketiga	4.724.228		4.425.243	Third parties
Liabilitas kontrak	527.000	35,36	774.246	Contract liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	118.670	35,36	236.103	Other payables - third parties
Beban akrual	2.999.609	14,35,36	2.359.329	Accrued expenses
Utang pajak	187.073	30	194.796	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		35,36		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman	1.200.000	15,31,34	1.200.000	Loans payable
Utang lain-lain	712.577	16,31	595.505	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	74.193	16,31	82.783	Deferred income
Liabilitas sewa	13.813.369	12,31	11.410.933	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	24.484.307		21.610.515	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		35,36		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman	10.940.072	15,31,34	12.152.396	Loans payable
Utang lain-lain	11.825.790	16,31	11.673.077	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	266.243	16,31	376.280	Deferred income
Liabilitas sewa	38.473.740	12,31	39.695.226	Lease liabilities
Provisi imbalan kerja	479.923	17	510.716	Provision for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	61.985.768		64.407.695	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	86.470.075		86.018.210	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				NET EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Saham seri A - Rp 62,50 per saham				Series A shares - Rp 62.50 per share
Saham seri B - Rp 50,00 per saham				Series B shares - Rp 50.00 per share
Modal dasar -				Authorized -
44.237.830.228 saham seri A dan				44,237,830,228 series A shares and
2.456.869.565 saham seri B				2,456,869,565 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
23.483.317.538 saham seri A				23,483,317,538 series A shares
dan 2.456.869.565 saham seri B	172.176.150	18	172.176.150	and 2,456,869,565 series B shares
Tambahan modal disetor	1.117.092.143	19	1.117.092.143	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	7.931.594	15,31	7.931.594	Other capital reserves
Saham treasuri	(6.515.636)	20	(6.515.636)	Treasury shares
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali	7.874.510	21	7.874.510	Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interest
Cadangan	11.606.807	22	(18.296.554)	Reserves
Defisit	(1.242.527.189)		(1.215.167.552)	Deficit
Ekuitas Neto	67.638.379		65.094.655	Net Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO	154.108.454		151.112.865	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN USAHA	49.126.925	23,31	40.659.611	OPERATING REVENUES
BEBAN PELAYARAN	(10.374.210)	24,31	(9.558.748)	VOYAGE EXPENSES
PENDAPATAN USAHA SETELAH BEBAN PELAYARAN	38.752.715		31.100.863	OPERATING REVENUES AFTER VOYAGE EXPENSES
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	(6.619.676)	11	(4.636.180)	Vessel and ISO tank depreciation
Penyusutan aset hak guna	(12.042.007)	12,31	(8.453.483)	Depreciation of right-of-use assets
Beban operasi kapal	(6.925.791)	25	(6.500.126)	Ship operating expenses
Beban carter jangka pendek	(2.247.338)		(231.001)	Short term charter expenses
LABA BRUTO	10.917.903		11.280.073	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(3.528.076)	26	(4.135.540)	Administrative expenses
Pajak final	(622.165)	30	(471.841)	Final tax
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	(1.934.867)	10	(1.759.799)	Share in profits of associates and joint venture
Penghasilan lain-lain - neto	1.499.739	28	1.767.408	Other income - net
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK	6.332.534		6.680.301	PROFIT BEFORE INTEREST AND TAX
Beban keuangan	(4.148.920)	27,31	(3.361.423)	Finance cost
Pendapatan bunga	370.114	5	263.976	Interest income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.553.728		3.582.854	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(22.274)	30	(20.269)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	2.531.454		3.562.585	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	9	(91.469)	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali atas imbalan pasca kerja	(7.166)	17	21.457	Remeasurements on post-employment benefits
Kenaikan cadangan revaluasi kapal	-	11,22c	4.527.523	Increase in revaluation reserves of vessels
Direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				To be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Penjabaran laporan keuangan	19.436	22d	(186.983)	Financial statements translation
Neto	12.270		4.270.528	Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.543.724		7.833.113	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.531.454		3.562.585	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
Total	2.531.454		3.562.585	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.543.724		7.833.113	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
Total	2.543.724		7.833.113	Total
LABA PER SAHAM DASAR	0,000098	29	0,000138	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham (Catatan 18)/ Share capital (Note 18)	Tambahkan modal disetor (Catatan 19)/ Additional paid-in capital (Note 19)	Cadangan modal lainnya (Catatan 31)/ Other capital reserves (Notes 31)	Saham treasury (Catatan 20)/ Treasury shares (Note 20)	Cadangan revaluasi/ Revaluation reserves (Note 21)	Cadangan (Catatan 22)/Reserves (Note 22)			Defisit/ Deficit	Ekuitas neto/ Net equity	
							Cadangan umum/ General reserves	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserves	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation			
Saldo per 1 Januari 2024		172.176.150	1.117.092.143	7.931.594	(6.515.636)	7.874.510	5.898.328	(33.386.520)	(358.113)	(1.220.654.727)	57.261.542	Balance as at January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	3.562.585	3.562.585	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	11,9,36	-	-	-	-	-	-	(91.469)	(186.983)	21.457	4.270.528	Other comprehensive income (loss) - net
Transfer ke defisit	22	-	-	-	-	-	-	-	-	1.903.133	-	Transfers to deficit
Saldo per 31 Desember 2024		172.176.150	1.117.092.143	7.931.594	(6.515.636)	7.874.510	5.898.328	(33.477.989)	(545.096)	(1.215.167.552)	65.094.655	Balance as at December 31, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	2.531.454	2.531.454	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	22	-	-	-	-	-	-	-	19.436	(7.166)	12.270	Other comprehensive income (loss) - net
Transfer ke defisit	22	-	-	-	-	-	-	33.477.989	-	(29.883.925)	-	Transfers to deficit
Saldo per 31 Desember 2025		172.176.150	1.117.092.143	7.931.594	(6.515.636)	7.874.510	5.898.328	-	(525.660)	(1.242.527.189)	67.638.379	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	46.951.484		39.661.288	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(22.584.614)		(21.022.065)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	24.366.870		18.639.223	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(3.756.302)		(2.957.349)	Finance cost paid
Pembayaran pajak final	(620.796)		(470.913)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(17.642)		(20.304)	Income tax paid
Penerimaan bunga	60.146		263.976	Interest received
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	20.032.276		15.454.633	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	662.581	10	4.410.948	Dividends received
Penerimaan penjualan kepemilikan saham	300.000	9	-	Proceeds from the sale of share ownership
Perolehan aset tetap	(1.260.967)	11,37	(10.272.010)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	1.884.068	11	-	Net proceeds from sale of fixed assets
Perolehan investasi asosiasi	166.667	10,37	(1.294.560)	Acquisition of investment in associates
Pelepasan entitas anak - neto	(303.463)	1c	-	Disposal of a subsidiary - net
Penerimaan piutang lain-lain - pihak berelasi	-	31	1.692.975	Proceeds of other receivable - related party
Pembayaran piutang lain-lain - pihak ketiga	-	7	(2.781.731)	Payment from other receivable - third parties
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1.448.886		(8.244.378)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak berelasi	9.223.063	37	-	Proceeds of other payable - related party
Pembayaran liabilitas sewa	(12.791.117)	37	(8.439.487)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman	(1.200.000)	37	(600.000)	Payments of loans
Pembayaran utang lain-lain	(222.213)	37	(387.799)	Payments of other payables
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.990.267)		(9.427.286)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	16.490.895		(2.217.031)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.223.813		10.440.844	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	24.714.708	5	8.223.813	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT Bhaita Laju Tanker. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Berlian Laju Tanker berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 1988. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 10 Juli 2023 dari Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan dengan peraturan BPS No. 2 serta penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan peraturan OJK No. 14 dan 15. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044426.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 1 Agustus 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair untuk kawasan Asia.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Jakarta dan mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dumai. Kantor pusat beralamat di Wisma BSG Lt. 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

Entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on the Deed No. 60 dated March 12, 1981, under the name PT Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to PT Berlian Laju Tanker based on the Deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, a notary in Jakarta, and the deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 dated March 31, 1989, and was published in State Gazette No. 70 dated September 1, 1989, Supplement No. 1729.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is based on the Deed No. 3 dated July 10, 2023, of Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta regarding the adjustment of the Company's objectives and scope activities with BPS regulation No. 2 and the Company's Articles of Association with OJK regulations No. 14 and 15. Such amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044426.AH.01.02.Year 2023, dated August 1, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barge and tugboat operations. The Company started its commercial operations in 1981. Presently, the Company provides shipping services for liquid cargo transportation in Asia.

The Company was incorporated and domiciled in Jakarta. It has two branches in Merak and Dumai. The address of its registered office is Wisma BSG, 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

The Company's ultimate parent company is PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), also incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 tanggal 28 November 2008, Perusahaan diizinkan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$) sejak tanggal 1 Januari 2009.

b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel bayar Perusahaan

Saham

Perusahaan menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga Rp 8.500 per saham, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 tanggal 22 Januari 1990. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham dengan harga Rp 1.600 per saham. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 24 Mei 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 305.760.000 saham dengan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp 1.200 per waran. Setiap waran yang dieksekusi dapat membeli satu saham mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sesuai dengan akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan menambah jangka waktu waran selama lima tahun atau sampai tanggal 18 Januari 2008. Saham-saham tersebut dicatat di BEI pada tanggal 16 Januari 1998.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Decision Letter No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 dated November 28, 2008 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company was allowed to maintain its accounting records in the English language and United States dollar (US\$) starting January 1, 2009.

b. Public offering of the Company's shares, bonds and notes payable

Shares

The Company's public offering of 2,100,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX), at the price of Rp 8,500 per share, was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter sNo. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed in the IDX on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-109A/PM/1993 for the Company's Rights Issue I to the shareholders totaling 29,400,000 shares at the price of Rp 1,600 per share. These shares were listed in the IDX on May 24, 1993.

On December 26, 1997, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for the Company's Rights Issue II with pre-emptive right to shareholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp 1,200 per warrant. Each warrant was entitled to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on the addendum to the statements of warrant issuance which was notarized under deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the Company decided to extend the period to exercise the warrants for five years or until January 18, 2008. The shares were listed in the IDX on January 16, 1998.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel
bayar Perusahaan (lanjutan)**

Saham (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 53.958.150 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.100 per saham.

Perusahaan melakukan *stock split* 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian, harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 menjadi sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh ijin untuk mencatatkan sahamnya di papan utama *Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard* berdasarkan surat No. RMR/IR/YCH/260407 dari SGX. Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, Perusahaan juga mengubah Anggaran Dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 1.392.310.059 dengan harga pelaksanaan Rp 425 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-5872/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 5.569.240.235 dengan harga pelaksanaan Rp 220 per saham.

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Company's shares, bonds
and notes payable (continued)**

Shares (continued)

On December 18, 2000, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for the Company's Rights Issue III with pre-emptive right to shareholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with a nominal value of Rp 500 per share at the exercise price of Rp 1,100 per share.

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the exercise price of the warrants became Rp 150 per share since 2005.

On September 22, 2006, the Company obtained eligibility to list all of its shares on the Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from SGX. In line with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association, which amendments were approved by the shareholders in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 11, 2006.

On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5658/BL/2009 for the Company's rights issue IV with preemptive rights to shareholders. In connection with such a rights issue, the Company issued 1,392,310,059 new common shares at the exercise price of Rp 425 per share.

On June 30, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5872/BL/2010 for the Company's Rights Issue V with preemptive rights to shareholders. In connection with such a rights issue, the Company issued 5,569,240,235 new common shares at the exercise price of Rp 220 per share.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel
bayar Perusahaan (lanjutan)**

Saham (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.550.831.470 saham tercatat di BEI dan SGX. Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan mengajukan permohonan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan di kedua bursa mengingat adanya informasi penting yang secara material dapat mempengaruhi keputusan investor. Pada tanggal 25 Januari 2012, BEI dan SGX menghentikan perdagangan efek Perusahaan hingga pengumuman lebih lanjut oleh Perusahaan. Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan mengumumkan *debt standstill* untuk menghentikan sementara pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, dan setelah itu mulai menjalankan Rencana Perdamaian yang telah disetujui pada bulan Maret 2013 (Catatan 34).

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan negosiasi ulang dengan kreditur *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") dan kreditur restrukturisasi yang menghasilkan perjanjian Restrukturisasi MLA pada tanggal 22 April 2015, dan perubahan Rencana Perdamaian ("Amandemen Rencana Perdamaian") yang telah disetujui oleh kedua kreditur mayoritas Grup, baik kreditur separatis maupun konkuren pada tanggal 14 Agustus 2015 (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan secara efektif mengimplementasikan Pengajuan Konversi Utang menjadi Ekuitas, yang merupakan salah satu komponen utama dalam Amandemen Rencana Perdamaian, dengan kreditur konkuren. Pada tanggal 8 Januari 2016, permohonan pencatatan saham baru (11.932.486.068 saham) Perusahaan telah disetujui oleh BEI melalui suratnya No. S-00086/BEI.PPI/01-2016.

Pada tanggal 28 Maret 2019, BEI telah memutuskan pencabutan penghentian sementara perdagangan Perusahaan berdasarkan Pengumuman Bursa Efek No. Peng-UPT-00003/BEI.PPI/03-2019, dengan pembukaan perdagangan efek pada tanggal 29 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Company's shares, bonds
and notes payable (continued)**

Shares (continued)

All 11,550,831,470 issued shares of the Company are listed on the IDX and SGX. On January 24, 2012, the Company requested a temporary suspension of trading on both stock exchanges on grounds of future disclosure of material information that may affect investors' decisions. On January 25, 2012, the IDX and SGX suspended the trading of the Company's securities until further notice by the Company. On January 26, 2012, the Company announced the debt standstill to temporarily cease debt payments of the Company and its subsidiaries' debts, and thereafter worked on a Restructuring Plan, which was approved in March 2013 (Note 34).

In 2015, the Company and its subsidiaries renegotiated their debts with the Mandated Lead Arrangers ("MLA") lenders and plan creditors, which resulted in the MLA Restructuring agreement on April 22, 2015, and amendment to Restructuring Plan ("PKPU Amendment Plan") that was approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015 (Note 34).

On December 31, 2015, the Company effectively implemented the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance, which is one of the key components of the PKPU Amendment Plan, with unsecured creditors. On January 8, 2016, the new share listing application (11,932,486,068 shares) of the Company was approved by the IDX under letter No. S-00086/BEI.PPI/01-2016.

On March 28, 2019, IDX revoked the temporary trading suspension of the Company based on its Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-00003/BEI.PPI/03-2019, with the pre-opening of securities trading on March 29, 2019.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel
bayar Perusahaan (lanjutan)**

Saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 tanggal 13 Mei 2019, BEI telah menyetujui pencatatan tambahan 2.456.869.565 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Saham ini diterbitkan untuk *mandatory convertible securities* sebesar AS\$ 10 juta (ekuivalen dengan Rp 2.887.707.867.500) berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sebesar 25.940.187.103 saham tercatat di BEI.

Obligasi dan wesel bayar

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, *BLT Finance B.V.*, entitas anak, menerbitkan 7,5% *Guaranteed Senior Notes* senilai AS\$ 400 juta yang jatuh tempo tahun 2014 dan AS\$ 125 juta *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* yang jatuh tempo tahun 2012, dimana keduanya terdaftar di SGX.

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 sebesar Rp 700 miliar dengan suku bunga tetap dan Obligasi Sukuk Ijarah tahun 2007 sebesar Rp 200 miliar.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 sebesar Rp 400 miliar dan Obligasi Sukuk Ijarah II tahun 2009 sebesar Rp 100 miliar.

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, *BLT International Corporation*, entitas anak, menerbitkan 12,0% Obligasi Konversi Terjamin masing-masing sebesar AS\$ 100 juta dan AS\$ 25 juta, yang jatuh tempo pada tahun 2015.

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Company's shares, bonds
and notes payable (continued)**

Shares (continued)

Based on Letter No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 dated May 13, 2019, *IDX* has approved the listing of additional 2,456,869,565 Series B shares at a par value of Rp 50 per share through a capital increase without pre-emptive rights. These shares were issued for mandatory convertible securities of US\$ 10 million (equivalent to Rp 2,887,707,867,500) based on the Company's PKPU Amendment Plan.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's 25,940,187,103 shares are listed in *IDX*.

Bonds and notes payable

On May 4, 2007 and May 17, 2007, *BLT Finance B.V.*, a subsidiary, issued US\$ 400 million in 7.5% *Guaranteed Senior Notes* due in 2014 and US\$ 125 million in *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* due in 2012, which were both registered on *SGX*.

On June 25, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007 for the Company's public offering of 2007 Berlian Laju Tanker III Bonds amounting to Rp 700 billion with fixed interest rate and 2007 Sukuk Ijarah bonds amounting to Rp 200 billion.

On May 15, 2009, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for the Company's public offering of 2009 Berlian Laju Tanker IV Bonds amounting to Rp 400 billion and 2009 Sukuk Ijarah II bonds amounting to Rp 100 billion.

On February 10, 2010 and March 29, 2010, *BLT International Corporation*, a subsidiary, issued 12.0% *Guaranteed Convertible Bonds* due in 2015 totaling US\$ 100 million and US\$ 25 million, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel
bayar Perusahaan (lanjutan)**

Obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2016, BEI mengumumkan Obligasi Perusahaan dengan kode BLTA03, BLTA04B dan BLTA04C, dan Sukuk dengan kode SIKBLTA02A, SIKBLTA02B dan SIKBLTA01B, jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016 sehubungan pelaksanaan Amandemen Rencana Perdamaian dan obligasi tersebut tidak akan tercatat lagi di BEI terhitung mulai tanggal 12 Januari 2016.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* dan *Asean Maritime Corporation*, dimana semuanya bergerak dalam bidang investasi dan berkedudukan di luar negeri.

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Company's shares, bonds,
and notes payable (continued)**

Bonds and notes payable (continued)

On January 11, 2016, IDX announced that both the Company's bonds with codes BLTA03, BLTA04B and BLTA04C, and Sukuk with codes SIKBLTA02A, SIKBLTA02B and SIKBLTA01B were due on January 12, 2016 as part of the implementation of the PKPU Amendment Plan and these bonds were delisted in IDX effective January 12, 2016.

c. The Group's structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are hereafter referred to as the "Group".

The Company has direct share ownership in Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation and Asean Maritime Corporation, all of which are investment holding companies domiciled in foreign countries.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, anak perusahaan yang dikonsolidasikan, termasuk persentase kepemilikan masing-masing yang dimiliki oleh Grup, adalah sebagai berikut:

c. The Group's structure (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which where consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Group, are as follows:

No.	Perusahaan/Company	Kegiatan Usaha/Principal Activity	Domisili/Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	2025			2024		
					Percentage of Ownership (%)	Percentage (%)/ Percentage	Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets	Percentage of Ownership (%)	Percentage (%)/ Percentage	Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets
1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/December 24, 1997	100		666.965.472	100		666.965.472
1.1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993/February 9, 1993	100		35.635	100		35.635
1.1.1	BLT Finance B.V.	Perusahaan Investasi/Investment holding company	The Netherlands	26 April 2007/April 26, 2007	100		28.334	100		28.334
2	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 November 1997/November 24, 1997	100		274.167.062	100		274.174.769
2.1	Berlian Laju Tanker Corporation (d/h/formerly Diamond Pacific International Corporation)	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993/February 9, 1993	100		40.733.198	100		40.733.198
2.2	BLT LNG Tangguh Corporation	Pengoperasian kapal/Operator of vessel	Marshall Islands	8 Juli 2005/July 8, 2005	100		59.942.131	100		63.549.553
3	Asean Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	16 September 1997/September 16, 1997	100		193.195.003	100		193.202.725
3.1	Gold Bridge Shipping Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	20 November 1996/ November 20, 1996	100		32.050.621	100		32.147.954
3.1.1	Gold Bridge Shipping Ltd.	Agen perkapalan/Shipping agency	Hong Kong	27 April 1990/April 27, 1990	100		22.042.136	100		23.330.160
3.1.2	Hopeway Marine Inc.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	22 November 1984/November 22, 1984	100		-	100		-
3.1.3	Quimera Maritime S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	3 Desember 1993/December 3, 1993	100		5.099.234	100		5.238.161
3.1.4	Freesia Navigation S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	15 November 2002/November 15, 2002	100		-	100		-
3.1.5	Iris Maritime International S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	5 Juni 2008/June 5, 2008	100		-	100		-
3.1.6	Fast Marine Trading Limited	Perusahaan Investasi/Investment company	Republik of Seychelles	20 September 2017/September 20, 2017	100		10.907	100		1.450
4	PT Brojojoyo Maritime	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	20 Januari 2003/January 20, 2003	100		40.846.150	100		40.564.895
4.1	PT Cendanaawati Logistik Indonesia (d/h/formerly PT Cendanaawati Maritim Indonesia)	Perdagangan dan Jasa Management/Trading and Management Services	Indonesia	6 April 2016/April 6, 2016	100		1.907.686	100		1.953.185
4.2	PT Sebanik Marin Servis	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	27 Juni 2021/June 27, 2021	100		5.847.467	100		4.572.886
5	PT Dewi Sri Maritim	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	18 Oktober 2017/October 18, 2017	100		5.226.066	100		3.573.986
6	PT Niaga Global Modern Indonesia	Perdagangan/Trading	Indonesia	19 Februari 2019/February 19, 2019	100		28.838	100		80.959
7	PT Pulau Kelapa Perkasa	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	29 April 2024/April 29, 2024	-		-	-		9.443.122

*) Entitas anak tersebut tidak memiliki operasi dan sedang dalam proses penutupan.

*) Such subsidiaries has no operations and is in the process of dissolution.

**) Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut dan mengakui kepemilikan Perusahaan atas entitas anak tersebut sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10).

**) As at December 31, 2025, the Company no longer controls such subsidiary and recognises the Company's ownership of such subsidiary as an investment in associate (Note 10).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Penjualan Saham PT Pulau Kelapa Perkasa

PT Pulau Kelapa Perkasa, entitas anak, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 69 tanggal 29 April 2024 dibuat dihadapan Bayu Rushadian Hutama, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035512.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 20 Mei 2024.

Berdasarkan Akta No. 9 dan 10 tanggal 17 November 2025 dari Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk menjual saham kepemilikan PT Brotojoyo Maritime atas PT Pulau Kelapa Perkasa sebanyak 2.690 saham atau 53,8% kepemilikan, dengan nominal saham sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Rincian penjualan saham tersebut adalah sebagai berikut:

- Penjualan sebanyak 2.250 saham atau 45% kepemilikan kepada PT Wintermar Offshore Marine Tbk dengan total harga jual sebesar Rp 2.250.000.000.
- Penjualan sebanyak 440 saham atau 8,80% kepemilikan kepada PT Salam Pasific Offshore dengan total harga jual sebesar Rp 440.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 17 November 2025 dari Kristanti Suryani, SH., Mkn di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk menjual saham kepemilikan PT Sebatik Marin Servis atas PT Pulau Kelapa Perkasa sebanyak 60 saham atau 1,20% kepemilikan, dengan harga jual saham sebesar Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 60.000.000 kepada PT Salam Pasific Offshore.

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

Sale of Shares in PT Pulau Kelapa Perkasa

PT Pulau Kelapa Perkasa, a subsidiary, was established in the Republic of Indonesia based on notarial deed No. 69 dated April 29, 2024 were notarized by Bayu Rushadian Hutama, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035512.AH.01.01.Tahun 2024 dated May 20, 2024.

Based on Deed No. 9 and No. 10 dated November 17, 2025, prepared by Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the sale of PT Brotojoyo Maritime's share ownership in PT Pulau Kelapa Perkasa, totaling 2,690 shares or a 53.8% ownership interest, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

The details of the share sale are as follows:

- The sale of 2,250 shares or a 45% ownership interest to PT Wintermar Offshore Marine Tbk for a total selling price of Rp 2,250,000,000.
- The sale of 440 shares or an 8.80% ownership interest to PT Salam Pasific Offshore for a total selling price of Rp 440,000,000.

Based on Deed No. 11 dated November 17, 2025, prepared by Kristanti Suryani, SH., Mkn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the sale of PT Sebatik Marin Servis's share ownership in PT Pulau Kelapa Perkasa, totaling 60 shares or a 1.20% ownership interest, to PT Salam Pasific Offshore at a selling price of Rp 1,000,000 per share, or a total consideration of Rp 60,000,000.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. The Group's structure (continued)

Aset neto PT Pulau Kelapa Perkasa pada tanggal
30 November 2025:

Net assets of PT Pulau Kelapa Perkasa as at
November 30, 2025:

	<u>30 November/ November 30, 2025</u>		
Aset		Asset	
Kas dan setara kas	407.748	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	610.561	Trade receivables - related party - net	
Piutang lain-lain	1.009	Other receivables	
Uang muka	24.227	Advances	
Biaya dibayar dimuka	129.820	Prepaid expenses	
Pajak dibayar dimuka	6.547	Prepaid taxes	
Aset tetap - neto	8.383.924	Fixed assets - net	
Total Aset	<u>9.563.836</u>	Total Assets	
Liabilitas		Liabilities	
Utang usaha - pihak ketiga	63.887	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.223.063	Other payables - related parties	
Utang pajak	5.935	Taxes payable	
Total liabilitas	<u>9.292.885</u>	Total Liabilities	
Aset neto	<u>270.951</u>	Net Assets	
Harga jual	166.667	Selling price	
Aset neto yang dialihkan (53,8%)	<u>(145.772)</u>	Net assets transferred (53.8%)	
Keuntungan pelepasan entitas anak (Catatan 28)	<u>20.895</u>	Gain on disposal of a subsidiary (Note 28)	

Akibat penjualan saham tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025, kepemilikan PT Brotojoyo Maritime menjadi sebesar 45%. PT Brotojoyo Maritime kehilangan pengendalian atas PT Pulau Kelapa Perkasa dan sejak tanggal tersebut, investasi pada PT Pulau Kelapa Perkasa dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 10).

As a result of the sale of these shares, as of December 31, 2025, PT Brotojoyo Maritime's ownership interest is become 45%. PT Brotojoyo Maritime loses control of PT Pulau Kelapa Perkasa, and from that date, the investment in PT Pulau Kelapa Perkasa is recorded as an investment in an associate using the equity method (Note 10).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan komisaris dan direksi, dan audit komite

d. Boards of commissioners and directors, and audit committee

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management consisted of the following:

2025 dan/and 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Hadi Surya

Komisaris

Safzen Noerdin

Komisaris Independen

Antonius Joenoes Supit

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama

Siana Anggraeni Surya

Direktur

Yulian Heri Ernanto

Direktur

Benny Rachmat

Board of Directors

President Director

Director

Director

Komite Audit

Ketua

Antonius Joenoes Supit

Anggota

C.Y. Widiatno

Johanes Agus Parman

Audit Committee

Chairman

Members

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing sebanyak 58 dan 68 orang karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has 58 and 68 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

e. Completion of consolidated financial statement

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 27, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

**a. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD**

**a. Amendments to Standards Effective in the
Current Year**

In the current year, the Group has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026 (continued)

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control

The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain - neto’ dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi.
- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group’s net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) - net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation
- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (lanjutan)
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (continued)
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan metode akuntansi akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun aset tetap berupa kapal milik diukur dengan menggunakan model revaluasi dan investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting using the historical cost basis, except for owned fixed asset vessels that are carried using the revaluation model and investments in equity instruments that are carried at fair value.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States dollar ("US\$"), which is also the Group's functional currency.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak
lancar/jangka panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other noncontrolling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any gain or loss in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", dan PSAK 219, "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102, "Pembayaran Berbasis Saham", pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105, "Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", diukur sesuai dengan standar tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212, "Income Taxes", and PSAK 219, "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102, "Share-based Payment", at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", and are measured in accordance with that standard.*

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business combination (continued)

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Business combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities under Common Control". Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo

Laporan keuangan individu masing-masing perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam AS\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Grup dan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari translasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat (AS\$) diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**e. Business combination of entities under
common control (continued)**

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

**f. Foreign currency transactions and balances
translation**

The individual financial statements of each of the consolidated entities are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the financial performance and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the Group's functional currency and presentation currency in the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized using the prevailing exchange rates at the dates of the transactions.

At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated using the prevailing exchange rates at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated using the prevailing rates at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising from the translation of currencies other than the United States Dollar (US\$) are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
dan translasi saldo (lanjutan)**

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah (Rp '000)	0,0596	0,0619
Dolar Singapura (SGD)	0,7787	0,7375
Euro (EUR)	1,1771	1,0426

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas pada tanggal pelaporan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ dijabarkan ke dalam mata uang AS\$ dengan menggunakan kurs mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs mata uang asing rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas (diatribusikan ke kepentingan non-pengendali). Apabila entitas yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ dijual, selisih kurs yang diakumulasi di ekuitas diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi bisnis entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas tersebut dan dijabarkan pada kurs penutupan.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang didefinisikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi", sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**f. Foreign currency transactions and balances
translation (continued)**

The exchange rates used by the Group at the end of the reporting period are the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

	Rupiah (Rp ' 000)
	Singapore dollar (SGD)
	Euro (EUR)

For consolidation reporting purposes, assets and liabilities of entities whose functional currency is other than the US\$ are translated into US\$ using the foreign exchange rates at consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average foreign exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (attributed to non-controlling interests as appropriate). When an entity whose functional currency other than US\$ is sold, exchange differences that were accumulated in equity are recognized as part of the gain or loss on sale. Goodwill and fair value adjustments arising from business acquisition of a subsidiary whose functional currency is other than the US\$ are treated as assets and liabilities of such entity and are translated at the closing exchange rate.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures", such as:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak berelasi. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Transactions with related parties (continued)

Related party transactions are entered into based on terms agreed by the related parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan tidak lancar dan investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTOCI.

Investasi Grup dalam instrumen ekuitas adalah investasi saham di Nevaeh Limited.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, liabilitas kontrak, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, contract assets and other receivables classified as financial assets measured at amortized cost and non-current financial assets and investment in equity instrument classified as financial assets at FVTOCI.

The Group's investment in equity instrument is its investment in shares in Nevaeh Limited.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as (i) financial liabilities at FVTPL, (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, contract liability, other payables - third party, accrued expenses, long-term loan payables and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

a. Financial assets at at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**b. Aset keuangan diukur pada FVTOCI
(instrumen ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

**b. Financial assets at FVTOCI (equity
instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never reclassified to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income (OCI).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrument keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets that are measured at amortized.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih oleh Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya terakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba atau defisit.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings or deficit.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang seperti aset tetap.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

j. Kas dan setara kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fixed assets.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposit that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Piutang usaha

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui ketika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan. Hak untuk menerima pertimbangan tanpa syarat jika hanya berlalunya waktu diperlukan sebelum pembayaran dari pertimbangan itu jatuh tempo. Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 3l).

l. Aset kontrak dan liabilitas kontrak

Aset kontrak diakui ketika Grup mengakui pendapatan sebelum hak tanpa syarat atas pertimbangan berdasarkan ketentuan pembayaran yang ditetapkan dalam kontrak. Aset kontrak direklasifikasi ke piutang ketika hak atas pertimbangan tersebut menjadi tidak bersyarat (Catatan 3k).

Liabilitas kontrak diakui ketika pelanggan membayar pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait. Suatu liabilitas kontrak juga akan diakui jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait, dalam kasus tersebut, piutang yang sesuai juga akan diakui.

Untuk kontrak dengan satu pelanggan, disajikan aset kontrak bersih atau liabilitas kontrak bersih. Untuk beberapa kontrak, aset kontrak dan liabilitas kontrak dari kontrak yang tidak terkait tidak disajikan secara bersih. Ketika kontrak mencakup komponen pembiayaan yang signifikan, saldo kontrak mencakup bunga yang timbul berdasarkan metode bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Trade receivables

A receivable is recognized when the Group has an unconditional right to receive consideration. A right to receive consideration is unconditional if only the passage of time is required before payment of that consideration is due. If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 3l).

l. Contract assets and contract liabilities

A contract asset is recognized when the Group recognizes revenue before being unconditionally entitled to the consideration under the payment terms set out in the contract. Contract assets are reclassified to receivables when the right to the consideration has become unconditional (Note 3k).

A contract liability is recognized when the customer pays consideration before the Group recognizes the related revenue. A contract liability would also be recognized if the Group has an unconditional right to receive consideration before the Group recognizes the related revenue, in such cases, a corresponding receivable would also be recognized.

For a single contract with the customer, either a net contract asset or a net contract liability is presented. For multiple contracts, contract assets and contract liabilities of unrelated contracts are not presented on a net basis. When the contract includes a significant financing component, the contract balance includes interest accrued under the effective interest method.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi kapal dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain neto setelah pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk kapal yang sama sebelumnya diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai nilai tercatat kapal tersebut akan ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan pada laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Grup memilih kebijakan untuk menghilangkan akumulasi penyusutan atas aset yang dinilai kembali terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset neto yang disajikan kembali terhadap nilai aset yang direvaluasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income net of deferred tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same vessel which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent that impairment loss was recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation surplus in equity. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels' revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

The Group elected the policy of eliminating the accumulated depreciation of revalued assets against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the assets.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Kapal (lanjutan)

Kapal disusutkan berdasarkan garis lurus untuk periode 30 tahun. Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, cadangan revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai tercatat kapal yang telah direvaluasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan historis. Apabila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa atas kapal yang dijual atau dihentikan penggunaannya dipindahkan langsung ke akun defisit.

Taksiran nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan kapal direviu setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara nilai neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Nilai kapal, meliputi biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan jadwal *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya perolehan setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitas	20	<i>Buildings and premises</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Perabot kantor	4	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor dan mess	4	<i>Office and dormitory equipment</i>

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Vessels (continued)

The vessels are depreciated on a straight-line basis for a period of 30 years. Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' historical cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the remaining revaluation surplus attributable to the vessels sold or retired is transferred directly to deficit.

The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

The gain or loss on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Included in the balance of vessels are the dry docking costs which are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period until the date of the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Penyusutan diakui dengan tujuan mengalokasikan secara sistematis biaya dari aset dikurangi dengan nilai sisa selama masa manfaat, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan atas aset tetap lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau perbaikan atas suatu bagian aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Suatu aset tetap lainnya dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari penghentian penggunaan aset (dihitung sebagai perbedaan antara penerimaan dari hasil pelepasan dan nilai tercatat dari suatu item) diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Depreciation is recognized to systematically allocate the cost of assets less residual values over their estimated useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any change in estimate accounted prospectively.

The costs of maintenance and repairs of other fixed assets are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

An item of other fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

o. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Bagian laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama ditampilkan pada laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi atau ventura bersama dan merupakan laba setelah pajak dan KNP di entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**o. Investments in associates and joint venture
(continued)**

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The Group's investment in associates and joint venture is accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates or joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates or joint venture, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture.

The share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate or joint venture and therefore is profit after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi atau ventura bersama setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

p. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**o. Investments in associates and joint venture
(continued)**

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates or joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate or joint venture and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, the Group will discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate or joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate or joint venture.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Kepemilikan dalam Operasi Bersama
(lanjutan)**

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Interests in Joint Operations (continued)

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the applicable PSAK's to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa

Grup telah mengevaluasi pada awal kontrak apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Jika kontrak menyatakan adanya hak untuk mengendalikan penggunaan dari aset yang diidentifikasi untuk sebuah jangka waktu dengan imbalan yang dipertimbangkan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa akan pembayaran sewa dan aset hak guna untuk mewakili hak untuk menggunakan manfaat aset.

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada saat dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya dari aset hak guna termasuk jumlah dari liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal sewa dikurangi dengan insentif yang diterima.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	2
Kapal	4 - 5

Jika kepemilikan dari aset yang disewakan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan opsi pembelian, depresiasi dihitung menggunakan estimasi masa manfaat dari aset.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dibayarkan pada masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi dengan piutang insentif, penalti pembayaran sewa yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar yang akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika kontrak sewa memperbolehkan Grup untuk menggunakan opsi pembatalan.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai yang diakui dari liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan dalam jangka waktu sewa, pembayaran sewa atau penilaian opsi untuk membeli aset sewa.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, lease payments, or assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahun apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating units ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit's exceeds its recoverable amount, the asset or cash-generating unit's is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use ("VIU"), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indications exist, the Group estimates the asset's or the cash-generating unit's recoverable amount.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Beban imbalan pasca kerja berdasarkan program manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation.

Costs under the Group's defined benefit plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in salary.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and allowance on long service leave for employee attaining certain number of service years. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikau sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan kepada laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Restrukturisasi

Provisi restrukturisasi diakui Ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

u. Instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali instrumen ekuitas Grup diakui dan dikurangkan langsung dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut yang dapat diakui dalam laba rugi. Selisih antara harga jual dan harga perolehan diakui sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury" dalam tambahan modal disetor pada ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Provisions and contingencies (continued)

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Restructuring

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

u. Equity instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the fair value of the consideration received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. The difference between the selling price and the acquisition cost is recognized as "Difference in capital on treasury stock transaction" under additional paid in capital in equity.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Modal saham

Modal saham dinyatakan pada nilai nominal saham. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan ketika pengendalian dari jasa berpindah ke pelanggan. Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan dimana Grup harapkan untuk memiliki hak dalam kontrak dengan pelanggan, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan dari operasi pengangkutan

Pendapatan dari operasi pengangkutan diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian rute pelayaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu diakui secara basis akrual sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Pendapatan berdasarkan rute pelayaran diakui selama jangka waktu pelayaran tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Share capital

Share capital is stated at its par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

w. Revenue and expense recognition

The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer. Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Revenues from freight operations

Revenues from freight operations are recognized as income with reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date.

Rental income

Time charter revenue is recognized on the accrual basis over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized over the duration of each voyage.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa perantara kapal diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual yang mengacu pada saldo pokok aset keuangan dan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya (dasar akrual). Beban bunga diakui berdasarkan saldo pokok ditambah bunga yang belum dibayar menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

x. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, termasuk memperhitungkan saham treasuri.

Laba per saham dilusi dihitung dengan cara membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

w. Revenue and expense recognition (continued)

Rendering of services

Revenues from agency services are recognized when the services are rendered to customers.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued based on outstanding principal using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred. Interest expense is accrued based on outstanding principal plus unpaid interest, using the effective interest rate method.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after considering treasury stock.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to ordinary equity holder of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan final, pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini dan tangguhan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Taxation

Income tax expense comprises final income tax, current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final tax

Group income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at 1.20% rate according to Indonesian Taxation Law.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current and deferred tax

Current tax expense is provided based on current estimated taxable income for the year using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

z. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Taxation (continued)

Current and deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position in the same manner the current tax and liabilities are presented.

z. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi.

aa. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup saat periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

z. Segment information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

aa. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Group's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of an asset or a liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* dan *lessee* untuk sewa kapal. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan kapal dan tidak terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan kapal yang dialihkan. Grup mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan Amendemen Rencana Perdamaian, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa mereka. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang tepat untuk menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

a. Judgments (continued)

Lease

The Group has several leases whereas the Group acts as *lessor* and *lessee* in respect of vessels. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of its owned vessels and no significant risks and rewards of ownership are transferred from the leased assets. The Group accounts for these contracts as operating leases.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. The management believes that the Group will be able to fulfill its obligations under the PKPU Amendment Plan, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. Accordingly, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

In determining the respective functional currency of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its services. The functional currency of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the entity's process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Seapeak BLT Corporation sebagai
Suatu Ventura Bersama

Seapeak BLT Corporation adalah perseroan terbatas yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antar para pihak atas pengaturan bersama dan Seapeak BLT Corporation itu sendiri. Selain itu, tidak ada perjanjian kontrak atau fakta dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak terhadap aset dan kewajiban atas liabilitas pengaturan bersama. Oleh karena itu, Seapeak BLT Corporation diklasifikasikan sebagai suatu ventura bersama Grup.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi pada saat terjadi.

Penilaian kapal

Kapal dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan penilaian yang direviu oleh manajemen dan didukung penilai independen profesional. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan mengikut sertakan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan transaksi penjualan kapal sejenis.

Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah memadai dalam penentuan nilai wajar kapal tersebut (Catatan 11).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of Seapeak BLT Corporation as a
Joint Venture

Seapeak BLT Corporation is a limited liability company whose legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and Seapeak BLT Corporation itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, Seapeak BLT Corporation is classified as a joint venture of the Group.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of vessels

Vessels are stated at fair value based on the valuation reviewed by management and supported by independent professional valuers. In determining fair value, a method of valuation is used which involves certain estimates, including comparisons with recent sale transactions of similar vessels.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in the determination of the fair value of vessels (Note 11).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi (Catatan 36). Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada
Biaya Diamortisasi dan pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain

Pendekatan umum digunakan oleh Grup untuk kas di bank dan aset keuangan lainnya yang termasuk dalam ruang lingkup penerapan untuk penurunan berdasarkan PSAK 109. Karena sifat jangka pendek dan peringkat kredit yang tinggi dari bank-bank yang terlibat, Grup menetapkan bahwa kerugian kredit yang diharapkan rendah dan oleh karena itu tidak diakui. Dalam hal aset keuangan lainnya, Grup mengakui persentase tertentu cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individual evaluasi spesifik dari profil debitur.

Untuk piutang usaha dan kontrak aset, Grup menggunakan matriks provisi dan mengakui kerugian kredit yang diharapkan berdasarkan tingkat kegagalan yang diamati secara historis dan kerugian per sumber pendapatan dan profil pelanggan. Grup mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat kegagalan yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Valuation of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates (Note 36). While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss and/or other comprehensive income.

Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost and at Fair Value Through
Other Comprehensive Income

The general approach is used by the Group for its cash in banks and other financial assets that fall within the scope of application for impairment under PSAK 109. Due to the short-term nature and high credit rating of the banks involved, the Group determined that the expected credit losses are low and are therefore not recognized. In case of other financial assets, the Group recognizes an allowance for impairment losses based on individual assessment on specific evaluation of debtor's profile.

For trade receivables and contract assets, the Group uses provision matrix and recognizes the expected credit loss based on historical observed default rates and losses per revenue sources and customer's profile. The Group calibrates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward looking estimates are analyzed.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada
Biaya Diamortisasi dan pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan kerugian kredit yang diharapkan merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit yang diharapkan sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili kegagalan pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan pada Catatan 6.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji.

Nilai terpulihkan kapal tersebut dianggap sebesar nilai revaluasi karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk kapal tersebut mendekati nilai wajar kapal tersebut setelah divalusi (Catatan 11).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost and at Fair Value Through
Other Comprehensive Income (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of trade receivables and contract assets are disclosed in Note 6.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

The vessels' recoverable amount is considered to be its revalued amount because management believes that the value in use of vessels approximates the appraised value of vessels (Note 11).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dalam akun aset pajak tangguhan di reviu setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi ada kemungkinan bahwa akan ada laba yang cukup di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian Grup atas pencatatan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer berdasarkan penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode berikut. Perkiraan ini berdasarkan hasil operasi Grup di periode masa lalu dan estimasi masa mendatang.

Grup tidak mengakui pajak tangguhan dan akumulasi kerugian pajak (Catatan 30).

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 17.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the projected taxable income in the following periods. This projection is based on the Group's past and estimated future results of operations.

The Group has not recognized deferred tax on its accumulated tax losses (Note 30).

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The assumptions used in determination of employee benefits liability are disclosed in Note 17.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap
dan aset hak guna

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Grup mempertimbangkan penerimaan netto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

Estimasi provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas untuk isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak pertambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimate of useful lives and residual values of
fixed assets and right-of-use assets

The useful lives of each of the item of the Group's fixed assets and right-of-use assets which are estimated based on the period over which the asset is expected to be used are based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. The Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying value of such asset.

The carrying amount of fixed assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 11 and 12.

Estimate of provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	124.737	137.427	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.893.092	86.521	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	375.459	120.950	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	208.494	197.164	PT Bank Ina Perdana Tbk
Dolar Amerika Serikat			US dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.159.086	1.610.880	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	526.915	157.931	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	447.064	251.410	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	371.247	265.863	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	<u>13.106.094</u>	<u>2.828.146</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Ina Perdana Tbk			PT Bank Ina Perdana Tbk
Rupiah	1.490.832	268.531	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>10.117.782</u>	<u>5.127.136</u>	United States Dollar
Sub-total	<u>11.608.614</u>	<u>5.395.667</u>	Sub-total
Total	<u>24.714.708</u>	<u>8.223.813</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	0,15% - 5%	1% - 4%	Rupiah
Mata uang asing	0,15% - 5,75%	0,15% - 4,25%	Foreign currencies

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$ 370.114 dan AS\$ 263.976.

Interest income earned from cash in banks for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 370,114 and US\$ 263,976, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	194.233	321.328	Related party (Note 31)
Pihak ketiga - neto			Third parties - net
PT Pertamina International Shipping	1.051.328	215.269	PT Pertamina International Shipping
PT Freeport Indonesia	860.862	-	PT Freeport Indonesia
PT Hutama Trans Kencana	725.270	-	PT Hutama Trans Kencana
Ponpure Chemical India Pvt Ltd	565.860	665.416	Ponpure Chemical India Pvt Ltd
Petronas Chemicals Marketing Labuan Ltd	370.672	-	Petronas Chemicals Marketing Labuan Ltd
Pure Chemical India Pvt Ltd	304.462	-	Pure Chemical India Pvt Ltd
PT Shell Indonesia	272.098	-	PT Shell Indonesia
Petco Trading Labuan Co. Ltd	164.990	144.300	Petco Trading Labuan Co. Ltd
PT Energi Oleo Persada	137.316	-	PT Energi Oleo Persada
PT Samator Indo Gas Tbk	123.955	-	PT Samator Indo Gas Tbk
PT Energi Unggul Persada	118.723	-	PT Energi Unggul Persada
Lainnya (dibawah AS\$ 100.000)	325.733	1.529.311	Others (below US\$ 100,000)
Sub-total	5.021.269	2.554.296	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(290.491)	(234.124)	Allowance for impairment
Neto	4.730.778	2.320.172	Net
Total	4.925.011	2.641.500	Total

b. Aset Kontrak

b. Contract Assets

Aset kontrak terutama mencakup piutang dari pelayaran yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset kontrak masing-masing sebesar AS\$ 435.931 dan AS\$ 1.460.675.

Contract assets mainly include receivables from voyages not yet completed as at reporting date. As at December 31, 2025 and 2024, the Group has contract assets amounting to US\$ 435,931 and US\$ 1,460,675, respectively.

Rincian piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables and contract assets by currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	2.830.475	1.781.571	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.820.958	2.554.728	United States Dollar
Sub-total	5.651.433	4.336.299	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(290.491)	(234.124)	Allowance for impairment
Neto	5.360.942	4.102.175	Net

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	3.466.579	2.162.950
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	870.310	518.386
61 - 120 hari	134.500	227.079
121 - 180 hari	64.969	89.096
> 180 hari	1.115.075	1.338.788
Sub-total	5.651.433	4.336.299
Penyisihan penurunan nilai	(290.491)	(234.124)
Neto	5.360.942	4.102.175

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	234.124	204.286
Penambahan - neto (Catatan 26)	56.367	29.838
Saldo akhir	290.491	234.124
Dinilai secara individual	122.308	229.282
Dinilai secara kolektif	168.183	4.842
Total	290.491	234.124

Berdasarkan penelaahan atas status piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih dimasa depan.

Manajemen menilai risiko gagal bayar aset kontrak adalah rendah atau kecil, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai yang diakui.

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT
ASSETS (continued)**

The aging of trade receivables and contract assets as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	3.466.579	2.162.950
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	870.310	518.386
61 - 120 hari	134.500	227.079
121 - 180 hari	64.969	89.096
> 180 hari	1.115.075	1.338.788
Sub-total	5.651.433	4.336.299
Penyisihan penurunan nilai	(290.491)	(234.124)
Neto	5.360.942	4.102.175

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	234.124	204.286
Penambahan - neto (Catatan 26)	56.367	29.838
Saldo akhir	290.491	234.124
Dinilai secara individual	122.308	229.282
Dinilai secara kolektif	168.183	4.842
Total	290.491	234.124

Based on review of the status of trade receivables as at December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

Management assessed that the risk of default of contract assets is low or remote, hence, no allowance for impairment was recognized.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

	2025	2024	
PT Bahtera Permata Utama	3.016.385	2.868.316	PT Bahtera Permata Utama
Piutang komisi	636.104	637.429	Commission receivables
Piutang <i>bunker swap</i>	527.361	702.245	Bunker swap receivables
Klaim asuransi	346.009	7.072	Insurance claims
Lain-lain	515.999	101.001	Others
Sub-total	5.041.858	4.316.063	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(674.130)	(763.468)	Allowance for impairment
Neto	4.367.728	3.552.595	Net
Jangka pendek	1.351.343	684.279	Current
Jangka panjang	3.016.385	2.868.316	Non-current
Total	4.367.728	3.552.595	Total

Piutang lain-lain kepada PT Bahtera Permata Utama, pihak ketiga, sebesar AS\$ 2.781.731 digunakan sebagai biaya jaminan porsi dalam hal pembiayaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembelian Kapal TSM Pollux (MT Hartati) dan Kapal Woojin Evelyn (MT Hatnyanawati). Piutang lain-lain ini jatuh tempo tanggal 30 September 2029 dan dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun.

Other receivables to PT Bahtera Permata Utama, a third party, amounting to US\$ 2,781,731 are used as guarantee fee for the portion in terms of financing with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the purchase of the TSM Pollux (MT Hartati) and Woojin Evelyn (MT Hatnyanawati) Vessels. This other receivable matures on September 30, 2029 and bears interest of 5.25% per annum.

Mutasi piutang lain-lain kepada PT Bahtera Permata Utama adalah sebagai berikut:

The changes in other receivables to PT Bahtera Permata Utama are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.868.316	2.781.731	Beginning balance
Penambahan bunga tahun berjalan (Catatan 28)	148.069	86.585	Addition of Interest in current year (Note 28)
Saldo akhir	3.016.385	2.868.316	Ending balance

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	763.468	743.031	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) - neto (Catatan 26)	(89.338)	20.437	Addition (reversal) - net (Note 26)
Saldo akhir	674.130	763.468	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss account is adequate to cover expected credit losses from uncollectible accounts.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

	2025	2024	
Operasional kapal	1.893.914	2.075.809	Vessels operation
Biaya pelabuhan	1.300.691	318.837	Port processing expense
Biaya jaminan	13.559	891.397	Guarantee fee
Lain-lain	1.444.704	900.647	Others
Total	4.652.868	4.186.690	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya jaminan sebesar AS\$ 891.397 merupakan biaya jaminan penyelesaian docking MT Gas Kalimantan yang diberikan kepada Ang and Partners, pihak ketiga.

As at December 31, 2024, the guarantee fee of US\$ 891,397 is the guarantee fee for the completion of the MT Gas Kalimantan docking to Ang and Partners, a third party.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	2025	2024	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Nevaeh Limited	-	300.000	Financial assets at fair value through other comprehensive income: Nevaeh Limited

Investasi Grup di Nevaeh Limited ("NL") adalah saham ekuitas yang tidak memiliki kuotasi.

The Group's investment in Nevaeh Limited ("NL") is an unquoted equity shares.

Pada tahun 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), entitas anak memperoleh 100,0% kepemilikan saham pada NL, perusahaan investasi. Akuisisi ini memberikan Perusahaan kepemilikan tidak langsung masing-masing sebesar 45,0% dan 21,8% di Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") dan Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"). BHIL merupakan perusahaan investasi sementara JXSCL bergerak dibidang perbaikan kapal, konversi dan konstruksi struktur baja.

In 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), a subsidiary, acquired 100.0% share ownership in NL, an investment company. This acquisition gave the Company an indirect percentage ownership of 45.0% and 21.8% in Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") and Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"), respectively. BHIL is an investment holding company while JXSCL is engaged in ship repair, conversion and construction of steel structure.

Pada tanggal 1 November 2010, AMC menjual 49,0% kepemilikan atas NL kepada Mitsui & Co. Ltd., pihak ketiga. Walaupun AMC memiliki 51,0% kepemilikan saham atas NL setelah penjualan investasi saham pada NL, manajemen berpendapat bahwa AMC tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan maupun terlibat dalam operasional harian NL, sehingga laporan keuangan NL tidak dikonsolidasikan. Selanjutnya, NL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BHIL. Oleh karena itu, NL memindahkan investasi saham pada BHIL sebagai aset keuangan pada tahun 2010.

On November 1, 2010, AMC sold 49.0% of its ownership in NL to Mitsui & Co. Ltd., a third party. Although AMC has 51.0% ownership in NL after the sale of investment in shares in NL, management assessed that AMC does not have control over the financial decisions nor is it involved in the daily operations of NL, thus, NL is not consolidated in the financial statements. Further, NL is unable to exercise significant influence over BHIL. Therefore, NL classified its investments in BHIL as financial assets since 2010.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, keuntungan ekonomis dari investasi pada NL akan didistribusikan secara pro-rata kepada kreditur konkuren.

Pursuant to the PKPU Amendment Plan, the economic benefits from the investment in NL will be distributed, on a pro rata basis, to unsecured creditors.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, AMC dan Silvermoon Trading LLC mengadakan perjanjian sehubungan dengan penjualan kepemilikan saham di Nevaeh Limited dengan harga jual AS\$ 300.000. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat rugi penurunan nilai investasi sebesar AS\$ 91.469 (Catatan 36).

Pada tanggal 30 Juni 2025, transaksi penjualan ini sudah diselesaikan.

**9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

On December 31, 2024, AMC and Silvermoon Trading LLC entered into an agreement in relation to the sale of shares in Nevaeh Limited at a selling price of US\$ 300,000. Therefore, on December 31, 2024, the Group recorded impairment loss in investment amounting to US\$ 91,469 (Note 36).

On June 30, 2025, this sale transaction was completed.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Berikut ini entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method as at December 31, 2025 and 2024:

	Tempat Kedudukan dan operasi/ <i>Domicile and Operation</i>	Bidang Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase hak suara yang dimiliki (%)/ <i>Percentage of voting rights held (%)</i>	
			2025	2024
Ventura bersama/ <i>Joint venture</i> :				
Seapeak BLT Corporation	Marshall Islands	Jasa pelayaran (angkutan laut)/ <i>Cargo shipping service</i> (sea cargo service)	30	30
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i> :				
Thai Petra Transport Co. Ltd	Thailand	Pengurusan pelabuhan (agen)/ <i>Port service (agency)</i>	30	30
PT Berlian Limatama	Indonesia	Ekspedisi muatan kapal laut (angkutan laut)/ <i>Cargo shipping service (sea cargo service)</i>	50	50
PT Aswatama Samudera Nusantara	Indonesia	Jasa perkapalan/ <i>shipping service</i>	40	40
PT Pulau Kelapa Perkasa	Indonesia	Jasa perkapalan/ <i>shipping service</i>	45	-

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in the investments in associates and joint venture under the equity method are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	45.316.648	48.625.636	Beginning balance
Penambahan dari pelepasan entitas anak	121.929	-	Addition from the disposal of a subsidiary
Penambahan investasi	933.143	2.486.585	Additional investment
Bagian rugi tahun berjalan	(1.934.867)	(1.759.799)	Share in loss for the year
Translasi	6.794	375.174	Translation
Dividen	(662.581)	(4.410.948)	Dividend
Sub-total	43.781.066	45.316.648	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(150.164)	(150.164)	Allowance for impairment
Saldo akhir	43.630.902	45.166.484	Ending balance

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menerima dividen dari Seapeak BLT Corporation masing-masing sebesar AS\$ 662.581 dan AS\$ 4.410.948.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah sepenuhnya membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi di PT Berlian Limatama. Pada tanggal 27 Desember 2024 dalam surat perkara permohonan No. 602/Pdt.P/2024/PN Jkt.Pst., Perusahaan diundang dalam persidangan atas permohonan penetapan pembubaran PT Berlian Limatama. Berdasarkan Surat Penetapan atas Putusan No. 602/Pdt.P/2024/PN.Jkt Pst dari Mahkamah Agung tanggal 22 Januari 2025, PT Berlian Limatama telah resmi dibubarkan.

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group received dividends from Seapeak BLT Corporation amounting to US\$ 662,581 and US\$ 4,410,948, respectively.

On December 31, 2020, the Company has fully provided an allowance for impairment to its investment in PT Berlian Limatama. On December 27, 2024, in the case petition letter No. 602/Pdt.P/2024/PN Jkt.Pst., the Company was invited to a court hearing regarding the petition for the dissolution of PT Berlian Limatama. Based on the Stipulation Letter regarding Decision No. 602/Pdt.P/2024/PN.Jkt Pst from Supreme Court dated January 22, 2025, PT Berlian Limatama has been officially dissolved.

Summarized financial information of the Group's associates and joint venture is as follows:

	2025						
	Seapeak BLT Corporation	Thai Petra Transport Co. Ltd.	PT Aswatama Samudera Nusantara	PT Berlian Limatama	PT Pulau Kelapa Perkasa	Total	
Aset lancar	32.337.243	281.654	3.450.462	351.755	1.571.027	37.992.141	Current assets
Aset tidak lancar	214.370.966	317.439	26.419.789	-	8.315.616	249.423.810	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(45.692.593)	(323.138)	(7.261.064)	(83.223)	(1.507.094)	(54.867.112)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(79.285.906)	-	(7.943.800)	-	(5.795.000)	(93.024.706)	Non-current liabilities
Aset neto	121.729.710	275.955	14.665.387	268.532	2.584.549	139.524.133	Net assets
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	36.518.913	82.787	5.866.155	-	1.163.047	43.630.902	Group's share in net assets of associates/joint venture
Pendapatan	41.232.398	35.198	12.982.440	-	244.900	54.494.936	Revenues
Beban operasi	(17.958.806)	-	(10.270.032)	-	(187.788)	(28.416.626)	Operating expenses
Laba bruto	23.273.592	35.198	2.712.408	-	57.112	26.078.310	Gross profit
Beban administrasi	(2.009.074)	(92.993)	(19.229)	-	(15.524)	(2.136.820)	Administrative expenses
Pajak final	-	-	(155.789)	-	(2.939)	(158.728)	Final tax
Beban keuangan	(10.082.002)	(17.372)	(976.904)	(222)	(111.697)	(11.188.197)	Finance cost
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	(18.726.118)	9.515	740.292	-	312.994	(17.663.317)	Other income (loss) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(7.543.602)	(65.652)	2.300.778	(222)	239.946	(5.068.752)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(2.267.923)	-	-	-	-	(2.267.923)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(9.811.525)	(65.652)	2.300.778	(222)	239.946	(7.336.675)	Profit (loss) for the year
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	(2.943.458)	(19.696)	920.311	-	107.976	(1.934.867)	Group's share in profit (loss) of associates/joint venture

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

	2024					
	Seapeak BLT Corporation	Thai Petra Transport Co. Ltd.	PT Aswatama Samudera Nusantara	PT Berlian Limatama	Total	
Aset lancar	32.812.646	414.321	3.821.669	351.755	37.400.391	Current assets
Aset tidak lancar	254.659.480	304.715	27.690.962	-	282.655.157	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(41.647.673)	(400.082)	(6.487.019)	(83.223)	(48.617.997)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(112.074.611)	-	(12.661.000)	-	(124.735.611)	Non-current liabilities
Aset neto	133.749.842	318.954	12.364.612	268.532	146.701.940	Net assets
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	40.124.953	95.686	4.945.845	-	45.166.484	Group's share in net assets of associates/joint venture
Pendapatan	42.045.562	59.362	9.471.217	-	51.576.141	Revenues
Beban operasi	(16.985.591)	-	(7.237.039)	-	(24.222.630)	Operating expenses
Laba bruto	25.059.971	59.362	2.234.178	-	27.353.511	Gross profit
Beban administrasi	(1.958.564)	(107.251)	(66.602)	-	(2.132.417)	Administrative expenses
Pajak final	-	-	(113.655)	-	(113.655)	Final tax
Beban keuangan	(13.273.534)	4.953	(753.154)	(222)	(14.021.957)	Finance cost
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	(18.687.747)	16.418	(864.714)	-	(19.536.043)	Other income (loss) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(8.859.874)	(26.518)	436.053	(222)	(8.450.561)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	2.438.991	-	-	-	2.438.991	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(6.420.883)	(26.518)	436.053	(222)	(6.011.570)	Profit (loss) for the year
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	(1.926.265)	(7.955)	174.421	-	(1.759.799)	Group's share in profit (loss) of associates/joint venture

Seapeak BLT Corporation merupakan ventura bersama yang dibentuk pada tahun 2005 melalui perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh Grup dan Teekay Corporation, dimana investasi tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Usaha ventura bersama ini dibentuk untuk menyewakan kapal dalam sebuah proyek konsorsium diantara berbagai perusahaan internasional yang berhubungan dengan ekstraksi cadangan gas dari ladang gas Tangguh di Papua, Indonesia. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% di Seapeak BLT Corporation melalui entitas anak tidak langsungnya, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No. 10 tanggal 8 Juni 2022, Grup membeli kepemilikan saham sebesar 40% atau setara dengan AS\$ 1.862.979 milik PT Aswatama Samudera Nusantara melalui entitas anak, PT Brotojoyo Maritime. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0020601 tanggal 10 Juni 2022.

Seapeak BLT Corporation is a joint venture formed in 2005 through the shareholders agreement signed by the Group and Teekay Corporation, the investment in which is accounted for using the equity method. The joint venture was formed to charter the vessels in a consortium project among various international companies related to the extraction of gas reserves from Tangguh gas fields in Papua, Indonesia. The Company holds 30% equity interest in Seapeak BLT Corporation through its indirect subsidiary, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Based on the Circular Decision Statement Deed No. 10 dated June 8, 2022, the Group purchased 40% share ownership or equivalent to US\$ 1,862,979 owned by PT Aswatama Samudera Nusantara through a subsidiary, PT Brotojoyo Maritime. This capital increase has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0020601 dated June 10, 2022.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No. 9 tanggal 7 Agustus 2024 dari Kristanti Suryani, Notaris di Jakarta, BRM, entitas anak, melakukan peningkatan modal pada PT Aswatama Samudera Nusantara, pihak berelasi, melalui konversi piutang sebesar AS\$ 1.192.025 atau setara dengan Rp 17.755.000.000. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049826.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler, pemegang saham memutuskan peningkatan modal PT Aswatama Samudera Nusantara sebesar AS\$ 1.294.580 atau setara dengan Rp 20.923.000.000. Keputusan sirkuler tersebut telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 dari Notaris Kristanti Suryani, Notaris di Jakarta, tertanggal 31 Januari 2025. Akta peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008831.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 11 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Brotojoyo Maritime memiliki 45% kepemilikan saham pada PT Pulau Kelapa Perkasa yang dicatat sebagai investasi asosiasi karena memiliki pengaruh signifikan dan tidak lagi memiliki pengendalian (Catatan 1c).

Berdasarkan Akta No. 357 tanggal 29 Desember 2025 dari Dr. M. Kholid Artha, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, peningkatan modal PKP yang semula sebesar AS\$ 297.938 atau setara dengan Rp 5.000.000.000 menjadi sebesar AS\$ 2.371.589 atau setara dengan Rp 39.800.000.000. Peningkatan modal tersebut berasal dari konversi utang ke modal, BRM, entitas anak sebesar AS\$ 933.143 atau setara dengan Rp 15.660.000.000 dan setoran tunai dari PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan PT Salam Pacific Offshore masing-masing sebesar AS\$ 933.143 atau setara dengan Rp 15.660.000.000 dan AS\$ 207.365 atau setara dengan Rp 3.480.000.000. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001169.AH.01.02.TAHUN 2026 dan No. AHU-AH.01.03-0008170 tanggal 12 Januari 2026.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

Based on the Deed of Circular Decision Statement No. 9 dated August 7, 2024 from Kristanti Suryani, Notary in Jakarta, BRM, a subsidiary, increased its capital in PT Aswatama Samudera Nusantara, a related party through the conversion of receivables amounting to US\$ 1,192,025 or equivalent to Rp 17,755,000,000. This capital increase has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049826.AH.01.02.YEAR 2024 dated August 12, 2024.

On December 31, 2024, based on Circular Decision, the shareholders decided to increase the capital of PT Aswatama Samudera Nusantara by US\$ 1,294,580 or equivalent to Rp 20,923,000,000. The circular decision has been notarized in Notarial Deed No. 14 of Kristanti Suryani, Notary in Jakarta, dated January 31, 2025. This deed of capital increase has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0008831.AH.01.02.YEAR 2025 dated February 11, 2025.

As at December 31, 2025, PT Brotojoyo Maritime held a 45% ownership interest in PT Pulau Kelapa Perkasa, which was recorded as an investment in an associate as the Company had significant influence over the entity and no longer has control (Note 1c).

Based on Deed No. 357 dated December 29, 2025, from Dr. M. Kholid Artha, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, increase in capital of PKP from US\$ 297,938 or equivalent to Rp 5,000,000,000 to US\$ 2,371,589 or equivalent to Rp 39,800,000,000. The capital increase was derived from a debt-to-equity conversion by BRM, a subsidiary, amounting to US\$ 933,143 or equivalent to Rp 15,660,000,000 and cash deposits from PT Wintermar Offshore Marine Tbk and PT Salam Pacific Offshore amounting to US\$ 933,143 or equivalent to Rp 15,660,000,000 and US\$ 207,365 or equivalent to Rp 3,480,000,000, respectively. This capital increase has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0001169.AH.01.02.TAHUN 2026 and No. AHU-AH.01.03-0008170 dated January 12, 2026.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfers	Revaluasi/ Revaluations	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							Cost/revaluation
Kapal milik	31.377.945	1.255.664	(11.445.375)	-	-	21.188.234	Owned vessels
ISO tank	1.295.001	-	-	-	-	1.295.001	ISO tank
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	773.560	Buildings and premises
Kendaraan	121.715	(98.318)	-	-	-	23.397	Vehicles
Perabot kantor	116.456	132	-	-	-	116.588	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	531.992	5.171	-	-	-	537.163	Office and dormitory equipment
Total	34.216.669	1.260.967	(11.543.693)	-	-	23.933.943	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kapal milik	-	6.469.975	(1.717.495)	-	25.111	4.777.591	Owned vessels
ISO tank	277.623	149.701	-	-	12.181	439.505	ISO tank
Bangunan dan fasilitas	645.201	-	-	-	-	645.201	Buildings and premises
Kendaraan	31.599	11.981	(20.493)	-	309	23.396	Vehicles
Perabot kantor	115.605	250	-	-	-	115.855	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	482.280	17.293	-	-	43	499.616	Office and dormitory equipment
Total	1.552.308	6.649.200	(1.737.988)	-	37.644	6.501.164	Total
Nilai buku neto	32.664.361					17.432.779	Net book value

2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfers	Revaluasi/ Revaluations	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							Cost/revaluation
Kapal milik	21.025.038	10.226.343	(4.481.547)	4.527.523	80.588	31.377.945	Owned vessels
ISO tank	1.295.001	-	-	-	-	1.295.001	ISO tank
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	773.560	Buildings and premises
Kendaraan	23.397	98.318	-	-	-	121.715	Vehicles
Perabot kantor	124.661	869	(9.074)	-	-	116.456	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	484.160	55.004	(7.172)	-	-	531.992	Office and dormitory equipment
Total	23.725.817	10.380.534	(16.246)	4.527.523	80.588	34.216.669	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kapal milik	-	4.481.547	(4.481.547)	-	-	-	Owned vessels
ISO tank	115.749	154.633	-	-	7.241	277.623	ISO tank
Bangunan dan fasilitas	615.671	29.530	-	-	-	645.201	Buildings and premises
Kendaraan	23.396	8.304	-	-	(101)	31.599	Vehicles
Perabot kantor	124.661	18	(9.074)	-	-	115.605	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	473.289	16.159	(7.172)	-	4	482.280	Office and dormitory equipment
Total	1.352.766	4.690.191	(16.246)	(4.481.547)	7.144	1.552.308	Total
Nilai buku neto	22.373.051					32.664.361	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	6.619.676	4.636.180	Vessel depreciation and ISO tank
Beban administrasi (Catatan 26)	29.524	54.011	Administrative expenses (Note 26)
Total	6.649.200	4.690.191	Total

Pada tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan menjual kapal LPG yang bernama Gas Indonesia II kepada Direct Voyage Ship Managment L.L.C. dengan harga AS\$ 1.800.000 sebagaimana dinyatakan dalam *Memorandum of Agreement* untuk penjualan kapal tertanggal 8 September 2025 beserta perubahannya.

On October 14, 2025, the Company sold an LPG vessel named Gas Indonesia II to Direct Voyage Ship Management L.L.C. for US\$ 1,800,000 as stated in the *Memorandum of Agreement* for the sale of the vessel dated September 8, 2025, along with its amendments.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Penjualan aset tetap kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The sale of fixed assets to third parties is as follows:

	<u>2025</u>	
Harga jual	1.884.068	<i>Selling price</i>
Dikurangi biaya penjualan kapal	(185.434)	<i>Less expense for sale of vessel</i>
Nilai buku neto	(1.421.781)	<i>Net book value</i>
Translasi	(167)	<i>Translation</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>276.686</u>	<i>Gain from sale of fixed asset (Note 28)</i>

Pada tahun 2025, pengurangan kapal dengan nilai buku sebesar AS\$ 8.383.924 merupakan dampak pelepasan saham PT Pulau Kelapa Perkasa (Catatan 1c).

In 2025, the reduction in vessels with a book value of US\$ 8,383,924 represents the impact of the disposal of shares in PT Pulau Kelapa Perkasa (Note 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2024, kapal dinyatakan pada nilai revaluasi menggunakan pendekatan harga pasar, berdasarkan nilai wajarnya dalam laporan penilaian tanggal 25 Maret 2025, yang disusun oleh penilai independen dan telah direviu oleh manajemen. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan dengan menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar atau penjualan dalam menentukan nilai wajar atas kapal tersebut.

As at December 31, 2024, the vessels are stated at their revalued amounts using market approach, based on their fair values in the valuation report dated March 25, 2025, prepared by an independent appraiser and reviewed by management. The appraisal report was issued by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan using market data or sales comparison approach method in determining the fair value of vessels.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai atas valuasi kapal meningkat, masing-masing sebesar nihil dan AS\$ 4.527.523, dimana sebesar AS\$ 3.594.064 dan AS\$ 1.903.133, masing-masing dikreditkan ke cadangan revaluasi (Catatan 22c).

As at December 31, 2025 and 2024, the vessels' revalued amounts had increased by nil and US\$ 4,527,523, respectively, of which US\$ 3,594,064 and US\$ 1,903,133, respectively, was credited to revaluation reserve (Note 22c).

Transfer berkaitan dengan akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi yang dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari kapal revaluasi. Apabila kapal Grup diukur berdasarkan nilai historis, nilai tercatat (biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai) kapal akan menjadi masing-masing sebesar AS\$ 10.176.496 dan AS\$ 21.549.734 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Transfers pertaining to accumulated depreciation as at revaluation date were eliminated against the gross carrying amount of the revalued vessels. Had the Group's vessels been measured on historical cost, the carrying value (cost less accumulated depreciation and impairment loss) would have been US\$ 10,176,496 and US\$ 21,549,734 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Armada kapal Grup terdiri dari lima (5) dan enam (6) kapal milik masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's fleet consists of five (5) and six (6) owned vessels as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) dengan jumlah bertanggung sebesar AS\$ 65.900.000 dan AS\$ 76.200.000 melalui PT Asuransi Astra Buana pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kapal dan peralatan Grup juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan (*Protection dan Indemnity* atau *P&I*).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

MT Bauhinia, Gas Kalimantan dan MT Erowati I digunakan sebagai agunan untuk pinjaman Perusahaan pada tahun 2025, sedangkan pada tahun 2024, MT Bauhinia, Gas Indonesia II dan Gas Kalimantan digunakan sebagai agunan untuk pinjaman Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar AS\$ 138.984.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) with sum insured for US\$ 65,900,000 and US\$ 76,200,000 with PT Asuransi Astra Buana as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Group's vessels and equipment were also insured against losses of third parties arising from vessel operations such as environmental pollution caused by accidents (Protection and Indemnity or P&I).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

MT Bauhinia, Gas Kalimantan and MT Erowati I were used as collateral for the Company's loan in 2025, whereas in 2024, MT Bauhinia, Gas Indonesia II and Gas Kalimantan were used as collateral for the Company's loan (Note 15).

As at December 31, 2025 and 2024, the total acquisition costs of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use and those no longer used amounted US\$ 138,984, respectively.

12. SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

12. LEASES

The Group entered into lease agreements with related parties with the following details:

Aset sewaan	Pesewa/ Lessor	Jangka waktu sewa/ Term of lease	Suku bunga/ Interest rate	Lease of asset
Bangunan Kapal	PT Dwibina Prima	2 tahun/years	6,50%	Building Vessels
MT Nolowati III	PT Aswatama Samudera Nusantara	5 tahun/years	5,00%	MT Nolowati III
MT Harsanadi	PT Aswatama Samudera Nusantara	4 tahun/years	6,25%	MT Harsanadi
MT Hartati	PT Aswatama Samudera Nusantara	5 tahun/years	6,25%	MT Hartati
MT Hatnyanawati	PT Aswatama Samudera Nusantara	5 tahun/years	7,00%	MT Hatnyanawati
MT Gas Lombok	PT Pulau Kelapa Perkasa	6 tahun/years	7,50%	MT Gas Lombok

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Cost
Kapal	64.431.657	12.972.511	-	77.404.168
Bangunan	4.603.791	-	-	4.603.791
Total	69.035.448	12.972.511	-	82.007.959
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kapal	15.639.285	12.042.007	-	27.681.292
Bangunan	3.181.346	435.963	(4)	3.617.305
Total	18.820.631	12.477.970	(4)	31.298.597
Nilai buku neto	50.214.817			Net book value
2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Cost
Kapal	18.913.189	45.518.468	-	64.431.657
Bangunan	4.603.791	-	-	4.603.791
Total	23.516.980	45.518.468	-	69.035.448
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kapal	7.185.802	8.453.483	-	15.639.285
Bangunan	2.728.277	453.083	(14)	3.181.346
Total	9.914.079	8.906.566	(14)	18.820.631
Nilai buku neto	13.602.901			Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak guna	12.042.007	8.453.483	<i>Right-of-use asset depreciation expense</i>
Beban administrasi (Catatan 26)	435.963	453.083	<i>Administrative expenses (Note 26)</i>
Total	12.477.970	8.906.566	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Dibawah ini adalah mutasi dan nilai tercatat liabilitas sewa:

	2025	2024
Saldo awal	51.106.159	14.065.394
Penambahan liabilitas sewa	12.972.511	45.518.468
Pembayaran pokok	(12.791.117)	(8.439.487)
Konsesi sewa	1.039.611	99.495
Kerugian selisih kurs	(40.055)	(137.711)
Saldo akhir	52.287.109	51.106.159
Jangka pendek	13.813.369	11.410.933
Jangka panjang	38.473.740	39.695.226
Total	52.287.109	51.106.159

12. LEASES (continued)

Below are the movements and carrying amount of lease liabilities:

Beginning balance
Additions to lease liabilities
Principal payments
Lease concession
Foreign exchange gain (loss)
Ending balance
Current maturities
Non-current maturities
Total

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa:

The following are the amounts recognized in profit or loss related to leases:

	2025	2024
Beban penyusutan aset hak guna:		
Penyusutan aset hak guna	12.042.007	8.453.483
Beban administrasi (Catatan 26)	435.963	453.083
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 27)		
PT Aswatama Samudera Nusantara	2.553.618	1.715.123
PT Pulau Kelapa Perkasa	114.992	-
PT Dwibina Prima	63.549	92.146
Total	15.210.129	10.713.835

Right-of-use assets depreciation expense:
Depreciation of right-of-use assets
Administrative expenses (Note 26)
Interest expense on lease liabilities (Note 27)
PT Aswatama Samudera Nusantara
PT Pulau Kelapa Perkasa
PT Dwibina Prima

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	127.588	331.577
Pihak ketiga	4.724.228	4.425.243
Total	4.851.816	4.756.820
Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	2.773.286	3.200.776
Rupiah	1.602.311	1.041.085
Dolar Singapura	270.866	360.369
Euro	161.426	117.321
Mata uang lainnya	43.927	37.269
Total	4.851.816	4.756.820

Related parties (Note 31)
Third parties

Total

By currency

United States Dollar
Rupiah
Singapore dollar
Euro
Other currencies

Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub perantara, dan utang pemasok atas pembelian bahan bakar, suku cadang, dan peralatan kapal.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The trade payables represent liabilities to shipping companies as agents, to sub-agents and to suppliers for purchases of fuel and spare parts, and vessel equipment.

All trade payables are non-interest bearing and unsecured.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Operasional kapal dan <i>dry docking</i>	2.633.563	1.882.122	Vessels operating and dry docking
Biaya jaminan (Catatan 33)	318.291	397.880	Guarantee fee (Note 33)
Lain-lain	47.755	79.327	Others
Total	2.999.609	2.359.329	Total

15. PINJAMAN

15. LOANS PAYABLE

	2025	2024	
Pinjaman pihak berelasi:			Related party loan:
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Catatan 31)	1.940.072	1.952.396	PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Note 31)
Lain-lain:			Other:
Amicorp Trustees (Singapore) Limited	10.200.000	11.400.000	Amicorp Trustees (Singapore) Limited
Total	12.140.072	13.352.396	Total
Jangka pendek	1.200.000	1.200.000	Current
Jangka panjang	10.940.072	12.152.396	Non-current
Total	12.140.072	13.352.396	Total
Berdasarkan mata uang:			By currency:
Dolar Amerika Serikat	10.200.000	11.400.000	United States Dollar
Rupiah	1.940.072	1.952.396	Rupiah
Total	12.140.072	13.352.396	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

(i) Pinjaman Pihak Berelasi

**PT Bagusnusa Samudra Gemilang
("Bagusnusa")**

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak dilakukan kepada Bagusnusa hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari pemegang saham dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi total klaim sebesar AS\$ 1.100.000.000 (iii) utang Grup kepada PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (d/h PT Buana Listya Tama Tbk) sudah dibayar.

Pinjaman ini adalah berdasarkan pada analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%. Pada tahun 2015, perbedaan antara nominal pinjaman dan nilai wajarnya adalah sebesar AS\$ 7.931.594 disajikan di Cadangan Modal Lainnya (Catatan 31).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga efektif tahunan atas pinjaman sebesar 3,14%. Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$ 62.117 dan AS\$ 63.096 (Catatan 27 dan 31).

(ii) Lain-lain

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

Pada tanggal 23 Desember 2015, Mizuho menandatangani *assignment agreement* dengan Amicorp Trustees (Singapore) Limited sebagai wali amanat dari Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), dimana Mizuho menjual, mengalihkan, dan menetapkan hak, kepemilikan dan kepentingan dalam Perjanjian Perdamaian kepada Amicorp.

15. LOANS PAYABLE (continued)

(i) Related Party Loan

**PT Bagusnusa Samudra Gemilang
("Bagusnusa")**

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to Bagusnusa until (i) all existing secured creditors are repaid in full, (ii) the aggregate value of the PKPU shareholders (including their successors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US\$ 1,100,000,000, and (iii) the Group's payable to PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (formerly PT Buana Listya Tama Tbk) has been paid.

The loan is based on management's discounted cash flow forecast analysis using discount rate of 10.58%. In 2015, the difference between the nominal amount of the loan and its fair value amounting to US\$ 7,931,594 is presented under Other Capital Reserves (Note 31).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the annual effective interest rate of the loan is 3.14%. Interest expense charged to profit or loss in 2025 and 2024 amounted to US\$ 62,117 and US\$ 63,096, respectively (Notes 27 and 31).

(ii) Other

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

On December 23, 2015, Mizuho entered into an assignment agreement with Amicorp Trustees (Singapore) Limited, as trustee of the Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), where Mizuho sold, transferred and assigned its rights, titles and interests, with respect to the Restructuring Agreement, to Amicorp.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

(ii) Lain-lain (lanjutan)

**Amicorp Trustees (Singapore) Limited
(lanjutan)**

Setelah diterima seluruh pertimbangan yang telah disepakati oleh Mizuho dan Amicorp, Mizuho secara otomatis menyerahkan posisinya sebagai kreditur Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perdamaian, serta melepaskan dan menyerahkan jaminannya ke Amicorp. Amicorp mempunyai hak sebagai kreditur separatis Mizuho sesuai dengan Amendemen Rencana Perdamaian.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir. Berdasarkan perjanjian No. Ref: 002/BLT/BOD/VI/2021 pada tanggal 28 Juni 2021 dan berdasarkan amendemen No. 001/BLT-LA/ATL/II/2022 pada 25 Februari 2022, Perusahaan dan Amicorp menyetujui untuk mengubah ketentuan jadwal sebagaimana disebutkan di bawah:

1. Bunga menjadi 2% pada tahun 2022 dan 2023, 2,5% pada tahun 2024 hingga 2026, 3,5% pada tahun 2027 hingga 2029 dan 4% pada tahun 2030 hingga akhir kuartal pertama tahun 2032.
2. Pembayaran pokok pinjaman triwulanan sebesar AS\$ 150.000 mulai 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2024, AS\$ 300.000 mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2031 dibayar dengan angsuran, dan pembayaran sekaligus sebesar AS\$ 3.000.000 pada akhir 2032.

Kapal Grup yaitu MT Bauhinia, Gas Kalimantan dan MT Erowati I digunakan sebagai agunan untuk pinjaman Perusahaan pada tahun 2025, sedangkan pada tahun 2024 MT Bauhinia, Gas Indonesia II dan Gas Kalimantan digunakan sebagai agunan untuk pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar AS\$ 7.961.412 (Catatan 11).

Tingkat suku bunga efektif tahunan rata-rata atas pinjaman sebesar 2,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$ 273.678 dan AS\$ 295.161 (Catatan 27).

15. LOANS PAYABLE (continued)

(ii) Other (continued)

**Amicorp Trustees (Singapore) Limited
(continued)**

Upon the receipt of full consideration agreed by Mizuho and Amicorp, Mizuho shall automatically withdraw its position as a creditor to the Company pursuant of the Restructuring Agreement and release and discharge the collateral security and deliver it to Amicorp. Amicorp will have the rights of Mizuho as secured creditor in the PKPU Amendment Plan.

The agreement has been amended several times. Based on agreement No. ref: 002/BLT/BOD/VI/2021 on June 28, 2021 and based on amendment No. 001/BLT-LA/ATL/II/2022 on February 25, 2022, the Company and Amicorp agree to amend the terms of the schedule as mentioned below:

1. Interest becomes 2% on year 2022 and 2023, 2.5% on year 2024 to 2026, 3.5% on year 2027 and 2029 and 4% on year 2030 to end of 1st quarter of year 2032.
2. Quarterly loan principal payment of US\$ 150,000 starting January 1, 2022 to December 31, 2024, US\$ 300,000 from January 1, 2025 to December 31, 2031 paid in arrears, and bullet payment of US\$ 3,000,000 in 2032.

The Group's vessels namely MT Bauhinia, Gas Kalimantan and MT Erowati I were pledged as collateral for this loan payable, whereas in 2024, MT Bauhinia, Gas Indonesia II and Gas Kalimantan were pledged as collateral for this loan payable amounting to US\$ 7,961,412, respectively (Note 11).

The average annual effective interest rate of the loan is 2.75% for the years ended December 31, 2025 and 2024. Interest expense charged to profit or loss in 2025 and 2024 amounted to US\$ 273,678 and US\$ 295,161, respectively (Note 27).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Dwibina Prima (Catatan 31)	1.201.839	1.266.558	PT Dwibina Prima (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
BULL	11.084.173	10.669.830	BULL
Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.	252.355	332.194	Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.
Total	<u>12.538.367</u>	<u>12.268.582</u>	Total
Jangka pendek	712.577	595.505	Current
Jangka panjang	11.825.790	11.673.077	Non-current
Total	<u>12.538.367</u>	<u>12.268.582</u>	Total

a. PT Dwibina Prima

Pada tanggal 25 September 2021, PT Dwibina Prima telah menyetujui permintaan Grup untuk membayar seluruh sewa yang belum dibayar sampai dengan tanggal 30 September 2021 melalui cicilan selama 147 bulan mulai Oktober 2021. Sebagai hasilnya, Grup mereklasifikasi utang sewa dan *service charges* yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa menjadi utang lain-lain sebesar Rp 32.628.757.937 atau setara dengan AS\$ 2.278.385. Grup telah mendiskontokan hutang tersebut dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,73% dan mengakui selisih nilai wajar hutang sebagai pendapatan ditangguhkan sebesar AS\$ 787.824.

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban bunga atas utang lain-lain (Catatan 27)	68.936	82.258
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	68.936	82.258

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima masing-masing sebesar AS\$ 1.201.839 dan AS\$ 1.266.558 dan pendapatan ditangguhkan sebesar AS\$ 340.436 dan AS\$ 459.063.

a. PT Dwibina Prima

On September 25, 2021, PT Dwibina Prima has agreed to the request of the Group to pay all unpaid rentals up to September 30, 2021 through 147 months of installment starting October 2021. As a result, the Group has reclassified its outstanding rent and service charges payables recorded under other current liabilities and lease liabilities into other payable amounting to Rp 32,628,757,937 or equivalent to US\$ 2,278,385. The Group has discounted these payables using a discount rate of 6.73% and recognized the difference on fair value of payables as deferred income amounting to US\$ 787,824.

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga atas utang lain-lain (Catatan 27)	68.936	82.258	Interest expense on other payables (Note 27)
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	68.936	82.258	Amortization of deferred income

As at December 31, 2025 and 2024, other payable to PT Dwibina Prima amounted to US\$ 1,201,839 and US\$ 1,266,558 and deferred income amounted to US\$ 340,436 and US\$ 459,063.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. BULL

Pada tanggal 20 Maret 2015, Grup dan BULL mendatangani *Statement of Confirmation* dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa saldo utang neto kepada BULL adalah sebesar AS\$ 61.600.421, setelah memperhitungkan klaim subrogasi akibat dari pengalihan investasi ke BULL.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamiaan pada tahun 2015, pembayaran tidak akan dilakukan kepada BULL hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari saham yang dimiliki oleh 48% pemegang saham PKPU (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi jumlah klaim sebesar AS\$ 1.100.000.000.

Utang lain-lain ke BULL adalah berdasarkan analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%.

Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga efektif untuk utang ini masing-masing sebesar 3,93%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar AS\$ 414.343 dan AS\$ 398.434 (Catatan 27).

Sebagai bagian keberhasilan rencana restrukturisasi BULL, PT Danatama Perkasa (DP), investor pihak ketiga, akan mengembalikan saham yang dimiliki di BULL kepada Perusahaan sebanyak 3.142.000.000 saham (setara dengan 17,8% dari total saham yang diterbitkan) setelah proses penyerahan jaminan saham BULL oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum menerima saham tersebut.

Selama tahun 2016 dan 2015, berdasarkan laporan keuangan konsolidasi BULL, BULL telah menjual piutangnya kepada pihak ketiga. Grup belum menerima pemberitahuan pengalihan terkait transfer ini.

16. OTHER PAYABLES (continued)

b. BULL

On March 20, 2015, the Group and BULL signed *Statement of Confirmation* whereby both parties agreed that net balance of due to BULL amounted to US\$ 61,600,421, after the subrogated claim from the transfers of investment in BULL.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to BULL until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the PKPU Shareholder (including successors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US\$ 1,100,000,000.

Other payable to BULL is based on management's discounted cash flow forecast analysis, using discount rate of 10.58%.

In 2025 and 2024, the effective interest rate for this liability is 3.93%, respectively. For the years ended December 31, 2025 and 2024 interest expense charged to profit or loss amounted to US\$ 414,343 and US\$ 398,434, respectively (Note 27).

As part of BULL's successful restructuring process, PT Danatama Perkasa (DP), a third party investor, will transfer back 3,142,000,000 shares (equivalent to 17.8% of the total issued shares) in BULL to the Company after the completion of the enforcement of BULL's security. Until December 31, 2025, no shares have been received yet by the Company.

During 2016 and 2015, based on consolidated financial statements of BULL, BULL has transferred its receivables to third parties. The Group has not received notice of assignment regarding these transfers.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.

Pada tanggal 10 Maret 2023, anak perusahaan mengadakan perjanjian dengan Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. untuk pembelian ISO Tank 10 unit dengan jangka waktu 5 tahun dan dikenakan suku bunga efektif sebesar 4,8% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar AS\$ 14.695 dan AS\$ 18.379 (Catatan 27).

16. OTHER PAYABLES (continued)

c. Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.

On March 10, 2023, the Company's subsidiary entered in to an agreement with Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. for the purchase of 10 unit ISO Tank with term of 5 years and an effective interest rate of 4.8% per annum.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, interest expense charged to profit or loss amounted to US\$ 14,695 and US\$ 18,379, respectively (Note 27).

17. PROVISI IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Jumlah karyawan yang diperhitungkan untuk imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for employee in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation.

The number of employees covered by employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Imbalan pasca kerja	36	31	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	36	31	Other long-term employee benefits
Beban (manfaat) imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:			Net employee benefits expense (income) recognized in profit or loss is as follows:
	2025	2024	
Imbalan pasca kerja	65.476	62.252	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.084	(698)	Other long-term employee benefits
Neto (Catatan 26)	66.560	61.554	Net (Note 26)
Total liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			The total liability recorded in the consolidated statement of financial position is as follows:
	2025	2024	
Imbalan pasca kerja	474.253	503.728	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.670	6.988	Other long-term employee benefits
Total	479.923	510.716	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

17. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Manfaat imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits Income recognized in profit or loss is as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	37.015	37.727	Current service cost
Beban bunga	28.461	24.525	Interest cost
Neto	65.476	62.252	Net

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai untuk imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations for post-employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	503.728	484.243	Balance at beginning of year
Manfaat imbalan kerja	65.476	62.252	Employee benefits income
Pembayaran tahun berjalan	(83.798)	-	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak perubahan asumsi keuangan	14.520	(10.137)	Effects of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	(7.265)	(9.468)	Effects of experience adjustments
Selisih kurs mata uang asing	(18.408)	(23.162)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	474.253	503.728	Balance at end of year

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations for other long-term employee benefits are as follows:

	2024	2024	
Saldo awal tahun	6.988	8.435	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	788	842	Current service cost
Beban bunga	385	457	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(145)	Past service cost
Pembayaran tahun berjalan	(2.164)	(378)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak penyesuaian pengalaman	(279)	(1.730)	Effects of experience adjustments
Dampak perubahan asumsi keuangan	190	(122)	Effects of changes in financial assumptions
Selisih kurs mata uang asing	(238)	(371)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	5.670	6.988	Balance at end of year

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

17. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian/tabel	100%/TMI4	100%/TMI4	Mortality rate/table
Tingkat kecacatan/tabel	5%/TMI4	5%/TMI4	Disability rate/table
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 55 years	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 55 years	Resignation rate
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Analisa sensitifitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2025					2025
Kenaikan	1%	(19.046)	1%	15.032	Increase
Penurunan	-1%	20.868	-1%	(24.958)	Decrease
2024					2024
Kenaikan	1%	(18.877)	1%	13.697	Increase
Penurunan	-1%	20.584	-1%	(26.337)	Decrease

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

17. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Selama 12 bulan ke depan	5.930	94.613
Antara 2 sampai 5 tahun	333.585	271.259
Lebih dari 5 tahun	996.095	875.343
Total	1.335.610	1.241.215

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 6,76 - 13,94 tahun dan 6,76 - 11,55 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The maturity of provision for employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024
Within the next 12 months	5.930	94.613
Between 2 to 5 years	333.585	271.259
Beyond 5 years	996.095	875.343
Total	1.335.610	1.241.215

The average duration of the provision for employee benefits is 6.76 - 13.94 years and 6.76 - 11.55 years as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders is as follows:

Nama pemegang saham	2025 dan/and 2024			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Total paid-up capital US\$	
<u>Seri A</u>				<u>Series A</u>
PT Tunggadhi Baskara	4.383.489.018	16,90	41.583.208	PT Tunggadhi Baskara
Koperasi Karyawan Bina Surya Grup	2.422.056	0,01	22.976	Bina Surya Group Employees Cooperative
Pershing LLC Main Custody Account	1.750.000	0,01	8.359	Pershing LLC Main Custody Account
Siana Anggraeni Surya	62.400	-	592	Siana Anggraeni Surya
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	19.095.594.064	73,61	122.021.323	Public (below 5.0 % each)
<u>Seri B</u>				<u>Series B</u>
PT Elang Megah Inti	2.366.547.505	9,12	8.225.747	PT Elang Megah Inti
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	90.322.060	0,35	313.945	Public (below 5.0 % each)
Total	25.940.187.103	100	172.176.150	Total

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamiaan PKPU pada tahun 2015, Perusahaan mengalokasikan 11.932.486.068 saham kepada kreditur tanpa jaminan sebagai pertimbangan untuk penerbitan konversi utang-ekuitas (Catatan 34). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sertifikat saham yang belum diambil oleh kreditur konkuren jumlah masing-masing sebesar 759.044.086 saham.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the Company allocated 11,932,486,068 shares to unsecured creditors as consideration for debt-equity swap share issuance (Note 34). As at December 31, 2025 and 2024, share certificates not yet taken by unsecured creditors had a total number of 759,044,086.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, PT Tunggadhi Baskara berkomitmen untuk mengalihkan 2% dari total saham biasa di Perusahaan yang dipegang oleh Keluarga Surya untuk didistribusikan ke kreditur konkuren secara pro rata sesuai dengan utang pokok (Catatan 34). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan, belum ada pengalihan saham yang dilakukan.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, PT Tunggadhi Baskara committed to transfer the 2% of the total ordinary shares in the Company held by Surya Family to unsecured creditors to be distributed on a pro rata basis among based on the principal debt outstanding (Note 34). Until the issuance date of this report, no transfer of shares has been made yet.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2025 dan/and 2024</u>	
Agio saham	1.189.776.348	Paid-in capital
Komponen ekuitas obligasi konversi	177.244	Equity component of convertible bonds
Selisih modal dari transaksi saham		Difference in capital on treasury stock
treasury	(72.854.996)	transaction
Pelaksanaan obligasi konversi	(6.453)	Exercise of convertible bonds
Neto	1.117.092.143	Net

20. SAHAM TREASURI

20. TREASURY SHARES

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders approved to repurchase a maximum of 10.0% of the issued and paid-up shares, at the purchase price of Rp 2,750 per share until May 31, 2007.

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *standby* sebesar AS\$ 7,5 juta. Fasilitas ini digunakan pada bulan September 2011 sebesar AS\$ 7,3 juta yang dijamin dengan saham treasury dengan nilai pasar pada tanggal tersebut sebesar Rp 97,2 miliar atau setara AS\$ 11,3 juta. Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 November 2011; sehingga *events of default* dinyatakan pada tanggal 21 November 2011 dimana saham treasury yang telah dieksekusi tersebut digunakan sebagai pelunasan pinjaman. Selisih antara nilai tercatat pinjaman berikut bunga dan harga perolehan saham treasury sebesar AS\$ 72,9 juta dicatat sebagai selisih modal dari transaksi saham treasury, sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

In August 2010, the Company entered into a standby facility agreement of US\$ 7.5 million. This facility was drawn down in September 2011 in the amount of US\$ 7.3 million which was secured by treasury shares with market value on that date amounting to Rp 97.2 billion or equivalent to US\$ 11.3 million. The Company did not fulfill its obligations on the maturity date on November 14, 2011; hence an event of default was declared on November 21, 2011 of which the treasury shares were exercised to cover the repayment of the facility. The difference between the carrying amounts of loan and interest and the acquisition cost of such treasury share amounting to US\$ 72.9 million was recorded as difference in capital on treasury share transaction, a component of Additional Paid-in Capital.

Jumlah saham treasury sebanyak 31.027.111 saham atau 0,12% dari jumlah saham yang dikeluarkan.

The total number of treasury shares amounted to 31,027,111 shares or 0.12% of total issued shares.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**21. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK DAN PENGARUH TRANSAKSI
DENGAN PIHAK NON- PENGENDALI**

**21. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN
EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECT OF
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

Akun ini terdiri dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

This account consists of the following transactions:

	<u>2025 dan/and 2024</u>	
Penawaran umum saham BULL	22.669.713	Initial public offering of BULL shares
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	87.041	Difference transaction of business combination of entities under common control
Eksekusi saham BULL yang dijaminkan	(8.289.433)	Execution of pledged BULL shares
Exchangeable notes yang diakui sebagai penambah investasi saham pada BULL	(4.154.029)	Exchangeable notes recognized as addition to investment in shares of BULL
Lainnya	(2.438.782)	Others
Neto	7.874.510	Net

BULL sebelumnya adalah entitas anak Perusahaan sampai dilakukan dekonsolidasi pada tahun 2013. Transaksi di atas merupakan hasil dari perubahan kepemilikan ekuitas Perusahaan di BULL yang diakui secara langsung sebagai ekuitas.

BULL was a former subsidiary of the Company until it was deconsolidated in 2013. The above transactions were the result of changes in the equity ownership of the Company in BULL that were recognized directly in equity.

Pada tanggal 27 April 2023, PT Brotojoyo Maritime membeli 64% saham PT Sebatik Marin Servis senilai Rp 1.280.000.000 atau setara dengan AS\$ 86.010, sehingga kepemilikan PT Brotojoyo Maritime pada PT Sebatik Marin Servis menjadi sebesar 99% dengan biaya sebesar Rp 1.980.000.000 atau setara dengan AS\$ 135.638.

On April 27, 2023, PT Brotojoyo Maritime purchased PT Sebatik Marin Servis's 64% shares amounted to Rp 1,280,000,000 or the equivalent of US\$ 86,010, hence PT Brotojoyo Maritime ownership of PT Sebatik Marin Servis become 99% with cost amounted to Rp 1,980,000,000 or the equivalent of US\$ 135,638.

	<u>2023</u>	
	Entitas anak/ the subsidiaries (Dalam Dolar Amerika Serikat/ In United State dollar)	
	<u>PT Sebatik Marin Servis</u>	
Kepentingan kepemilikan	301.986	Ownership interest
Imbalan tambahan pembayaran tunai	86.010	Addition consideration cash paid
Subtotal	387.996	Subtotal
Nilai buku aset neto yang diakuisisi (99%)	300.955	Book value net assets acquired (99%)
Selisih transaksi entitas dari kombinasi bisnis entitas pengendali	87.041	Difference transaction from business combination under common control

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

22. CADANGAN

22. RESERVES

	2025	2024	
Cadangan nilai wajar	-	(33.477.989)	Fair value reserves
Cadangan umum	5.898.328	5.898.328	General reserves
Cadangan revaluasi	6.234.139	9.828.203	Revaluation reserves
Penjabaran laporan keuangan	(525.660)	(545.096)	Financial statements translations
Total	11.606.807	(18.296.554)	Total

a. Cadangan nilai wajar

Cadangan nilai wajar timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari investasi ekuitas yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9).

Pada tanggal 30 Juni 2025, kepemilikan saham di Nevaeh Limited telah dijual (Catatan 9). Sehingga cadangan nilai wajar dari investasi ekuitas sepenuhnya dipindahkan langsung ke defisit.

a. Fair value reserves

Fair value reserves arose from changes in fair value of equity investments classified and measured at fair value through other comprehensive income (Note 9).

On June 30, 2025, the shareholding in Nevaeh Limited has been sold (Note 9). Accordingly, the fair value reserve related to the equity investment was fully transferred directly to the deficit.

b. Cadangan umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20,0% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan telah mengalokasikan cadangan umum sebesar AS\$ 5.898.328. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun-tahun sebelumnya.

b. General reserves

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amounts of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at least 20.0% of the issued and fully paid share capital.

The Company allocated general reserves totaling US\$ 5,898,328. Such general reserves were approved in prior years' Annual Shareholders' Meetings.

c. Cadangan revaluasi

c. Revaluation reserves

	2025	2024	
Saldo awal	9.828.203	7.203.813	Beginning balance
Penambahan revaluasi (Catatan 11)	-	4.527.523	Revaluation increase (Note 11)
Transfer ke defisit	(3.594.064)	(1.903.133)	Transfers to deficit
Saldo akhir	6.234.139	9.828.203	Ending balance

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, sisa bagian dari cadangan revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit.

The revaluation reserves arose from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold, the remaining portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, is effectively realized, and is transferred directly to deficit.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

22. CADANGAN (lanjutan)

d. Penjabaran laporan keuangan

Cadangan ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi yang mata uang fungsionalnya selain AS\$.

22. RESERVES (continued)

d. Financial statements translation

This reserve consists of foreign exchange differences from translation to US\$ of subsidiaries' and associates' financial statements with functional currency other than US\$.

23. PENDAPATAN USAHA

	2025	2024
Pendapatan usaha yang berasal dari:		
Kapal kimia	36.941.362	32.977.387
Kapal gas	11.089.570	6.855.529
Lainnya	1.095.993	826.695
Total	49.126.925	40.659.611

Operating revenues from:
Chemical vessels
Gas vessels
Others
Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian berasal dari:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, operating revenues exceeding 10% of total consolidated operating revenues are derived from:

	2025	2024	Presentase terhadap total pendapatan usaha/ Percentage to total operating revenues		
			2025	2024	
			%	%	
PT Pertamina International Shipping	10.631.358	7.344.914	21,64	18,06	PT Pertamina International Shipping
PT Freeport Indonesia	9.602.833	3.768.946	19,55	9,27	PT Freeport Indonesia

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total pendapatan usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 1,01% dan 0,84% (Catatan 31).

For the years then ended December 31, 2025 and 2024, total operating revenues from related parties amounting to 1.01% and 0.84%, respectively (Note 31).

24. BEBAN PELAYARAN

	2025	2024
Bahan bakar	6.087.285	6.139.206
Biaya sandar	4.286.925	3.419.542
Total	10.374.210	9.558.748

Fuel
Port charges
Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total beban pelayaran yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 7,38% dan 8,56% (Catatan 31).

For the years then ended December 31, 2025 and 2024, total voyage from related parties amounting to 7.38% and 8.56%, respectively (Note 31).

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari seluruh beban pelayaran.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total voyage expenses.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN OPERASI KAPAL

25. SHIP OPERATING EXPENSES

	2025	2024	
Gaji kru kapal	3.572.318	3.731.225	Vessel crew salaries
Suku cadang	684.354	590.339	Spare parts
Asuransi	623.189	535.330	Insurance
Pelumas	432.105	400.305	Lubricant
Perbaikan dan pemeliharaan	318.490	144.598	Repairs and maintenance
Uang makan kru kapal	280.655	289.533	Vessel crew meal allowances
Pengurusan dokumen	253.926	179.142	Processing of documents
Transportasi	188.689	149.624	Transportation
Biaya manajemen	135.711	39.552	Management fees
Lain-lain (dibawah AS\$ 100.000)	436.354	440.478	Others (below US\$ 100,000)
Total	6.925.791	6.500.126	Total

26. BEBAN ADMINISTRASI

26. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	1.810.819	2.207.486	Salaries and benefits
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	435.963	453.083	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Tenaga ahli	428.646	411.134	Professional fees
Beban kantor	173.002	278.227	Office expenses
Transportasi	107.480	138.510	Transportation
Representasi	88.941	74.546	Representation
Beban imbalan kerja (Catatan 17)	66.560	61.554	Employee benefits expense (Note 17)
Beban bank	41.953	37.359	Bank charges
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	29.524	54.011	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Telekomunikasi	23.802	26.620	Telecommunication
Pemasaran	21.653	15.928	Marketing
Pendidikan dan pelatihan	14.659	7.951	Training and education
Penurunan (pemulihan) nilai piutang - neto (Catatan 6 dan 7)	(32.971)	50.275	Impairment loss (reversal) on receivables - net (Notes 6 and 7)
Lain-lain	318.045	318.856	Others
Total	3.528.076	4.135.540	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas sewa (Catatan 12)			Lease liabilities (Note 12)
PT Aswatama Samudera Nusantara	2.553.618	1.715.123	PT Aswatama Samudera Nusantara
PT Pulau Kelapa Perkasa	114.992	-	PT Pulau Kelapa Perkasa
PT Dwibina Prima	63.549	92.146	PT Dwibina Prima
Biaya jaminan (Catatan 33)	582.992	696.826	Guarantee fee (Note 33)
Utang lain-lain (Catatan 16)	497.974	499.071	Other payables (Note 16)
Pinjaman (Catatan 15)	335.795	358.257	Loans payable (Note 15)
Total	4.148.920	3.361.423	Total

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

28. OTHER INCOME - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	276.686	-	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Pendapatan bunga atas piutang lain-lain (Catatan 7)	148.069	86.585	Interest income on other receivables (Note 7)
Keuntungan pelepasan entitas anak (Catatan 1c)	20.895	-	Gain on disposal of a subsidiary (Note 1c)
Keuntungan selisih kurs - neto	(253.738)	809.031	Income in foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) dari <i>bunker swap</i>	(325.225)	12.952	Gain (loss) from bunker swap
Lain-lain	1.633.052	858.840	Others
Neto	1.499.739	1.767.408	Net

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan Grup untuk laba per saham untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Group's computation of earnings per share in 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.531.454	3.562.585	Profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	25.909.159.992	25.909.159.992	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	0,000098	0,000138	Basic earnings per share

Tidak terdapat saham dan opsi biasa yang berpotensi dengan efek dilusi.

There are no potential ordinary shares and options with effect of dilution.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

a. Details of prepaid taxes are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan:			The Company:
Pajak pertambahan nilai	346.323	169.480	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	86	-	Article 22
Pasal 23	2.563	2.563	Article 23
Sub-total	348.972	172.043	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	177.297	198.696	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	37	Article 21
Pasal 22	-	533	Article 22
Pasal 23	520	4.392	Article 23
Sub-total	177.817	203.658	Sub-total
Total	526.789	375.701	Total

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Details of taxes payable are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan:			The Company:
Pasal 4 (2)	2.790	2.920	Article 4 (2)
Pasal 15	31.129	29.388	Article 15
Pasal 21	36.556	36.056	Article 21
Pasal 23	213	412	Article 23
Sub-total	70.688	68.776	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pasal 4 (2)	2.163	1.403	Article 4 (2)
Pasal 15	9.615	9.987	Article 15
Pasal 21	79.545	73.046	Article 21
Pasal 23	1.061	648	Article 23
Pasal 25	638	634	Article 25
Pasal 26	1.800	2.332	Article 26
Pasal 29	7.696	3.068	Article 29
Pajak pertambahan nilai	13.867	34.902	Value-added tax
Sub-total	116.385	126.020	Sub-total
Total	187.073	194.796	Total

c. Beban pajak penghasilan - neto

c. Income tax expense - net

Beban pajak penghasilan neto merupakan pajak kini entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$ 22.274 dan AS\$ 20.269.

Income tax expense - net are represents the current tax of the subsidiary for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to US\$ 22,274 and US\$ 20,269, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak final

Perhitungan atas pajak final terkait dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perusahaan:		
Pendapatan dikenakan tarif pajak final	32.330.318	22.263.666
Rekonsiliasi pendapatan dikenakan pajak final	874.110	(766.182)
Sub-total	33.204.428	21.497.484
Pajak final (1,2% dari pendapatan)	398.453	257.970
Pajak final dibayarkan	(367.324)	(228.582)
Utang pajak final	31.129	29.388

Beban pajak final terdiri dari:

	2025	2024
Perusahaan	398.453	257.970
Entitas anak	223.712	213.871
Beban pajak final	622.165	471.841

e. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian jika penghasilan kena pajak cukup untuk merealisasikan sebagian atau seluruh dari aset pajak tangguhan tersebut. Pajak tangguhan Perusahaan dan BRM, entitas anak, atas revaluasi kapal dan perbedaan penyusutan secara komersial dan fiskal tidak diakui, karena Perusahaan dikenakan pajak final.

Ketetapan pajak

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPh untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 6.668.936. Perusahaan tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan atas penilaian tersebut pada tanggal 30 Desember 2019. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP) No. KEP-05127/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Desember 2020, DJP hanya mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak atas SKPKB tersebut diatas. Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

30. TAXATION (continued)

d. Final tax

The breakdown of final tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Company is as follows:

	2025	2024
The Company:		
Revenues subjected to final income tax	32.330.318	22.263.666
Reconcile of revenue subjected to final income tax	874.110	(766.182)
Sub-total	33.204.428	21.497.484
Final tax (1.2% of revenue)	398.453	257.970
Final tax paid	(367.324)	(228.582)
Final tax payable	31.129	29.388

Details of final tax are as follows:

	2025	2024
The Company	398.453	257.970
Subsidiaries	223.712	213.871
Final tax expense	622.165	471.841

e. Deferred tax

Deferred tax assets are recognized in the consolidated financial statements if sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Deferred tax on the Company and BRM, a subsidiary, for vessels revaluation and the related difference on depreciation between commercial and fiscal are not recognized as the companies are subject to final tax.

Tax assessment

On October 4, 2019, the Company received a tax assessment for underpayment of income tax (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 and a tax collection letter for penalties on income tax for the fiscal year 2016 amounting to US\$ 6,668,936. The Company did not agree with the tax assessment letter and filed an objection to the assessment letter on December 30, 2019. Based on the Decree of the Director General of Taxes (DGT) No. KEP-05127/KEB/WPJ.07/2020 dated December 30, 2020, the DGT has only partially granted the objection to the SKPKB above. On April 18, 2022, the Company filed an appeal with the tax court.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-003219.15/2021/PP/M.XVA Tahun 2024 sehubungan banding yang diajukan terhadap Surat Keputusan DJP yang mengabulkan sebagian banding yang dimohonkan Perusahaan dengan menetapkan jumlah pajak penghasilan tahun pajak 2016 yang masih harus dibayarkan sejumlah AS\$ 21.411. Perusahaan telah menyetorkan jumlah kurang bayar pajak yang telah ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas perkara peninjauan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-003219.15/2021/PP/M.XVA Tahun 2024 tertanggal 18 November 2024 berikut dengan pengiriman Memori Peninjauan Kembali No. S-755/PJ.07/2025 tertanggal 24 Februari 2025 yang diajukan melalui Pengadilan Pajak. DJP mengajukan Memori PK tersebut dengan alasan bahwa Putusan Pengadilan Pajak tersebut telah dibuat dengan tidak memperhatikan ketentuan yuridis atau mengabaikan fakta yang menjadi objek banding dalam persidangan.

Pada tanggal 8 April 2025, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima putusan resmi dari Mahkamah Agung terkait perkara tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa proses hukum ini tidak akan memberikan dampak material yang merugikan terhadap posisi keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Pada tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan menerima surat pemberitahuan pemeriksaan No. PRIN-28/RIKSIS/KPP.0708/2025 untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan Risalah Pembahasan Akhir yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2025, pemeriksa pajak menemukan beberapa temuan pada Pajak Penghasilan Badan yang harus dikoreksi, yaitu penghasilan dari luar usaha sebesar AS\$ 63.669.138 dan penghasilan komersial luar negeri neto sebesar AS\$ 17.825.404, yang mengakibatkan timbulnya kurang bayar sebesar AS\$ 24.654.345. Perusahaan telah menyampaikan tanggapan yang menyatakan ketidaksetujuan atas temuan-temuan tersebut.

30. TAXATION (continued)

Tax assessment (continued)

On November 26, 2024, the Company received the Tax Court Decision No. PUT-003219.15/2021/PP/M.XVA Tahun 2024 in accordance with the appeal filed against Decree of the DGT which partially granted the appeal filed by the Company by determining the amount of income tax to be paid for the 2016 fiscal year amounting to US\$ 21,411. The Company has paid the determined tax underpayment amount on December 20, 2024.

On March 12, 2025, the Company received a Notification Letter of the Judicial Review (PK) application for the review of the Tax Court Decision No. PUT-003219.15/2021/PP/M.XVA of 2024 dated November 18, 2024, along with the submission of the Judicial Review Memorandum No. S-755/PJ.07/2025 dated February 24, 2025, filed through the Tax Court. The DGT submitted this Memorandum on the grounds that the Tax Court Decision was made without regard to juridical provisions or ignored the facts that were the object of the appeal in the trial.

On April 8, 2025, the Company filed a Counter Memorandum for Judicial Review with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As at the date of these financial statements, the Supreme Court has not yet rendered a decision regarding this matter. The Company continues to monitor the progress of the legal proceedings and will disclose any significant developments accordingly.

On February 24, 2025 the Company received an audit notification letter No. PRIN-28/RIKSIS/KPP.0708/2025 for the 2020 fiscal year. According to the minutes of the final discussion held on August 27, 2025, the tax authorities found several findings in the Corporate Income Tax that had to be corrected, namely income from outside the business amounting to US\$ 63,669,138 and net foreign commercial income amounting to US\$ 17,825,404, which resulted in an underpayment effect of US\$ 24,654,345. The Company submitted a response disagreeing with the findings.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Ketetapan pajak (lanjutan)

Selama pembahasan akhir hasil pemeriksaan, Perusahaan membahas temuan tersebut dengan Tim *Quality Assurance* (QA) Pemeriksaan, dengan hasil bahwa Tim QA tidak mempertahankan maupun membatalkan koreksi pemeriksa. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan keberatan atas koreksi PPh Badan dan PPh Pasal 21 tahun pajak 2020 kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta, khususnya Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa, pada tanggal 22 Desember 2025.

Pada tanggal 22 April 2025, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan pemeriksaan dengan No. S-137/RIKSIS/KPP.0708/2025 untuk tahun fiskal 2021. Perusahaan telah menyampaikan pernyataannya pada tanggal 23 Oktober 2025, sebagaimana tercatat dalam Berita Acara Pengungkapan Informasi. Perusahaan belum menerima hasil pemeriksaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan fakta yang tersedia, serta penilaian dari konsultan pajak, manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan besar (kemungkinan lebih dari 50%) akan memenangkan pengajuan keberatan maupun upaya hukum lanjutan atas hasil pemeriksaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat kewajiban kini yang kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi, sehingga tidak diakui provisi atas sengketa pajak tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian. Namun demikian, hasil akhir dari proses keberatan dan upaya hukum tersebut bergantung pada keputusan otoritas pajak dan badan peradilan yang berwenang, sehingga terdapat ketidakpastian yang melekat dalam proses tersebut.

31. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat berelasi

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang merupakan pihak pengendali utama terhadap Grup.
- Thai Petra Transport Co. Ltd., PT Aswatama Samudera Nusantara dan PT Pulau Kelapa Perkasa adalah entitas asosiasi dari Grup.
- PT Bahari Dharma Nusantara adalah perusahaan sepengendalian dibawah PT Bagusnusa Samudra Gemilang.

30. TAXATION (continued)

Tax assessment (continued)

During the audit closing conference, the Company discussed those findings with the *Quality Assurance* (QA) Team with the result that the QA team neither maintained nor cancelled the examiner's corrections. The Company decided to file an objection to the correction of Corporate Income Tax and Article 21 Income Tax of 2020 to the Jakarta Regional Office of the Directorate General of Taxes, specifically the Tax Service Office for Listed Companies on December 22, 2025.

On April 22, 2025, the Company received an audit notification letter No. S-137/RIKSIS/KPP.0708/2025 for the 2021 fiscal year. The Company provided its statement on October 23, 2025, as documented in the Minutes of Information Disclosure. The Company has not received the audit results as at December 31, 2025.

Based on the review of available conditions and facts, as well as the assessment of the tax consultant, management believes that it is more likely than not (likelihood of more than 50%) will succeed in its objection or any subsequent legal remedies against the audit results.

In relation to the above matter, the Company believes that there is no present obligation that is probable to result in an outflow of economic resource, therefore no provision is recognized for the tax dispute in the consolidated financial statements. However, the final outcome of these objection and legal proceedings depends on the decisions of the tax authorities and the competent judicial bodies, so there is inherent uncertainty in the process.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of the relationship

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang is the ultimate parent and controlling party of the Group.
- Thai Petra Transport Co. Ltd., PT Aswatama Samudera Nusantara and PT Pulau Kelapa Perkasa is an associate entity of the Group.
- PT Bahari Dharma Nusantara is a company under common control of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat berelasi (lanjutan)

- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dan PT Dwibina Prima adalah perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat pihak pengendali PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd., Pan Union Logistics Pte. Ltd. dan Pan Union Shipping Pte. Ltd., merupakan entitas yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Grup, dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya terlibat transaksi dengan pihak berelasi. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated asset and liabilities	
	2025	2024	2025 %	2024 %
Piutang usaha (Catatan 6):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	194.233	321.328	0,13	0,21
Aset hak guna (Catatan 12):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	37.587.614	48.792.372	24,39	32,29
PT Pulau Kelapa Perkasa	12.135.262	-	7,87	-
PT Dwibina Prima	986.486	1.422.445	0,64	0,94
Total	50.709.362	50.214.817	32,96	33,23
Utang usaha (Catatan 13):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	88.951	267.997	0,10	0,31
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	26.015	26.135	0,03	0,03
PT Bahari Dharma Nusantara	3.756	8.566	0,00	0,01
Pan Union Agencies Pte. Ltd	3.696	3.517	0,00	0,00
Pan Union Shipping Pte. Ltd	2.843	205	0,00	0,00
Pan Union Logistics Pte. Ltd	2.327	25.157	0,00	0,03
Total	127.588	331.577	0,13	0,39
Pinjaman (Catatan 15):				
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	1.940.072	1.952.396	2,24	2,27
Utang lain-lain (Catatan 16):				
PT Dwibina Prima	1.201.839	1.266.558	1,39	1,47
Pendapatan ditangguhkan:				
PT Dwibina Prima	340.436	459.063	0,39	0,53
Liabilitas sewa (Catatan 12):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	39.332.807	49.760.313	45,49	57,85
PT Pulau Kelapa Perkasa	12.181.227	-	14,09	-
PT Dwibina Prima	773.075	1.345.846	0,89	1,56
Total	52.287.109	51.106.159	60,47	59,41

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of the relationship (continued)

- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk and PT Dwibina Prima are companies owned by close family members of the controlling party of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd. Pan Union Logistics Pte. Ltd. and Pan Union Shipping Pte. Ltd., is a company that is directly or indirectly owned by Siana Anggraeni Surya, the Company's President Director.

Transactions with related parties

The Group, in their regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The outstanding balances with related parties are as follows:

Trade receivables (Note 6):
PT Aswatama Samudera Nusantara

Right-of-use assets (Note 12):
PT Aswatama Samudera Nusantara
PT Pulau Kelapa Perkasa
PT Dwibina Prima

Trade payables (Note 13):
PT Aswatama Samudera Nusantara
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Bahari Dharma Nusantara
Pan Union Agencies Pte. Ltd
Pan Union Shipping Pte. Ltd
Pan Union Logistics Pte. Ltd

Loans payable (Note 15):
PT Bagusnusa Samudra Gemilang

Other payables (Note 16):
PT Dwibina Prima

Deferred income:
PT Dwibina Prima

Lease liabilities (Note 12):
PT Aswatama Samudera Nusantara
PT Pulau Kelapa Perkasa
PT Dwibina Prima

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	Nilai/ Amount		Persentase dari total ekuitas, pendapatan usaha, beban pelayaran, beban penyusutan aset hak guna kapal, beban administrasi, beban keuangan, dan pendapatan lain-lain konsolidasian/ Percentage to total consolidated equity, operating revenues, voyage expenses, depreciation of vessel right-of-use assets, administrative expenses, finance cost, and other income		
	2025	2024	2025	2024	
			%	%	
Cadangan modal lainnya (Catatan 15):					Other capital reserves (Note 15):
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	7.931.594	7.931.594	11,73	12,18	PT Bagusnusa Samudra Gemilang
Pendapatan usaha (Catatan 23):					Operating revenues (Note 23):
PT Aswatama Samudera Nusantara	497.603	341.461	1,01	0,84	PT Aswatama Samudera Nusantara
Beban pelayaran (Catatan 24):					Voyage Expenses (Note 24):
Pan Union Logistics Pte. Ltd	394.004	374.325	3,80	3,92	Pan Union Logistics Pte. Ltd
Thai Petra Transport Co. Ltd	300.103	366.906	2,89	3,84	Thai Petra Transport Co. Ltd
PT Bahari Dharma Nusantara	71.991	77.063	0,69	0,81	PT Bahari Dharma Nusantara
Total	766.098	818.294	7,38	8,56	Total
Beban penyusutan aset hak guna kapal (Catatan 12):					Depreciation of vessel right-of-use assets (Note 12):
PT Aswatama Samudera Nusantara	11.866.134	8.453.483	98,54	100	PT Aswatama Samudera Nusantara
PT Pulau Kelapa Perkasa	175.873	-	1,46	-	PT Pulau Kelapa Perkasa
Total	12.042.007	8.453.483	100	100	Total
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12 dan 26):					Depreciation of Right-of-use Asset (Notes 12 dan 26):
PT Dwibina Prima	435.963	453.083	12,36	10,96	PT Dwibina Prima
Beban keuangan (Catatan 27):					Finance cost (Note 27):
PT Aswatama Samudera Nusantara (Catatan 12)	2.553.618	1.715.123	61,55	51,02	PT Aswatama Samudera Nusantara (Note 12)
PT Dwibina Prima (Catatan 12 dan 16)	132.485	174.404	3,19	5,19	PT Dwibina Prima (Note 12 and 16)
PT Pulau Kelapa Perkasa (Catatan 12)	114.992	-	2,77	-	PT Pulau Kelapa Perkasa (Note 12)
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Catatan 15)	62.117	63.096	1,50	1,88	PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Note 15)
Total	2.863.212	1.952.623	69,01	58,09	Total
Keuntungan lain-lain - neto:					Other income - net:
PT Dwibina Prima	68.936	82.258	4,60	4,65	PT Dwibina Prima

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai karena keyakinan manajemen bahwa seluruh piutang dari pihak berelasi akan tertagih.

Jumlah kompensasi dibayarkan kepada manajemen kunci (komisaris dan direktur) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan jangka pendek	<u>420.154</u>	<u>414.525</u>

Short-term benefits

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter: tanker kimia dan tanker gas, dan pendapatan lain.

Berikut ini penjelasan operasi yang dijalankan setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi; LPG, propylene, propane dan LNG.
- Lainnya termasuk awak kapal, ship management dan perdagangan.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, pendapatan investasi, bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

There is no allowance for impairment losses due to management's belief that all receivables from related parties will be collectible.

Total compensation paid to the Group's key management (commissioners and directors) during the year is as follows:

32. SEGMENT INFORMATION

Information reported to the chief operating decision-maker for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are based on type of vessels chartered: chemical tankers and gas tankers; and other revenues.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemicals (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- Gas tankers provide maritime transportation of liquefied gas, which includes, LPG, propylene, propane, and LNG.
- Others include manning, ship management, and trading.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 3 to the consolidated financial statements. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance costs, investment income, the share in profit (loss) of associates, or other gains and losses. This is the measure reported to the directors as the chief operating decision-maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

Berikut ini merupakan analisa Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following tables show the analysis of the Group's reportable segments:

	2025	2024	
Aset segmen:			Segment assets:
Kimia	56.179.506	26.003.668	Chemical
Gas	45.480.155	72.367.234	Gas
Lainnya	8.817.889	7.275.477	Others
Total	110.477.550	105.646.379	Total
Aset tidak dapat dialokasikan	43.630.904	45.466.486	Unallocated assets
Konsolidasian	154.108.454	151.112.865	Consolidated
Liabilitas segmen:			Segment liabilities:
Kimia	3.279.943	3.583.448	Chemical
Gas	3.748.721	2.920.109	Gas
Lainnya	2.224.089	2.328.452	Others
Total	9.252.753	8.832.009	Total
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	77.217.322	77.186.201	Unallocated liabilities
Konsolidasian	86.470.075	86.018.210	Consolidated

Pendapatan dan biaya segmen

Segment revenue and expenses

	2025				
	Kimia/ Chemical	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Total	
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan eksternal	41.585.241	6.445.692	1.095.992	49.126.925	External revenue
Beban segmen					Segment expenses
Beban pelayaran	9.708.330	665.880	-	10.374.210	Voyage expenses
Beban carter jangka pendek	2.247.338	-	-	2.247.338	Short-term charter expenses
Beban operasi kapal	4.862.686	2.063.105	-	6.925.791	Ship operating expenses
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	5.422.379	1.047.596	149.701	6.619.676	Vessel and ISO tank depreciation
Beban penyusutan aset hak guna kapal	11.866.134	175.873	-	12.042.007	Vessel right-of-use assets depreciation
Total beban segmen	34.106.867	3.952.454	149.701	38.209.022	Total segment expenses
Laba bruto segmen	7.478.374	2.493.238	946.291	10.917.903	Segment gross profit

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Pendapatan dan biaya segmen (lanjutan)

Segment revenue and expenses (continued)

	2024				
	Kimia/ Chemical	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Total	
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan eksternal	35.801.683	4.031.233	826.695	40.659.611	External revenue
Beban segmen					Segment expenses
Beban pelayaran	9.338.268	220.480	-	9.558.748	Voyage expenses
Beban carter jangka pendek	231.001	-	-	231.001	Short-term charter expenses
Beban operasi kapal	4.630.801	1.869.325	-	6.500.126	Ship operating expenses
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	3.206.976	1.274.571	154.633	4.636.180	Vessel and ISO tank depreciation
Beban penyusutan aset hak guna kapal	8.453.483	-	-	8.453.483	Vessel right-of-use assets depreciation
Total beban segmen	25.860.529	3.364.376	154.633	29.379.538	Total segment expenses
Laba bruto segmen	9.941.154	666.857	672.062	11.280.073	Segment gross profit

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan/Depreciation		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2025	2024	2025	2024	
Kimia	17.288.513	11.660.459	860.897	10.226.343	Chemical
Gas	1.223.469	1.274.571	394.767	-	Gas
Lainnya	615.188	661.727	5.303	154.191	Others
Total	19.127.170	13.596.757	1.260.967	10.380.534	Total

Segmen geografis

Geographic segment

Grup berdomisili di dua area geografis utama, Malaysia dan Indonesia.

The Group is domiciled in two main geographical areas, namely Malaysia and Indonesia.

	2025				
	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Total aset segmen	639.929	109.837.621	43.630.904	154.108.454	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(708.021)	(8.544.732)	(77.217.322)	(86.470.075)	Total segment liabilities
Aset - neto	(68.092)	101.292.889	(33.586.418)	67.638.379	Net assets
Pendapatan					Revenues
Pendapatan eksternal	557.303	48.569.622	-	49.126.925	External revenues
Pendapatan antar segmen	108.000	1.710.401	(1.818.401)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	665.303	50.280.023	(1.818.401)	49.126.925	Total revenues

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen geografis (lanjutan)

Geographic segment (continued)

	2024				
	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Total aset segmen	725.345	104.921.034	45.466.486	151.112.865	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(1.426.715)	(7.405.295)	(77.186.200)	(86.018.210)	Total segment liabilities
Aset - neto	(701.370)	97.515.739	(31.719.714)	65.094.655	Net assets
Pendapatan					Revenues
Pendapatan eksternal	299.281	40.360.330	-	40.659.611	External revenues
Pendapatan antar segmen	235.272	-	(235.272)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	534.553	40.360.330	(235.272)	40.659.611	Total revenues

33. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN GUGATAN YANG SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND LAWSUIT

Biaya Jaminan Utang

Debt Guarantee Fee

Perusahaan Ventura Bersama (JV), melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya (Tangguh Hiri Finance Limited dan Tangguh Sago Finance Limited - disebut "Peminjam"), melakukan pembiayaan kembali (*refinance*) atas hutang yang terutang menurut perjanjian pinjaman tanggal 19 Desember 2007 antara Peminjam, pemberi pinjaman, dan *Credit Agricole Corporate* dan *Investment Bank* sebagai *agent and security trustee*. Sehubungan dengan pembiayaan kembali yang disebutkan di atas, pemegang saham JV dan Teekay LNG Partners LP., (TGP) menandatangani *Guarantee Fee Agreement* pada tanggal 8 Februari 2021, di mana TGP menyetujui untuk menjamin jaminan proporsional Grup sehubungan dengan pembiayaan kembali di bawah fasilitas baru dengan biaya sebesar 1,8% dari porsi Grup dalam jaminan untuk jangka waktu lima tahun sebesar AS\$ 3.881.673. Biaya jaminan dan akrual terkait diungkapkan dalam Catatan 14 dan 27.

The Joint Venture (JV) Company, through its wholly-owned subsidiaries (Tangguh Hiri Finance Limited and Tangguh Sago Finance Limited (the "Borrowers"), refinanced its existing indebtedness owing pursuant to a facility agreement dated December 19, 2007 between the Borrowers, certain lenders, and Credit Agricole Corporate and Investment Bank as agent and security trustee. In relation to the refinancing mentioned above, JV Shareholders and Teekay LNG Partners LP., (TGP) entered into a *Guarantee Fee Agreement* on February 8, 2021, wherein TGP agreed to guarantee the Group's guarantee proportion in respect of refinancing under the new facility for a fee of 1.8% of the Group's portion in guarantee for a period of five years totaling US\$ 3,881,673. Guarantee fee expense and related accruals are disclosed in Notes 14 and 27.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN

Pada tanggal 22 Maret 2013, Rencana Perdamaian telah diratifikasi melalui putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat atas perkara No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, dimana seluruh pihak wajib mematuhi serta melaksanakan kesepakatan dalam Rencana Perdamaian dan proses PKPU Perusahaan dinyatakan berakhir.

Sebelum Rencana Perdamaian diratifikasi, beberapa langkah-langkah restrukturisasi telah dilaksanakan seperti pemeliharaan bisnis, perbaikan manajemen kas, restrukturisasi armada termasuk renegosiasi harga sewa kapal, alokasi tonase, penjualan kapal-kapal tidak menguntungkan, manajemen kapal pihak ketiga, penjualan kapal tanker *ethylene*, rasionalisasi kantor, penghematan beban umum dan administrasi serta manajemen operasional kapal.

Selanjutnya, Perusahaan dan MLA telah menyetujui untuk fasilitas modal kerja dalam jumlah tertentu, dimana sebagiannya merupakan pendanaan yang diperlukan selain dana dari hasil penjualan kapal agar langkah-langkah restrukturisasi dapat berjalan. Sehubungan dengan fasilitas modal kerja tersebut, kreditur MLA telah menyusun sejumlah persyaratan sebagai kondisi untuk memberikan fasilitas modal kerja antara lain menyediakan dana, jaminan, peninjauan atas struktur Grup, saham yang dijamin, perubahan manajemen, penjualan kapal-kapal tertentu, akuntan pengawas dan pengkajian implikasi pajak atas restrukturisasi.

Kreditur PKPU dalam Rencana Perdamaian diklasifikasi menjadi (1) kreditur separatis, terdiri dari Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho dan MLOR; dan (2) kreditur konkuren, terdiri dari HSBC Bank USA (wali amanat wesel bayar), HSBC Hongkong Limited (wali amanat obligasi konversi), PT Bank CIMB Niaga Tbk (wali amanat obligasi), Gramercy Distressed Opportunity Fund (pemegang obligasi), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (pemegang obligasi) dan lain-lain. Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren telah menyetujui Rencana Perdamaian.

34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN

On March 22, 2013, the Company's Restructuring Plan was ratified by the decision of the Central Jakarta Commercial Court under Case No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, wherein all parties must abide by and perform the terms of the Restructuring Plan and the Company will be discharged from the PKPU proceedings.

Prior to the ratification of the Restructuring Plan, there were ongoing restructuring steps taken, such as business preservation, cash management improvement, fleet restructuring, including renegotiation of leases, tonnage allocation, the sale of non-profitable vessels, the appointment of third-party ship management, the sales of ethylene vessels, office rationalization, efficiency of general and administrative expenses, and the management of operational vessels.

Further, the Company agreed with the MLA for a working capital facility of a certain amount, part of which will provide the necessary funding other than funding derived from the sales proceeds of vessels to perform necessary restructuring initiatives. In connection with this working capital facility, the MLA lenders have set out a number of requirements as a condition for providing the funds, the security, addressing the Group's structure, the secured shares, changes in management, sales of certain vessels, monitoring the accountant and assessing the tax implications of restructuring.

PKPU creditors under the Restructuring Plan are classified as follows: (1) secured creditors, comprising Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho, and MLOR; and (2) unsecured creditors, comprising HSBC Bank USA (trustee of notes payable), HSBC Hong Kong Limited (trustee of convertible bonds), PT Bank CIMB Niaga Tbk (trustee of bonds payable), Gramercy Distressed Opportunity Fund (Gramercy) (bondholders), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (bondholders) and others. The majority of secured and unsecured creditors have agreed to the Restructuring Plan.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Meskipun upaya dan komitmen Perusahaan untuk sepenuhnya melaksanakan restrukturisasi utang tersebut, beberapa faktor telah menghambat keberhasilan penerapan Rencana Perdamaian termasuk:

- pemulihan yang tertunda di pasar pelayaran dibandingkan dengan perkiraan sebagaimana disebutkan dalam Rencana Perdamaian;
- berkurangnya ketersediaan pembiayaan bank dan ketertarikan investor pada industri ini mengakibatkan sulitnya mendapatkan dana untuk menjalankan Rencana Perdamaian;
- ketidakmampuan untuk mendapatkan persetujuan dari otoritas terkait di Indonesia untuk penerbitan saham baru yang telah ditetapkan dalam Rencana Perdamaian; dan
- risiko tidak tercatat lagi (*delisting*) di BEI berkaitan dengan defisiensi modal Perusahaan.

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menegosiasikan pengaturan konsensual dengan Para Kreditur MLA terkait dengan restrukturisasi Fasilitas MLA ("Restrukturisasi MLA"), dan menandatangani *term sheet* yang mengikat dan perjanjian pendukung restrukturisasi ("RSA") dengan, antara lain, Para Kreditur MLA. Restrukturisasi MLA mencegah eksekusi seluruh aset-aset yang dijaminkan kepada Para Kreditur MLA dan mempertahankan nilai sebanyak mungkin untuk Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Perubahan atas Rencana Perdamaian ("Amendemen Rencana Perdamaian") telah diusulkan dan disetujui oleh kreditur-kreditur mayoritas dari kedua kelas kreditur Grup, kreditur separatis dan kreditur konkuren, pada tanggal 14 Agustus 2015. Amendemen Rencana Perdamaian telah mendapat persetujuan bulat dari kreditur separatis dan persetujuan dari mayoritas mewakili 64,67% dalam jumlah dan 86,64% dalam nilai dari kreditur konkuren.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

Despite the Company's efforts and commitment to fully implement the aforementioned debt restructuring, a number of events impeded the successful implementation of the Restructuring Plan, including:

- *a delayed market recovery in the shipping market as compared to the forecast set out in the Restructuring Plan;*
- *a lack of bank financing and investor appetite available for the industry resulting in difficulty in obtaining the fundraising envisaged under the Restructuring Plan;*
- *inability to obtain approval from the relevant regulatory authorities in Indonesia for the issuance of new shares set out in the Restructuring Plan; and*
- *the risk of delisting by the IDX due to the Company's substantial capital deficiency.*

On April 22, 2015, the Company negotiated a consensual arrangement with the MLA Lenders relating to the restructuring of the MLA Facility ("MLA Restructuring") and signed a binding term sheet and a restructuring support agreement ("RSA") with, among others, the MLA Lenders. The MLA Restructuring avoided enforcement over all assets, which were then secured in favor of the MLA lenders and retained as much value as possible for the Company and its stakeholders.

The amendments to the Restructuring Plan ("PKPU Amendment Plan") were proposed and approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015. The PKPU Amendment Plan received unanimous approval from the Company's secured creditors and the approval of a majority representing 64.67% in number and 86.64% in value of the Group's unsecured creditors.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip utama yang mendasari Usulan Restrukturisasi dalam Amandemen Rencana Perdamaian adalah sebagai berikut:

- (a) Persyaratan yang disepakati dalam Restrukturisasi MLA, yang meliputi:
- Grup akan mengalihkan Aset-aset MLA kepada Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") sebagai ganti atas penghapusan semua utang tertunggak dalam Fasilitas MLA;
 - Para Kreditur MLA akan membebaskan atau memfasilitasi pembebasan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Teekay JV dan BULL yang dijaminkan kepada Para Kreditur MLA berdasarkan dokumen-dokumen Fasilitas MLA; (ii) uang jaminan AS\$ 9,2 juta dan Gas Bangka, yang dicatat sebagai jaminan dalam *Standby Letter of Credit Facility* ING; dan (iii) pengembalian uang tunai hingga 50% dari beban dan biaya yang terjadi karena Para Kreditur MLA sesuai dengan Usulan Restrukturisasi;
 - Para Kreditur MLA akan menerbitkan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Waran NewCo untuk membeli sampai dengan 10% ekuitas di NewCo. Waran NewCo in dapat terdilusi akibat program insentif manajemen berdasarkan pasar dan penerbitan efek bersifat ekuitas oleh NewCo di masa depan; dan (ii) Preferen *equity interest* NewCo sebesar AS\$ 10,0 juta yang akan diterima dalam jumlah yang sama setiap tahun selama 5 tahun;
- (b) Keluarga Surya telah setuju untuk mencarikan suntikan dana sejumlah AS\$ 10,0 juta untuk mendanai modal kerja dan/atau pengembangan armada dari Grup yang dikompensasi dengan tambahan modal saham di Perusahaan.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

The key principles underpinning the Proposed Restructuring under PKPU Amendment Plan are set out below:

- (a) *The agreed terms under MLA Restructring, which include:*
- *The Group shall transfer the MLA Assets to Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") in return for forgiveness of all debts outstanding under that MLA Facility.*
 - *The MLA Lenders shall release or procure the release of the following assets to the Group: (i) Teekay JV and BULL which are secured to MLA Lenders under the MLA Facility Documents; (ii) US\$ 9.2 million cash collateral and Gas Bangka, which are posted as security under the ING Standby Letter of Credit Facility; and (iii) cash refund of up to 50% of the fees and expenses incurred by the MLA Lenders pursuant to this Proposed Restructuring;*
 - *The MLA Lenders shall issue the following assets to the Group: (i) NewCo Warrants to purchase up to 10% equity in NewCo which are subject to dilution by a market-based management incentive program and any future issuance of equity securities by NewCo; and (ii) NewCo Preferred Equity Interest amounting to US\$ 10.0 million to be received in equal annual installments over 5 years;*
- (b) *The Surya family has committed to procure a cash injection of US\$ 10.0 million into the Group for working capital or business development purposes in exchange for additional share capital in the Company.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Salah satu fitur utama dari Amandemen Rencana Perdamaian adalah penerbitan sebanyak 11.673.084.196 saham baru Perusahaan ("Saham Baru BLT") (setara dengan lebih kurang 45% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara *pro-rata* kepada seluruh kreditur konkuren dan sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham baru ("Saham Baru CB") (setara dengan lebih kurang 1% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara *pro-rata* kepada seluruh pemegang Obligasi Konversi, tergantung dari persetujuan instansi yang diperlukan dan regulasi serta perundang-undangan (Usulan Penerbitan Konversi Utang menjadi Ekuitas). Persyaratan komersial dari Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang menjadi Ekuitas didapatkan setelah negosiasi secara wajar dengan kreditur konkuren.

Sesuai dengan peraturan pencatatan BEI, selama dua belas (12) bulan sejak tanggal pencatatan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB di BEI, kreditur konkuren akan tunduk pada periode wajib *lock-up*, dan karenanya, tidak diperbolehkan untuk menjual atau mengalihkan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB tersebut.

Terkait dengan Amandemen Rencana Perdamaian, Kreditur Restrukturisasi telah menyetujui hal-hal berikut:

(a) Kreditur separatis

- amortisasi pokok sejak tanggal persetujuan dari Amandemen Rencana Perdamaian sampai dengan 31 Maret 2017 bergantung pada kas yang tersedia pada masing-masing Rekening Penerimaan para kreditur separatis;
- amortisasi pokok wajib dimulai sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 32 kali angsuran tetap kuartalan sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian;
- bunga dihitung dan dibayarkan per kuartal yang dimulai sejak tanggal 1 April 2015 sesuai dengan ketentuan awal Rencana Perdamaian; dan
- tidak ada pembayaran kembali yang dipercepat dari *cash sweep*.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

One of the key components of the PKPU Amendment Plan is the issuance by the Company of up to 11,673,084,196 new Shares ("New BLT Shares") (equivalent to approximately 45% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution on a *pro-rata* basis to the unsecured creditors and up to 259,401,872 new Shares ("New CB Shares") (equivalent to approximately 1% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution to the Convertible Bondholders, subject to the necessary corporate and regulatory approvals being obtained ("Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance"). The commercial terms of the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance were arrived at after arm's length negotiations with the unsecured creditors.

Under the IDX listing rules, within twelve (12) months of the date of the listing of the New BLT Shares and the New CB Shares on the IDX, the unsecured creditors shall be subject to a mandatory *lock-up* period and accordingly shall not sell or dispose of any of the New BLT Shares or New CB Shares.

Under the PKPU Amendment Plan, the Plan creditors agreed to the following:

(a) Secured creditors

- principal amortization from the date of approval of the PKPU Amendment Plan to March 31, 2017 is subject to the cash available in the respective secured creditor's earnings account;
- mandatory principal amortization shall commence from April 1, 2017 onwards with 32 equal quarterly installments in accordance with the Restructuring Plan;
- interest shall be accrued and paid on a quarterly basis commencing April 1, 2015 in accordance with Restructuring Plan; and
- no accelerated repayment from cash sweep

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

(b) Kreditor konkuren

- Konversi penuh utang menjadi ekuitas untuk pokok utang. Para kreditor konkuren secara bersama-sama akan menerima dan memegang 47% dari modal saham baru dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang-Ekuitas dan Konversi MCS), yang terdiri dari:
 - Penerbitan saham baru di Perusahaan sebanyak-banyaknya 11.673.084.196 saham yang setara dengan 45% dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS); dan
 - Transfer sebesar 2% dari total saham Perusahaan yang dipegang oleh keluarga Surya (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS).

Dalam tiap kasus didistribusikan secara pro-rata di antara para kreditor konkuren berdasarkan utang pokok tertunggak.

- Para Pemegang Obligasi HY mempertahankan jaminan atas Teekay JV dan BULL atas pembayaran bunga dari periode 1 April 2015 sampai 31 Maret 2017 dengan jumlah sebanyak-banyaknya AS\$ 8,6 juta ("Bunga HY"). Grup akan membayar Bunga HY kepada para Pemegang Obligasi HY sebagai berikut ini:
 - AS\$ 1,0 juta dalam waktu lima (5) hari kerja dari penyelesaian Amandemen Rencana Perdamaian; dan
 - saldo dari Bunga HY sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian.

Bergantung kepada percepatan pembayaran dalam mengurangi bunga HY yang tertunggak dengan cara alokasi 50% dari seluruh dividen yang diterima dari Teekay JV.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

(b) Unsecured creditors

- Full debt for equity swap of principal debt. Unsecured Creditors will collectively receive and hold 47% new equity of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), comprising:
 - The issuance of new shares of the Company consisting of up to 11,673,084,196 shares equivalent to 45% of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion); and
 - A transfer of 2% of the total shares of the Company held by Surya family (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion).

In each case, distributed on a pro rata basis among the Unsecured Creditors based on the principal debt outstanding.

- The HY Bondholders retains security over the Teekay JV and BULL for their interest payments for the period April 1, 2015 to March 31, 2017 of up to US\$ 8.6 million ("HY Interest"). The Group will pay the HY Interest to the HY Bondholders as follows:
 - US\$ 1.0 million within five (5) business days of the closing of the PKPU Amendment Plan; and
 - the balance of the HY Interest in accordance with the Restructuring Plan.

Subject to an acceleration of payments in reduction of outstanding HY Interest by way of an allocation of 50% of all dividends received from Teekay JV.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

(b) Kreditur konkuren (lanjutan)

- Sebagai tambahan alokasi Saham Baru BLT dan transfer 2% saham yang dipegang oleh Keluarga Surya), para Pemegang Obligasi Konversi juga akan mendapatkan tambahan 1% saham pada modal yang diperbesar di Perusahaan (setelah kedua usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan konversi MCS) sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham, yang konsisten dengan Rencana Perdamaian sebagai imbal balik dari kehilangan hak konversi mereka.
- Kreditur konkuren memegang, secara pro-rata, suatu kepentingan pada BULL dan Nevaeh melalui struktur yang akan memberikan manfaat ekonomis atas aset-aset tersebut kepada kreditur konkuren.
- Pembebasan seluruh bunga yang dikapitalisasi.

(c) Utang kreditur

Para kreditur usaha akan mempertahankan 50% dari saldo utang yang tertunggak dan akan dibayarkan selama 5 tahun.

(d) Kreditur Antar-Perusahaan

- Tidak ada pembayaran Kreditur Antar-Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, atau keinginan antar-perusahaan dari setiap klaim antara Kreditur Antar-Perusahaan sampai (i) semua kreditur terjamin dibayar penuh, dan (ii) nilai agregat dari 48% ekuitas yang dipegang oleh konkuren, termasuk dengan penerus dan nominee mereka, melebihi jumlah klaim tertunggak sebesar AS\$ 1,1 miliar.
- Kreditur Antar-Perusahaan tidak akan menggunakan hak pilihnya dalam Amandemen Rencana Perdamaian atau menegaskan atau membuat klaim atas Perusahaan dengan cara apapun; dan
- Klaim antar-perusahaan yang dimiliki oleh BULL dan/atau entitas anak BULL, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, harus dibayar sebagai prioritas diantara perusahaan lainnya.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

(b) Unsecured creditors (continued)

- In addition to their allocation of the New BLT Shares and the transfer of 2% shared held by Surya Family, the Convertible Bondholders will, in aggregate, also be given an additional 1% equity stake in the enlarged share capital of BLT (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), consisting of up to 259,401,872 shares, which is consistent with the Restructuring Plan as consideration for their forfeiture of their conversion rights.
- The Unsecured Creditors to hold, on a pro rata basis, an interest in BULL and Nevaeh through a structure that would deliver the economic benefit of those assets to the Unsecured Creditors.
- Waiver of all interest capitalized.

(c) Trade creditors

Trade creditors will retain 50% of their outstanding debt balance and will be paid over 5 years.

(d) Intercompany Creditors

- No payments to any Intercompany Creditor, as defined in the Restructuring Plan, or satisfaction of any intercompany claim with any Intercompany Creditors until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the Unsecured Creditors, including their successors and nominees, exceeds the total outstanding claims of US\$ 1.1 billion.
- Intercompany Creditors will not exercise their voting rights in the PKPU Amendment Plan or otherwise assert or make any claims upon Company in any manner whatsoever; and
- Intercompany claims owned by BULL and/or BULL Subsidiaries, as defined in the Restructuring Plan, shall be paid in priority to other intercompany claims.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

(d) Kreditur Antar-Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 17 November 2015 dari Firdhonal, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham yang ada untuk Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Usulan Penerbitan MCS.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

(d) Intercompany Creditors (continued)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized under deed No. 5 dated November 17, 2015 of Firdhonal, SH, notary in Jakarta, the Company obtained approval from the existing Shareholders for the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and Proposed Issuance of MCS.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Sejak ratifikasi Rencana Perdamaian dan Amandemen Rencana Perdamaian, tujuan utama dari manajemen risiko permodalan Grup adalah untuk memastikan ketersediaan modal kerja Grup untuk menjalankan operasi dan inisiatif restrukturisasi sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Saat ini, Grup mengelola modalnya dengan memonitor secara rutin kebutuhan modal kerja sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki posisi defisit. Sehubungan dengan itu Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta meninjau dan mengatasi pembelanjaan modal.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Capital risk management

Since the ratification of the Restructuring Plan and PKPU Amendment Plan, the primary objective of the Group's capital risk management has been to ensure the availability of the Group's working capital to run its operations and restructuring initiatives in accordance with the PKPU Amendment Plan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, to cope with the changes in economic conditions. Currently, the Group manages its capital by regularly monitoring its working capital requirements in accordance with the PKPU Amendment Plan. As at December 31, 2025 and 2024, the Group is in deficit position. As such, the Group will continuously apply cost-cutting and restructuring initiatives to review and monitor its capital expenditure.

b. Kategori instrumen keuangan

Aset keuangan

	2025	2024
Pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	24.714.708	8.223.813
Piutang usaha		
Pihak berelasi	194.233	321.328
Pihak ketiga - neto	4.730.778	2.320.172
Aset kontrak	435.931	1.460.675
Piutang lain-lain -		
pihak ketiga - neto	4.367.728	3.552.595
Nilai wajar melalui penghasilan		
 komprehensif lainnya		
Aset keuangan tidak lancar	-	300.000
Total	34.443.378	16.178.583

a. Categories of financial instruments

Financial assets

At amortized cost
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Related party
Third parties - net
Contract assets
Other receivables -
third parties - net
Fair value through
other comprehensive income
Non-current financial assets
Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)

b. Categories of financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	127.588	331.577	Related parties
Pihak ketiga	4.724.228	4.425.243	Third parties
Liabilitas kontrak	527.000	774.246	Contract liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	118.670	236.103	Other payables - third parties
Beban akrual	2.999.609	2.359.329	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	12.140.072	13.352.396	Long-term loans
Utang lain-lain	12.538.367	12.268.582	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	340.436	459.063	Deferred income
Liabilitas sewa	52.287.109	51.106.159	Lease liabilities
Total	<u>85.803.079</u>	<u>85.312.698</u>	Total

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan

c. Financial risk management policies

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko bahan bakar, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, fuel risk and liquidity risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

**Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing
(mata uang non-fungsional)**

**Foreign exchange (non-functional currency)
risk management**

Entitas dalam Grup juga melakukan kegiatan usahanya dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura dan Euro. Eksposur dan fluktuasi mata uang asing memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The entities in the Group conduct their respective businesses in currencies other than their functional currencies primarily in rupiah, Singapore dollar, and euro. Foreign currency exposures and fluctuations have material impact on the Group's consolidated financial statements.

Entitas dalam Grup memiliki kebijakan untuk mengelola risiko mata uang asing untuk memaksimalkan keuntungan. Grup melakukan tinjauan secara periodik akibat perubahan mata uang asing terhadap profitabilitas sehingga Grup dapat melakukan tindakan untuk mencegah risiko ini.

The entities in the Group have the policy to manage foreign exchange risks so as to maximize profits. The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that the Group can take action to mitigate these risks.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

**c. Financial risk management policies
(continued)**

		2025		2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp'000	168.128.563	10.037.273	12.435.689	769.440	Cash and cash equivalents
	SGD	2.511	1.955	4.622	3.409	
	EUR	459	540	1.416	1.476	
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	Rp'000	3.259.618	194.233	5.193.303	321.328	Related party
Pihak ketiga	Rp'000	44.241.413	2.636.242	23.600.447	1.460.243	Third parties
Aset kontrak	Rp'000	-	-	12.964.332	802.149	Contract Assets
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	Rp'000	6.454.157	384.588	4.036.928	249.779	Related parties
Pihak ketiga	Rp'000	3.156.543	188.091	8.947.235	553.597	Third parties
Total			13.442.922		4.161.421	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Rp'000	26.889.978	1.602.311	22.184.963	1.041.085	Trade payables
	SGD	347.833	270.866	488.642	360.369	
	EUR	137.144	161.426	112.522	117.321	
Pinjaman	Rp'000	32.558.288	1.940.072	31.554.624	1.952.396	Loans payable
Utang lain-lain						Other payables
PT Dwibina Prima	Rp'000	20.169.262	1.201.839	20.470.110	1.266.558	PT Dwibina Prima
Liabilitas sewa						Lease liabilities
PT Dwibina Prima	Rp'000	12.973.745	773.075	21.751.563	1.345.846	PT Dwibina Prima
Total			5.949.589		6.083.575	Total

Ringkasan nilai tercatat aset dan liabilitas moneter signifikan Grup yang didenominasi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The summary of the carrying amounts of the Group's significant financial monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than its functional currency as at reporting date is as follows:

	2025		2024		
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Rupiah	13.440.427	5.517.297	4.156.536	5.605.885	Rupiah
Dolar Singapura	1.955	270.866	3.409	360.369	Singapore dollar
Euro	540	161.426	1.476	117.321	Euro
Total	13.442.922	5.949.589	4.161.421	6.083.575	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas analisis Grup atas perubahan dalam AS\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba dan ekuitas dimana mata uang asing di atas menguat pada persentase tertentu terhadap AS\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang asing di atas terhadap AS\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

	2025	
	Tingkat sensitivitas/ <i>Sensitivity Rate</i>	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ <i>Effect on profit or loss and equity</i>
Rupiah	2%	(375.381)
Dolar Singapura	2%	(5.349)
Euro	2%	(3.176)

Manajemen berpendapat analisa sensitivitas tidak dapat mencerminkan risiko nilai yang melekat pada risiko nilai tukar karena eksposur pada akhir periode tidak mencerminkan eksposur yang terjadi selama tahun berjalan.

Manajemen risiko suku bunga

Grup juga terekspos pada risiko tingkat suku bunga yang disebabkan pinjaman dalam mata uang Rupiah dan AS\$ dengan suku bunga mengambang.

Eksposur Grup terhadap suku bunga pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci pada bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

The following table details the Group's sensitivity analysis to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rates below are used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at year end for the change in foreign currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit and equity where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2024		
	Tingkat sensitivitas/ <i>Sensitivity Rate</i>	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ <i>Effect on profit or loss and equity</i>	
Rupiah	2%	(193.776)	Rupiah
Dolar Singapura	2%	(7.133)	Singapore dollar
Euro	2%	(2.329)	Euro

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the period-end exposure does not reflect the exposure during the year.

Interest rate risk management

The Group is also exposed to interest rate risk as it also borrows funds in rupiah and US\$ at floating interest rates.

The Group's exposures to interest rate on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas dibawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan. Untuk suku bunga mengambang, analisis ini disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada tanggal pelaporan adalah sama sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur Grup yang signifikan untuk risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang. Tabel berikut di bawah ini menyajikan dampak pada laba sebelum pajak penghasilan yang wajar atas pergerakan tingkat suku bunga:

	2025	
	Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
	Basis poin/ Basis point	
Meningkat	100	(121.400)
Menurun	(100)	121.400

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai suku bunga mengambang dinilai kembali pada interval kurang dari satu tahun. Bunga atas instrumen yang diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen dan oleh karena itu tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Kebijakan Grup meminjam dengan suku bunga mengambang namun tetap mempertahankan proporsi pinjaman dengan suku bunga tetap. Tujuan kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang adalah untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga selain itu juga menikmati keuntungan jika suku bunga menurun.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Interest rate risk management (continued)

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate changes as at the reporting date. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of liability outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's significant exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to long-term loans. The following table summarizes the impact on profit before income tax of reasonable movement in interest rates:

	2024		
	Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax		
	Basis poin/ Basis point		
Meningkat	100	(114.000)	Increase
Menurun	(100)	114.000	Decrease

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instrument classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument and is therefore not subject to interest rate risk.

The Group's policy is to borrow principally on the floating rate basis but to retain a proportion of fixed rate debt. The objectives for the mix between fixed and floating rate borrowings are set to reduce the impact of an upward change in interest rate while enabling benefits to be enjoyed if interest rates fall.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar.

Dalam menentukan persyaratan kredit kepada pelanggan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: (i) kemampuan keuangan dari pelanggan, (ii) sejarah pembayaran dari pelanggan, (iii) relasi dengan pelanggan dan (iv) jarak atau durasi setiap pelayaran. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, persyaratan kredit Grup dapat bervariasi. Persyaratan kredit juga dapat dimodifikasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pelanggan. Ini merupakan kebijakan Grup untuk mengawasi posisi keuangan atas piutang tersebut secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Grup terekspos risiko kredit yang minimal. Saldo bank ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas yang layak.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan maksimum eksposur Grup terhadap risiko kredit tanpa mempertimbangkan nilai jaminan yang diperoleh.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Grup dengan menggunakan kualitas baik dan standar sebagai penilaian kredit internal.

Kualitas Baik. Berkaitan dengan pihak lain yang tidak diharapkan oleh Grup untuk mengalami gagal bayar atas kewajibannya, oleh karena itu risiko kreditnya minimal.

Kualitas Standar. Aset keuangan lainnya yang tidak termasuk dalam kualitas baik termasuk dalam kategori ini.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Credit risk management

The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to cash in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, and non-current financial assets.

In determining the credit terms for customers, the management considers the following factors: (i) the financial strength of the customer, (ii) the customer's historical payment record, (iii) the length of the relationship with the customer and (iv) the distance or duration of a specific voyage. Based on these factors, the Group's credit terms may vary. The credit terms may also be modified based on negotiations with each customer. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to ensure that the Group is exposed to a minimal credit risk. Cash in banks are placed only in credit worthy financial institutions.

The carrying amounts of the above-mentioned financial assets recorded in the consolidated financial statements represent the Group's maximum exposure to credit risk without taking into account the value of any collateral obtained.

Credit quality of financial assets

The credit quality of financial assets is managed by the Group using high quality and standard quality as internal credit ratings.

High Quality. Pertains to counterparty who is not expected by the Group to default in settling its obligations, thus credit risk exposure is minimal.

Standard Quality. Other financial assets not belonging to high quality financial assets are included in this category.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality of the Group's financial assets are as follows:

2025							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		1 - 60 hari/ 1 - 60 days	61 - 120 hari/ 61 - 120 days	Lebih dari 121 hari/ Over 121 days			
Bank	12.981.357	-	-	-	-	12.981.357	Cash in banks
Deposito berjangka	11.608.614	-	-	-	-	11.608.614	Time deposits
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	194.233	-	-	-	-	194.233	Related party
Pihak ketiga	2.863.110	870.310	134.500	889.553	290.491	5.047.964	Third parties
Aset kontrak	435.931	-	-	-	-	435.931	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.380.809	62.562	15.395	908.962	674.130	5.041.858	Other receivables - third parties
Total	31.464.054	932.872	149.895	1.798.515	964.621	35.309.957	Total
2024							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		1 - 60 hari/ 1 - 60 days	61 - 120 hari/ 61 - 120 days	Lebih dari 121 hari/ Over 121 days			
Bank	2.690.719	-	-	-	-	2.690.719	Cash in banks
Deposito berjangka	5.395.667	-	-	-	-	5.395.667	Time deposits
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	321.328	-	-	-	-	321.328	Related party
Pihak ketiga	380.947	518.386	227.079	1.193.760	234.124	2.554.296	Third parties
Aset kontrak	1.460.675	-	-	-	-	1.460.675	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.418.220	3.165	115.508	-	779.170	4.316.063	Other receivables - third parties
Aset keuangan tidak lancar:							Non-current financial assets:
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	300.000	-	-	-	-	300.000	Fair value through other comprehensive income
Total	13.967.556	521.551	342.587	1.193.760	1.013.294	17.038.748	Total

Manajemen risiko bahan bakar

Fuel risk management

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program pengelolaan bahan bakar mengizinkan penggunaan instrumen yang disetujui secara berhati-hati seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as *bunker swaps* with approved counterparties and within approved credit limits.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

Manajemen risiko bahan bakar (lanjutan)

Grup secara konsisten mengamati konsumsi bahan bakar dengan manajer kapal dan menerapkan pengendalian penghematan bahan bakar seperti piranti lunak manajemen bahan bakar untuk menelusuri kembali pemakaian bahan bakar.

Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Manajemen risiko likuiditas

Kebutuhan likuiditas Grup yang utama berasal dari pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman dan utang jangka panjang lainnya. Masalah likuiditas yang dihadapi saat ini oleh Grup menyebabkan kegagalan Grup untuk memenuhi kewajiban kontraktual untuk membayar utang-utangnya secara tepat waktu.

Berikut ini tabel rincian sisa jatuh tempo kontrak Grup untuk kewajiban keuangannya. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari kewajiban keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel dibawah mencakup bunga dan arus kas pokok.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Fuel risk management (continued)

The Group consistently monitors bunker consumption with ship managers and implements bunker savings controls such as bunker management software to track bunker consumption.

The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

Liquidity risk management

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of principal and interest on its loans and long-term other payables. The liquidity problems faced by the Group arose from its failure to fulfill contractual obligations to make timely repayments of such debts.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities on the earliest date of which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

	2025				Total	
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ More than one year to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years		
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	-	127.588	-	-	127.588	Related parties
Pihak ketiga	-	4.724.228	-	-	4.724.228	Third parties
Liabilitas kontrak	527.000	-	-	-	527.000	Contract liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	118.670	-	-	-	118.670	Other payables - third parties
Beban akrual	2.999.609	-	-	-	2.999.609	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	378.123	1.127.262	6.037.166	10.019.409	17.561.960	Long-term loans
Utang lain-lain	198.398	598.650	2.825.816	9.273.607	12.896.471	Other payables
Liabilitas sewa	4.206.767	12.847.300	43.576.781	-	60.630.848	Lease liabilities
Total	8.428.567	19.425.028	52.439.763	19.293.016	99.586.374	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk management (continued)

	2024				Total	
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>More than one year to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>		
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	-	331.577	-	-	331.577	Related parties
Pihak ketiga	-	4.425.243	-	-	4.425.243	Third parties
Liabilitas kontrak	774.246	-	-	-	774.246	Contract liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	236.103	-	-	-	236.103	Other payables - third parties
Beban akrual	2.359.329	-	-	-	2.359.329	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	385.617	1.150.160	6.084.656	11.707.408	19.327.840	Long-term loans
Utang lain-lain	175.796	530.461	3.174.122	50.680.673	54.561.052	Other payables
Liabilitas sewa	3.445.400	10.551.199	43.592.046	-	57.588.645	Lease liabilities
Total	7.376.491	16.988.640	52.850.824	62.388.081	139.604.035	Total

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan, fasilitas perbankan, dan pembiayaan ekuitas; dengan terus memantau estimasi dan aktual laporan arus kas; dan juga dengan mencocokkan profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.

The Group manages liquidity risk by maintaining reserves, banking facilities, and equity financing; by continuously monitoring forecast and actual cash flows; and by matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan memutuskan menghentikan sementara waktu pembayaran kembali atas semua pinjaman bank, utang obligasi dan pembayaran sewa kapal dan kewajiban seperti yang ada pada semua entitas anak, kecuali BULL, untuk memungkinkan Grup melakukan revaluasi atas posisi dan penyelenggaraan keuangannya.

On January 26, 2012, the Company decided to temporarily cease repayment of all the Company's bank loans, bonds payable, payment on ship leases and on similar obligations of its subsidiaries, except for BULL, to enable the Group to review its financial position and arrangements.

Pada bulan Maret 2013, Rencana Perdamiaan Grup telah diratifikasi oleh pengadilan. Rencana Perdamiaan telah menetapkan kesepakatan awal dan rencana pembayaran kepada masing-masing kreditur untuk pembiayaan dan pelunasan utang-utangnya.

In March 2013, the Group's Restructuring Plan was ratified by the Court. The Restructuring Plan sets out the restructuring term sheet and repayment plans to respective creditors to finance and repay the debts.

Pada Agustus 2015, rencana perdamaian Grup diamandemen lebih lanjut melalui pemungutan suara sesuai dengan yang ditetapkan dalam rencana perdamaian. Jadwal pembayaran kreditur separatis dan kreditur usaha Grup direstrukturisasi masing-masing selama periode 10 tahun dan periode 5 tahun.

In August 2015, the Group's restructuring plan was further amended through the required voting standard set in the restructuring plan. The repayment schedule of secured creditors and trade creditors of the Group was restructured over a 10-year period and a 5-year period, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

	2025	2024
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	24.714.708	8.223.813
Piutang usaha		
Pihak berelasi	194.233	321.328
Pihak ketiga - neto	4.730.778	2.320.172
Aset kontrak	435.931	1.460.675
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	4.367.728	3.552.595
Total	34.443.378	15.878.583
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak berelasi	127.588	331.577
Pihak ketiga	4.724.228	4.425.243
Liabilitas kontrak	527.000	774.246
Utang lain-lain - pihak ketiga	118.670	236.103
Beban akrual	2.999.609	2.359.329
Pinjaman	12.140.072	13.352.396
Utang lain-lain	12.538.367	12.268.582
Liabilitas sewa	52.287.109	51.106.159
Total	85.462.643	84.853.635

Aset diukur dengan nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tabel berikut menyajikan aset Grup yang diukur dengan nilai wajar.

	Koutasi harga di pasar aktif (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Signifikan input yang dapat diamati (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Signifikan input yang tidak dapat diamati (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	Total
2025				
Aset tetap				
Kapal milik	-	16.410.643	-	16.410.643
Total	-	16.410.643	-	16.410.643
2024				
Aset keuangan tidak lancar				
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	300.000	300.000
Aset tetap				
Kapal milik	-	31.377.945	-	31.377.945
Total	-	31.377.945	300.000	31.677.945

36. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

Financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Related party
Third parties - net
Contract assets
Other receivables - third parties - net
Total
Financial liabilities
Trade payables
Related party
Third parties
Contract liabilities
Other payables - third party
Accrued expenses
Loans payables
Other payables
Lease liabilities
Total

Assets measured at fair value

As at December 31, 2025 and 2024, the following table presents the Group's assets that are measured at fair value.

2025
Fixed assets
Owned vessels
Total
2024
Non-current financial assets
Financial assets at fair value through other comprehensive income
Fixed assets
Owned vessels
Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Aset diukur dengan nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas kontrak dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar, dicatat pada aset keuangan tidak lancar, dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan diskonto arus kas. Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang, utang lain-lain dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh suku bunga mengambang atau didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku dengan syarat yang sama dengan liabilitas keuangan. Utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima mendapat diskonto sebesar 6,73% pada pengukuran nilai wajar level 3. Kapal dicatat pada nilai revaluasi berdasarkan pendekatan harga pasar.

Tabel berikut menyediakan cara analisa valuasi untuk instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan menjadi Level 1 sampai 3 berdasarkan tingkatan nilai wajar yang dapat diobservasi.

- Pengukuran nilai wajar Level 1 yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Pengukuran nilai wajar Level 2 yang berasal dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar Level 3.

**36. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITES
(continued)**

Assets measured at fair value (continued)

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, trade payables, other payable - third party, contract liability and accrued expenses approximate their fair values because of their short-term nature. Investments in unquoted equity instruments, recorded under non-current financial assets, are carried at fair value based on discounted cash flow. The carrying value of long-term loans, other payables and lease liabilities approximates its fair value due to floating interest rate or are discounted using prevailing market interest rates with similar terms to these financial liabilities. Other payable to PT Dwibina Prima is discounted using 6.73% at level 3 fair value measurement. Vessels are stated at their revalued amounts using market approach.

The following table provides valuation analysis methods of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

There were no transfers between Level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of Level 3 fair value measurement.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Rekonsiliasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	Nevaeh Limited	
	2025	2024
Saldo awal	300.000	391.469
Penjualan kepemilikan saham	(300.000)	-
Rugi penurunan nilai	-	(91.469)
Saldo akhir (Catatan 9)	-	300.000

**36. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Reconciliation of financial assets at fair value through other comprehensive income:

	2025	2024	
Beginning balance	300.000	391.469	Beginning balance
Sale of shares	(300.000)	-	Sale of shares
Impairment loss	-	(91.469)	Impairment loss
Ending balance (Note 9)	-	300.000	Ending balance (Note 9)

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

	2025	2024	
Kenaikan aset tetap melalui revaluasi kapal	-	4.527.523	Increase in fixed asset through vessel revaluation
Penambahan investasi asosiasi melalui reklasifikasi piutang lain-lain pihak berelasi	933.143	1.192.025	Additions to investment in associate through reclassification other receivables related party
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	108.524	Additions to fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	12.972.511	45.518.468	Additions to fixed assets through lease liabilities
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(91.469)	Impairment loss on financial assets at fair value through other comprehensive income

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Kapitalisasi/ Capitalization	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Konsesi sewa/ Lease concession	Pelepasan entitas anak/ Disposal of a subsidiary	Penggerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas jangka panjang									Long-term liabilities
Pinjaman	13.352.396	(1.200.000)	-	62.117	-	-	(74.441)	12.140.072	Loans payable
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	9.223.063	-	-	-	(9.223.063)	-	-	Other payables - related parties
Utang lain-lain	12.268.582	(222.213)	-	494.017	-	-	(2.019)	12.538.367	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	459.063	-	-	(117.948)	-	-	(679)	340.436	Deferred income
Liabilitas sewa	51.106.159	(12.791.117)	12.972.511	-	1.039.611	-	(40.055)	52.287.109	Lease liabilities
Total	77.186.200	(4.990.267)	12.972.511	438.186	1.039.611	(9.223.063)	(117.194)	77.305.984	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Kapitalisasi/ Capitalization	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Non-kas/ Non-cash	Penggerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas jangka panjang								Long-term liabilities
Pinjaman	13.983.780	(600.000)	-	63.096	-	(94.480)	13.352.396	Loans payable
Utang lain-lain	12.257.947	(387.799)	108.524	480.692	-	(190.782)	12.268.582	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	542.000	-	-	(82.258)	-	(679)	459.063	Deferred income
Liabilitas sewa	14.065.394	(8.439.487)	45.518.468	-	99.495	(137.711)	51.106.159	Lease liabilities
Total	40.849.121	(9.427.286)	45.626.992	461.530	99.495	(423.652)	77.186.200	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

38. RENCANA MANAJEMEN

Perkiraan Umum Perekonomian di Awal Tahun 2026

Pemerintah Indonesia membuat target untuk pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% di tahun 2026, dengan besaran inflasi 2,5%. Secara kawasan, pertumbuhan ekonomi Asia-Pasifik diperkirakan 3,9% dengan inflasi sebesar 3,8%. Dari perkiraan ini, ada harapan bahwa ekonomi tetap bergerak, termasuk di sektor perdagangan dan transportasi pelayaran. Di sisi lain, biaya tetap terkontrol dengan baik karena inflasi sangat rendah.

Dampak Operasi Amerika Serikat-Israel di Iran

Keadaan perekonomian dunia dan khusus di Asia berubah total sejak Amerika Serikat dan Israel melakukan operasi di Iran di awal Maret. Beberapa perubahan di sektor transportasi pelayaran:

- Pergerakan muatan akan terdampak terutama dari dan ke daerah konflik, sehingga dapat menyebabkan perubahan rute perdagangan. Hal ini dapat memberikan efek yang positif maupun negatif sehingga harus dicermati dengan seksama. Grup perlu mengantisipasi dampak negatif yang ditimbulkan dan di sisi lain dapat dengan jeli menangkap peluang yang ada.
- Biaya transportasi yang dikeluarkan akan semakin besar, terutama bahan bakar, sesuai dengan kenaikan harga bahan bakar minyak.
- Kompetisi antara perusahaan pelayaran di Asia akan bertambah, karena berkurangnya daerah pelayaran. Sementara itu kapal-kapal yang biasa beroperasi di Timur Tengah, akan bergerak ke Asia Tenggara dan Asia Timur.
- Secara khusus perekonomian Indonesia akan tertekan jika pelemahan Rupiah terus berlanjut dan belanja pemerintah dibatasi.

Walau demikian, tetap ada peluang untuk menaikkan jumlah muatan dan ongkos angkut dengan harapan pergerakan muatan di antara negara-negara Asean dan antara Asean-Tiongkok akan bertambah, menggantikan muatan dari Timur Tengah.

38. MANAGEMENT'S PLANS

General Economic Outlook at the Beginning of 2026

The Government of Indonesia has set a target of 5.4% economic growth in 2026, with an inflation rate of 2.5%. Regionally, economic growth in Asia-Pacific is projected at 3.9% with inflation at 3.8%. Based on these projections, there is optimism that economic activities will continue, including in the trade and maritime transportation sectors. On the other hand, costs are expected to remain well-controlled due to very low inflation.

Impact of the United States-Israel Operation in Iran

The global and Asian economic landscape has changed drastically since the United States and Israel conducted operations in Iran in early March. Several impacts on the maritime transportation sector include:

- *Cargo movements will be affected, especially from and to conflict areas, potentially causing changes in trading routes. These changes can create both positive and negative effects, requiring careful monitoring. The Group needs to anticipate negative impacts while being alert to any emerging opportunities.*
- *Transportation costs will increase, especially fuel costs, in line with rising oil prices.*
- *Competition among shipping companies in Asia will intensify due to a reduction in navigable regions. Meanwhile, vessels that previously operated in the Middle East are expected to shift to Southeast Asia and East Asia.*
- *Specifically for Indonesia, the economy will face pressure if the weakening of the Rupiah continues and government spending becomes restricted.*

Despite these challenges, there remain opportunities to increase cargo volume and freight rates, driven by expectations of rising cargo flows between Asean countries and between Asean and China, replacing cargo flows from the Middle East.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

38. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Pergerakan Muatan di Tahun 2026

Grup sebagai perusahaan pelayaran fokus kepada pengoperasian kapal-kapal tanker yang mengangkut BBM, petrokimia, minyak sawit dan turunannya, serta LPG. Berikut perkiraan pergerakan muatan-muatan tersebut di tahun 2026.

- a. Bahan Bakar Minyak (BBM). Grup saat ini mengoperasikan satu kapal secara khusus untuk mengangkut BBM. Selain itu, Grup juga mengangkut BBM dengan kapal *spot*, baik domestik, impor atau antar negara Asean. Kebutuhan akan BBM ini akan tetap tinggi, tapi khusus di Indonesia, pergerakan domestik diperkirakan akan meningkat dan impor berkurang.
- b. Petrokimia. Grup dari dulu mempunyai spesialisasi mengangkut muatan petrokimia ini. Grup saat ini mengoperasikan enam kapal tanker kimia, yang digunakan untuk mengangkut beragam produk kimia seperti *in-organic chemical*, *organic chemical* dan *oleo chemical*. Diperkirakan pergerakan muatan *in-organic* seperti *Methanol*, *Caustic Soda* dan *Sulphuric Acid* akan berkembang, mengikuti adanya produsen dan konsumen baru di Indonesia.
- c. Minyak sawit dan Turunannya. Untuk saat ini, Grup menyediakan satu kapal *chemical tanker* khusus untuk mengangkut turunan minyak sawit, yaitu *palm olein* (minyak goreng). Selanjutnya kapal-kapal *chemical tanker* Grup yang lain rutin mengangkut turunan minyak sawit lainnya, terutama yang membutuhkan suhu pengangkutan yang tinggi. Ini merupakan keuntungan bagi kapal-kapal Grup, yang mempunyai sistem pemanas di tanki muat.
- d. LPG. Grup saat ini mengoperasikan dua kapal kecil secara khusus mengangkut LPG di domestik. Kebutuhan LPG ini akan terus bertambah, sesuai dengan penambahan wilayah baru yang mulai menggunakan LPG (peralihan dari minyak tanah).

38. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

Cargo Movement in 2026

As a shipping company, the Group focuses on operating tanker vessels carrying fuel oil, petrochemicals, palm oil and its derivatives, and LPG. Below are the projected cargo movements in 2026:

- a. Fuel Oil (BBM). The Group currently operates one vessel dedicated to transporting fuel oil. In addition, the Group transports fuel oil using spot vessels, both domestically, for imports, and between Asean countries. Demand for fuel oil will remain high; however, in Indonesia, domestic movements are expected to increase while imports decrease.
- b. Petrochemicals. The Group has long specialized in transporting petrochemical cargo. Group currently operates six chemical tankers that transport various chemical products such as inorganic chemicals, organic chemicals, and oleo chemicals. Cargo movement for inorganic chemicals such as Methanol, Caustic Soda, and Sulphuric Acid is expected to grow, in line with the emergence of new producers and consumers in Indonesia.
- c. Palm Oil and Its Derivatives. Currently, the Group provides one chemical tanker dedicated to transporting palm oil derivatives, specifically palm olein (cooking oil). Other chemical tankers in the Group regularly transport other palm oil derivatives, especially those requiring high transport temperatures. This is an advantage for the Group's vessels, which are equipped with cargo tank heating systems.
- d. LPG. The Group currently operates two small vessels dedicated to transporting LPG domestically. LPG demand will continue to increase, supported by the expansion of new regions (transitioning from kerosene to LPG).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

38. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Rencana Pengoperasian Kapal di Tahun 2026

Sebagai operator kapal, Grup berencana untuk meningkatkan total kapasitas angkut kapal yang dioperasikan, dengan menambah jumlah kapal. Hal ini disesuaikan dengan potensi pasar yang ada. Rencana penambahan tersebut berupa:

- Satu unit kapal tanker kimia ukuran 19,900 DWT (J19) untuk mengangkut *in-organic chemical*. Rencana kapal-kapal ini akan diperoleh secara sewa.
- Satu unit kapal tanker kimia-minyak ukuran 17,000 DWT untuk mengangkut BBM. Rencana kapal ini akan dibeli sendiri.

Jika penambahan jumlah kapal yang dioperasikan ini terealisasi, maka omset Grup akan meningkat dibandingkan dengan tahun 2025.

Rencana Kepemilikan Kapal di Tahun 2026

Sebagai pemilik kapal, Grup akan terus meningkatkan jumlah aset kapal yang dimiliki. Tetapi penambahan aset ini disesuaikan dengan kemampuan finansial perusahaan dan nilai imbal balik yang diberikan dari kepemilikan tersebut.

Berikut rencana perubahan aset milik Grup di tahun 2025:

- Satu unit kapal tanker kimia-minyak ukuran 17,000 DWT, sesuai dengan penambahan jumlah kapal yang dioperasikan.
- Satu unit kapal LPG Carrier ukuran 3,500 CBM untuk menggantikan satu kapal Grup yang sudah tua dan akan di-*scrap*.

Dengan demikian direncanakan akan ada penambahan aset Grup di tahun 2026. Sumber pendanaan untuk penambahan kapal ini berasal dari internal Perusahaan.

38. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

Vessel Operation Plan for 2026

As a ship operator, the Group plans to increase total carrying capacity by adding more vessels, aligned with existing market potential. The planned additions include:

- *One unit of a chemical tanker of 19,900 DWT (J19) for transporting inorganic chemicals. This vessel is planned to be acquired through leasing.*
- *One unit of an oil-chemical tanker of 17,000 DWT for transporting fuel oil. This vessel is planned to be purchased by the Group.*

If these planned additions are realized, the Group's revenue is projected to increase compared to 2025.

Vessel Ownership Plan for 2026

As a shipowner, the Group will continue increasing the number of vessels it owns. However, asset expansion will be aligned with the company's financial capability and the expected return on investment.

Planned changes to the Group's assets in 2025 include:

- *One unit of an oil-chemical tanker of 17,000 DWT, consistent with the operational fleet expansion.*
- *One unit of an LPG Carrier of 3,500 CBM to replace an older vessel scheduled for scrapping.*

With these changes, the Group expects an asset increase in 2026. Funding for these additions will come from the Company's internal.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

38. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Rencana Optimalisasi Penggunaan Kapal-kapal

Grup selalu menjalankan beberapa langkah untuk optimalisasi penggunaan kapal-kapal, yang dilakukan oleh *Chartering Team*. Beberapa diantaranya:

- Perbandingan antara jumlah kapal yang di-time charter out dan kapal spot sekitar 70%:30%.
- Perbandingan antara muatan domestik (azas cabotage), ekspor-impor dari/ke Indonesia dan Internasional.
- Mencari muatan yang bersifat *niche market* sesuai dengan keuntungan Grup.
- Pemilihan daerah perdagangan dan rute pelayaran, sehingga mengurangi kapal-kapal berlayar dalam keadaan kosong.

Efisiensi Biaya

Biaya pengoperasian kapal bisa dibagi menjadi tiga bagian: Biaya Pelayaran, OPEX dan CAPEX. Berikut beberapa strategi Grup untuk melakukan efisien biaya:

- a. Biaya Pelayaran. Biaya ini merupakan biaya variabel untuk pengoperasian kapal secara *spot*, terdiri dari biaya bahan bakar dan biaya kapal di pelabuhan. Beberapa strategi untuk penghematan bahan bakar:
 - 1) Memantau pergerakan harga bahan bakar dan melakukan pembelian di waktu dan tempat yang tepat.
 - 2) Melakukan pembelian bahan bakar di pelabuhan yang menjual dengan harga termurah.
 - 3) Melakukan *bunker hedging*.
 - 4) Melakukan efisiensi konsumsi bahan bakar seperti penggunaan *fuel additive* atau memasang alat tambahan.

38. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

Plan for Optimizing Vessel Utilization

The Group consistently undertakes several measures to optimize vessel utilization, carried out by the *Chartering Team*. These include:

- Maintaining a ratio of approximately 70% time-charter-out vessels to 30% spot vessels.
- Managing the proportion of domestic cargoes (cabotage principle), export-import cargoes to/from Indonesia, and international cargoes.
- Seeking niche-market cargoes aligned with the Group's competitive advantages, both in hardware and software.
- Selecting trading areas and shipping routes to reduce vessel idle periods or ballast voyages.

Cost Efficiency

Vessel operating costs can be categorized into three components: Voyage Cost, OPEX, and CAPEX. The Group's strategies for cost efficiency include:

- a. Voyage Cost. This consists of variable costs for spot-market vessel operations, including fuel and port expenses. A few fuel-saving strategies to reduce fuel cost include:
 - 1) Monitoring fuel price movements and purchasing at optimal times and locations.
 - 2) Buying fuel at ports offering the lowest prices.
 - 3) Implementing bunker hedging.
 - 4) Reducing fuel consumption through measures such as fuel additives or installing auxiliary devices.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

38. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Efisiensi Biaya (lanjutan)

- b. Biaya Operasional (OPEX). OPEX merupakan biaya yang dikeluarkan oleh manajer perkapalan untuk menjalankan kapal. Grup pada saat ini menggunakan manajer perkapalan internal dan agen perkapalan internal, dengan demikian Grup bisa turun tangan langsung melakukan pengawasan. Beberapa inisiatif yang telah dan akan dilakukan oleh Grup:
- 1) Menggunakan suatu sistem terintegrasi untuk mengelola kapal, mulai dari perencanaan perawatan, pengadaan dan dokumentasi/pencatatan.
 - 2) Membuat perencanaan biaya logistik untuk pengiriman *spare part* dan *store* kapal.
 - 3) Mencegah kapal untuk ditolak oleh penyewa dan terminal, serta mencegah kapal untuk ditahan oleh otoritas pelabuhan.
 - 4) Mengurangi waktu tunggu atau tidak beroperasi secara teknis.
 - 5) Mencegah insiden atau kecelakaan yang bisa membuat kapal berhenti beroperasi atau menimbulkan biaya perbaikan yang besar.
 - 6) Meningkatkan kualitas kru kapal dan menjaga komunikasi yang baik antara darat dan kapal.
- c. Belanja Modal (CAPEX). Biaya yang termasuk di sini adalah biaya *docking*. Khusus untuk biaya *docking*, Grup sudah menjalankan prosedur di dalam pemilihan galangan kapal, dengan membuat faktor ini pada biaya, waktu *docking*, mobilisasi dan kualitas.

38. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

Cost Efficiency (continued)

- b. Operational Expenses (OPEX). OPEX refers to costs incurred by the ship manager in operating the vessels. The Group currently uses in-house ship manager and in-house manning agency, this allows the Group to directly oversee operations. A few Initiatives that had been taken or planned include:
- 1) Using an integrated system to manage vessels, including maintenance planning, procurement, and documentation/record-keeping.
 - 2) Planning logistics costs for delivering vessel spare parts and stores.
 - 3) Preventing vessel rejection by charterers or terminals and avoiding vessel detainment by port authorities.
 - 4) Reducing vessel downtime or technical idle periods.
 - 5) Preventing incidents or accidents that could halt operations or incur major repair costs.
 - 6) Improving crew quality and maintaining effective communication between shore and vessel.
- c. Capital Expenditure (CAPEX). CAPEX includes docking costs. For docking, the Group already applies strict procedures for shipyard selection, considering price, docking time, mobilization, and quality.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

38. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Bisnis Tambahan Group

- a. Penyewaan Kapal Secara *Back-to-Back*. Grup akan mengoptimalkan jaringan dan pengalaman dalam bidang penyewaan kapal, berhubungan dengan pemilik muatan atau penyewa kapal yang membutuhkan kapal beraneka jenis dan ukuran. Ketika kapal yang dioperasikan oleh Grup tidak tersedia, maka Grup akan menyewa dari rekanan perusahaan pelayaran yang lain.
- b. Penyewaan Kontainer ISO Tank. Grup melalui anak usaha PT Cendanawati Logistik Indonesia (CLI) saat ini melakukan usaha penjualan ISO Tank (sebagai agen) dan penyewaan ISO Tank (sebagai pemilik unit). ISO Tank yang ditangani adalah *Cryogenic* LNG ISO Tank Tipe T75 yang cocok untuk memuat LNG dan gas-gas industri. Grup saat ini mengoperasikan 20 unit dengan tingkat utilitas yang cukup baik. Untuk tahun 2026, Grup berencana menambah 10 unit ISO Tank baru.

38. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

Additional Business Activities

- a. *Back-to-Back Vessel Chartering. The Group will optimize its network and experience in ship chartering by engaging with cargo owners or charterers requiring various vessel types and sizes. When the Group's own vessels are unavailable, it will charter vessels from partner shipping companies.*
- b. *ISO Tank Container Leasing. Through its subsidiary, PT Cendanawati Logistik Indonesia (CLI), the Group is engaged in the sale of ISO Tanks (as an agent) and the leasing of ISO Tanks (as an owner). The ISO Tanks handled are Cryogenic LNG ISO Tank Type T75, suitable for LNG and industrial gases. The Group currently operates 20 units with good utilization levels. In 2026, the Group plans to add 10 new ISO Tank units.*